



RISING IN PARTNERSHIP

Tumbuh dalam Kemitraan





CIKARANG LISTRINDO ENERGY

PEMBUKAAN

Sebagai *Independent Power Producer* (IPP) terlama di Indonesia sejak pendiriannya tahun 1993, Cikarang Listrindo telah memosisikan dirinya sebagai mitra bagi 5 kawasan industri utama, yaitu Kawasan Industri Jababeka, Lippo Cikarang, Hyundai, East Jakarta Industrial Park (EJIP) dan MM2100 Industrial Town, beserta berbagai industri yang beroperasi di kawasan tersebut.

Sebagai perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri, Perseroan juga telah menjadi mitra PLN sejak 1996 dalam melayani infrastruktur listrik untuk menunjang kawasan industri yang dipadati oleh investasi asing dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA) berkapasitas sebesar 300MW yang mendukung grid Jawa Bali. Untuk ke depannya, bersama dengan PLN maupun Pemerintah, Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam membangun pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, dan melanjutkan komitmen Perseroan yang berperan sebagai agen pembangunan industri dan ekonomi Indonesia.

Perseroan beroperasi di dua lokasi pembangkitan dengan total kapasitas terpasang 864 MW, 218 MW di antaranya merupakan unit cadangan, yang seluruhnya bertenaga gas dan terletak di kawasan industri Jababeka dan MM2100. Saat ini Perusahaan juga sedang dalam proses ekspansi di kawasan Babelan, Bekasi, untuk menambah 1 lokasi pembangkitan lagi, yang berbahan bakar batubara, dengan total kapasitas terpasang 280 MW, yang direncanakan akan selesai pada tahun 2017 ini.

INTRODUCTION

As the oldest *Independent Power Producer* (IPP) in Indonesia since its founded in 1993, Cikarang Listrindo has positioned itself as a reliable partner for 5 major industrial areas of Kawasan Industri Jababeka, Lippo Cikarang, Hyundai, East Jakarta Industrial Park (EJIP) and MM2100 Industrial Town, along with various industries operating in those areas.

As a domestic investment company, we have been a PLN partner serving power infrastructure since 1996 to support industrial estates occupied through foreign investment with a Power Purchase Agreement (PPA) totalling of 300MW supporting the Jawa Bali grid. In the future, together with PLN and the Government, our Company is committed to participate in developing Indonesia's national economy and welfare, and continue our commitment to be agent of development for the industries and economy of Indonesia.

The Company operates on two sites with total installed capacity of 864 MW, including 218 MW as backup units, all gas-fired plants and located in Jababeka and MM2100 industrial area. Currently, we are expanding in the Babelan area, Bekasi, to add another power generation location, coal-fired generation, with a total installed capacity of 280 MW, scheduled to be completed in 2017.

VISI | VISION

Menjadi produsen listrik kelas dunia.

To become a world-class power producer.

MISI | MISSION

Unggul dalam penyaluran tenaga listrik dengan kerja sama yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan-pelanggan akan listrik yang aman, handal, bersih, dan efisien dengan sikap yang ramah dan profesional.

To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our Customers' needs' for safe, reliable, clean and efficient power in a friendly and professional manner.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN | CORPORATE VALUES

Karyawan perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

MELAYANI	TERPERCAYA	BERTANGGUNGJAWAB	DAPAT DIANDALKAN
<ul style="list-style-type: none">• Membantu sesama• Peduli• Ketulusan hati	<ul style="list-style-type: none">• Saling menghormati• Terikat• Sinergi• Jujur	<ul style="list-style-type: none">• Komitmen• Totalitas• Perkataan dan tindakan yang sejalan• Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">• Disiplin• Rajin• Responsif

The company's employees uphold integrity in performing their duties and believe in the following values:

SERVE	TRUSTWORTHY	ACCOUNTABLE	RELIABLE
<ul style="list-style-type: none">• Helping others• Caring• Sincerity	<ul style="list-style-type: none">• Mutual Respect• Engagement• Synergy• Honest	<ul style="list-style-type: none">• Commitment• Totality• Walk the Talk• Responsible	<ul style="list-style-type: none">• Discipline• Diligent• Responsive

PENCAPAIAN PENTING TAHUN 2016

IMPORTANT ACHIEVEMENTS IN 2016

1

Cikarang Listrindo berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebesar Rp2,4 triliun pada 14 Juni 2016, sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan salah satu penerbit terbesar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016. Saham yang ditawarkan Perseroan sejumlah 1,6 miliar saham dengan harga Rp1.500 per lembar saham.

Cikarang Listrindo has successfully raised Rp2.4 trillion from an Initial Public Offering (IPO) on June 14, 2016, as the first private power company listed on the Indonesia Stock Exchange and one of the Indonesia's largest IPOs during 2016. The Company offered 1.6 billion shares with the price of Rp1,500 per share.



2



Standard & Poor's (S&P) meningkatkan peringkat kredit jangka panjang Cikarang Listrindo dari BB- menjadi BB pada tanggal 18 Agustus 2016. Peringkat ini setara dengan peringkat Moody's Ba2.

Standard & Poor's (S&P) raised Cikarang Listrindo's long-term corporate credit rating from BB- to BB on August 18, 2016. This rating is equivalent to Ba2 Moody's rating.

3

Cikarang Listrindo melalui Listrindo Capital B.V. (entitas anak) telah menerbitkan surat utang (*Senior Notes*) sebesar US\$550 juta dengan tenor 10 tahun dan tingkat bunga sebesar 4,95% yang dicatatkan di SGX-ST (Bursa Singapura). Kesuksesan Perseroan ini diraih setelah jeda 4,5 tahun di *International Bond Markets* dengan memperoleh penurunan tingkat bunga sebesar 2,0% terhadap surat utang (*Senior Notes* 2019) yang diterbitkan Perseroan sebelumnya.

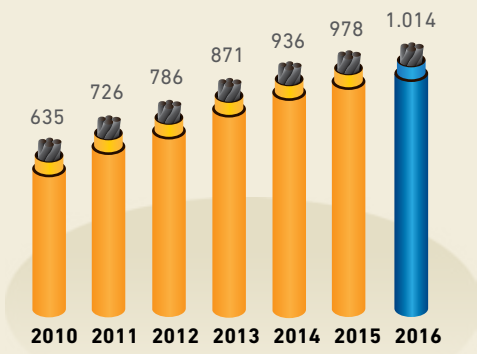
Cikarang Listrindo through Listrindo Capital B.V. (its subsidiary) has issued debt securities (*Senior Notes*) amounting to US\$550 million on a 10-year tenor, at an interest rate of 4.95% listed on the SGX-ST (Singapore Exchange). After a break of 4.5 years, the Company has successfully entered *International Bond Markets* with an interest rate reduction of 2.0% towards to the debt securities (*Senior Notes* 2019) previously issued by the Company.

4

Di akhir tahun 2016, Cikarang Listrindo mencapai rekor angka tertinggi untuk daya tersambung dari pelanggan kawasan industri yaitu penyambungan mencapai 1 juta KVA.

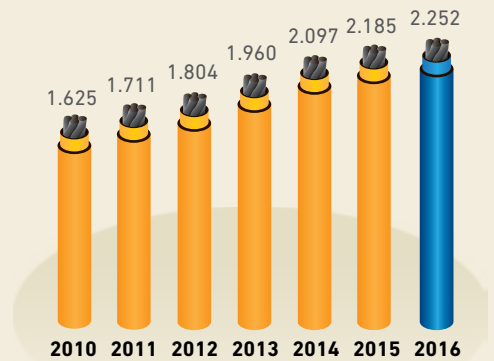
By end of 2016, Cikarang Listrindo achieved a record-breaking high of 1 million KVA energized capacity from industrial estates customers.

**DAYA TERSAMBUNG
ENERGIZED CAPACITY**
(dalam kVA '000 | in kVA '000)



5

**PELANGGAN KAWASAN INDUSTRI
IE CUSTOMER BASE**
(# Tenant | # of Tennants)



Basis pelanggan Perseroan terus berkembang dan mencapai 2.252 pelanggan pada akhir tahun 2016 disebabkan permintaan yang tinggi dan berkelanjutan dari pelanggan kawasan industri.

Our customer base grew continually and reached 2,252 customers by the end of 2016 owing to strong and sustainable demand from industrial estates customers.

MENGAPA BERINVESTASI DI CIKARANG LISTRINDO? WHY INVEST IN CIKARANG LISTRINDO?



1

Produsen Listrik Swasta Terlama
di Indonesia

Longest Independent Power Producer
in Indonesia

Perusahaan Penyedia Listrik Pertama yang
Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia
First Private Power Company Listed
on the Indonesian Stock Exchange

2

3

Memiliki Pelanggan dari Berbagai Industri
dan PPA Jangka Panjang dengan PLN

Diversified Industrial Customer Base and
Long-Term PPAs with PLN

Memiliki Lokasi yang Baik dengan
Memanfaatkan Tingginya Pertumbuhan
Listrik dari kawasan industri
Well-Positioned to Capitalize on Strong
Growth in Electricity Demand from
industrial estates

4

5

Memiliki Posisi yang Baik untuk bertumbuh dengan Memanfaatkan Peluang di Sektor Kelistrikan Nasional di Indonesia

Well-Positioned for growth to Capitalize on Opportunities of the National Electricity Industry in Indonesia

Unggul dalam Kemampuan Operasional dengan Rekam Jejak Pemeliharaan yang Kuat

Excellent Operational Capabilities and Strong Maintenance Track Record

6



7

Memiliki Tim Manajemen yang Solid dengan Pengalaman yang Luas

Strong and Stable Management Team with Extensive Experience



DAFTAR ISI | CONTENTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS	08
IKHTISAR DATA OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS	10
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS	12
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	44
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	68
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	94
SUMBER DAYA MANUSIA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN HUMAN RESOURCES AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	122
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	148



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

KILAS KINERJA | PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Konsolidasian (dalam Dolar Amerika Serikat)

Consolidated (in United States Dollar)

Keterangan	2016	2015	2014 ¹	Description
HASIL KEUANGAN				FINANCIAL RESULTS
Penjualan Neto	550.856.228	547.895.039	544.708.191	Net Sales
Laba Kotor	188.181.887	185.446.495	185.462.731	Gross Profit
Laba Usaha ²	138.148.549	143.222.563	143.078.601	Operating Profit ²
Laba Usaha sebelum Pajak Penghasilan dan Beban Pendanaan	109.662.899	131.571.503	137.170.064	Profit from Operations before Income Tax and Finance Cost
Laba sebelum Pajak Penghasilan	67.062.843	108.250.991	112.305.418	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	103.848.592	80.010.624	84.409.792	Profit for the Year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Laba per Saham Dasar	0,0068	0,0055	0,0058	Basic Earnings per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh*	16.087,2	14.478,4	1.068,0	Issued and Fully Paid Capital*
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset Lancar	326.065.389	165.325.708	222.517.106	Total Current Assets
Jumlah Aset	1.270.812.513	1.005.719.467	902.236.755	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	64.909.695	84.723.809	64.352.246	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	666.707.571	668.588.130	639.389.400	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	604.104.942	337.131.337	262.847.355	Total Shareholders' Equity
RASIO-RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	8,2%	8,0%	9,4%	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	17,2%	23,7%	32,1%	Return on Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,5	0,7	0,7	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	1,1	2,0	2,4	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas	1,9	1,5	1,4	Total Assets / Total Liabilities
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	5,0	2,0	3,5	Current Ratio
Margin Laba Kotor	34,2%	33,8%	34,0%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	25,1%	26,1%	26,3%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	18,9%	14,6%	15,5%	Profit for the Year Margin
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap ³	4,7	5,3	5,3	Fixed Charge Coverage Ratio ³
Utang Neto terhadap EBITDA (x)	1,6	2,2	2,1	Net Debt to EBITDA (x)

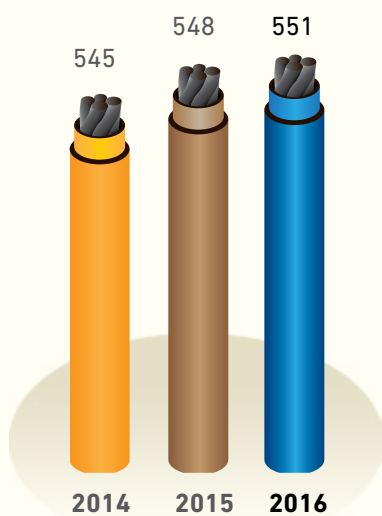
(*dalam jutaan lembar saham)

(*in million shares)

¹ Disajikan kembali² Laba usaha dihitung dari laba kotor dikurangi biaya penjualan umum dan administrasi.³ Rasio kemampuan membayar biaya tetap dihitung dengan membagi laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dengan biaya tetap.¹ As restated² Operating profit calculated by deducting gross profit with selling, general and administrative expenses.³ Fixed charge coverage ratio is calculated by dividing earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) with fixed charges.

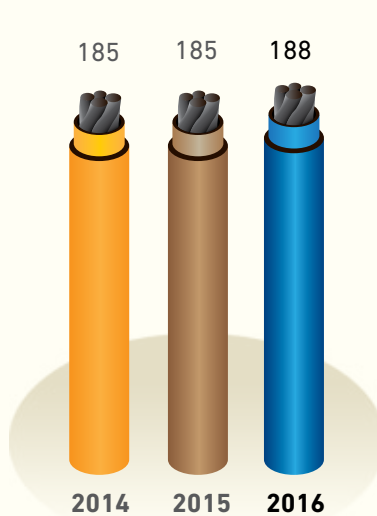
PENJUALAN NETO | NET SALES

(dalam jutaan Dolar AS) | (in million US Dollar)



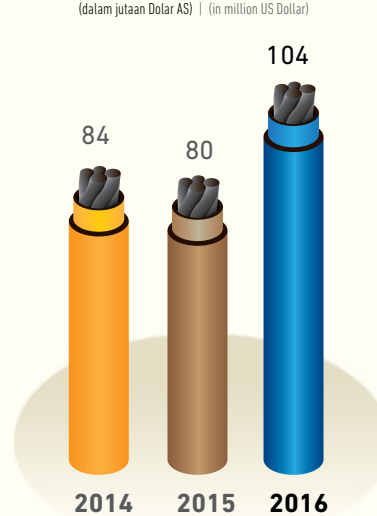
LABA KOTOR | GROSS PROFIT

(dalam jutaan Dolar AS) | (in million US Dollar)

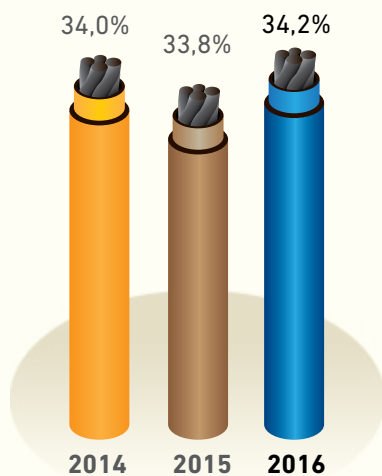


**LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR**

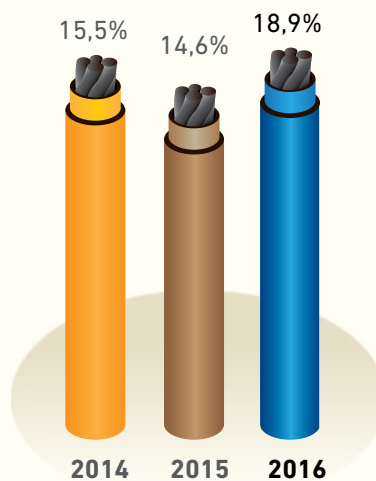
(dalam jutaan Dolar AS) | (in million US Dollar)



MARGIN LABA KOTOR | GROSS PROFIT MARGIN



**MARGIN LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR MARGIN**



IKHTISAR DATA OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Keterangan	UNIT	2016	2015	2014	Description
Kapasitas Terpasang	MW	864	864	755	Installed Capacity
Jumlah Pelanggan	Pelanggan Customers	2.252	2.185	2.097	Number of Customers
PRODUKSI					PRODUCTION
Daya Tersambung	kVA '000	1.014	978	936	Energized Capacity
Produksi Neto	GWH	4.835,9	4.772,2	4.828,0	Net Generation
MUTU					QUALITY
Faktor Ketersediaan	%	97,3	93,8	96,1	Availability Factor
Faktor Kapasitas Neto	%	87,3	86,4	87,4	Net Capacity Factor
Susut Energi dalam Distribusi	%	0,6	0,6	0,6	Network Distribution Loss

Catatan

Daya Tersambung : jumlah kapasitas setiap pelanggan yang tersedia untuk digunakan.

Faktor Kapasitas Neto : jumlah produksi listrik selama periode operasi dibandingkan jumlah produksi terpasang selama periode tertentu.

Faktor Ketersediaan : jam yang tersedia dibandingkan dengan jam periode unit dimana jam yang tersedia adalah jam periode dikurangi (jam pemadaman terjadwal ditambah jam pemadaman paksa).

Susut Energi dalam Distribusi : energi yang hilang dalam proses penyaluran listrik kepada pelanggan

Note

Energized Capacity : the amount of capacity each customer has purchased for use.

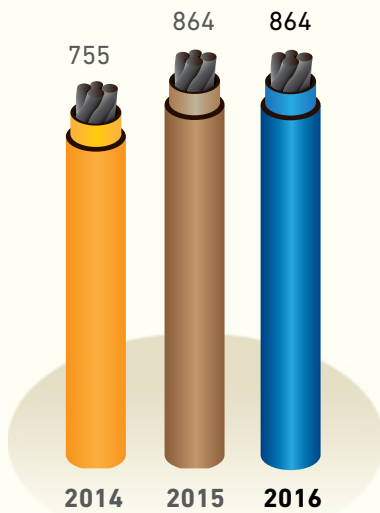
Net Capacity Factor : total electricity production in the period of operation compared with total installed production in a period of time.

Availability Factor : available hours compared with unit period hours where the available hours is the period hours minus (scheduled outage hours plus forced outage hours).

Network Distribution Loss : energy losses occur in the process of supplying electricity to consumers

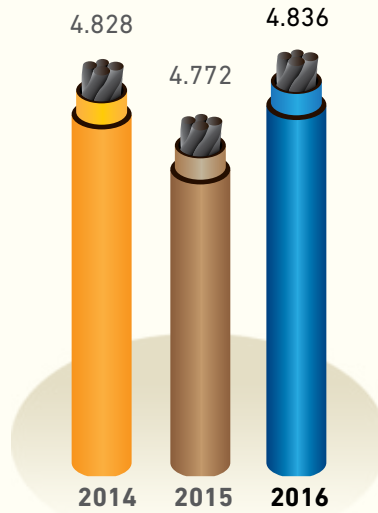
**KAPASITAS TERPASANG
INSTALLED CAPACITY**

(dalam MW | in MW)



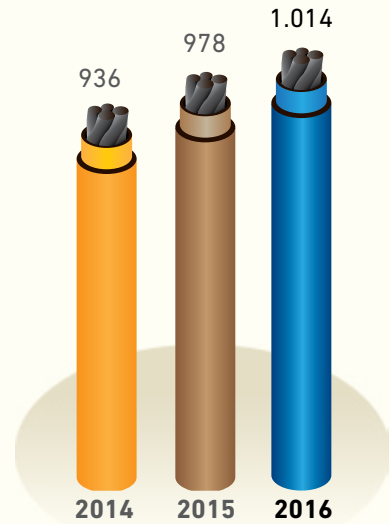
**PRODUKSI NETO
NET GENERATION**

(dalam GWh | in GWh)



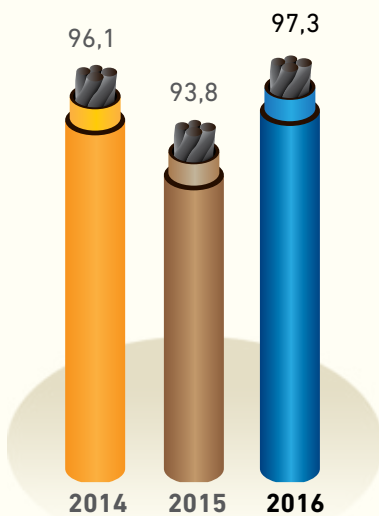
**DAYA TERSAMBUNG
ENERGIZED CAPACITY**

(dalam kVA '000 | in kVA '000)



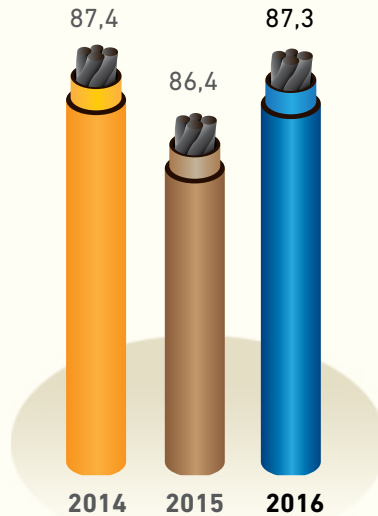
**FAKTOR KETERSEDIAAN
AVAILABILITY FACTOR**

(dalam % | in %)



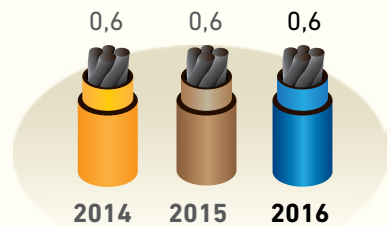
**FAKTOR KAPASITAS NETO
NET CAPACITY FACTOR**

(dalam % | in %)



**SUSUT ENERGI DALAM DISTRIBUSI
NETWORK DISTRIBUTION LOSSES**

(dalam % | in %)





Perseroan telah menunjukkan komitmen dan keseriusannya dalam menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, meliputi pelaksanaan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, kemandirian, tanggung jawab dan kewajaran.

Harapan besar untuk terus maju, bertumbuh dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

The Company has demonstrated its commitment and seriousness in implementing Good Corporate Governance practices, covering the values of transparency, accountability, independency, responsibility and fairness.

It is our expectation to keep on growing, developing and contributing in the economic growth of Indonesia.

Ir. H. ISMAIL SOFYAN

Komisaris Utama | President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Segala puji dan syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh pencapaian PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perseroan") selama tahun 2016. Momen terpenting yang harus disyukuri adalah pencatatan saham Perseroan secara resmi di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada 14 Juni 2016 yang mendapat respons luar biasa positif dari investor internasional maupun domestik. Pencatatan saham Perseroan ini juga menjadi catatan tersendiri bagi industri nasional karena Perseroan menjadi perusahaan pembangkit listrik nasional pertama yang tercatat di Bursa. Dewan Komisaris turut berbangga dengan pencapaian ini mengingat hal tersebut menjadi bukti komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang lebih transparan dan profesional. Selain itu, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid dan membanggakan yang terefleksikan dalam laporan keuangan 2016 yang juga menjadi prestasi yang membanggakan, terutama bagi seluruh Pemegang Saham.

PERTUMBUHAN KELISTRIKAN BAGI PERSEROAN

Keberhasilan Perseroan sejalan dengan pertumbuhan industri listrik nasional yang mengalami peningkatan konsumsi selama tahun 2016. Hingga Desember 2016 konsumsi listrik nasional meningkat dari 203 TWh¹ menjadi 216 TWh¹ atau naik sebesar 6,5%¹ dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi listrik nasional ini lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016 yang berada pada level 5,0%².

Pada tahun 2015 rasio elektrifikasi Indonesia sudah mencapai 87,4%³, di mana pada tahun 2016 terdapat penambahan jumlah rumah tangga berlistrik menjadi 60,6 juta³ rumah tangga. Direktorat Ketenagalistrikan menargetkan pada Desember 2016 rasio elektrifikasi akan mencapai 90,2%³, dengan realisasinya mencapai 91,2%³ yang diharapkan akan terus meningkat mencapai 99,7%⁴ pada tahun 2025.

Dinamika di industri kelistrikan nasional ini tentu masih memberikan peluang besar bagi pertumbuhan Perseroan. Sejak tahun 2015, Pemerintah Indonesia

Dear Valued Shareholders,

All praise and gratitude should we convey unto God The Almighty for all the achievements of PT Cikarang Listrindo Tbk ("Company") during 2016. The most important moment that we should be thankful for is the official listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange through its Initial Public Offering on June 14, 2016, which received great attention from domestic and international investors. The listing of the Company's shares has also become a milestone in the Indonesian capital market as the first for a national power company. We are proud of this achievement which shows the Company's commitment to becoming a more transparent and professional company. Additionally, the Company's positive financial and operational performance during 2016 has been a remarkable achievement, for all shareholders in particular.

THE COMPANY'S ELECTRICITY GROWTH

The Company's achievement was in line with the growth of the national electricity industry, which experienced an increase in consumption during 2016. Until December 2016, the national power consumption increased from 203 TWh¹ to 216 TWh¹ or rose by 6.5%¹ compared to the previous year's. The growth was higher than the 2016 national economic growth, at the level of 5.0%².

In 2015, the electrification ratio in Indonesia reached 87.4%³, whereas the number of electrified homes has increased in 2016 to 60.6 million³ homes. The Directorate of Electricity targeted an electrification ratio of 90.2%³ in December 2016, with a realization of 91.2%³ which is expected to rise to a target of 99.7%⁴ in 2025.

The dynamics of the national electricity industry will certainly provide great opportunities for the Company's growth. Since 2015, the Government of Indonesia has

¹ Annisa Lestari Ciptaningtyas, "Kinerja Setrum Ciamik", diakses dari <http://koran.bisnis.com/read/20170125/451/622555/kinerja-setrum-ciamik>

² Fiki Ariyanti, "BPS: Ekonomi RI Tumbuh 5,02 Persen di 2016", diakses dari <http://bisnis.liputan6.com/read/2847881/bps-ekonomi-ri-tumbuh-502-persen-di-2016>

³ Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Tahun 2016"

⁴ Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2017 s.d. 2026"

¹ Annisa Lestari Ciptaningtyas, "Kinerja Setrum Ciamik", accessed from <http://koran.bisnis.com/read/20170125/451/622555/kinerja-setrum-ciamik>

² Fiki Ariyanti, "BPS: Ekonomi RI Tumbuh 5,02 Persen di 2016", accessed from <http://bisnis.liputan6.com/read/2847881/bps-ekonomi-ri-tumbuh-502-persen-di-2016>

³ Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, "Performance Report of Directorate General of Electricity in 2016"

⁴ Ministry of Energy and Mineral Resources, "Electricity Power Supply Business Plan of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in 2017 to 2026"

telah mencanangkan Program Kelistrikan 35 GW⁴ dengan target pencapaian pada tahun 2019. Dengan adanya program 35 GW⁴ tersebut, tentu membuka peluang sebesar-besarnya bagi pihak swasta untuk berpartisipasi. PLN dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2017-2026 menetapkan porsi alokasi swasta sebesar 25 GW⁵ dengan berbagai jenis dan lokasi pembangkitan.

Khusus bagi Perseroan, permintaan listrik dari kawasan-kawasan industri untuk tahun 2016 ini bertumbuh sebesar 5,2% dari 2.774 GWH di tahun 2015 menjadi 2.918 GWH yang merupakan pencapaian yang sangat baik, mengingat pertumbuhan penjualan listrik di tahun 2015 stagnan. Pencapaian baik Perseroan tersebut terutama bergantung pada keberlangsungan, kesuksesan dan pertumbuhan bisnis di kawasan-kawasan industri yang dilayani Perseroan. Kawasan industri tersebut umumnya terdiri dari berbagai perusahaan multinasional berorientasi ekspor yang bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah dengan sektor industri yang berbeda-beda. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, dinamika ekonomi global tentu berpengaruh ke hampir seluruh jenis industri di berbagai negara. Industri-industri yang kami layani juga tidak lepas dari pengaruh tersebut.

Perseroan memiliki komitmen sejak awal berdiri adalah untuk menjadi agen pengembangan dan pertumbuhan bagi industri-industri yang terletak di kawasan yang kami layani secara khususnya dan menjadi agen pengembangan dan pertumbuhan bagi ekonomi Indonesia secara umumnya. Perseroan dengan komitmen tersebut akan mendukung industri-industri melewati tantangan secara bersama-sama dan berkeyakinan bahwa dengan dukungan dan pelayanan kami, industri-industri akan dapat menjalankan operasinya secara optimal.

Perseroan yakin bahwa akan muncul pertumbuhan dari penyambungan listrik industri baru dan peningkatan permintaan dari industri yang sudah beroperasi akan menjadi pendorong utama laju pertumbuhan Perseroan. Pertumbuhan tersebut akan memberikan *multiplier impact* bagi penyerapan tenaga kerja dan peningkatan ekonomi Indonesia.

initiated a 35 GW⁴ Electricity Program with a target fully installed in 2019. The 35 GW⁴ Electricity Program, will certainly create great opportunities for private parties to participate. In its 2017-2026 Electricity Power Supply Business Plan (RUPTL), PLN has allocated 25 GW⁵ to the private sector for various types of power generation, in different locations.

The Company's electricity demand from the industrial estates in 2016 grew 5.2%, from 2,774 GWH in 2015 to 2,918 GWH, an excellent achievement, considered against a stagnant electricity sales growth in 2015. The Company's remarkable achievement primarily relied on the sustainability, success and business growth in the industrial estates that the Company serves. The industries within those estates generally consist of various light and medium multinational manufacturing companies across a broad range of industries. In this today's globalization world, the dynamics of global economy certainly affected almost all industries in different countries. There is no exception in the type of industries that we serve from such influences.

The Company has committed to be an agent of development and growth since its inception, in particular to the industries located in the estates that we serve, and to become the agent of development and growth for Indonesia's economy in general. With such as commitment, the Company will support those industries side by side to overcome various challenges and enable them to run their operations optimally with our support and services.

The Company believes that new connections from new customers as well as increasing demand from existing customers will be the key drivers to the Company's growth. The growth will create a multiplier impact in creating jobs and escalating Indonesian economic growth.

⁴ Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2017 s.d. 2026"

⁵ Artikel BUMN "Proyek 35.000 MW" diakses dari <http://www.bumn.go.id/pln/halaman/121>

⁴ Ministry of Energy and Mineral Resources, "Electricity Power Supply Business Plan of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in 2017 to 2026"

⁵ BUMN Article "Proyek 35.000 MW" accessed from <http://www.bumn.go.id/pln/halaman/121>

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris terus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris senantiasa memberikan berbagai masukan dan arahan kepada Direksi Perseroan, sehingga langkah-langkah strategis yang dijalankan tetap berada pada koridor usaha yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja perseroan melalui rapat yang dilakukan bersama Direksi setiap enam bulan sekali. Melalui rapat ini, Dewan Komisaris berdiskusi dengan Direksi mengenai perkembangan terakhir, rencana bisnis dan strategi perseroan untuk jangka pendek maupun jangka panjang, dan isu-isu politik dan ekonomi serta dampaknya terhadap kelangsungan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga melakukan koordinasi internal anggota melalui rapat Dewan Komisaris yang diadakan setiap dua bulan sekali.

Dewan Komisaris memahami pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan menjadi Perusahaan terbuka. Sebagai langkah awal, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi telah menyiapkan komite-komite yang dibutuhkan untuk mematuhi persyaratan tata kelola yang diterapkan oleh peraturan yang berlaku dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris. Sesuai dengan Pedoman GCG, Perseroan telah memiliki Komite Audit yang secara profesional dan independen membantu dalam melaksanakan pengawasan internal, meningkatkan prinsip transparansi dalam pelaporan keuangan, meninjau lingkup pekerjaan dan penunjukkan akuntan publik serta memonitor penerapan manajemen risiko serta kepatuhan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Secara aktif, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dalam mengevaluasi efektifitas pengendalian internal Perseroan.

Perseroan juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri dari perwakilan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan terkait rancangan program pengembangan dan kemampuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris memandang bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dan memberikan bantuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi memiliki

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners continues to carry out its supervisory function toward the Company's management by the Board of Directors. The Board of Commissioners continuously provides inputs and directions to the Company's Board of Directors, so that strategic measures stay within the business corridor aligned with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners is also evaluating the Company's performance through meetings with the Board of Directors every six months. Through the meetings, we discuss the recent developments, the Company's strategy and short term and long term business plans, politics and economy and their impacts on the Company's business continuity. The Board of Commissioners also conducts internal coordination through meetings held every two months.

The Board of Commissioners understands very well the importance of applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) and becoming a public company. As a first step, the Board of Commissioners in close cooperation with the Board of Directors has set up committees required to comply with the corporate governance principle policies to support the implementation of the supervisory duty of the Board of Commissioners. In accordance with the GCG Manual, the Company has formed an Audit Committee which professionally and independently assists in carrying out internal supervision, enhancing the principle of transparency in financial reporting, reviewing the scope of work and the appointment of a public accountant as well as monitoring the implementation of risk management and compliance in accordance with applicable laws and regulations. The Audit Committee actively cooperates with the Internal Audit Unit in evaluating the effectiveness of internal control of the Company.

The Company has also set up a Nomination and Remuneration Committee consisting of representatives of the Board of Commissioners. Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee has discussed a draft of the development and competency plan for the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners considers that both Committees have performed their duties and responsibilities well and provided assistance to the Commissioners. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors had a strong commitment to

komitmen yang tinggi dalam melakukan Pengelolaan perusahaan secara transparan dan bertanggung jawab sepanjang tahun 2016. Dewan Komisaris mengharapkan Perseroan untuk mempertahankan penerapan GCG yang telah dimulai dengan baik dan senantiasa menyempurnakan praktek GCG dan pedoman etika bisnis yang baik di semua aspek kegiatan Perseroan.

HARAPAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Perseroan yang telah berhasil melakukan efisiensi biaya finansial melalui penerbitan *Senior Notes* perseroan sebesar US\$550 juta dengan tingkat bunga 4,95% dan tenor 10 tahun yang digunakan untuk melunasi *Senior Notes* yang ada sebelumnya sebesar US\$500 juta dengan tingkat bunga 6,95% dan akan jatuh tempo di 2019. Efisiensi tingkat bunga dari 6,95% menjadi 4,95% serta perpanjangan tenor *Senior Notes* ini merupakan sesuatu yang membanggakan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Dewan Komisaris mengharapkan Direksi untuk dapat terus mempertahankan apa yang telah dicapai di 2016.

Dewan Komisaris turut berbangga hati dan bersyukur atas penganugerahan penghargaan sebagai *"Best IPO 2016 in Indonesia"* oleh The Asset dan *"Best Indonesian Capital Markets Deal"* oleh IFR Asia atas Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebesar US\$272 juta serta penghargaan sebagai *"Best High Yield Bond 2016"* oleh Finance Asia atas *Senior Notes* Perseroan sebesar US\$550 juta 10NC5.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan kini diharapkan untuk mampu memenuhi ekspektasi pemegang saham publik dan terus berkomitmen tinggi dalam meningkatkan nilai kepada pemegang saham. Salah satu harapannya adalah agar Perseroan dapat segera menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2 x 140 MW di Babelan, Bekasi Utara pada tahun 2017 ini. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan pelayanan kepada industri-industri di kawasan dengan lebih baik lagi.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi bersama seluruh jajarannya telah bekerja keras untuk mewujudkan misi Perseroan, yaitu menjalankan bisnis kelistrikan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan kehati-hatian. Harapan Dewan agar Perseroan dapat berkomitmen untuk senantiasa berperilaku sesuai dengan etika bisnis, peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku, yang akan menjadi kunci bagi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang kuat di tahun-tahun mendatang.

managing the Company transparently and accountably throughout 2016. The Board of Commissioners expects the Company to maintain the GCG implementation that has been started well and continually improve the GCG practices and business ethics guidelines in all aspects of the Company's activities.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' EXPECTATION

The Board of Commissioners also appreciated the Company for successfully reducing the financing cost through the issuance of Company's *Senior Notes* amounting to US\$550 million with an interest rate of 4.95% on a 10-year tenor used to settle previous *Senior Notes* of US\$500 million with an interest rate of 6.95% that will expire in 2019. The efficiency in reducing the interest rate from 6.95% to 4.95% and the extension of the *Senior Notes*' tenor is a remarkable effort and provides added value to the shareholders. The Board of Commissioners expects the Board of Directors to maintain the achievement of 2016.

The Board of Commissioners is also proud of the awards of *"Best IPO 2016 in Indonesia"* from The Asset and *"Best Indonesian Capital Markets Deal"* from IFR Asia for the Company's IPO at US\$272 million and the award of *"Best High Yield Bond 2016"* from Finance Asia for the Company's *Senior Notes* of US\$550 million 10NC5.

As a public company, the Company is now expected to meet public and shareholders' expectations, and continually increase shareholder value. One of the expectations is the completion of the 2 x 140 MW coal-fired power plant construction in Babelan, North Bekasi, in 2017. Hence, the Company can improve its service to industrial estates.

The Board of Commissioners believes the Board of Directors together with the management have worked hard to achieve the Company's mission in running the electricity business with customer satisfaction oriented, company members, and shareholders, by implementing the principles of *Good Corporate Governance* and prudential principles. We hope the Company can continue to operate in accordance with applicable business ethics, rules and laws, which will be the key for a strong growth in the coming years.

Sebagai penutup, kami Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa syukur bahwa tahun 2016 ini telah menjadi tahun yang menggembirakan bagi kami atas prestasi yang baik dari jajaran Direksi dan manajemen PT Cikarang Listrindo Tbk. Selamat atas pencatatan Perseroan sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia, semoga momen tersebut dapat menjadi langkah awal bagi Perseroan dalam perjalanannya menuju perusahaan global yang profesional dan andal. Tidak ketinggalan, kami sampaikan juga penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan, mitra usaha, konsumen setia Perseroan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya sehingga kita semua dapat meraih keberhasilan ini. Harapan kami agar semua kerjasama yang baik dari semua pihak dapat dilanjutkan dan bahkan menjadi lebih baik lagi di tahun mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris,

In closing, the Board of Commissioners would like to express its gratitude that 2016 became a remarkable year of achievements from the Board of Directors and the management of PT Cikarang Listrindo Tbk. Congratulation on the Company's listing as a public company on the Indonesian Stock Exchange. Hopefully, the moment could be a start for the Company on its journey to become a professional and reliable global corporation. Last but not least, we also express our gratitude to all employees, business partners, the Company's loyal customers, and distinguished stakeholders for their support and trust in our achieving success. We hope our good cooperation can be maintained and improved in the future.

On behalf of the Board of Commissioners,



Ir. H. Ismail Sofyan
Komisaris Utama | President Commissioner



DEWAN KOMISARIS | THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. H. Ismail Sofyan
Komisaris Utama
President Commissioner

Sutanto Joso
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Fenza Sofyan
Komisaris
Commissioner

Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner



Iwan Putra Brasali
Komisaris
Commissioner

Aldo Putra Brasali
Komisaris
Commissioner

Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS | PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. H. Ismail Sofyan
Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 86 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2007.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, pada tahun 1960.

Menjabat juga sebagai Komisaris di PT Pondok Indah Investment (Juni 2007- sekarang), Komisaris di PT Pondok Indah Land (Juni 2007-sekarang), Komisaris di PT Pondok Indah Development (Juni 2007-sekarang), Komisaris di PT Antilope Madju Puri Indah (April 2004-sekarang), Komisaris di PT MK Properindo (Maret 2004-sekarang), dan Komisaris di PT Metropolitan Kentjana Tbk. (Januari 2003-sekarang), Presiden Komisaris PT Metropolitan Development (2016-sekarang) dan Komisaris PT Damai Indah Golf (2012-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (1990-2007), Direktur Utama di PT Metropolitan Land Tbk. (1994-2003), Komisaris di PT Penta Cosmopolitan (Desember 2000-Agustus 2006), Komisaris Utama di PT Penta Cosmopolitan (Januari 1994-Desember 2000), Direktur di PT Metropolitan Kentjana Tbk. (Maret 2002-Januari 2003), Wakil Direktur Utama di PT Metropolitan Kentjana Tbk. (1988-Februari 2002), Komisaris Utama di PT Metropolitan Horison Development (1983-2012), Komisaris di PT Branta Mulia (1989-2007), Direktur di PT Branta Mulia (1983-1989), Komisaris Utama di PT Bumi Shangrilla Jaya (1990-September 2003), Komisaris di PT Shangrilla Jaya (1985-1990), Direktur Utama PT Metropolitan Bayutama (1985-1990), Direktur PT Bumi Shangrilla Jaya (1982-1985), Komisaris PT Jakarta Land (2003-2005), Direktur Utama di PT Metropolitan Development (1975-2016), Direktur Utama PT Jakarta Land (1975-2003) dan Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (1988-2004) dan Direktur Utama PT Perentjana Djaja (1962-1988).

Citizen of Indonesia, 86 years. Serves as the Company's President Commissioner since 2007.

He graduated with a Bachelor of Science degree in Architecture from Bandung Institute of Technology in 1960.

He currently serves as Commissioner at PT Pondok Indah Investment (June 2007 to date), PT Pondok Indah Land (June 2007 to date), PT Pondok Indah Development (June 2007 to date), Commissioner at PT Antilope Madju Puri Indah (April 2004 to date), Commissioner at PT MK Properindo (March 2004 to date), Commissioner at PT Metropolitan Kentjana Tbk. (January 2003 to date), President Commissioner at PT Metropolitan Development (2016 to date) and Commissioner at PT Damai Indah Golf (2012 to date). Previously, he was the Company's President Director (1990 - 2007), President Director at PT Metropolitan Land Tbk. (1994-2003), Commissioner at PT Penta Cosmopolitan (December 2000-August 2006), President Commissioner at PT Penta Cosmopolitan (January 1994-December 2000), Director at PT Metropolitan Kentjana Tbk. (March 2002-January 2003), Vice President Director at PT Metropolitan Kentjana Tbk. (1988-February 2002), President Commissioner at PT Metropolitan Horison Development (1983-2012), Commissioner at PT Branta Mulia (1989-2007), Director at PT Branta Mulia (1983-1989), President Commissioner at PT Bumi Shangrilla Jaya (1990-September 2003), Commissioner at PT Shangrilla Jaya (1985-1990), President Director at PT Metropolitan Bayutama (1985-1990), Director at PT Bumi Shangrilla Jaya (1982-1985), Commissioner at PT Jakarta Land (2003-2005), President Director at PT Jakarta Land (1975-2003), President Director at PT Metropolitan Development (1975-2016) President Commissioner at PT Perentjana Djaja (1988-2004) and President Director at PT Perentjana Djaja (1962-1988).



Sutanto Joso
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015.

Menjabat juga sebagai Pendiri dan Komisaris PT Udinda Wahanatama (2001-sekarang), Komisaris Utama di PT Ekaboga Inti (1997-sekarang) serta Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market dan Farmers Market) (1997-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2008-2015), Pendiri dan Wakil Direktur Utama Perseroan (1990-2007), Pendiri dan Direktur Utama di PT Ekaboga Inti (1993-1996), Komisaris di PT Kawasan Industri Jababeka (1989-2002), Pendiri dan Direktur Utama di PT Komponindo Beton Jaya (1989-2002) dan Pendiri dan Direktur Utama di PT Pandrol Indonesia (1985-2000).

Citizen of Indonesia, 74 years. Serves as the Company's Vice President Commissioner since 2015.

He currently also serves as Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama (2001 to date), President Commissioner of PT Ekaboga Inti (1997 to date), and also Founder of PT Supra Boga Lestari Tbk. (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997 to date). Previously, he served as President Director of the Company (2008-2015), Founder and Vice President Director of the Company (1990-2007), Founder and President Director of PT Ekaboga Inti (1993-1996), Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka (1989-2002), Founder and President Director of PT Komponindo Beton Jaya (1989-2002) and Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (1985-2000).



Fenza Sofyan
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004.

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration*, Baldwin Wallace College, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Menjabat juga sebagai Wakil Direktur di PT Budimulia Prima Realty (2011-sekarang), Direktur di PT Budimulia Penta Realty (2012-sekarang), Direktur Utama di PT Metropolitan Golden Management (2012-sekarang), Komisaris Utama di PT Metropolitan Horison Development (2012-sekarang), Direktur Utama di PT Metropolitan Persada Internasional (2012-sekarang), Komisaris Utama di PT Perentjana Djaja (2004-sekarang), Komisaris di PT Coison Dimensi (2004-sekarang), Direktur di PT Pasific Corponusa (1998-sekarang), Direktur di PT Pentakencana Pakar Perdana (1994-sekarang), Direktur di PT Pesona Equator (1993-sekarang) dan Direktur di PT Penta Cosmopolitan (1993-sekarang).

Citizen of Indonesia, 51 years. Appointed as Commissioner in 2004.

He graduated with a Bachelor of Business Administration, Baldwin Wallace College, Ohio, USA, in 1988.

He also serves as Vice Director of PT Budimulia Prima Realty (2011 to date), Director of PT Budimulia Penta Realty (2012 to date), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012 to date), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012 to date), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012 to date), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004 to date), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004 to date), Director of PT Pasific Corponusa (1998 to date), Director of PT Pentakencana Pakar Perdana (1994 to date), Director of PT Pesona Equator (1993 to date) and Director of PT Penta Cosmopolitan (1993 to date).



Djeradjat Janto Joso
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004.

Memperoleh gelar *Bachelor of Arts* dari University of Southern California, California, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Menjabat juga sebagai Komisaris di PT Gunaprima Karyaperkasa (2004-sekarang), Direktur Utama di PT Primarasa Inti (2001-sekarang), Komisaris di PT Supraboga Lestari Tbk. (2001-sekarang), Direktur di PT Ekaboga Inti (1997-sekarang), Direktur Utama di PT Udinda Wahanatama (1993-sekarang) dan Direktur di PT Bandaloka Jaya (1993-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Supraboga Lestari Tbk. (1997-2000).

Citizen of Indonesia, 49 years. Appointed as Commissioner in 2004.

He graduated with a Bachelor of Arts from University of Southern California, California, USA, in 1991.

He is also currently as Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004 to date), President Director of PT Primarasa Inti (2001 to date), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk. (2001 to date), Director of PT Ekaboga Inti (1997 to date), President Director of PT Udinda Wahanatama (1993 to date) and Director of PT Bandaloka Jaya (1993 to date). Previously, he served as President Director of PT Supraboga Lestari Tbk. (1997-2000).



Iwan Putra Brasali
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004.

Memperoleh gelar *Master of Science* dalam bidang *Civil Engineering* pada tahun 1988 dan *Bachelor of Science* dalam bidang *Civil Engineering* pada tahun 1987, keduanya dari University of Southern California, California, Amerika Serikat.

Menjabat juga sebagai Komisaris di PT Budimulia Penta Realty (2012-sekarang), Direktur Utama di PT Budimulia Prima Realty (2010-sekarang), Komisaris di PT Metropolitan Kentjana Tbk. (2007-sekarang), Komisaris di PT Antilope Madju Puri Indah (2007-sekarang), Direktur Utama di PT Puri Pacific Intiland (1993-sekarang), Direktur Utama di PT Puribrasali Realtindo (1993-sekarang), Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah (1993-sekarang), Direktur Utama di PT Budimulia Investama (1990-sekarang), Direktur di PT Brasali Realty (1990-sekarang) dan Direktur di PT Pacific Corponusa (1990-sekarang).

Citizen of Indonesia, 52 years. Serves as the Company's Commissioner since 2004.

He graduated with Bachelor of Science and a Master's degree in Civil Engineering from the University of Southern California, USA, in 1987 and 1988, respectively.

He is currently the Commissioner of PT Budimulia Penta Realty (2012 to date), President Director of PT Budimulia Prima Realty (2010 to date), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk. (2007 to date), Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (2007 to date), President Director of PT Puri Pacific Intiland (1993 to date), President Director of PT Puribrasali Realtindo (1993 to date), President Director of PT Taman Cilegon Indah (1993 to date), President Director of PT Budimulia Investama (1990 to date), Director of PT Brasali Realty (1990 to date) and Director of PT Pacific Corponusa (1990 to date).



Aldo Putra Brasali
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2006.

Memperoleh gelar *Bachelor of Architecture* dari University of Southern California, California, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Menjabat juga sebagai Presiden Komisaris di PT Arbe Chemindo (2006-sekarang), Komisaris di PT Metropolitan Land Tbk. (2006-sekarang), Direktur di PT Metropolitan Development (2004-sekarang), Komisaris Utama di PT Caisson Dimensi (2004-sekarang), Direktur Utama di PT Pede Realty (2004-sekarang), Direktur Utama di PT Pesona Equator (1993-sekarang) dan Direktur Utama di PT Brasali Realty (1993-sekarang).

Citizen of Indonesia, 50 years. Appointed as Commissioner in 2006.

He graduated with a Bachelor of Architecture from the University of Southern California, USA, in 1990.

He is also currently President Commissioner of PT Arbe Chemindo (2006 to date), Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk. (2006 to date), Director of PT Metropolitan Development (2004 to date), President Commissioner of PT Caisson Dimensi (2004 to date), President Director of PT Pede Realty (2004 to date), President Director of PT Pesona Equator (1993 to date) and President Director of PT Brasali Realty (1993 to date).



Ir. Kiskenda Suriahardja

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015.

Memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Institut Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta pada tahun 1991 dan gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1983.

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Konsultan Manajemen Marketing PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2009-2012), Direktur Utama di PT Telekomunikasi Selular (2005-2009), Kepala Divisi Regional V di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2003-2004), *General Manager* di PT Dayamitra Mitratel Kerja Sama Operasi VI (2001-2002), Kepala Divisi Regional VI Kalimantan di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (1983-2001) dan Sales Manager di PT Nasio Sdn Electric (1980-1982).

Citizen of Indonesia, 61 years. Appointed as Independent Commissioner in 2015.

He earned a Master of Business Administration degree from the Institute of Management Prasetiya Mulya, Jakarta in 1991 and a Bachelor of Engineering degree from the Faculty of Electrical Engineering Institute of Technology, Bandung in 1983.

Previously, he was Senior Marketing Management Consultant at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2009-2012), President Director at PT Telekomunikasi Selular (2005-2009), Head of Regional V Division at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2003-2004), General Manager at PT Dayamitra Mitratel Joint Operation VI (2001-2002), Head of Regional VI Division of Kalimantan at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (1983-2001) and Sales Manager at PT Nasio Sdn Electric (1980-1982).



Drs. Irwan Sofjan

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1967 dan gelar *Certified Fraud Examiner* dari Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, Amerika Serikat pada tahun 2000.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Senior Advisor* di Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010-2015), Partner di Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003-2010), Komisaris Independen atau Wakil Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2002-2005), Penasehat Ahli di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2001), Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Bidang Pengawasan Khusus/ Investigasi (1996-2001), Direktur Pengawasan Dana Pembangunan Pusat di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1995-1996), Kepala Perwakilan Luar Negeri Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Bonn, Jerman (1992-1995), Direktur Pengawasan Khusus/ Investigasi BUMN/ BUMD di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1982-1988), Kepala Sub Direktorat Pengawasan Khusus/ Investigasi BUMN di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984-1988), dan Kepala Bidang Pengawasan Industri, Jasa, Perdagangan dan Pertambangan di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Kantor Wilayah III Jawa Barat (1979-1984).

Citizen of Indonesia, 76 years. He was appointed an Independent Commissioner in 2015.

He graduated with Bachelor of Accounting from the University of Padjajaran, Bandung in 1967 and was named a Certified Fraud Examiner by the Association of Certified Fraud Examiners in Austin, Texas, the United States in 2000.

He previously served in positions such as Senior Advisor at KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010-2015), Partner at KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003-2010), Independent Commissioner or Vice President Commissioner at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2002-2005) Senior Advisor at the Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2001), Deputy Head of Finance and Development Supervisory Agency for Special Supervisory/Investigation (1996-2001), Director of Supervision of Central Development Fund Agency in Finance and Development Supervisory Agency (1995-1996), Head of Overseas Representative of Finance and Development Supervisory Agency in Bonn, Germany (1992-1995), Director of Special Supervisory/Investigation of SOEs/ROEs in the Finance and Development Supervisory Agency (1982-1988), Head of Sub-Directorate of the Special Supervisory/ Investigation of SOEs in Finance and Development Supervisory Agency (1984-1988), and Head of Supervisory Division for Industry, Services, Trade and Mining at the Financial and Development Supervisory Agency and the West Java Regional Office Division III of the Directorate General of the Finance Ministry's Financial Supervision (1979-1984).



Drs. Josep Karnady

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan ekonomi perusahaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1965.

Menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari (2008-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Erakomindo Puranusa (1988-2008), *General Manager* di PT Unicorn Prima Motor (1984-1988), Marketing Manager di PT Salim (1977-1984), Direktur di CV Maras (1970-1977) dan Manajer Akuntansi di PT Meta Farma (1966-1970).

Citizen of Indonesia, 77 years. Appointed an Independent Commissioner in 2015.

He graduated with a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Catholic University of Parahyangan, Bandung in 1965.

He is currently the President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari (2008 to date). He previously served as President Director at PT Erakomindo Puranusa (1988-2008), General Manager at PT Unicorn Prima Motor (1984-1988), Marketing Manager at PT Salim (1977-1984), Director at CV Maras (1970-1977) and Accounting Manager at PT Meta Farma (1966-1970).



LAPORAN DIREKSI | THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Didukung dengan pencapaian yang membanggakan dan tim manajemen yang solid, Perseroan sangat percaya diri untuk dapat menapaki pada tahun 2017 dan tahun-tahun berikutnya dengan langkah yang mantap dan meyakinkan guna mencapai visi dan misinya sebagai produsen listrik kelas dunia.

The Company's solid management team with an already excellent achievement makes us confident that in the year 2017 and the years ahead we shall make steady and reassuring steps to reach our dream as a world-class power producer.

ANDREW K. LABBAIKA
Direktur Utama | President Director



Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi dapat menyampaikan kepada para Pemegang Saham bahwa selama tahun 2016 PT Cikarang Listrindo Tbk. ("Perseroan") tetap mampu mengatasi berbagai tantangan dan perubahan, sekaligus mengubahnya menjadi peluang positif yang berdampak pada peningkatan performa Perseroan dan mampu menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang memuaskan.

PT Cikarang Listrindo Tbk merupakan perusahaan listrik yang bergerak dalam bidang pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik di Indonesia. Sebagai *Independent Power Producer* (IPP) terlama di Indonesia yang telah berdiri sejak 1993, selama 23 tahun ini Perseroan telah menjadi mitra bagi 5 kawasan industri di Cikarang, Jawa Barat, yaitu Kawasan Industri Jababeka, Lippo Cikarang, Hyundai Inti Development, East Jakarta Industrial Park dan MM2100 Industrial Town (MM2100), beserta berbagai industri yang beroperasi di kawasan. Perseroan selama ini telah mengambil peranan penting sebagai agen pembangunan yang mendukung pertumbuhan industri di Jawa Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya. Hingga 31 Desember 2016, Perseroan telah memasok tenaga listrik kepada lebih dari 2.200 pelanggan industri di berbagai sektor.

Perseroan beroperasi di dua lokasi pembangkitan dengan total kapasitas terpasang 864 MW (218 MW di antaranya merupakan unit cadangan untuk dioperasikan apabila diperlukan ketika turbin gas yang ada menjalani perawatan atau pemadaman) yang seluruhnya bertenaga gas terletak di kawasan industri Jababeka dan MM2100. Saat ini Perusahaan juga sedang dalam proses ekspansi di kawasan Babelan, Bekasi, untuk menambah 1 lokasi pembangkitan lagi yang berbahan bakar batubara dengan total kapasitas terpasang 280 MW. Pembangkit listrik bertenaga gas yang ada dioperasikan dengan sistem *combined-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap) maupun *simple-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas). Sedangkan untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara dioperasikan dengan menggunakan teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB).

Lokasi pembangkitan kami di kawasan Jababeka dan MM2100 memiliki luas masing-masing sekitar 16 hektar dan 12 hektar, dan berjarak sekitar 45 kilometer di sebelah timur Jakarta. Pasokan listrik ke pelanggan kawasan disalurkan melalui sistem distribusi 20 kV dan ke PLN melalui sistem transmisi 150 kV. Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan telah berinvestasi

Dear Valued Shareholders,

All praise shall be conveyed to God The Almighty as we report to Shareholders that during 2016 PT Cikarang Listrindo Tbk. ("Company") has overcome various challenges as well as changes, and at the same time turned them into positive opportunities that improve our performance and enable us to deliver satisfying operational and financial results.

PT Cikarang Listrindo Tbk is a power company engaged in electricity generation and distribution in Indonesia. As the longest operating Independent Power Producer (IPP) in Indonesia since 1993, the Company has over the last 23 years become a reliable partner for the 5 industrial estates of Kawasan Industri Jababeka, Lippo Cikarang, Hyundai Inti Development, East Jakarta Industrial Park and MM2100 Industrial Town (MM2100), which encompass various operational industries. The Company has performed an important role as an agent of development that supports industrial growth in West Java in particular and Indonesia in general. As at December 31, 2016, the Company supplies electricity to more than 2,200 customers across several industry sectors.

The Company operates on two sites with a total installed capacity of 864 MW, including 218 MW as backup units operating when a gas turbine is undergoing maintenance or shutdown. The plants are located in Jababeka industrial area and MM2100, and are being added to by a current expansion in the Babelan area, Bekasi, to add coal-fired generation with a total installed capacity of 280 MW. The gas-fired power plants are in combined-cycle mode (gas-fired and steam power plant) and simple-cycle mode (gas-fired power plant). The coal-fired power plant uses Circulating Fluidized Bed Boiler (CFB) technology.

Our power plants located in Jababeka and MM2100 industrial estates stand on approximately 16 hectares and 12 hectares of land respectively, approximately 45 kilometres east of Jakarta. We supply power to our industrial estates customers through a 20 kV distribution system and to PLN through 150 kV transmission lines. Up to December 31, 2016, the Company has invested

sepanjang lebih dari 1.300 km untuk jalur distribusi 20 kV dan lebih dari 3 km untuk jalur transmisi 150 kV. Perseroan juga sedang berinvestasi pada jalur transmisi sepanjang 30 km yang sedang dalam pembangunan untuk menghubungkan lokasi pembangkitan Babelan dengan lokasi pembangkitan di Jababeka dan MM2100.

Sebagai perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri, Perseroan juga telah menjadi mitra PLN sejak 1996 dalam melayani infrastruktur listrik untuk menunjang kawasan industri yang dipadati oleh investasi asing. Di samping ke lima kawasan industri, Perseroan juga menjual ke PLN dengan kapasitas sebesar 300 MW yang mendukung grid Jawa Bali. Untuk ke depannya, bersama dengan PLN maupun Pemerintah, Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam membangun pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, dan melanjutkan komitmen Perseroan yang berperan sebagai agen pembangunan industri dan ekonomi Indonesia.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Laporan Tahunan Perseroan tahun 2016 ini merupakan pelaporan pertama kami sejak pencatatan Perseroan sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 14 Juni 2016.

IPO ini menjadi suatu tonggak sejarah dan juga merupakan langkah penting bagi Perseroan di mana kami mendapatkan kepercayaan publik melalui dana yang diinvestasikan, yang nantinya akan kami gunakan untuk belanja modal di masa depan. Lokasi pembangkitan kami masih memiliki banyak ruang untuk penambahan pembangkit listrik di lokasi pembangkitan MM2100 dan Babelan, demi menopang pertumbuhan industri di 5 kawasan yang kami layani.

Selain untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Laporan Tahunan ini juga menjadi pembuktian transparansi Perseroan – tidak hanya kepada Pemegang Saham namun juga kepada masyarakat umum – tentang kinerja PT Cikarang Listrindo Tbk terkait dengan kondisi keuangan, operasional, maupun tata kelola perusahaan. Dengan demikian, sejak tahun 2016 Perseroan dituntut untuk lebih meningkatkan profesionalismenya di tahun-tahun mendatang.

Dengan IPO ini juga, PT Cikarang Listrindo Tbk dengan ticker POWR menjadi IPP pertama di Indonesia yang mencatatkan diri sebagai emiten di BEI.

over 1,300 km of 20 kV distribution line and over 3 km of 150 kV transmission line. We currently own another 30 km of transmission line under construction to connect our power plant in Babelan with Jababeka and MM2100 power plants.

As a domestic investment company, we have been a PLN partner serving power infrastructure since 1996 to support industrial estates occupied through foreign investment. In addition to the five industrial areas, the Company also sells to PLN with a total of 300 MW supporting the Jawa Bali grid. For the future, together with PLN and the Government, our Company is committed to national economy and welfare, and continuing our commitment as the agent of development for the industry and economy of Indonesia.

THE COMPANY'S SHARE LISTING

The Company's 2016 Annual Report is our first report as a public company through Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016.

The IPO becomes a milestone and important initiative for the Company in gaining trust through public investment for future capital expenditure. We have plenty of room to add another power plant on our sites of MM2100 and Babelan to support industrial growth in the five estates of our service.

In addition to OJK requirement, the Annual Report is also evidence of our transparency –not only to Shareholders but also to the public on the Company's financial and operational performance as well as corporate governance. Therefore the Company is required to enhance professionalism in the upcoming years.

With the IPO, the Company with the ticker POWR became the first Indonesian private power company to be listed on the Indonesia Stock Exchange.

KINERJA PERSEROAN

Sampai dengan 31 Desember 2016, total aset Perseroan telah mencapai US\$1.270,8 juta, naik 26,4% dari tahun 2015 yang tercatat sebesar US\$1.005,7 juta. Kenaikan investasi pada aset Perseroan ini terkait dengan pengerjaan ekspansi pembangkit listrik batubara di lokasi pembangkitan Babelan yang rencananya akan selesai di tahun 2017. Total aset ini mampu menghasilkan pendapatan usaha sebesar US\$550,9 juta di tahun 2016 yang merupakan peningkatan 0,5% dari tahun 2015 sebesar US\$547,9 juta. Sementara itu, total ekuitas meningkat signifikan sebesar 79,2%, dari US\$337,1 juta di tahun 2015 menjadi US\$604,1 juta di tahun 2016 atas penawaran perdana saham Perseroan pada Juni 2016.

Jumlah penjualan bersih Perseroan naik sebesar 0,5% dari US\$547,9 juta pada tahun 2015 menjadi US\$550,9 juta pada tahun 2016. Penjualan bersih kepada pelanggan kawasan industri naik sebesar 5,3% dari US\$381,8 juta pada tahun 2015 menjadi US\$401,9 juta pada tahun 2016 yang mencerminkan kenaikan listrik yang dipasok kepada pelanggan kawasan industri. Sementara, penjualan bersih kepada PLN turun sebesar 10,3% dari US\$166,1 juta pada tahun 2015 menjadi US\$149,0 juta pada tahun 2016.

Kawasan industri yang dilayani Perseroan telah berhasil menarik beragam perusahaan lokal dan multinasional yang berorientasi ekspor dimana sebagian besar bergerak dalam industri manufaktur ringan maupun menengah dari berbagai sektor industri, seperti industri otomotif, elektronik, plastik, kimia dan makanan. Kurang lebih 73% dari pelanggan kawasan industri merupakan perusahaan multinasional atau perusahaan blue chip, seperti PT Astra Honda Motor, PT Mattel Indonesia, PT Omron Manufacturing Indonesia, PT Komatsu Undercarriage Indonesia, PT Mayora Indah, PT Aisin Indonesia, PT Yanmar Indonesia, PT AJE Indonesia, PT Mitsubishi Electric Automotive, PT Enkei Indonesia, PT Jotun Indonesia, PT Kao Indonesia, PT Kansai Paint Indonesia, PT Kayaba Indonesia dan PT Showa Indonesia Manufacturing, dan banyak lainnya.

Perseroan bangga dapat menjalankan komitmennya sebagai agen pembangunan industri dengan mendukung perusahaan-perusahaan multinasional yang berkontribusi besar terhadap devisa Indonesia. Kami akan selalu menjaga komitmen kami untuk mendukung sektor industri dan ekonomi Indonesia dengan menjaga kualitas pasokan listrik dan hubungan yang baik dengan pelanggan-pelanggan kami.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

By December 31, 2016, our total assets reached US\$1,270.8 million, a 26.4% increase from 2015, which amounted to US\$1,005.7 million. Increase in investment of the Company's assets was related to expansion on construction of the coal-fired power plant in Babelan which is expected to be fully completed in 2017. The total assets enabled us to generate net sales of US\$550.9 million in 2016, an increase of 0.5% from the previous year of US\$547.9 million. Meanwhile, the total equity showed a significant rise of 79.2%, from US\$337.1 million in 2015 to US\$604.1 million in 2016 as proceeds resulting from the Initial Public Offering in June 2016.

The Company's total net sales increased 0.5% from US\$547.9 million in 2015 to US\$550.9 million in 2016. Net sales to industrial estates customers increased by 5.3% from US\$381.8 million in 2015 into US\$401.9 million in 2016 reflecting the increase in electricity supply to industrial estates customers. Meanwhile, net sales to PLN decreased by 10.3% from US\$166.1 million in 2015 to US\$149.0 million in 2016.

The industrial estates served by the Company managed to attract many export-oriented local and foreign companies engaged in both light and heavy manufacturing from various industries, such as automotive, electronics, plastics, chemicals and foods. Almost 73% of the industrial estates customers come from multinational corporations or blue-chip companies, such as PT Astra Honda Motor, PT Mattel Indonesia, PT Omron Manufacturing Indonesia, PT Komatsu Undercarriage Indonesia, PT Mayora Indah, PT Aisin Indonesia, PT Yanmar Indonesia, PT AJE Indonesia, PT Mitsubishi Electric Automotive, PT Enkei Indonesia, PT Jotun Indonesia, PT Kao Indonesia, PT Kansai Paint Indonesia, PT Kayaba Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, and many more.

The Company is proud of implementing its commitment as an agent of industrial development by supporting multinational companies that make significant contribution to Indonesia's foreign exchange balance. We will always maintain our commitment to support national economic and industry sectors through our quality electricity supply and good relations with our customers.

Hasil kinerja Perseroan tersebut telah sesuai dengan rencana dan arahan Dewan Komisaris. Direksi mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan, yang tercermin pada kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik tercapai di tahun 2016 ini berkat dukungan inisiatif dan langkah strategis Direksi dalam menjalankan dua aksi korporasi yang signifikan, yaitu:

- Pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan ketentuan dan standar 144A dan REG-S, sehingga Perseroan berhasil meraih dana segar sebesar Rp2,4 triliun yang akan dipergunakan untuk belanja modal dan kebutuhan Korporasi lainnya. Dengan aksi korporasi ini, Perseroan meningkatkan kemampuan solvabilitasnya secara signifikan.
- Pembiayaan kembali *Senior Notes* yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, sehingga Perseroan berhasil memperpanjang tenor dari 7 tahun menjadi 10 tahun dan mendapat penurunan tingkat bunga dari 6,95% menjadi 4,95%. Dengan aksi Korporasi ini, Perseroan meningkatkan kemampuan finansial dengan memperpanjang jangka waktu jatuh tempo dari tahun 2019 menjadi tahun 2026 dan mengurangi beban bunga sebesar US\$7,5 juta per tahunnya.

PROSPEK USAHA

Sebagai antisipasi terhadap potensi peningkatan permintaan pasar, saat ini Perseroan sedang membangun pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan, Bekasi. Pembangunan pembangkit tersebut sudah dimulai sejak Desember 2012 dan sesuai rencana akan selesai pada tahun 2017 ini. Pembangkit ini terdiri dari dua boiler dengan total kapasitas gabungan sebesar 280 MW berteknologi CFB dari Eropa.

Penambahan kapasitas terpasang menjadi salah satu strategi utama Perseroan dalam upaya mengantisipasi pertumbuhan permintaan kapasitas listrik di masa depan. Oleh karena itu, pencatatan saham Perseroan di BEI merupakan langkah tepat untuk mendukung persiapan pembangunan pembangkit listrik baru di masa depan. Sebagaimana diketahui, untuk membangun sebuah pembangkit listrik diperlukan investasi yang besar dan waktu yang lama sehingga upaya-upaya persiapan harus dilakukan sedini mungkin.

Seiring dengan pertumbuhan permintaan listrik dalam negeri, prospek penambahan kapasitas listrik sangatlah baik. Saat ini, Pemerintah sedang menjalankan Program 35.000 MW yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan listrik dan meningkatkan rasio elektrifikasi masyarakat

The Company's performance continues to be in accordance with direction and guidance from the Board of Commissioners. The Board of Directors is able to execute its functions and responsibilities in managing the business with notable financial performance in 2016, owing to the supportive initiative and strategy in two corporate actions:

- Share listing on the Indonesian Stock Exchange in accordance with Rule 144A and REG-S, therefore the Company obtained cash proceeds of Rp2.4 trillion that will be used for capital expenditure and general corporate purposes. This significantly improves our solvability.
- Senior Notes refinancing listed on the Singapore Stock Exchange, allowing the Company to extend its previous tenor of 7 years to be 10 years and reduce interest rates from 6.95% to 4.95%. This corporate action enable the Company to enhance financial capability with an extended maturity period from year 2019 to 2026 and cut down interest expense to US\$7.5 million per year.

BUSINESS PROSPECT

To anticipate potential continued growth in demand, the Company is currently building a coal-fired power plant in Babelan, Bekasi. The construction commenced in December 2012 and the plant is expected to operate in 2017. The plant consists of two boilers with total installed capacity of 280 MW using European CFB technology.

Additional installed capacity becomes one of the Company's main strategies to anticipate future growth in electricity demand. Therefore, the shares in IDX is considered the right decision to support our preparation for constructing new power plants in the future. As we are all aware, to build a power plant requires significant investment and a long time. Therefore, early preparation is necessary.

Along with the growth of national electricity demand, the outlook in expansion of installed capacity supply remains promising. The Government is now executing a 35,000 MW Program, which aims to meet the need for electricity and improve the electrification ratio for

Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, yang tentu akan berdampak signifikan terhadap prospek penambahan kapasitas listrik di Indonesia. Perseroan sangat terbuka dan antusias mendukung pemerintah dan PLN untuk meningkatkan penambahan kapasitas pembangkit di Indonesia.

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi 6%-7%¹ setahun, penambahan kapasitas listrik di dalam negeri membutuhkan sedikitnya 7.000 MW/tahun¹. Artinya, dalam lima tahun ke depan terhitung dari tahun 2014, penambahan kapasitas sebesar 35.000 MW² menjadi suatu keharusan dan telah dikukuhkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Komitmen ini akan diwujudkan Pemerintah bersama PLN dan sektor swasta melalui pembangunan 109 pembangkit¹, terdiri dari 35 proyek¹ oleh PLN dengan total kapasitas 10.681 MW¹ dan 74 proyek¹ oleh swasta / IPP dengan total kapasitas 25.904 MW¹. Dengan tambahan kapasitas pembangkit beserta jaringan transmisinya, kebutuhan listrik nasional akan tercukupi sehingga rasio elektrifikasi pada tahun 2019 dapat mencapai 97%². Diharapkan, pemenuhan kebutuhan listrik ini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyerapan tenaga kerja baru, sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah mengesahkan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pedoman Etika dan Perilaku atau yang lebih dikenal dengan nama *Code of Conduct* (COC) pada tahun 2015. Perseroan juga telah membentuk komite-komite dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG, yang telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik di sepanjang tahun 2016.

Dalam hal penanganan dan pelaporan pelanggaran terhadap COC, kebijakan *Whistleblowing System* telah mulai diterapkan. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran dan penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan, antara lain melalui:

- email: pengaduan.gcg@litrindo.com; dan
- Surat tertulis ke alamat Perseroan

the public, from Sabang to Merauke. It will definitely and significantly have an impact on the prospective growth of electricity supply in Indonesia. We are open to and welcome supporting the Government and PLN in increasing plant capacity in Indonesia.

With projected economic growth of 6%-7%¹ per year, the addition of installed capacity in Indonesia requires at least 7,000 MW/year¹. It means, in the five years from 2014, the target to gain the capacity of 35,000 MW² is a necessity and thus has been confirmed in the document National Medium Term Development Plan (RPJMN) of 2015-2019. The commitment will be realized through a joint initiative between the Government with PLN and private companies by developing 109 plants¹, consisting of 35 projects¹ by PLN with total capacity of 10,681 MW¹ and 74 projects¹ by private / IPPs with a total capacity of 25,904 MW¹. The additional installed capacity along with its transmission network is expected to meet national electricity demand targeted to achieve an electrification ratio of 97%² in 2019. Hopefully, achievement of the planned electricity demand will lead to the growth of the national economy through the absorption of new employment, and improved welfare of society.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company's Guidelines of Good Corporate Governance (GCG) and Guidelines on Ethics and Conduct, otherwise known as the Code of Conduct (COC), were established in 2015. Committees have also been established for the implementation of GCG principles, and conducted their duties well throughout the year 2016.

When handling and reporting violations against the COC, the Whistleblowing System policy has been applied. Therefore, the Company facilitates the reporting of all forms of violations and irregularities that can harm the Company, among others, through:

- email: pengaduan.gcg@litrindo.com; and
- Written letters to the Company's address

¹ Artikel BUMN "Proyek 35.000 MW" diakses dari <http://www.bumn.go.id/pln/halaman/121>

² Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2017 s.d. 2026"

¹ BUMN Article "Proyek 35.000 MW" accessed from <http://www.bumn.go.id/pln/halaman/121>

² Ministry of Energy and Mineral Resources, "Electricity Power Supply Business Plan of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in 2017 to 2026"

Tim Kepatuhan GCG akan menerima dan menindaklanjuti keluhan berdasarkan bukti-bukti yang diberikan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab sesuai dengan Pedoman GCG. Perseroan yakin bahwa penerapan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab, akan mendukung Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi dan akan secara konsisten menginformasikan Pedoman GCG dan COC kepada semua pihak terkait agar mereka dapat memahami dan mempertimbangkan standar kerja Perseroan berdasarkan GCG dan COC. Bagi Entitas Anak, Perseroan akan selalu aktif dalam mendorong mereka untuk menerapkan kebijakan sejalan dengan kebijakan Perseroan, dan jika diperlukan Perseroan dapat memberikan panduan praktis.

Sebagai wujud komitmen kami dalam memberikan layanan berkualitas, sejak tahun 2000 PT Cikarang Listrindo Tbk melaksanakan program Sertifikasi Bidang Pembangkitan yang meliputi ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan Kerja dan Keselamatan (SMK3) sesuai PP No 50 Tahun 2012, dan Sertifikasi Kompetensi Operasi dan Pemeliharaan untuk Kelaikan Operasi.

Perseroan juga dinyatakan sebagai Objek Vital Nasional (OBVITNAS) di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3407K/07/MEM/2012 tanggal 21 Desember 2012. Dengan adanya Surat Keputusan Menteri ini, Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan Manual Perkap No. 24 Tahun 2007 guna memantau proses pengamanan pembangkit listrik Perseroan. Selain itu, sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) telah diperoleh sejak tanggal 11 Juni 2015.

Perseroan terus melaksanakan audit secara berkala, baik internal maupun eksternal, untuk menjaga konsistensi pelayanan dan memastikan karyawan untuk mengikuti persyaratan sesuai prosedur. Pertemuan bulanan juga dilaksanakan untuk memantau kualitas pekerjaan serta pencapaian sasaran mutu di setiap departemen.

The GCG Compliance Team will carry out and follow up complaints based on given material evidence. The Company is committed to implement business activity responsibly in compliance with the GCG Guidelines. The Company believes that the application of the principles of fairness, transparency, accountability and responsibility will lead the Company to reach its objective and purpose as well as to protect the interest of all stakeholders.

The Company has conducted dissemination and will consistently continue to clarify the Guidelines of the GCG and COC to all relevant parties to make them understand and take into consideration that the Company's work standard is based on the GCG and COC. As for the Subsidiaries, the Company will always actively encourage them to implement policies in accord with the Company's policy, and if necessary, the Company can provide practical guidance.

As our commitment in providing quality services, since 2000 PT Cikarang Listrindo Tbk has conducted a Certification Program in the Generation Sector covering ISO 9001:2008 Quality Management System, ISO 14001:2004 Environment Management System, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) based on PP No. 50 Year 2012, and Certification of Operational Competence and Maintenance for Operational Soundness.

The Company was also declared a Vital National Object (OBVITNAS) in the Energy and Mineral Resources sector by the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 3407K/07/MEM/2012 dated December 21, 2012. By the Minister's Decision Letter, the Company implemented the Manual Security Management System of Perkap No. 24 Year 2007 in order to monitor the securing process of the Company's power plants. In addition, a Safety Management System (SMP) certificate has been acquired since June 11, 2015.

Our Company continues to carry out regular audits, both internal and external, to maintain consistency of our service and ensure the employees follow the requirements and procedures. Monthly meetings are also held to monitor the quality of work and achievement of quality objectives in every department.

Program audit eksternal dilaksanakan secara berkala oleh pihak-pihak yang kompeten di bidangnya, antara lain: Audit ISO 9001:2008, OHSAS 18001 dan ISO 14001 yang dilaksanakan oleh Lloyd's Register Quality Assurance, Audit SMP oleh Sucofindo dan Audit Sertifikasi SMK3 oleh SAI Global.

Perseroan yakin bahwa penerapan sistem manajemen mutu melalui program sertifikasi akan meningkatkan akuntabilitas kegiatan operasional, sehingga Perseroan diharapkan dapat mencapai keuntungan dan bisnis yang sehat dengan menghasilkan produk dan layanan penyediaan listrik yang unggul, kompetitif dan memuaskan harapan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

Tidak hanya berfokus pada peningkatan mutu operasional, Perseroan juga akan terus mengedepankan implementasi tanggung jawab sosial serta industri yang ramah lingkungan dalam menjalankan bisnisnya. Kontribusi Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan diberikan melalui program CSR Kali Bersih yang terintegrasi melalui kerja sama dengan perusahaan-perusahaan di wilayah Babelan, pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial, pembangunan sekolah, pemberdayaan di bidang kesehatan masyarakat (posyandu dan penyuluhan kesehatan), program pengobatan gratis, dan lain-lain.

PENUTUP

Beberapa tahun terakhir ini, penjualan listrik kepada pelanggan kawasan industri maupun PLN telah mendorong pertumbuhan pendapatan yang konsisten dan arus kas yang kuat, yang digunakan Perseroan untuk melakukan peningkatan kapasitas terpasang, pembangunan jaringan dan sistem transmisi serta distribusi yang mendukung keandalan, meningkatkan layanan kepada pelanggan dan juga mengikuti pengembangan teknologi terkini yang meningkatkan efisiensi operasional Perseroan. Didukung dengan pencapaian yang membanggakan dan tim manajemen yang solid, Perseroan sangat percaya diri untuk dapat menapak tahun 2017 dan tahun-tahun berikutnya dengan langkah yang mantap dan meyakinkan guna mencapai visi dan misinya sebagai produsen listrik kelas dunia.

Untuk menutup laporan kami, segenap jajaran Direksi ingin menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas semua masukan, nasihat dan saran yang konstruktif. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan setia, pemegang saham maupun Pemerintah, atas

An external audit program is carried out periodically by competent parties, such as auditing ISO 9001:2008, OHSAS 18001 and ISO 14001 by Lloyd's Register Quality Assurance, auditing SMP by Sucofindo and auditing SMK3 Certification by SAI Global.

The Company is confident that the implementation of the quality management system through a certification program will increase the accountability of operational performance, whereby the Company can achieve profitability and a sustainable business by producing excellent products and services, competitive electricity supply, and satisfy customers' and stakeholders' expectations.

Beside focusing on operational enhancement, the Company will also continue to promote the implementation of social responsibility and environmentally friendly industry in running its business. The Company's contribution towards social and environmental responsibility is provided through CSR's integrated Clean River program through cooperation with surrounding companies in Babelan, construction of public and social facilities, school development, empowerment in the field of public health (posyandu and health assistance), free medication program, and so on.

CLOSING

In recent years, our electricity sales to industrial estates customers as well as to PLN have driven a sustainable revenue growth and strong cash flow which has been used by the Company to develop an installed capacity distribution network and a transmission-distribution system to support our reliability and services for customers, updated with recent technology in order to increase operational efficiency. Driven by excellent achievement and a solid management team, the Company is confident of dealing with 2017 and the following years with a steady and reassuring step to achieve its vision and mission as a world-class power producer.

To close our report, we at the Board of Directors would like to express our appreciation to the Board of Commissioners for all constructive inputs, advice and suggestions. Our appreciation is also addressed to all employees, business partners, loyal customers, Shareholders and Government for their trust and

kepercayaan dan dukungan serta kontribusinya terhadap keberhasilan Perseroan. Kami akan selalu menjaga komitmen kami untuk menjadi agen pembangunan sektor industri dan ekonomi Indonesia. Komitmen tersebut akan kami usahakan dengan memberikan layanan terbaik kepada para pemangku kepentingan dan dengan mendukung program serta upaya Pemerintah dan PLN dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa.

Harapan kami, semoga untuk ke depan kita dapat bersama-sama meraih kesuksesan untuk kebaikan.

Atas nama Direksi,

support as well as contribution to the Company's success. We will always maintain our commitment to be an agent of development in the industrial and economic sector of Indonesia. This commitment will materialize by our providing the best services to our stakeholders and supporting the programs and initiatives of the Government and PLN to improve national welfare.

We hope, we can all together achieve success for the good.

On behalf of the Board of Directors,



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama | President Director

DIREKTUR | THE BOARD OF DIRECTORS



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director



Png Ewe Chai
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Matius Sugiama
Direktur Komersial
Commercial Director



Richard Noel Flynn
Direktur Teknik / Independen
Technical / Independent Director



Christanto Pranata
Direktur Keuangan / Independen
Finance / Independent Director

PROFIL DIREKSI | PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 dan bertanggung jawab atas arah kebijakan dan strategi Perseroan.

Memperoleh gelar *Master of Business Administration* pada tahun 1989 dan *Bachelor of Science* dalam bidang *electrical engineering* pada tahun 1987, keduanya dari *University of Southern California, California, Amerika Serikat*.

Menjabat juga sebagai Komisaris Udinda Capital (2008-sekarang), Komisaris Dwimitra Abadi Sejahtera (2008-sekarang), Komisaris Utama di PT Primarasa Inti (2001-sekarang), Direktur di PT Gunaprima Karyaperkasa (2001-sekarang), Wakil Direktur Utama di PT Ekaboga Inti (1997-sekarang) dan Direktur di PT Udinda Wahanatama (1993-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (1996-2015) dan Komisaris di PT Supraboga Lestari (1997-2013).

Citizen of Indonesia, 52 years. Promoted to President Director in 2015 and is charged with the Company's policy and strategy directions.

He graduated with a Bachelor of Science in Electrical Engineering and a Master of Business Administration from the University of Southern California, California, USA in 1987 and 1989, respectively.

He also serves as Commissioner of Udinda Capital (2008 to date), Commissioner of Dwimitra Abadi Sejahtera (2008 to date), President Commissioner of PT Primarasa Inti (2001 to date), Director of PT Gunaprima Karyaperkasa (2001 to date), Vice President Director of PT Ekaboga Inti (1997 to date), and Director of PT Udinda Wahanatama (1993 to date). Previously, he was the Company's Director (1996-2015) and Commissioner of PT Supraboga Lestari (1997-2013).



Png Ewe Chai
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Warga Negara Malaysia, 70 tahun, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 dan bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari Perseroan.

Memperoleh gelar *B.Eng. (Hons)* dalam bidang *electrical engineering* dari *University of Malaya, Malaysia* pada tahun 1970.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di Perseroan (1994-2015), *Project Manager* di PT Asianenco Joint Operation (1992-1993), *Engineering Manager* di Monenco Associates Ltd., Inggris (1992), *Project Manager* di Monenco Associates Ltd., Inggris (1991), *Electrical and I & C Specialist* di Monenco Associates Ltd, Inggris (1987-1990), *Principal Engineer* di Monenco Associates Ltd., Inggris (1985-1987), *Supervising Engineer* di Monenco Associates Ltd., Inggris (1978-1985), *Electrical Engineer* di Monenco Asia Private Ltd. (1973-1978) dan *Trainee Engineer* di Malayawata Steel Plant dengan posisi terakhir sebagai *Acting Assistant Superintendent* (1970 – 1973).

Citizen of Malaysia, 70 years. He became Vice President Director in 2015 and is charged with the Company's daily operations.

He graduated from the University of Malaya, Malaysia, with a *B.Eng. (Hons)* degree in Electrical Engineering in 1970.

Previously, he was the Company's Director (1994-2015), *Project Manager* of PT Asianenco Joint Operation (1992-1993), *Engineering Manager* of Monenco Associates Ltd., United Kingdom (1992), *Project Manager* of Monenco Associates Ltd., United Kingdom (1991), *Electrical and I & C Specialist* of Monenco Associates Ltd, United Kingdom (1987-1990), *Principal Engineer* of Monenco Associates Ltd., United Kingdom (1985-1987), *Supervising Engineer* of Monenco Associates Ltd., United Kingdom (1978-1985), *Electrical Engineer* of Monenco Asia Private Ltd. (1973-1978) and *Trainee Engineer* of Malayawata Steel Plant with the last position as *Acting Assistant Superintendent* (1970 – 1973).



Matus Sugiawan

Direktur Komersial | Commercial Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan bertanggung jawab atas bidang pemasaran, pembelian dan sumber daya manusia.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional, Bandung pada tahun 1989.

Sebelumnya menjabat sebagai *Project Engineer* di Perseroan dengan posisi terakhir sebagai *Deputy Commercial Director* (1992-2015), *Plant & Technical Manager* di PT San Dharma Plastics, Bandung (1989-1991) dan *Assistant Factory Manager* di PT San Central Indah, Bandung (1988-1989).

Citizen of Indonesia, 52 years. Promoted to Commercial Director in 2015 and is charged with the overall responsibility for our marketing, purchasing and human resources.

He graduated with a Bachelor of Electrical Engineering from the Faculty of Electrical Engineering, National Institute of Technology, Bandung in 1989.

He previously served as a Project Engineer of the Company with the last position as Deputy Commercial Director (1992-2015), Plant & Technical Manager of PT San Dharma Plastics, Bandung (1989-1991) and Assistant Factory Manager of PT San Central Indah, Bandung (1988-1989).



Richard Noel Flynn

Direktur Teknik / Independen | Technical / Independent Director

Warga Negara Irlandia, 50 tahun, menjabat sebagai Direktur Teknik sejak tahun 2015 dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional, distribusi dan pemeliharaan fasilitas pembangkit listrik Perseroan.

Memperoleh gelar Bachelor Honors Degree dalam bidang *mechanical engineering* dari Trinity College Dublin dan Bolton Street College of Technology, Dublin, Irlandia pada tahun 1990.

Sebelumnya menjabat sebagai *Station Manager* di Perseroan dengan posisi terakhir sebagai *Acting Station and Project General Manager* (2010-2015) dan *Mechanical Field Engineer* di General Electric International Inc., Jakarta (1990-2010).

Citizen of Ireland, 50 years. He was promoted to Technical Director in 2015 and is charged with the overall responsibility for our operation, distribution, and maintenance of power plant facilities.

He graduated with a Bachelor Honors Degree in Mechanical Engineering from Trinity College Dublin and Bolton Street College of Technology, Dublin, Ireland in 1990.

Prior to joining us, Station Manager of the Company with the last position as Acting Station and Project General Manager (2010-2015) and Mechanical Field Engineer at General Electric International Inc., Jakarta (1990-2010).



Christanto Pranata

Direktur Keuangan / Independen | Finance / Independent Director

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, menjabat sebagai Direktur Keuangan and Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015 dan bertanggung jawab atas bidang keuangan.

Memperoleh gelar Certified Public Accountant dari IAPI pada tahun 2015, *Certified Professional Management Accountant* dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia pada tahun 2014, dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2007.

Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Manajer *Investor Relation & Corporate Finance* di Perseroan (2014-2015) dan Associate Auditor di Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young) dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2007-2014).

Citizen of Indonesia, 32 years. He was promoted to Finance Director and Corporate Secretary in 2015, and is charged with the overall responsibility for our financial functions.

He received his Certified Public Accountant from Indonesia Public Accountant Institute (2015), Certified Professional Management Accountant from the Indonesia Management Accountant Institute (2014), and a Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (2007).

He previously served as Assistant to Manager of Investor Relation & Corporate Finance of the Company (2014-2015) and Associate Auditor of KAP Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young) with the last position as Manager (2007-2014).





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN CORPORATE IDENTITY	46
SEKILAS PERSEROAN COMPANY IN BRIEF	50
KEGIATAN USAHA PERSEROAN COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES	50
TONGGAK SEJARAH MILESTONES	54
PETA JARINGAN OPERASI OPERATIONAL NETWORK MAP	56
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	58
KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM & KINERJA SAHAM SHAREHOLDING COMPOSITION & STOCK PERFORMANCE	60
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS	64
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS	66



IDENTITAS PERUSAHAAN | CORPORATE IDENTITY

Nama Perseroan |
Company Name

PT Cikarang Listrindo Tbk

Bidang Usaha |
Business Line

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha Perseroan meliputi: industri pusat pembangkit tenaga listrik, pemasaran dan pendistribusian tenaga listrik, agen.

Pursuant to Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in: electricity power generation industry, marketing and electricity distribution, agency.

Tanggal Pendirian |
Date of Establishment

28 Juli 1990 / July 28, 1990

Dasar Hukum Pendirian |
Legal Basis of Establishment

1. Akta Pendirian No 187 tanggal 28 Juli 1990 dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tanggal 2 November 1993.
 2. Perubahan terakhir: Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 7 Maret 2016.
1. Deed of Establishment No 187 dated on July 28, 1990, approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991, and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1993.
 2. Latest amendment: Deed of Shareholders No 10 dated March 4, 2016, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0004450.AH.01.02.Tahun 2016 dated March 7, 2016.



Modal Dasar Authorized Capital	Rp11.582.752.000.000 57.913.760.000 saham shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp3.217.431.200.000 16.087.156.000 saham shares
Jumlah Karyawan per 2016 Number of employees as of 2016	735 orang / persons
Kantor Pusat Head Office	World Trade Centre 1, Lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia T: (021) 522 8122, 252 2145 F: (021) 522 4440 www.listrindo.com Email: corpsec@listrindo.com
Pembangkit Listrik Power Station	Kawasan Industri Cikarang Cikarang Industrial Estate Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang Bekasi 17550, Indonesia T: (021) 893 4108 / 09 F: (021) 893 4112

NAMA DAN ALAMAT KORESPONDENSI ANAK PERUSAHAAN | NAME AND CORRESPONDING ADDRESS OF SUBSIDIARY COMPANIES

LISTRINDO CAPITAL B.V.

De Entrée 99-197
1101 HE, Amsterdam, Belanda
T: (031) 20 555 4466
F: (031) 20 555 4308

Tahun Pendirian: 11 Juni 2007

Persentase Kepemilikan: 100%

Bidang Usaha:

1. Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
2. Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, debenture, dan efek lainnya;
3. Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
4. Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
5. Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, trademark dan hak atas kekayaan intelektual dan industrial property lainnya;
6. Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
7. Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
8. Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Susunan Kepengurusan:

Pada tanggal 31 Desember 2016, Listrindo Capital B.V. memiliki 4 (empat) orang karyawan.

LISTRINDO CAPITAL B.V.

De Entrée 99-197
1101 HE, Amsterdam, Belanda
T: (031) 20 555 4466
F: (031) 20 555 4308

Year of Establishment: 11 June 2007

Percentage of Ownership: 100%

Line of Business:

1. Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;
2. Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;
3. Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;
4. Acquire, manage, ensure and divest registered property;
5. Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;
6. Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;
7. Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
8. Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

Management Composition:

As per December 31, 2016, Listrindo Capital B.V. has 4 (four) employees.

Ikhtisar keuangan

Konsolidasian (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

31 Desember / 31 December

Consolidated (in thousand US Dollar)

Keterangan	2016	2015	2014	Description
Jumlah Aset	530.853	503.948	499.784	Total Assets
Jumlah Liabilitas	547.737	509.550	508.661	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(16.883)	(5.603)	(8.876)	Total Equity

Financial Summary

SIGNAL CAPITAL B.V.

De Entrée 99-197
1101 HE, Amsterdam, Belanda
T: (031) 20 555 4466
F: (031) 20 555 4308

Tahun Pendirian: 12 Juni 2007

Persentase Kepemilikan: 100% dimiliki oleh Listrindo Capital B.V.

Bidang Usaha:

1. Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
2. Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, debenture, dan efek lainnya;
3. Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
4. Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
5. Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, trademark dan hak atas kekayaan intelektual dan industrial property lainnya;
6. Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
7. Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
8. Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Susunan Kepengurusan:

Pada tanggal 31 Desember 2016, Signal Capital B.V. mempekerjakan 3 (tiga) orang karyawan.

Ikhtisar keuangan

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

31 Desember / 31 December

Keterangan	2016	2015	2014	Description
Jumlah Aset	552.643	516.196	510.357	Total Assets
Jumlah Liabilitas	22.596	20.634	20.617	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	530.048	495.561	489.740	Total Equity

SIGNAL CAPITAL B.V.

De Entrée 99-197
1101 HE, Amsterdam, Belanda
T: (031) 20 555 4466
F: (031) 20 555 4308

Year of Establishment: 12 June 2007

Percentage of Ownership: 100% owned by Listrindo Capital B.V.

Line of Business:

1. Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;
2. Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;
3. Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;
4. Acquire, manage, ensure and divest registered property;
5. Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;
6. Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;
7. Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
8. Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

Management Composition:

As per December 31, 2016, Signal Capital B.V. employed 3 (three) employees.

Financial Summary

(in thousand US Dollar)

SEKILAS PERSEROAN

Didirikan pada tahun 1990, Cikarang Listrindo ("Perseroan"), merupakan sebuah perusahaan listrik terlama yang bergerak di bidang pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik di Indonesia. Sebagai pemegang IUKU terintegrasi, Perseroan adalah penyedia tenaga listrik swasta yang memasok tenaga listrik kepada 2.252 pelanggan yang berlokasi di lima kawasan industri yang berdekatan di wilayah Cikarang sampai dengan 31 Desember 2016. Perseroan juga memasok listrik untuk PLN, sebuah perusahaan listrik milik negara, sesuai dengan *Electrical Power Supply and Purchase Agreement* ("EPSPA").

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan memiliki dan mengoperasikan dua lokasi pembangkit listrik berbahan bakar gas yang dioperasikan dengan sistem *combined-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap) maupun *simple-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas) dengan kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 864 MW. Pembangkit listrik Perseroan ini terletak di daerah Cikarang Kabupaten Bekasi dengan luas masing-masing sekitar 16 hektar dan 12 hektar, berjarak sekitar 45 kilometer sebelah timur Jakarta.

Pembangkit listrik pertama berbahan bakar gas milik Perseroan mulai beroperasi pada November 1993 dengan dua turbin gas General Electric ("GE") Frame 6B yang menyediakan kapasitas pembangkit terpasang sebesar 60 MW. Pada akhir 1998, kapasitas pembangkit terpasang tersebut telah ditingkatkan menjadi 300 MW dengan pemasangan empat turbin gas GE Frame 6B tambahan dan peralatan pendukung lainnya. Pada tahun 2005, Perseroan melaksanakan rencana ekspansi kapasitas, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 646 MW pada tahun 2011 dengan pemasangan dua turbin gas GE Frame 9E dan peralatan pendukung lainnya. Pada bulan Juni 2012, Perseroan memasang turbin gas GE Frame 9E ketiga dengan peralatan pendukung lainnya, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 755 MW. Perseroan menggunakan turbin gas GE Frame 9E ketiga sebagai unit cadangan untuk dioperasikan saat diperlukan ketika turbin gas unit lainnya sedang dalam pemeliharaan maupun mengalami pemadaman. Selanjutnya, pada bulan Desember 2012, Perseroan menambahkan tiga *switchgear* bays 150 kV, sebuah trafo distribusi 60/80 MW dan bangunan *switchgear*.

COMPANY IN BRIEF

Established in 1990, Cikarang Listrindo is the longest power company engaged in electricity generation and distribution in Indonesia. As the holder of an integrated IUKU License, the Company is the sole private supplier of electricity to 2,252 customers located in five neighboring industrial estates in the Cikarang area as of December 31, 2016. The Company also supplies electricity to PLN, a state owned electric utility company, under an Electrical Power Supply and Purchase Agreement ("EPSPA").

COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

The Company owns and operates two gas-fired plants that are in combined-cycle mode (gas-fired and steam power plant) and simple-cycle mode (gas-fired power plant) with a total installed generation capacity of 864 MW. The power plants are located on two sites in the Cikarang area of the Bekasi Regency approximately 16 hectares and 12 hectares, respectively, around 45 kilometers east of Jakarta.

The Company's first gas-fired power plant commenced operations in November 1993 with two General Electric ("GE") Frame 6B gas turbines providing an installed generation capacity of 60 MW. By the end of 1998, we had increased its installed generation capacity to 300 MW through the installation of four additional GE Frame 6B gas turbines and other ancillary equipments. In 2005, we launched a capacity expansion plan to increase installed generation capacity to 646 MW by 2011, through the installation of two GE Frame 9E gas turbines and other ancillary equipments. In June 2012, we installed a third GE Frame 9E gas turbine with other ancillary equipments, increasing the installed generation capacity to 755 MW. The Company is using the third GE Frame 9E gas turbine as a backup unit to be operated as required when any existing gas turbine unit undergoes maintenance or experiences a shutdown. Further, in December 2012, we added three 150 kV switchyard bays, a 60/80 MV distribution transformer and a switchgear building.

Pembangkit listrik berbahan bakar gas kedua milik Perseroan selesai dibangun pada kuartal keempat tahun 2014 dan mulai beroperasi pada Juli 2015. Pembangkit tersebut menggunakan turbin gas GE *Frame 9E* dan memiliki kapasitas pembangkit terpasang sebesar 109 MW. Pembangkit tersebut terletak di kawasan industri MM-2100 dan ditujukan sebagai pembangkit cadangan yang akan dioperasikan saat diperlukan. Pembangkit tersebut terdiri dari sebuah turbin gas GE *Frame 9E*, *switchyard* 15-bay 150 kV dengan 12 bays peralatan yang lengkap, empat trafo distribusi 60/80 MW. Sebuah bangunan *switchyard* dan transmisi overhead 150 kV sirkuit ganda menyambungkan pembangkit listrik ini dengan pembangkit listrik pertama berbahan bakar gas Perseroan di Cikarang. Pembangkit tersebut memiliki penghasil tegangan sebesar 15 kV dan sebuah transmisi tegangan utama sebesar 150 kV. Pasokan sebesar 150 kV tersambung dengan sistem 150 kV dari pembangkit listrik pertama berbahan bakar gas Perseroan, dan tenaga listrik yang dihasilkan juga disalurkan pada empat trafo distribusi Perseroan, di mana kemudian diturunkan menjadi 20 kV dan disalurkan ke sistem distribusi yang sudah ada untuk dipasok kepada Pelanggan.

Untuk melengkapi kedua pembangkit listrik berbahan bakar gas tersebut dan sebagai antisipasi atas potensi pertumbuhan pendapatan dari pelanggan kawasan industri dan tambahan pelanggan-pelanggan baru, saat ini Perseroan sedang membangun pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan, Bekasi, yang berjarak sekitar 20 kilometer sebelah timur Jakarta. Pembangunan pembangkit listrik tersebut dimulai pada bulan Desember 2012 dan diperkirakan akan mulai beroperasi pada tahun 2017.

Pembangkit listrik berbahan bakar batubara terdiri dari dua turbin masing-masing berkapasitas 140 MW, dengan total kapasitas terpasang pembangkit berkapasitas 280 MW. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara juga akan memiliki tegangan generator sejumlah 15 kV dan tegangan transmisi utama sejumlah 150 kV yang juga tersambung sepanjang 30 km dan terdiri atas 101 tower pada sistem 150 kV dari pembangkit listrik perseroan yang sudah ada.

Pasokan tenaga listrik dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara akan tersinkronasi dengan operasional dari pembangkit listrik lainnya yang sudah ada pada tingkat 150 kV untuk kemudian dialirkan ke dalam sistem distribusi Perseroan yang sudah ada untuk memasok para pelanggan.

The Company's second gas-fired power plant was completed in the fourth quarter of 2014 and commenced operation in July 2015. It utilizes a GE *Frame 9E* gas turbine and has an installed generation capacity of 109 MW. It is located in MM-2100 industrial estate and is intended to be used as a backup plant to be operated as required. It consists of a GE *Frame 9E* gas turbine, a 15-bay 150kV *switchyard* with 12 bays fully equipped, four 60/80 MVA distribution transformers and a switchgear building. A double circuit 150 kV overhead transmission line connects this power plant with the Company's gas-fired power plant in Cikarang. The plant has a generator voltage of 15 kV and a main transmission voltage of 150 kV. The 150 kV supply is connected to the 150 kV system of our first gas-fired power plant, and the electricity it generates is synchronized with the operation of our first gas-fired power plant at the 150 kV level. The 150 kV supply also feeds into four distribution transformers, where it is stepped down to 20 kV and distributed into our pre-existing distribution system to supply our customers.

To complement the Company's existing two gas-fired power plants and in anticipation of continued growth in demand from existing industrial estate customers and the addition of new industrial estate customers, we are currently constructing a coal fired power plant in Babelan, Bekasi, which is approximately 20 kilometers east of Jakarta. The construction of the coal fired power plant commenced in December 2012, and is expected to fully commission in 2017.

The coal-fired power plant will consist of two turbines, each with an installed generation capacity of approximately 140 MW, representing a total installed generation capacity of approximately 280 MW. The coal-fired power plant will also have a generator voltage of 15 kV and a main transmission voltage of 150 kV over 30 km consisting of 101 towers connected to the 150 kV system of our existing power plants.

The electricity supply generated from the coal-fired power plant will be synchronized with the operation of the existing power plants at the 150 kV level and its output supply will be distributed into our existing distribution system to supply our customers.

PT Cikarang Listrindo Tbk memiliki landasan yang kokoh dengan tim manajemen berpengalaman kumulatif selama 240 tahun di industri pembangkit listrik serta rekam jejak yang solid dalam pengelolaan dan pengembangan Perseroan. Sebagai produsen listrik swasta terlama di Indonesia, kini kami telah menciptakan keyakinan fundamental atas pertumbuhan Perseroan di masa depan.

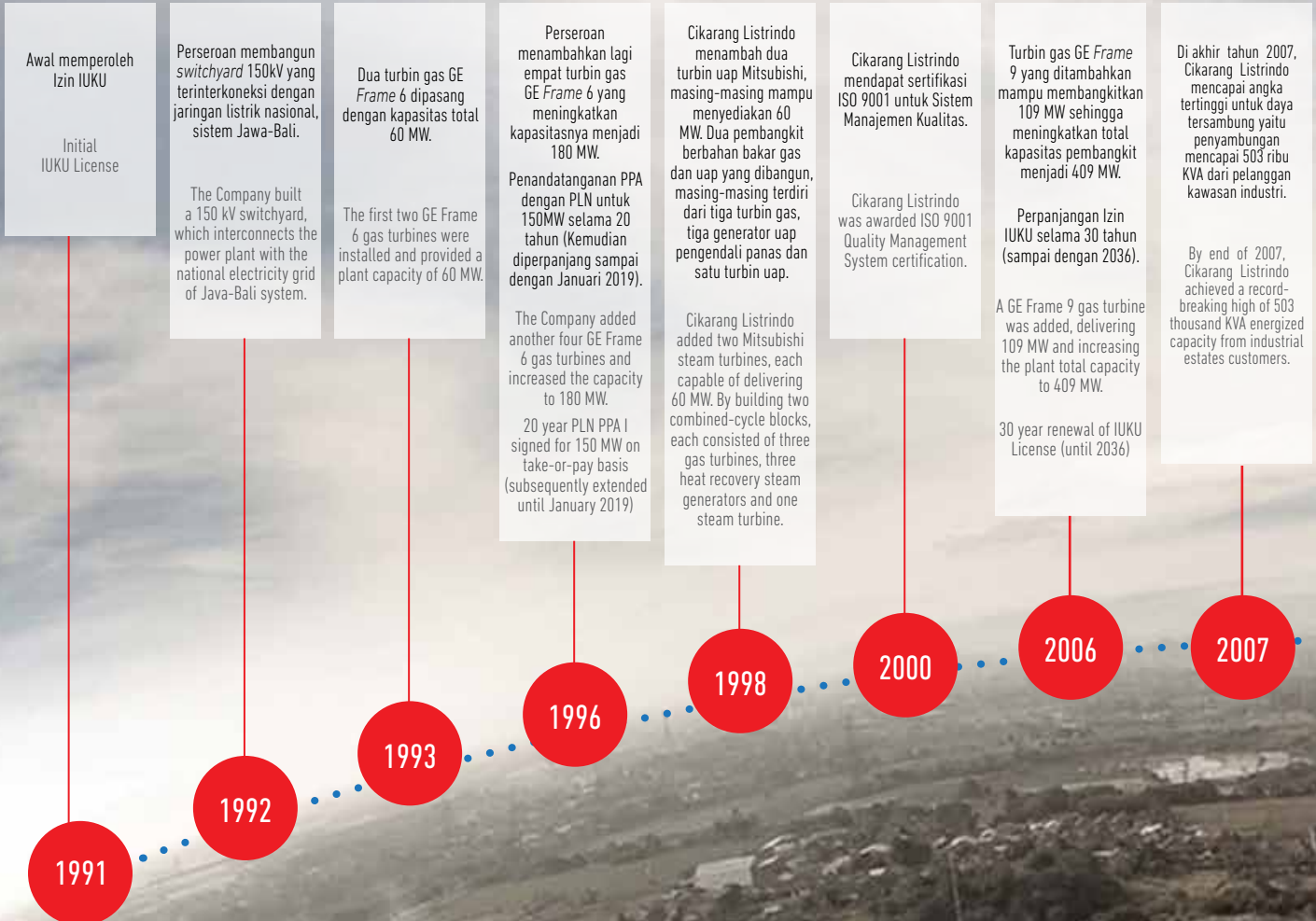
Beberapa tahun terakhir ini, penjualan listrik kepada pelanggan kawasan industri maupun PLN telah mendorong pertumbuhan pendapatan yang konsisten dan arus kas yang kuat, yang digunakan Perseroan untuk melakukan peningkatan kapasitas terpasang, pembangunan jaringan dan sistem transmisi serta distribusi yang mendukung keandalan, meningkatkan layanan kepada pelanggan dan juga mengikuti pengembangan teknologi terkini yang meningkatkan efisiensi operasional Perseroan. Didukung dengan pencapaian yang membanggakan dan tim manajemen yang solid, Perseroan sangat percaya diri untuk dapat menapak tahun 2017 dan tahun-tahun berikutnya dengan langkah yang mantap dan meyakinkan guna mencapai visi dan misinya sebagai produsen listrik kelas dunia.

PT Cikarang Listrindo Tbk has a strong corporate base with a highly experienced management team of a cumulative 240 years in the power sector and proven track record in managing and developing the Company. As the longest operating Independent Power Producer in Indonesia, we have created a fundamental conviction for the Company's future growth.

In recent years, our electricity sales to the industrial estates customers as well as to PLN have driven a sustainable revenue growth and strong cash flow which has been used by the Company to develop installed capacity distribution network and a transmission-distribution system, to support our reliability and services for customers to keep up to date with recent technology in order to increase operational efficiency. Driven by excellent achievement and a solid management team, we are confident to face 2017 and following years with a steady and reassuring step to achieve our vision and mission as a world-class power producer.



TONGGAK SEJARAH | MILESTONES



Setelah penambahan sebuah turbin gas GE Frame 9 pada tahun 2009, Cikarang Listrindo mampu memproduksi total kapasitas sebesar 518 MW; suatu pencapaian dalam utilisasi teknologi yang unggul dan pemberian pasokan listrik kelas dunia kepada pelanggan Perseroan.

After adding another GE Frame 9 gas turbine generator, Cikarang Listrindo was able to produce a total capacity of 518 MW; another milestone in utilizing superior technology and providing customers with world-class quality.

Emisi Obligasi US\$300 juta dengan bunga 9,25% jatuh tempo pada tahun 2015 untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi bank dan rencana ekspansi kapasitas, yang dicatatkan di Bursa Singapura.

Issued US\$300M 9.25% bond due 2015, refinancing bank syndication loan and capacity expansion plan, listed in SGX-ST.

Cikarang Listrindo menambahkan dua generator uap pengendali panas Alstom dan satu turbin uap Siemens 128 MW untuk beroperasi melalui moda pembangkit berbahan bakar gas dan uap dengan dua turbin gas GE Frame 9.

Penandatanganan PPA dengan PLN untuk 150MW tambahan dengan dasar *take-or-pay*.

Cikarang Listrindo added two Alstom heat recovery steam generators and one Siemens 128 MW steam turbine to operate in combined-cycle mode with the two GE Frame 9 gas turbines.

20 year PLN PPA II signed for further 150 MW on take-or-pay basis.

Penambahan turbin gas GE Frame 9 ketiga yang meningkatkan kekuatan kapasitas menjadi 755 MW.

Penandatanganan kontrak pengadaan peralatan jangka panjang untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara 280 MW.

Emisi obligasi US\$500 juta dengan bunga 6,95% jatuh tempo tahun 2019 untuk pembiayaan kembali Obligasi tahun 2010 dan pembiayaan pembangunan pembangkit listrik batubara.

The addition of a third GE Frame 9 gas turbine increased the available power to 755 MW.

Contracted long lead equipment for 280 MW coal fired power plant.

Issued US\$500M 6.95% Bond due 2019, refinancing 2010 bond and for coal plant construction.

Cikarang Listrindo mendapat sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan.

Cikarang Listrindo was awarded ISO 14001 Environment Management System and OHSAS 18001 Health and Safety Management System certifications.

Pembangkit listrik kedua, yang terletak di Kota Industri Megalopolis Manunggal 2100, menyediakan kapasitas pembangkit sebesar 109 MW. Total kapasitas dua pembangkit yang saling terhubung menjadi 864 MW.

The second power plant, which is located in Megalopolis Manunggal 2100 Industrial Town, delivers a plant capacity of 109 MW. This raises the total capacity of the two interconnected plants to 864 MW.

Cikarang Listrindo telah menyelenggarakan IPO senilai US\$272 juta di BEI.

Emisi Obligasi US\$550 juta dengan bunga 4,95%, jatuh tempo pada 2026 untuk pembiayaan kembali Obligasi tahun 2012 dan keperluan umum perseroan, yang dicatatkan di Bursa Singapura.

Di akhir tahun 2016, Cikarang Listrindo mencapai rekor angka tertinggi untuk daya tersambung yaitu penyambungan mencapai 1 juta KVA dari pelanggan kawasan industri.

Cikarang Listrindo has completed a US\$272M IPO on the IDX.

Issued US\$550M 4.95% bond due 2026, refinancing 2012 bond and for general corporate purposes, listed in SGX-ST.

By end of 2016, Cikarang Listrindo achieved a record-breaking high of 1 million KVA energized capacity from industrial estates customers.

2009

2010

2011

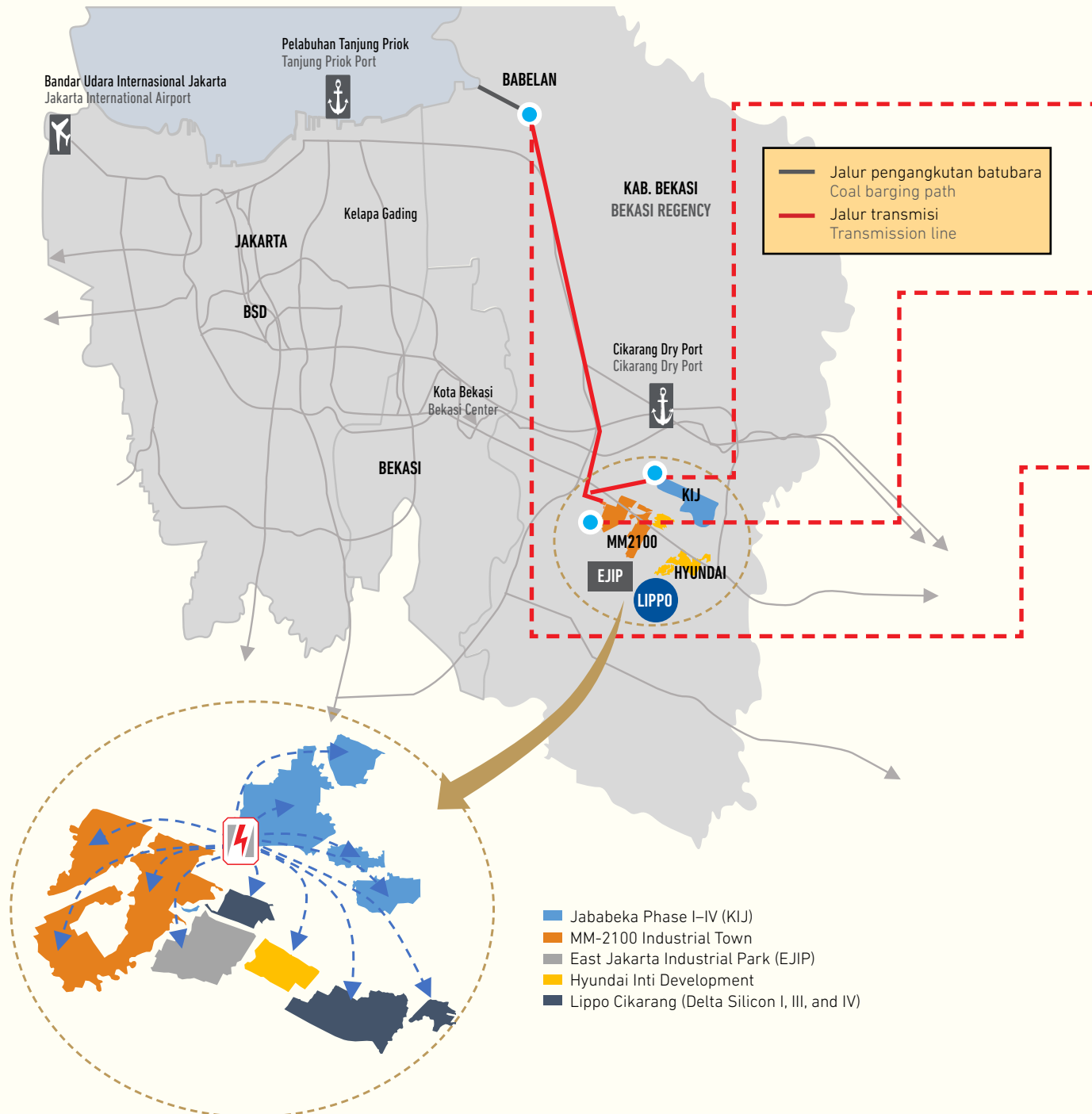
2012

2014

2015

2016

PETA JARINGAN OPERASI | OPERATIONAL NETWORK MAP



1 PEMBANGKIT BERBAHAN BAKAR GAS (SITE PERTAMA) | GAS FIRED POWER PLANT (FIRST SITE)



- Pembangkit 755MW – 300MW *combined cycle frame 6*, 346MW *combined cycle frame 9*, 109MW *simple cycle frame 9* (cadangan)
- COD 1993
- Pasokan gas melalui jalur pipa terutama dari Pertamina dan PGN
- Pemasok Peralatan Utama: GE, Stork dan Mitsubishi
- 755MW plant – 300MW *combined cycle frame 6*, 346MW *combined cycle frame 9*, 109MW *simple cycle frame 9* (backup)
- COD 1993
- Gas supply via pipelines mainly from Pertamina and PGN
- Major Equipment Suppliers: GE, Stork and Mitsubishi

2 PEMBANGKIT BERBAHAN BAKAR GAS (SITE KEDUA) | GAS FIRED POWER PLANT (SECOND SITE)



- Pembangkit 109MW *simple cycle frame 9* (cadangan).
- COD 2015.
- Pasokan gas melalui jalur pipa terutama dari Pertamina.
- Pemasok Peralatan Utama: GE, Siemens, dan Alstom.
- 109MW *simple cycle frame 9* (backup).
- COD 2015.
- Gas supply via pipelines mainly from Pertamina.
- Major Equipment Suppliers: GE, Siemens, and Alstom.

3 PEMBANGKIT BERBAHAN BAKAR BATUBARA (COMMISSIONING) | COAL FIRED POWER PLANT (COMMISSIONING)



- Pembangkit 2 x 140MW, *commissioning* (selesai pembangunan dan sedang dalam tahap *commissioning*).
- Pasokan batubara dari Kalimantan Selatan.
- Pemasok Peralatan Utama: Siemens, Valmet, ABB dan SPX.
- COD 2017.
- 2x140MW, *commissioning* (completed construction and currently in *commissioning*).
- Coal supply from South Kalimantan.
- Major Equipment Suppliers: Siemens, Valmet, ABB and SPX.
- COD 2017.

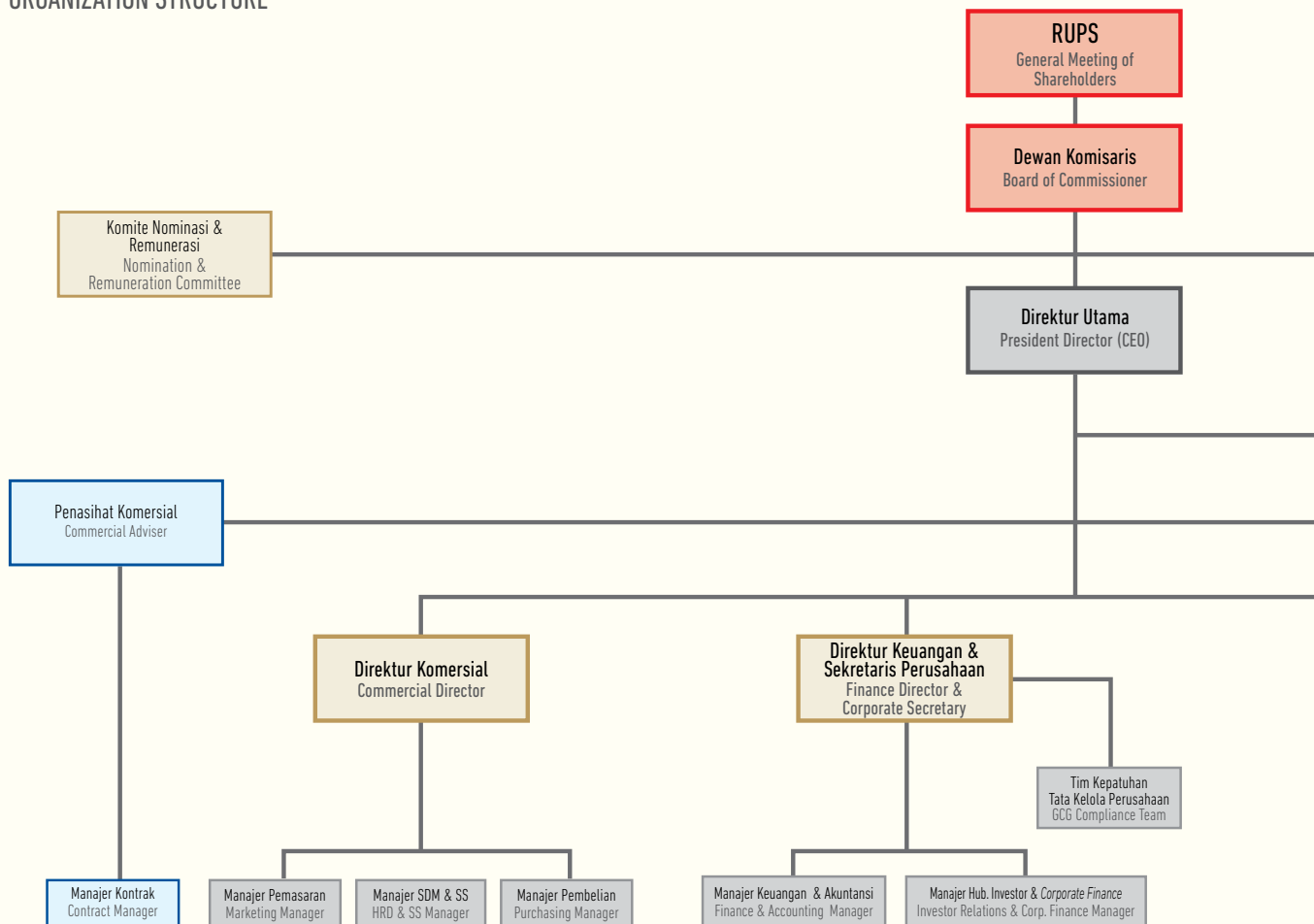
4 TRANSMISI / DISTRIBUSI | TRANSMISSION / DISTRIBUTION

- Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di Kawasan Cikarang .
- Jalur distribusi 20kV: 1.329 km.
- Jalur transmisi 150kV: 3 km dan 30 km jalur penyambungan ke pembangkit listrik berbahan bakar batubara.
- Owns and operates the electricity infrastructure in the Cikarang estates.
- 20kV distribution lines: 1,329km.
- 150kV transmission line: 3km and c.30km connection line to coal plant site.

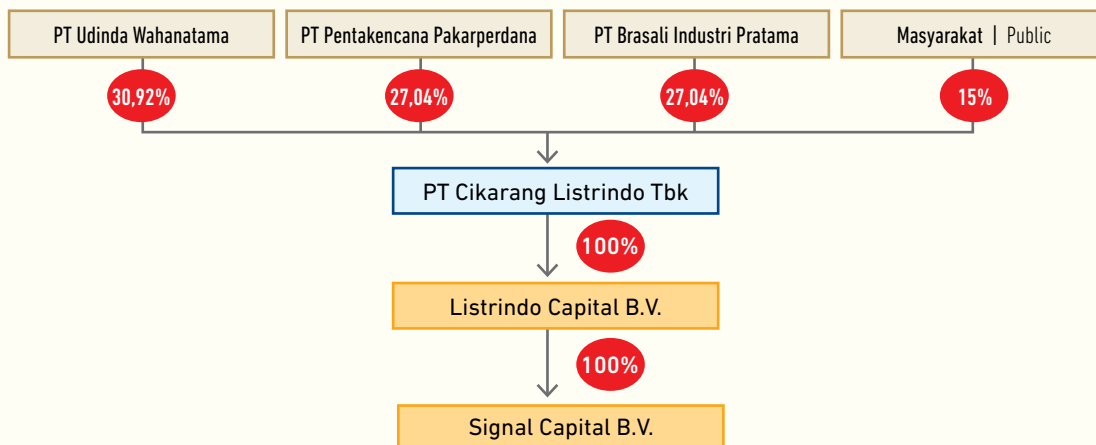
SEKILAS ASET PEMBANGKIT | GENERATION ASSET OVERVIEW

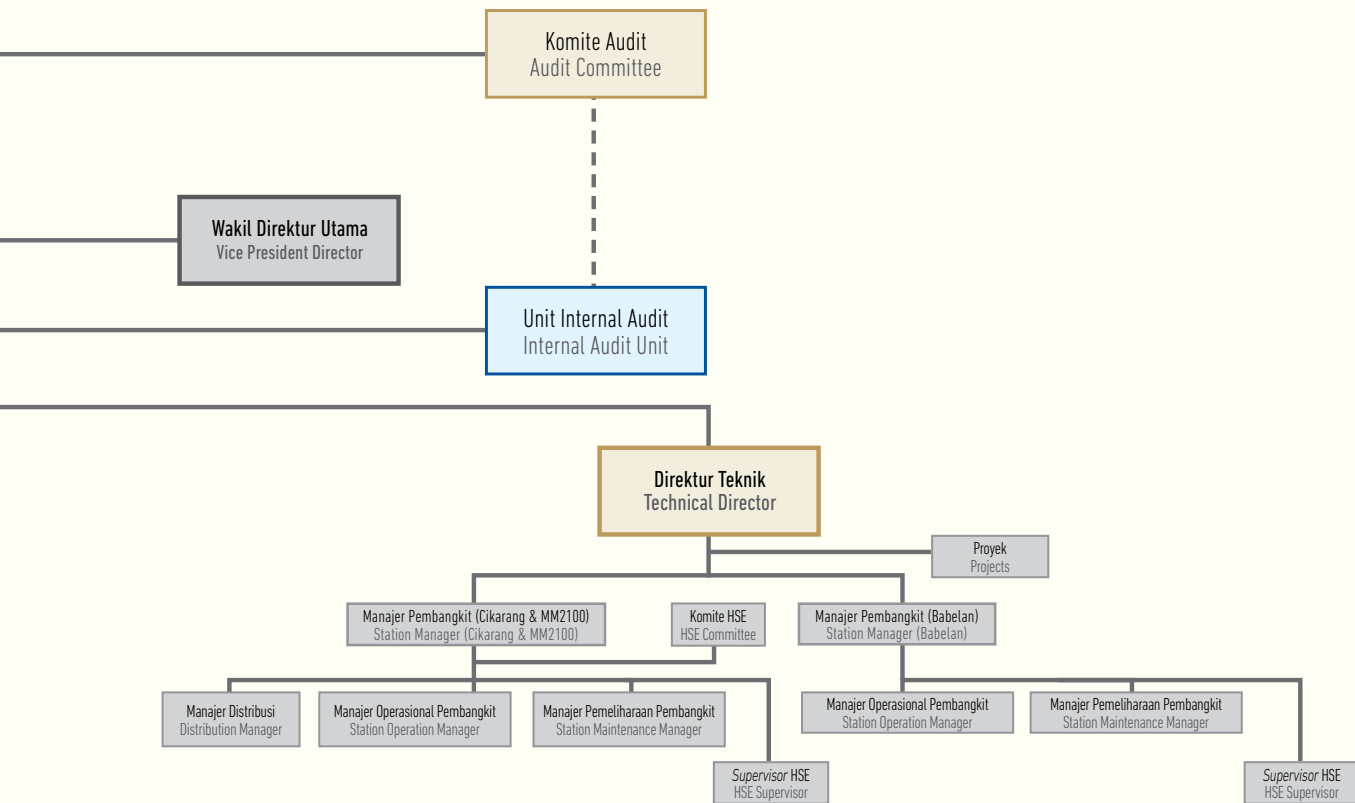
	Unit Units	Lokasi Location	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Peralatan Equipment
Pembangkit Berbahan Bakar Gas (Site Pertama) Gas Fired Power Plant (First Site)	Turbin Gas Gas Turbine	Jababeka	755	Gas/Diesel Gas/Diesel	GE Frame 6B (Model 6541) & GE Frame 9E (Model 9171)
	HRSGs HRSGs				Stork Ketels & Alstom
	Turbin Uap Steam Turbine				Mitsubishi & Siemens
Pembangkit Berbahan Bakar Gas (Site Kedua) Gas Fired Power Plant (Second Site)	Turbin Gas Gas Turbine	MM2100	109	Gas/Diesel Gas/Diesel	GE Frame 9E (Model 9171)
Pembangkit Berbahan Bakar Batubara (Commissioning) Coal Fired Power Plant (Commissioning)	Turbin Uap Steam Turbine	Babelan	280	Batubara Coal	Turbin Gas Gas Turbine
					Turbin Uap Steam Turbine

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



STRUKTUR GRUP PERSEROAN & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM STRUCTURE OF THE GROUP & SHAREHOLDERS' COMPOSITION





KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM & KINERJA SAHAM

Cikarang Listrindo mencatatkan saham sebanyak 1,61 miliar lembar saham pada tanggal 14 Juni 2016. Penawaran Umum Perdana Saham Cikarang Listrindo mewakili 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dana bersih hasil Penawaran Umum Perdana Saham Cikarang Listrindo sebesar Rp2,3 triliun.

SHAREHOLDING COMPOSITION & STOCK PERFORMANCE

Cikarang Listrindo listed a total of 1.61 billion shares on June 14, 2016. The Initial Public Offering (IPO) of Cikarang Listrindo represent 10% of the total issued and fully paid shares. The net IPO proceeds of Cikarang Listrindo amounted to Rp2.3 trillion.

Komposisi Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2016

Shareholding Composition as of December 31, 2016

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham No of Shareholders	Jumlah Lembar Saham No of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT Udinda Wahanatama	1	4.973.434.600	30,92
PT Pentakencana Pakarperdana	1	4.350.323.700	27,04
PT Brasali Industri Pratama	1	4.350.323.700	27,04
Masyarakat Public	964	2.413.074.000	15,00
Jumlah Total	967	16.087.156.000	100,00

Pemegang Saham dengan Kepemilikan di Atas 5% dari Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2016

Shareholders Recorded as Holding More Than 5% of Issued and Fully Paid Shares as of December 31, 2016

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham No of Shareholders	Jumlah Lembar Saham No of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT Udinda Wahanatama	1	4.973.434.600	30,92
PT Pentakencana Pakarperdana	1	4.350.323.700	27,04
PT Brasali Industri Pratama	1	4.350.323.700	27,04

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per
31 Desember 2016Shareholding Ownership by the Board
of Commissioners and Directors as of
December 31, 2016

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham No of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	-	-
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	-	-
Iwan Putra Brasali	Komisaris Commissioner	-	-
Aldo Putra Brasali	Komisaris Commissioner	-	-
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	6.686.600	0,04
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Matius Sugiaman	Direktur Komersial Commercial Director	-	-
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik / Independen Technical / Independent Director	-	-
Christanto Pranata	Direktur Keuangan / Independen Finance / Independent Director	-	-

Daftar Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2016 **Composition of Shareholding Ownership as of December 31, 2016**

Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham No of Shareholders	Jumlah Lembar Saham No of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Pemodal Nasional Domestic Shareholders			
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	17	13.703.772.416	85,19
Asuransi Insurance	24	227.883.100	1,42
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	767	95.389.883	0,59
Reksadana Mutual Funds	32	40.596.300	0,25
Dana Pensiun Pension Fund	23	15.779.300	0,10
Yayasan Foundation	3	3.457.500	0,02
Sub-jumlah Sub-total	866	14.086.878.499	87,57
Pemodal Asing Foreign Shareholders			
Badan Usaha Asing Foreign Legal Entity	90	1.954.667.501	12,15
Perorangan Asing Foreign Individual	11	45.610.000	0,28
Sub-jumlah Sub-total	101	2.000.277.501	12,43
Jumlah Total	967	16.087.156.000	100,00

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar saham) Issued and Fully Paid Capital (shares)	Modal Dasar (lembar saham) Authorized Capital (shares)	Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar saham) Increase issued and Paid Capital (shares)
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	14 Juni 2016 14 June 2016	16.087.156.000	57.913.760.000	1.608.716.000

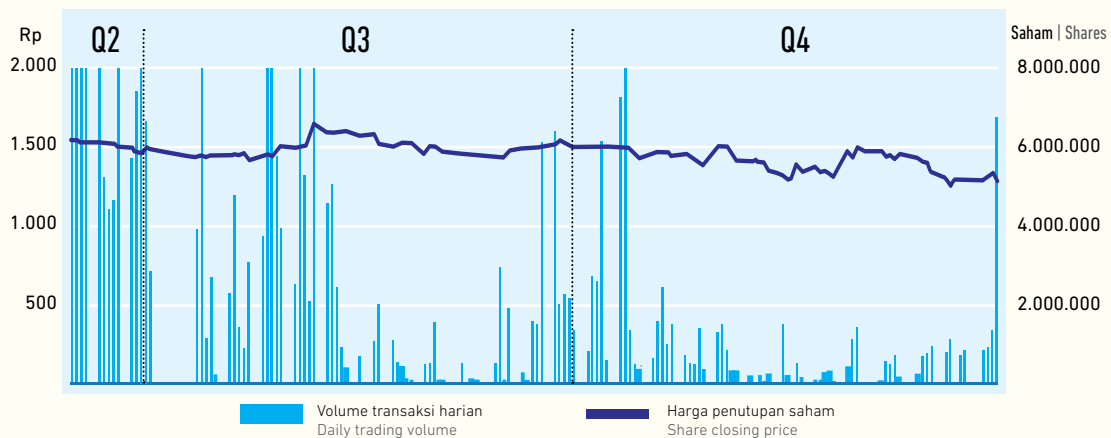
Di samping Penawaran Umum Perdana Saham, Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Udinda Wahanatama, PT Pentakencana Pakarperdana dan PT Brasali Industri Pratama ("Pemegang Saham Penjual") menawarkan dan melepaskan sebagian sahamnya dalam Perseroan dengan sebesar 804.358.000 saham dengan Harga Penawaran Perdana sebesar 5% (lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

In addition to Initial Public Offering, our main shareholders PT Udinda Wahanatama, PT Pentakencana Pakarperdana and PT Brasali Industri Pratama ("Selling Shareholders") were offering and sold secondary shares of 804,358,000 with IPO price or 5% of total issued and paid up shares after Initial Public Offering.

GRAFIK KINERJA SAHAM TAHUN 2016 GRAPHICS OF STOCK PERFORMANCE IN 2016

Kinerja Saham Tahun 2016

Share Performance In 2016



Pergerakan Saham Kuartalan

Quarterly Share Movement

Keterangan Description	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	N/A	1.645	1.800	1.530
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	N/A	1.450	1.395	1.215
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	N/A	1.500	1.490	1.285
Volume Transaksi (lembar saham) Trading Volume (Shares)	N/A	6.635.400	1.448.600	6.745.200
Saham yang Beredar (lembar saham) Outstanding Shares (shares)	14.478.440.000	16.087.156.000	16.087.156.000	16.087.156.000
Kapitalisasi Pasar (juta IDR) Market Capitalization (million IDR)	N/A	24.130.734	23.969.862	20.671.995

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**AKUNTAN PUBLIK**

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners
Menara Rajawali, Lantai 16
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

PENILAI

KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan
Graha ARRTU Lantai 2
Jl. RS. Mata Aini Kav. BC 1, Setiabudi
Jakarta Barat 11440, Indonesia

NOTARIS

Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn.
Jl. Kopi No. 15
Jakarta Barat 11230, Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS**PUBLIC ACCOUNTANT**

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia

LEGAL CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partners
Menara Rajawali, Lantai 16
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

APPRAISAL

KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan
Graha ARRTU Lantai 2
Jl. RS. Mata Aini Kav. BC 1, Setiabudi
Jakarta Barat 11440, Indonesia

NOTARY

Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn.
Jl. Kopi No. 15
Jakarta Barat 11230, Indonesia

SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI | AWARDS & CERTIFICATIONS



- Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebesar US\$272 juta¹ dianugerahi penghargaan sebagai “Best Indonesian Capital Markets Deal” oleh IFR Asia.

The Company’s Initial Public Offering amounting to US\$272 million¹ also gained an award of “Best Indonesian Capital Markets Deal” by IFR Asia.



- Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebesar US\$272 juta¹ dianugerahi penghargaan sebagai “Best IPO 2016 in Indonesia” oleh The Asset.

The Company’s Initial Public Offering amounting to US\$272 million¹ gained an award of “Best IPO 2016 in Indonesia” by The Asset.



- Senior Notes Perseroan sebesar US\$550 juta 10NC5 dianugerahi penghargaan sebagai “Best High Yield Bond 2016” oleh Finance Asia

The Company’s Senior Notes of US\$550 million 10NC5 obtained an award of “Best High Yield Bond 2016” by Finance Asia.



- Sertifikat penghargaan sebagai Pembayar Pajak Besar Tahun Pajak 2015 pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan 1

An award as one of the biggest taxpayer in the Year 2015 on Medium Tax Office, South Jakarta 1.

¹ Terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan pelepasan saham milik PT Udinda Wahanatama, PT Pentakencana Pakarperdana dan PT Brasali Industri Pratama (Pemegang Saham Penjual)

¹ Consist of Initial Public Offering and secondary Offering by PT Udinda Wahanatama, PT Pentakencana Pakarperdana and PT Brasali Industri Pratama (Selling Shareholders)



- Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 dari Badan Sertifikasi SAI Global Indonesia.

Certificate of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on PP No. 50 Year 2012 from Certification Agency of SAI Global Indonesia.

- Perseroan telah mendapat penghargaan "PROPER" dengan peringkat biru untuk periode 2015-2016. The Company received a "PROPER" blue-rated award for the period 2015-2016.

- Perseroan dinyatakan sebagai Objek Vital Nasional (OBVITNAS) di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3407K/07/MEM/2012 tanggal 21 Desember 2012.

The Company was declared a Vital National Object (OBVITNAS) in Energy and Mineral Resources sector by the Decision Letter of Minister of Energy and Mineral Resources No. 3407K/07/MEM/2012 dated on December 21, 2012.

- Sertifikat SMK3 Emas dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Gold SMK3 certificate from the Ministry of Labor and Transmigration



- Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari Lloyd's Register Quality Assurance tertanggal 9 Oktober 2015.

Certificate of Quality Management System ISO 9001:2008 from Lloyd's Register Quality Assurance dated on October 9, 2015.

- Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dari Lloyd's Register Quality Assurance tertanggal 24 Oktober 2014.

Environmental Management System Certificate of ISO 14001:2004 from Lloyd's Register Quality Assurance dated on October 24, 2014.



- Sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan SMP Manual Perkap No 24 Tahun 2007 dari Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia tertanggal 11 Juni 2015

Certification of Security Management System of SMP Manual based on Perkap No. 24 Year 2007 from Chief of Indonesian National Police dated on June 11, 2015.

OHSAS 18001:2007 certification of Occupational Health and Safety Management System from Lloyd's Register Quality Assurance dated on November 11, 2014.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM GENERAL REVIEW	70
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW	71
TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	75



TINJAUAN UMUM

PT Cikarang Listrindo Tbk bergerak di industri pembangkitan dan distribusi kelistrikan di Indonesia dengan wilayah kerja khusus sejak tahun 1993. Selama lebih dari 20 tahun Perseroan berdiri, pertumbuhan kinerja usaha Perseroan bergantung pada pertumbuhan permintaan listrik dari lima kawasan industri tersebut. Pertumbuhan permintaan listrik dari kawasan industri selama ini bergantung pada berbagai faktor, di antaranya kondisi makro ekonomi global maupun nasional, perkembangan iklim investasi di Indonesia serta regulasi dan program pemerintah di industri kelistrikan.

Pelanggan-pelanggan Perseroan di kawasan industri sebagian besar merupakan perusahaan bergerak pada industri yang berorientasikan ekspor dan bergerak pada industri manufaktur kecil hingga medium yang dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global dan nasional. Walaupun perekonomian global tahun 2016 masih terdapat banyak tekanan yang datang dari perlambatan pertumbuhan ekonomi Cina maupun efek "Brexit" dan perubahan dalam administrasi pemerintahan Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016 masih bertumbuh sebesar 5,0%¹ lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 4,9%¹.

¹ Fiki Ariyanti, "BPS: Ekonomi RI Tumbuh 5,02 Persen di 2016", diakses dari <http://bisnis.liputan6.com/read/2847881/bps-ekonomi-ri-tumbuh-502-persen-di-2016>

GENERAL REVIEW

PT Cikarang Listrindo Tbk is engaged in the electricity generation and distribution industry in Indonesia with a dedicated industrial area since 1993. For more than 20 years of its establishment, the Company has been developing along with the growth of electricity demand from the five industrial estates. The demand growth depends on various factors in global and national macro economic conditions, the domestic investment climate, also government regulations and national electricity industry programs.

Most of our customers in the industrial estates are mainly in export-oriented industries and small to medium manufacturing companies, which are influenced by global and national economies. In spite of pressures on the global economy coming from slow growth in China's economy as well as "Brexit" effect and the changes in United States Government administration effective in 2016, the national economy continued growing at 5.0%¹, which was better than the year 2015 of 4.9%¹.

¹ Fiki Ariyanti, "BPS: Ekonomi RI Tumbuh 5,02 Persen di 2016", accessed from <http://bisnis.liputan6.com/read/2847881/bps-ekonomi-ri-tumbuh-502-persen-di-2016>

Pemerintah Indonesia saat ini sedang memacu pembangunan di sektor infrastruktur untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu sektor yang menjadi fokus adalah sektor kelistrikan. Pemerintah Indonesia percaya dengan perbaikan infrastruktur dapat meningkatkan kemampuan nasional untuk berkompetisi dengan negara lain serta membuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjadi merata. Khusus untuk sektor kelistrikan, Pemerintah memiliki program kelistrikan 35 GW¹ yang mengundang partisipasi swasta dengan target peningkatan elektrifikasi rasio menjadi 97%¹ di tahun 2019.

Currently, Indonesia's government is speeding up an infrastructure rollout to boost national economic growth, and the electricity sector becomes one of the initiatives focused. The Government believes that improvement in infrastructure could lead to enhancement of national competitiveness and creating economic equality growth throughout Indonesia. For the electricity sector in particular, the Government has initiated the 35 GW¹ electricity program by inviting the private sector to participate in achieving an electrification ratio of 97%¹ in 2019.

Untuk mempermudah proses investasi, Pemerintah Indonesia berusaha memperbaiki proses perizinan dan iklim investasi di Indonesia. Berdasarkan laporan *Ease of Doing Business Policy* (EODB) yang dibuat oleh Bank Dunia, Indonesia sebelumnya menempati peringkat 114 dalam laporan 2015 dan mengalami perbaikan ke peringkat 106 dalam laporan EODB 2016. Dalam laporan EODB 2017 Indonesia menduduki peringkat ke-91 atau naik 15 peringkat dari tahun sebelumnya². Hal positif ini tentunya sangat mendukung kemudahan dalam membuka perusahaan-perusahaan baru di kawasan industri.

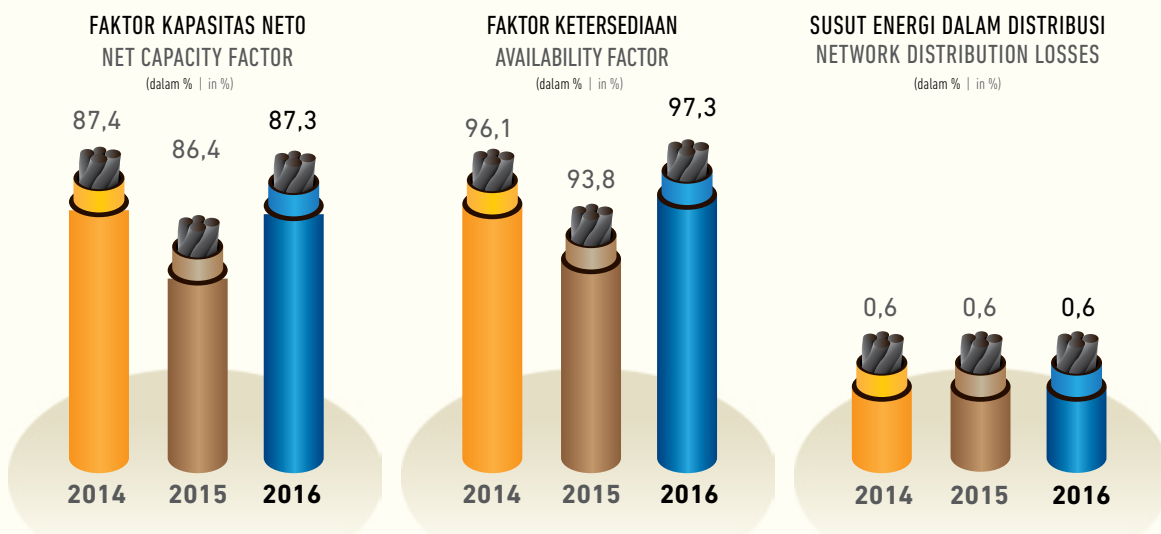
To stimulate private sectors investment, the Government has simplified the investment procedures through an easy licensing process and creating favorable investment climate in Indonesia. Based on the *Ease of Doing Business Policy* (EODB) report issued by the World Bank, Indonesia was previously ranked 114 in the 2015 report, achieve an improvement to the rank of 106 in 2016. In 2017's EODB report Indonesia's rank has climbed to number 91, or up 15 rankings from the previous year². This is certainly a positive result and will stimulate any new investments in the industrial estates.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan melakukan upaya berkesinambungan untuk menjamin keandalan penyediaan listrik, memenuhi permintaan listrik serta meningkatkan mutu pelayanan bagi setiap pelanggan di lima kawasan Industri.

OPERATIONAL REVIEW

The Company continues to strive to provide reliable electricity supply to meet every demand, and to improve service quality for every customer in the five industrial estates.



¹ Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2017 s.d. 2026"

² Siaran Pers BKPM 261016 - 2017 EODB Survey Indonesia takes over the uppermost list of top reformers

¹ Ministry of Energy and Mineral Resources, "Electricity Power Supply Business Plan of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in 2017 to 2026"

² Press Release BKPM 261016 - 2017 EODB Survey Indonesia takes over the uppermost list of top reformers

FAKTOR KETERSEDIAAN DAN FAKTOR KAPASITAS NETO

Di tahun 2016, Perseroan berhasil mengoperasikan pembangkit listrik gas yang dimiliki Perseroan secara andal dengan pencapaian faktor ketersediaan sebesar 97,3%. Faktor ketersediaan yang dicapai Perseroan meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 93,8% dikarenakan jadwal pemeliharaan unit besar di tahun 2015. Rata-rata tiga tahun terakhir, Perseroan secara konsisten berhasil meraih faktor ketersediaan di atas tingkat normal ketersediaan pembangkit listrik berbahan bakar gas rata-rata sebesar 95%. Faktor kapasitas neto Perseroan mengalami peningkatan dari 86,4% di tahun 2015 menjadi 87,3% di tahun 2016. Peningkatan faktor kapasitas neto merupakan akibat dari pertumbuhan permintaan listrik dari lima kawasan industri.

SUSUT ENERGI DALAM DISTRIBUSI

Perseroan berusaha untuk menjaga nilai susut energi dalam distribusi tetap berada pada level di bawah 0,8%. Di tahun 2016, Perseroan meraih tingkat susut energi dalam distribusi sebesar 0,6%, stabil selama tiga tahun terakhir.

PROSEDUR PELAKSANAAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN

Pembangkit listrik yang dimiliki Perseroan menggunakan sistem pengendalian berbasis komputer untuk mengolah dan menganalisa data operasi. Pembangkit listrik juga telah dilengkapi dengan sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer untuk mengelola peralatan dan aktivitas seperti data pemeliharaan, aktivitas pengadaan, tingkat persediaan, kontrol persediaan, pembelian dan pemeliharaan.

Perseroan memiliki *instrumentation engineers* yang terlatih khusus di lokasi pembangkit yang bertanggung jawab untuk melakukan inspeksi menyeluruh atas sistem perlindungan pembangkit. Jasa inspeksi pihak ketiga digunakan untuk melakukan inspeksi turbin gas, turbin uap dan *Heat Recovery Steam Generators* (HRSG). Program pemeliharaan prediktif meliputi *infrared thermography testing* pada peralatan listrik termasuk trafo, *switchgear* dan kabel, serta *thermography testing* tambahan dilakukan pada HRSG. Seluruh *thermography testing* dilakukan setiap setengah tahun sekali.

Pembangkit listrik juga dilengkapi *workshop* peralatan pemeliharaan dan perbaikan termasuk suku cadang untuk tujuan pemeliharaan peralatan lapangan dan kebutuhan perbaikan.

AVAILABILITY FACTOR AND NET CAPACITY FACTOR

In 2016, the Company was able to maintain a reliable operation in our gas-fired power plants with an availability factor of 97.3%. The availability factor increased compared with the previous year of 93.8% due to scheduled maintenance for larger units. In the last three years, we demonstrated a consistent availability factor above average level of normal gas-fired of 95%. Net capacity factor increased from 86.4% in 2015 to 87.3% in 2016, as a result of increasing electricity demand in the five industrial estates.

NETWORK DISTRIBUTION LOSS

The Company always strives to maintain the network distribution loss below the level of 0.8%. In 2016, we achieved a level of 0.6%, stable for the last three years.

IMPLEMENTATION PROCEDURES IN OPERATION AND MAINTENANCE

The power plant uses existing computer-based control systems for capturing and analyzing operation data. In addition, the power plant uses an established computer-based maintenance management system to manage items and activities such as maintenance data, procurement activities, inventory levels, inventory control, purchasing and maintenance.

We have specially trained instrumentation engineers on site responsible for carrying out integrity inspection of the plant protection systems. Third-party inspection services are used for gas turbine, steam turbine and Heat Recovery Steam Generators (HRSG) inspections. The predictive maintenance program includes infrared thermography testing on electrical equipment, including transformers, switchgear and cables, and additional thermography testing is performed on the HRSGs. All thermography testing is performed semi-annually.

The power plant also has a well-equipped maintenance and repair workshop including spareparts to supply field equipment maintenance and repair requirements.

Pada tahun 2016, Perseroan telah memperbaharui perjanjian dengan GE terkait perbaikan dan perawatan untuk turbin gas GE Frame 6B dan GE Frame 9E hingga 31 Desember 2020. GE menyediakan komponen dan jasa perbaikan dan inspeksi kepada Perseroan.

In 2016, the Company has renewed the agreement with GE related to repair and service agreements for GE Frame 6B and GE Frame 9E gas turbines until December 31, 2020. GE provides us with component parts and repair and field inspection services.

Pemeliharaan berjadwal berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan. Permasalahan kualitas ditangani setiap hari dan dibahas di setiap rapat manajemen mingguan.

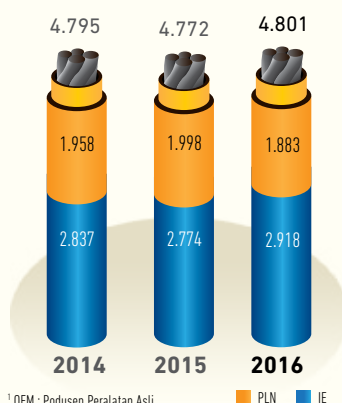
Scheduled maintenance is based on vendor recommendations and operating hours. Quality issues are addressed on a daily basis and at weekly management meetings.

RINGKASAN JADWAL PEMELIHARAAN SUMMARY OF THE MAINTENANCE SCHEDULE			
Jenis Type	Uraian Description	Interval	Lama Penghentian Downtime
Inspeksi Pembakaran Combustion Inspections	Penggantian di peralatan <i>combustion (liner)</i> Replacement in combustion equipment (liner)	Kumulatif 12.000 jam atas jam operasi (rekomendasi oleh GE) 12,000-cumulative operating hours (as recommended by GE)	7 hari 7 days
Inspeksi Jalur Gas Panas Hot Gas Path Inspections	Penggantian <i>hot gas path (combustion part dan transition piece)</i> Replacement in hot gas path (combustion part and transition piece)	Kumulatif 24.000 jam atas jam operasi (rekomendasi oleh GE) 24,000-cumulative operating hours (as recommended by GE)	14 hari 14 days
Inspeksi Besar Major Inspections	Penggantian dan pemeriksaan peralatan <i>combustion, transition piece, nozzle, bucket dan generator</i> Replacement and inspection of combustion equipment, transition piece, nozzle, bucket and generator	Kumulatif 48.000 jam atas jam operasi (rekomendasi oleh GE) 48,000-cumulative operating hours (as recommended by GE)	6 minggu 6 weeks
Turbin Uap Steam Turbines	Inspeksi besar pada setiap interval sekitar lima tahun Major inspections at an interval of approximately every five years	Kumulatif 50.000 jam atas jam operasi (rekomendasi oleh OEM ¹) 50,000-cumulative operating hours (as recommended by OEM ²)	6 minggu 6 weeks

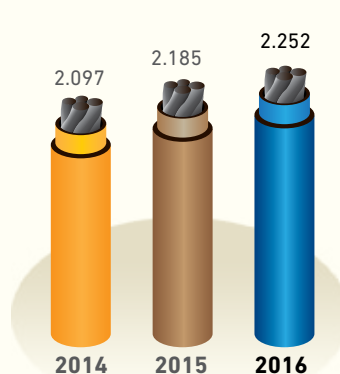
PERMINTAAN TENAGA LISTRIK DARI KAWASAN INDUSTRI
Bagi Perseroan, penyambungan listrik dengan pelanggan baru dan peningkatan permintaan dari pelanggan saat ini akan tetap menjadi pendorong utama permintaan untuk penjualan di kawasan industri.

ELECTRICITY DEMAND FROM INDUSTRIAL ESTATES
Power connection to new customers and increasing demand from existing customers will remain the main driver for the Company in terms of sales in the industrial estates.

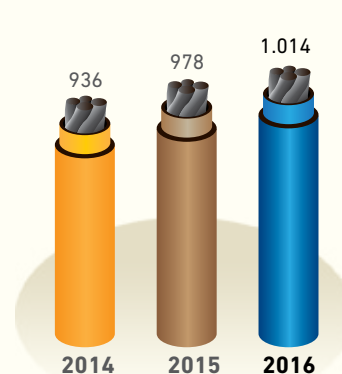
PERTUMBUHAN KONSUMSI LISTRIK SECARA HISTORIS
HISTORICAL ELECTRICITY CONSUMPTION GROWTH (GWH)



PENINGKATAN PELANGGAN KAWASAN INDUSTRI
GROWING IE CUSTOMER BASE (# of Tenants)



PENINGKATAN DAYA TERSAMBUNG UNTUK DIGUNAKAN
WITH GROWING IE CUSTOMER ENERGIZED CAPACITY TREND (kVA 000's)



¹ OEM : Podusen Peralatan Asli
² OEM : Original Equipment Manufacturer

Selama lebih dari 20 tahun, Perseroan telah menjadi satu-satunya penyedia listrik swasta yang menyediakan tenaga listrik kepada lima kawasan industri di Cikarang, yang melayani 2.185 pelanggan yang berlokasi di kawasan-kawasan industri tersebut pada tahun 2015 dan 2.252 pada tahun 2016. Di akhir tahun 2016, Perseroan mencapai angka tertinggi untuk daya tersambung yaitu penyambungan mencapai 1 juta KVA dari pelanggan kawasan industri atau meningkat dari 978 ribu KVA pada tahun 2015.

Peningkatan jumlah pelanggan dan penambahan kapasitas dari pelanggan di lima kawasan industri tercermin dari peningkatan volume penjualan listrik yang dihasilkan, dari 2.774 GWH di tahun 2015 menjadi 2.918 GWH di tahun 2016, atau meningkat sebesar 5.2%.

PERMINTAAN LISTRIK DARI PLN DAN HUBUNGAN DENGAN PLN

Pada tahun 1996, Perseroan menandatangani EPSPA dengan PLN untuk kapasitas 150 MW dengan basis "take or pay" untuk jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2011, PLN mengadakan perubahan perjanjian atas EPSPA untuk tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW dimana 150 MW pertama berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW kedua berlaku sampai 1 Juni 2031. Pada bulan Januari 2016, komitmen awal pembelian tenaga listrik dengan kapasitas 150 MW diperpanjang lebih lanjut sampai dengan Januari 2019.

Volume penjualan listrik kepada PLN di tahun 2016 mengalami penurunan dari 1.998 GWH di tahun 2015 menjadi 1.883 GWH di tahun 2016, atau turun sebesar 5,8%. Hal ini disebabkan Perseroan mendapat permintaan lebih besar dari PLN atau sebesar 76% dari total kontrak dengan PLN di tahun 2015, jika dibandingkan dengan tingkat "take or pay" tahun ini.

BIAYA GAS BUMI DAN BAHAN BAKAR

Bahan bakar gas bumi dan solar, penyusutan, suku cadang, biaya perawatan dan perbaikan serta gaji dan imbalan kerja, bersama-sama meliputi hampir seluruh beban pokok penjualan Perseroan. Gas bumi dan solar masing-masing mencapai 84,4% dan 84,9% dari total beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2016.

For more than 20 years, the Company has been the sole private electricity provider serving five industrial estates in Cikarang for 2,185 customers in 2015 and 2,252 customers in 2016. By end of 2016, Cikarang Listrindo achieved a record-breaking high of 1 million KVA energized capacity from industrial estates customers or increase from 978 thousand KVA in 2015.

The increase in number of customers and capacity in the five industrial estates was reflected in the increase of electricity sales volume, from 2,774 GWH in 2015 to 2,918 GWH in 2016, or an increase of 5.2%.

ELECTRICITY DEMAND FROM PLN AND RELATIONSHIP WITH PLN

In 1996, the Company and PLN signed an EPSPA agreement with capacity of 150 MW under "take or pay" basis for 20-years. In 2011, PLN entered into an amendment agreement to the EPSPA for an additional of 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which the first 150 MW is effective until January 26, 2016 and the second 150 MW is effective until June 1, 2031. In January 2016, the initial commitment to purchase electricity with capacity of 150 MW was further extended until January 2019.

Sales volume of electricity to PLN in 2016 decreased from 1,998 GWH in 2015 to 1,883 GWH in 2016 or decreased by 5.8%, due to higher demand from PLN amounting to 76% of the total contract with PLN in 2015, compared to "take or pay" level this year.

COSTS OF NATURAL GAS AND FUELS

Natural gas and diesel fuels, depreciation, spareparts, cost of maintenance, as well as salaries and employee benefits, all are the elements of the Company's cost of sales. Natural gas and diesel fuels reached 84.4% and 84.9% of the total cost of sales for the year ended on December 31, 2015 and 2016 respectively.

TINJAUAN KEUANGAN

a. Penjualan Neto

Penjualan neto Perseroan meliputi tagihan penyambungan dari IE dan tagihan listrik dari IE dan PLN. Tagihan penyambungan ditagih satu kali saat penyambungan baru ke lokasi pelanggan dipasang dan ditentukan berdasarkan tingkat daya listriknya. Tagihan listrik merupakan tagihan kapasitas berdasarkan kapasitas pelanggan sesuai kontrak dan tagihan listrik yang digunakan oleh pelanggan.

Tabel berikut menyajikan rincian penjualan neto Perseroan untuk tahun-tahun berikut:

Keterangan	2016	2015	2014 ⁽¹⁾	Description
PENJUALAN NETO				NET SALES
Listrik - Total	547.885	544.497	539.598	Electricity usage - Total
Kawasan Industri	398.885	378.413	378.357	Industrial Estates
PLN	149.000	166.084	161.242	PLN
Biaya Penyambungan	2.971	3.398	5.110	Connection charges
JUMLAH PENJUALAN NETO	550.856	547.895	544.708	NET SALES

⁽¹⁾Disajikan kembali / ⁽¹⁾As restated

b. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan meliputi biaya langsung dan tidak langsung. Biaya langsung termasuk biaya gas bumi, suku cadang, tenaga kerja langsung dan solar. Biaya tidak langsung meliputi penyusutan, gaji dan imbalan kerja untuk karyawan divisi teknis, perbaikan dan perawatan, asuransi, beban kantor lain dan umum, penyisihan atas keusangan persediaan dan biaya angkut.

FINANCIAL REVIEW

a. Net Sales

Our net sales consist of connection charges from IE customers and electricity usage charges from IE and PLN. Connection charges are one time charges incurred whenever a new connection to new customer's location occurred and determined by its connection level. Electricity charges consist of capacity charges based on the customer's contracted capacity and the electricity usage by the customers.

The following table shows the details of our net sales for each of the years indicated:

b. Cost of Sales

Our cost of sales consists of direct and indirect costs. The direct costs include natural gas, spareparts, direct labor and diesel fuel costs. The indirect costs include depreciation, salaries and employee benefits for the technical division employees, repairs and maintenance, insurance, other office and general expenses, provision for obsolescence of inventories and freight charges.

Tabel berikut menyajikan rincian beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun-tahun berikut:

The following table shows a breakdown of our cost of sales for each of the years indicated:

Keterangan	2016	2015	2014 ⁽¹⁾	Description
Konsolidasian (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat) 31 Desember / 31 December Consolidated (in thousand US Dollar)				
BIAYA LANGSUNG				DIRECT COST
Gas bumi	307.919	305.857	303.787	Natural gas
Suku cadang	3.342	4.982	4.272	Spare parts
Tenaga kerja langsung	874	895	817	Direct labor
Solar	130	171	164	Diesel fuel
JUMLAH BIAYA LANGSUNG	312.265	311.904	309.041	TOTAL DIRECT COST
BIAYA TIDAK LANGSUNG				INDIRECT COST
Penyusutan	38.193	40.260	40.850	Depreciation
Gaji dan imbalan kerja	6.550	5.734	5.235	Salaries and employee benefits
Perbaikan dan perawatan	3.709	2.790	2.601	Repairs and maintenance
Asuransi	1.090	1.008	910	Insurance
Beban kantor lain dan umum	620	521	470	Other office and general expenses
Penyisihan atas keusangan persediaan	192	137	89	Provision for obsolescence of inventories
Biaya angkut	55	94	49	Freight charges
JUMLAH BIAYA TIDAK LANGSUNG	50.409	50.545	50.204	TOTAL INDIRECT COST
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN	362.674	362.449	359.245	TOTAL COST OF SALES

⁽¹⁾Disajikan kembali / ⁽¹⁾As restated

c. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan meliputi gaji dan imbalan kerja untuk karyawan divisi komersial, beban kantor lain dan umum, honorarium profesional, penyusutan, penurunan nilai atas piutang, serta perbaikan dan perawatan.

c. General and Administrative Expenses

Our general and administrative expenses include salaries and employee benefits for the commercial division employees, office and general expenses, professional fees, depreciation, impairment loss on receivables, and repairs and maintenances.

Tabel berikut menyajikan rincian atas beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun-tahun berikut:

The following table shows a breakdown of our general and administrative expenses for each of the years indicated:

Keterangan	2016	2015	2014 ⁽¹⁾	Description
Konsolidasian (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat) 31 Desember / 31 December Consolidated (in thousand US Dollar)				
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI				GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES:
Gaji dan imbalan kerja	35.843	28.216	28.865	Salaries and employee benefits
Beban kantor lain dan umum	4.942	5.162	6.125	Office and general expenses
Honorarium profesional	2.725	2.505	1.917	Professional fees
Penyusutan	1.036	856	533	Depreciation
Penurunan nilai atas piutang	480	1.045	473	Impairment loss on receivables
Perbaikan dan perawatan	204	215	172	Repairs and maintenances
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	45.230	37.999	38.084	TOTAL GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

⁽¹⁾Disajikan kembali / ⁽¹⁾As restated

d. Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan meliputi beban komitmen, yang merupakan beban yang harus dibayar kepada pengembang kawasan industri, gaji dan imbalan kerja karyawan departemen pemasaran, biaya promosi, penyusutan dan lain-lain.

Tabel berikut menyajikan rincian beban penjualan Perseroan untuk tahun-tahun berikut:

d. Selling Expenses

Our selling expenses include commitment fees, which are fees payable to developers of industrial estates, salaries and employees' benefits for the marketing department employees, promotions, depreciation and others.

The following table shows a breakdown of our selling expenses for each of the years indicated:

Keterangan	2016	2015	2014 ⁽¹⁾	Description
BEBAN PENJUALAN				SELLING EXPENSES:
Beban komitmen	3.470	3.131	3.159	Commitment fees
Gaji dan imbalan kerja	846	698	725	Salaries and employee benefits
Biaya promosi	180	115	160	Promotions
Penyusutan	91	79	40	Depreciation
Lain-lain	216	201	216	Others
JUMLAH BEBAN PENJUALAN	4.803	4.225	4.300	TOTAL SELLING EXPENSES

⁽¹⁾ Disajikan kembali / ⁽¹⁾ As restated

e. Pendapatan/Beban Lain-Lain

Pendapatan/beban lain-lain berasal dari penghapusan tagihan pajak, rugi neto selisih kurs mata uang asing, keuntungan atau rugi bersih penjualan investasi dan penjualan aset tetap, denda pajak, pembalikan provisi yang tidak digunakan, denda yang ditagih kepada pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran, dan pendapatan (beban) lain-lain. Perseroan membukukan laba atau rugi selisih kurs sehubungan dengan apresiasi atau depresiasi nilai Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah (atau mata uang lainnya selain Dolar Amerika Serikat).

e. Other Income/Expense

Other income/expense comes from write-off of claims for tax refund, net loss on foreign exchange, net gain or loss on sale of investments and sale of fixed assets, tax penalties, reversal on unused provisions, penalty collected from customers for delay payment, and other income (expense). The Company recorded gain or loss on foreign exchange with respect to appreciation or depreciation of any US Dollar against Rupiah (or other currency than US Dollar).

f. Beban Pendanaan

Beban pendanaan meliputi beban bunga, premi penebusan *Senior Notes* 2019 dan beban pendanaan lainnya.

f. Finance Costs

Finance costs include interest expense, premium on redemption of Senior Notes 2019 and other financing costs.

g. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga meliputi bunga yang diterima dari deposito dan investasi jangka pendek.

g. Interest Income

Interest income includes interest earned from time deposit and short term investments.

h. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan-Neto

Tarif pajak untuk perusahaan di Indonesia adalah sebesar 25% pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

h. Income Tax Benefit (Expense)-Net

Tax rate for enterprises in Indonesia is 25% for 2014, 2015 and 2016. The Company's effective tax rate

Tarif pajak efektif Perseroan adalah masing-masing sebesar 24,8%, 26,1% dan 54,9% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016. Beban pajak penghasilan kini berasal dari pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan persentase tarif pajak yang berlaku, yaitu 25%, atas laba sebelum pajak, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan atau dikurangkan untuk tujuan pajak. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan diakui apabila terdapat perbedaan temporer antara basis keuangan dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

was 24.8%, 26.1% and 54.9% for the years ended 31 December 2014, 2015 and 2016, respectively. Current income tax expense is derived from income tax calculated by using the applicable tax rate of 25% on profit before income tax, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes. Deferred income tax benefit (expense) is recognized for temporary differences between the financial and fiscal basis of assets and liabilities at each reporting date.

LAPORAN LABA RUGI PENJUALAN NETO

Jumlah penjualan neto Perseroan meningkat sebesar 0,5% dari US\$547,9 juta pada tahun 2015 menjadi US\$550,9 juta pada tahun 2016, terutama dikarenakan peningkatan pada total kWh listrik yang dipasok sebesar 0,6%. Penjualan neto kepada pelanggan kawasan industri meningkat 5,3% dari US\$381,8 juta pada tahun 2015 menjadi US\$401,9 juta pada tahun 2016 mencerminkan peningkatan listrik yang dipasok kepada pelanggan kawasan industri sebesar 5,2%. Penjualan neto kepada PLN turun sebesar 10,3% dari US\$166,1 juta pada tahun 2015 menjadi US\$149,0 juta pada tahun 2016 sehubungan dengan penurunan jumlah kuantitas pengiriman listrik sebesar 5,7% dan penurunan tarif untuk salah satu kontrak dengan PLN yang telah berlangsung selama 20 tahun.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan tetap stabil masing-masing sebesar US\$362,4 juta dan US\$362,7 juta pada tahun 2015 dan 2016.

- **Biaya langsung.** Beban langsung tetap stabil masing-masing sebesar US\$311,9 juta dan US\$312,3 juta pada tahun 2015 dan 2016 terutama disebabkan karena peningkatan biaya gas bumi yang diimbangi dengan penurunan biaya suku cadang.
- **Biaya tidak langsung.** Beban tidak langsung tetap stabil masing-masing sebesar US\$50,5 juta dan US\$50,4 juta pada tahun 2015 dan 2016.

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS NET SALES

The Company's total net sales increased by 0.5% from US\$547.9 million in 2015 to US\$550.9 million in 2016, mainly due to the increase in the total kWh of electricity supplied by 0.6%. Net sales to industrial estates customers increased by 5.3% from US\$381.8 million in the year 2015 to US\$401.9 million in 2016 reflecting an increase of electricity supplied to industrial estates customers by 5.2%. Net sales to PLN decreased by 10.3% from US\$166.1 million in 2015 to US\$149.0 million in 2016 due to decrease in the quantity of electricity supplied by 5.7% and tariff decrease for first 150 MW that already lasted for 20 years.

COST OF SALES

Cost of sales remained stable at US\$362.4 million and US\$362.7 million in 2015 and 2016, respectively.

- **Direct cost.** Direct cost remained stable at US\$311.9 million and US\$312.3 million in 2015 and 2016, respectively, mainly due to an increase in the cost of natural gas offset by a decrease in the cost of spareparts.
- **Indirect cost.** Indirect cost remained stable at US\$50.5 million and US\$50.4 million in 2015 and 2016, respectively.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi Perseroan meningkat sebesar 19,0% dari US\$38,0 juta pada tahun 2015 menjadi US\$45,2 juta pada tahun 2016, terutama dikarenakan penambahan sumber daya manusia, peningkatan gaji dan tunjangan karyawan tahunan terkait program Penjatahan Saham kepada Karyawan saat melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan.

BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan Perseroan meningkat sebesar 13,7% dari US\$4,2 juta pada tahun 2015 menjadi US\$4,8 juta pada tahun 2016 terutama dikarenakan peningkatan beban komitmen kepada pengembang kawasan industri yang sejalan dengan peningkatan penjualan kepada pelanggan kawasan industri.

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain Perseroan meningkat sebesar 207,1% dari US\$0,5 juta pada tahun 2015 menjadi US\$1,5 juta pada tahun 2016 terutama dikarenakan pembalikan provisi yang tidak digunakan dan pendapatan dari denda pelanggan.

BEBAN LAIN-LAIN.

Beban lain-lain Perseroan meningkat 146,9% dari US\$12,1 juta pada tahun 2015 menjadi US\$29,9 juta pada tahun 2016, terutama dikarenakan penghapusan tagihan pajak sebesar US\$25,1 juta yang diimbangi dengan penurunan rugi selisih kurs sebagai akibat atas depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2016. Penghapusan tagihan pajak tersebut terkait dengan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013 dimana Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan keberatan Perseroan.

LABA USAHA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN BEBAN PENDANAAN

Laba usaha sebelum beban pajak penghasilan dan beban pendanaan Perseroan turun sebesar 16,7% dari US\$131,6 juta pada tahun 2015 menjadi US\$109,7 juta pada tahun 2016. Apabila meniadakan beban penghapusan tagihan pajak yang bukan merupakan beban reguler, laba usaha sebelum beban pajak penghasilan dan beban pendanaan pada tahun 2016

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The Company's general and administrative expenses increased by 19.0% from US\$38.0 million in 2015 to US\$45.2 million in 2016, mainly due to an additional number of employees, annual salaries increase and employee benefits related to Employee Stock Allocation program during our Initial Public Offering exercise.

SELLING EXPENSES

The Company's selling expenses increased by 13.7% from US\$4.2 million in 2015 to US\$4.8 million in 2016, mainly due to an increase in commitment fee to the developer of industrial estates in line with a sales increase to industrial customers.

OTHER INCOME

The Company's other income increased by 207.1% from US\$0.5 million in 2015 to US\$1.5 million in 2016 mainly due to a reversal on unused provisions and penalty income from customers.

OTHER EXPENSES

The Company's other expenses increased by 146.9% from US\$12.1 million in 2015 to US\$29.9 million in 2016, mainly due to write-off of claims for a tax refund of US\$25.1 million offset by a decline in the loss on foreign exchange as a result of Rupiah depreciation against US Dollar in 2016. Write-off of claims for tax refund was related to Income Tax article 26 for fiscal years 2010, 2011, 2012 and 2013 where the Directorate General of Tax rejected Company's objection.

PROFIT FROM OPERATIONS BEFORE INCOME TAX EXPENSE AND FINANCE COSTS

Profit from operations before income tax expense and finance costs decreased by 16.7% from US\$131.6 million in 2015 to US\$109.7 million in 2016. By eliminating the non-recurring expense of write-off of claims for tax refund incurred, profit from operations before income tax expense and finance costs in 2016 increased by US\$3.2 million from 2015 or 2.4%. Post non-recurring

meningkat sebesar US\$3,2 juta dari tahun 2015 atau sebanyak 2,4%. Setelah meniadakan beban non reguler, margin laba usaha sebelum pajak penghasilan dan beban pendanaan Perseroan meningkat menjadi sebesar 24,5% pada tahun 2016 dibandingkan pada tahun 2015 sebesar 24,0%.

BEBAN PENDANAAN

Beban pendanaan Perseroan meningkat 79,3% dari US\$24,8 juta pada tahun 2015 menjadi US\$44,5 juta pada tahun 2016 sehubungan dengan premi penebusan *Senior Notes* 2019.

PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga setelah dikurangi pajak final meningkat sebesar 25,7% dari US\$1,9 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar US\$2,4 juta pada tahun 2016, terutama dikarenakan peningkatan pada jumlah deposito berjangka Perseroan pada tahun 2016.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan turun sebesar 38,0% dari US\$108,3 juta pada tahun 2015 menjadi US\$67,1 juta pada tahun 2016. Hal tersebut dikarenakan terdapatnya biaya non-reguler pada tahun 2016 yaitu beban penghapusan tagihan pajak sebesar US\$25,1 juta dan beban terkait dengan premi penebusan *Senior Notes* 2019 sebesar US\$17,4 juta, sehingga dengan meniadakan biaya tersebut maka laba sebelum beban pajak Perseroan meningkat sebesar 6,5% atau US\$7,0 juta.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO

Beban pajak penghasilan - neto Perseroan meningkat sebesar 230,3% dari US\$28,2 juta pada tahun 2015 menjadi manfaat pajak penghasilan sebesar US\$36,8 juta pada tahun 2016, yang disebabkan manfaat pajak penghasilan terkait dengan penilaian kembali aktiva tetap.

Revaluasi aset tetap diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tertanggal 20 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tertanggal 21 Desember 2015, perusahaan-perusahaan diperbolehkan untuk mengakui selisih penilaian kembali aset tetap dan mengklaim depresiasi sebagai beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak setelah pembayaran pajak atas kenaikan penilaian aset.

Sesuai dengan peraturan di atas, Perusahaan mengajukan permohonan untuk insentif pajak dan membayar sebesar Rp105,8 milyar (US\$7,6 juta) pada

expense, profit margin from operations before income tax expense and finance costs became 24.5% in 2016 compared with 24.0% in 2015.

FINANCE COSTS

The Company's finance costs increased by 79.3% from US\$24.8 million in 2015 to US\$44.5 million in 2016 due to premium on redemption of *Senior Notes* 2019.

INTEREST INCOME

Interest income after being reduced by final tax increased by 25.7% from US\$1.9 million in 2015 to US\$2.4 million in 2016, mainly due to an increase in principal value of the Company's time deposit in 2016.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

The Company's profit before income tax decreased by 38.0% from US\$108.3 million in 2015 to US\$67.1 million in 2016. This was due to non-regular costs in 2016, such as write-off of claims for tax refund amounting to US\$25.1 million and premium on redemption of *Senior Notes* 2019 amounting to US\$17.4 million, therefore by eliminating those costs the Company's profit before income tax increased by 6.5% or US\$7.0 million.

INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET

The Company's income tax expense-net increased by 230.3% from US\$28.2 million in 2015 to income tax benefit of US\$36.8 million in 2016, mainly due to the income tax benefit related to revaluation of property, plant and equipment.

Revaluation of property, plant and equipment is regulated by Ministry of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 20, 2015, as amended by the Ministry of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, companies are allowed to recognize revaluation increment on property, plant and equipment and claim the depreciation as a deductible expense for tax purposes after the payment of tax towards the appraisal increment on the assets.

Pursuant to the above regulation, the Company filed an application for the tax incentive and paid Rp105.8 billion (US\$7.6 million) in December 2015, which

bulan Desember 2015, dan disajikan sebagai "Pajak Dibayar Di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015. Perusahaan menyerahkan laporan penilaian rinci atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2016. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-418/WPJ.04/2016 tertanggal 29 Februari 2016, Direktur Jenderal Pajak menyetujui permohonan Perusahaan untuk mengakui selisih penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebesar Rp3.533.380.476.363 (US\$263.783.537) efektif tanggal 1 Januari 2016. Dengan demikian, pajak dibayar di muka dibebankan dalam "Beban Pajak Final pada Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

LABA TAHUN BERJALAN

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 29,8% dari US\$80,0 juta pada tahun 2015 menjadi US\$103,8 juta pada tahun 2016. Sebagai persentase terhadap total penjualan neto Perseroan, laba tahun berjalan Perseroan meningkat dari 14,6% pada tahun 2015 menjadi 18,9% pada tahun 2016.

is presented as "Prepaid Tax" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The Company submitted the detailed appraisal report on its property, plant and equipment on February 3, 2016. Based on the decision of the Director General of Tax No. KEP-418/WPJ.04/2016 dated February 29, 2016, the Director General of Tax approved the application of the Company to recognize revaluation increment on property, plant and equipment for tax purposes amounting to Rp3,533,380,476,363 (US\$263,783,537) effective January 1, 2016. Accordingly, the prepaid tax recognized was charged to "Final Tax on Revaluation of Property, Plant and Equipment" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PROFIT FOR THE YEAR

Due to the matters described above, the Company's profit for the year increased 29.8% from US\$80.0 million in 2015 to US\$103.8 million in 2016. In percentage to the Company's total net sales, profit for the year increased from 14.6% in 2015 to 18.9% by 2016.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Keterangan	31 Desember / 31 December			Description
	2016	2015	2014 ⁽¹⁾	
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	221.586	57.626	95.287	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -neto	66.142	70.920	60.541	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	204	89	178	Other receivables
Persediaan - neto	33.144	23.769	25.528	Inventories - net
Uang muka	1.252	2.804	11.549	Advances
Pajak dibayar di muka	-	7.626	-	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	3.282	2.340	1.553	Prepaid expenses
Investasi	308	-	1.985	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	149	152	16.293	Restricted cash in banks
Tagihan pajak	-	-	9.604	Claims for tax refund
JUMLAH ASET LANCAR	326.065	165.326	222.517	TOTAL CURRENT ASSETS

Konsolidasian (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

31 Desember / 31 December

Consolidated (in thousand US Dollar)

Keterangan	2016	2015	2014 ⁽¹⁾	Description
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Uang muka untuk pembelian aset tetap				Advances for purchase of property, plant and equipment
Pihak ketiga	56.536	47.114	54.967	Third parties
Pihak berelasi	10.992	9.993	6.036	Related party
Tagihan pajak	2.394	24.657	-	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	115	71	63	Loans to employees
Aset tetap - neto	821.973	754.329	614.439	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	52.220	2.712	3.781	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	518	1.520	435	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	944.747	840.394	679.720	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.270.813	1.005.719	902.237	TOTAL ASSETS

⁽¹⁾ Disajikan kembali / ⁽¹⁾ As restated

Jumlah aset meningkat sebesar 26,4% dari US\$1.005,7 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$1.270,8 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan adanya tambahan kas dari Penawaran Umum Perdana Saham, penambahan mesin dan peralatan dalam instalasi atau konstruksi dalam akun aset dalam penyelesaian terkait pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan dan peningkatan pada akun aset pajak tangguhan dikarenakan adanya manfaat pajak penghasilan pada tahun berjalan atas penilaian kembali aset tetap. Penjelasan lebih lanjut mengenai revaluasi aset dapat dilihat pada bagian "Beban Pajak Penghasilan - Neto".

- Kas dan setara kas meningkat sebesar 284,5% dari US\$57,6 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$221,6 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan adanya tambahan kas dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
- Persediaan meningkat sebesar 39,4% dari US\$23,8 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$33,1 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan adanya tambahan persediaan batubara untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan.
- Pajak dibayar di muka turun sebesar 100,0% dari US\$7,6 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$Nihil pada tanggal 31 Desember 2016, terutama

Total assets increased by 26.4% from US\$1,005.7 million on December 31, 2015 to US\$1,270.8 million on December 31, 2016, mainly due to proceeds from Initial Public Offering, additional machinery and equipment under installation/construction in the account of assets in progress related to the construction of coal-fired power plant in Babelan and an increase on account of deferred tax assets due to income tax benefit in the current year on revaluation of property, plant and equipment. Further explanation related to revaluation on property, plant and equipment can be found in "Income Tax Expense - Net" section.

- Cash and cash equivalents increased by 284.5% from US\$57.6 million at December 31, 2015 to US\$221.6 million on December 31, 2016, mainly due to proceeds from the Company's Initial Public Offering.
- Inventories increased by 39.4% from US\$23.8 million at December 31, 2015 to US\$33.1 million at December 31, 2016, primarily due to additional coal supplies for the coal-fired power plant in Babelan.
- Prepaid tax decreased by 100.0% from US\$7.6 million at December 31, 2015 to US\$Nil at December 31, 2016, mainly due to recognition of final tax on revaluation of

dikarenakan adanya pengakuan beban pajak final terkait revaluasi aset tetap. Penjelasan lebih lanjut mengenai revaluasi aset dapat dilihat pada bagian "Beban Pajak Penghasilan - Neto".

- Beban dibayar di muka meningkat sebesar 40,3% dari US\$2,3 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$3,3 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan pembayaran dimuka terkait proses *right of way* yang terkait dengan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan.
- Uang muka untuk pembelian aset tetap meningkat sebesar 18,2% dari US\$57,1 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$67,5 juta pada tanggal 31 Desember 2016 terutama dikarenakan peningkatan pada uang muka kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Uang muka untuk pembelian aset tetap – pihak ketiga meningkat sebesar 20,0% dari US\$47,1 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$56,5 juta pada tanggal 31 Desember 2016 sebagian besar terkait dengan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan.

Uang muka untuk pembelian aset tetap – pihak berelasi meningkat sebesar 10,0% dari US\$10,0 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$11,0 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan adanya pembayaran uang muka atas pembelian ruang kantor.

- Tagihan pajak turun sebesar 90,3% dari US\$24,7 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$2,4 juta pada tanggal 31 Desember 2016, dikarenakan penghapusan tagihan pajak sebesar US\$25,1 juta pada tahun 2016 sebagaimana telah disajikan dalam penjelasan "Beban Lain-lain".
- Aset tetap meningkat sebesar 9,0% dari US\$754,3 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$822,0 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan penambahan aset terkait pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan.
- Aset pajak tangguhan meningkat sebesar 1.825,7% dari US\$2,7 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$52,2 pada tanggal 31 Desember 2016 terutama dikarenakan adanya manfaat pajak penghasilan pada tahun berjalan atas penilaian kembali aset tetap. Beberapa aset tetap Perseroan

property, plant and equipment as income tax expense in 2016. Further explanation related to revaluation on property, plant and equipment can be found in "Income Tax Expense - Net" section.

- Prepaid expenses increased by 40.3% from US\$2.3 million at December 31, 2015 to US\$3.3 million at December 31, 2016, mainly due to prepayment related to right of way in connection with construction of the coal-fired power plant in Babelan.
- Advance payments to purchase property, plant and equipment increased by 18.2% from US\$57.1 million at December 31, 2015 to US\$67.5 million at December 31, 2016, mainly due to an increase in advance payments to third parties and related party.

Advance payments to purchase property, plant and equipment – third parties increased by 20.0% from US\$47.1 million at December 31, 2015 to US\$56.5 million at December 31, 2016, mainly related to the construction of the coal-fired power plant in Babelan.

Advance payments to purchase property, plant and equipment – related party increased by 10.0% from US\$10.0 million at December 31, 2015 to US\$11.0 million at December 31, 2016, mainly due to advance payments to purchase office space.

- Claims for tax refunds decreased by 90.3% from US\$24.7 million at December 31, 2015 to US\$2.4 million at December 31, 2016, due to write-off claims for tax refund of US\$25.1 million in 2016 as stated in the note of "Other Expenses".
- Property, plant and equipment increased by 9.0% from US\$754.3 million at December 31, 2015 to US\$822.0 million at December 31, 2016, mainly due to additional assets related to construction of the coal-fired power plant in Babelan.
- Deferred tax assets increased by 1,825.7% from US\$2.7 million at December 31, 2015 to US\$52.2 million at December 31, 2016, mainly due to income tax benefits of the revaluation on property, plant and equipment in the current year. Some of the Company's property, plant and equipment that is fully depreciated

yang telah terdepresiasi penuh dapat didepresiasi kembali selama 16 tahun dan dijadikan pengurang pajak penghasilan tahunan. Penjelasan lebih lanjut mengenai revaluasi aset dapat dilihat pada bagian "Beban Pajak Penghasilan - Neto".

- Aset tidak lancar lainnya turun sebesar 65,9% dari US\$1,5 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$0,5 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan pengakuan biaya-biaya sehubungan Penawaran Umum Perdana Saham yang ditangguhkan.

can be re-depreciated for another 16 years and used as an annual corporate income tax deduction. Further explanation related to revaluation on property, plant and equipment can be found in "Income Tax Expense - Net" section.

- Other non-current assets decreased by 65.9% from US\$1.5 million at December 31, 2015 to US\$0.5 million at December 31, 2016, mainly due to deferred expense realization in related to the Initial Public Offering.

LIABILITAS

LIABILITIES

Konsolidasian (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)		31 Desember / 31 December		Consolidated (in thousand US Dollar)
Keterangan	2016	2015	2014 ⁽¹⁾	Description
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	31.983	38.156	25.766	Third parties
Pihak berelasi	-	11	457	Related Party
Utang pajak	3.086	17.518	17.516	Taxes payable
Beban akrual	11.096	14.463	13.878	Accrued expenses
Utang lain-lain	18.745	14.576	6.735	Other payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	64.910	84.724	64.352	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	1.129	2.961	-	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	24.907	22.813	Net deferred tax liabilities
Jaminan pelanggan	41.050	37.931	37.103	Customers' deposits
Utang wesel	536.537	495.443	494.196	Notes payable
Estimasi liabilitas imbalan kerja	23.082	22.622	20.925	Estimated liability for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	601.798	583.864	575.037	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	666.708	668.588	639.389	TOTAL LIABILITIES

⁽¹⁾ Disajikan kembali / ⁽¹⁾ As restated

Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar 0,3% dari US\$668,6 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$666,7 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan penurunan utang usaha kepada pihak ketiga, penurunan utang pajak dan penurunan liabilitas pajak tangguhan, dikurangi dengan tambahan utang wesel akibat peningkatan jumlah utang wesel *Senior Notes* 2026 saat melakukan pembiayaan kembali *Senior Notes* 2019.

Total liabilities decreased by 0.3% from US\$668.6 million at December 31, 2015 to US\$666.7 million at December 31, 2016, mainly due to a decrease in trade payables to third parties, taxes payable and deferred tax liabilities, netted off with additional Notes payable as a result of an increase in the amount of Notes Payable of *Senior Notes* 2026 when conducting refinancing *Senior Notes* 2019.

- Utang usaha - pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 16,2% dari US\$38,2 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$32,0 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Utang usaha terdiri dari liabilitas kepada vendor terkait penyediaan gas dan perbaikan dan pemeliharaan pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Penurunan terutama dikarenakan pembayaran utang terkait pembangunan pembangkit tenaga listrik batubara di Babelan.
- Utang lain-lain meningkat sebesar 28,6% dari US\$14,6 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$18,7 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan peningkatan utang retensi terkait dengan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan.
- Utang pajak menurun sebesar 82,4% dari US\$17,5 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$3,1 juta pada tanggal 31 Desember 2016 terutama dikarenakan pada tahun 2015 terdapat tangguhan pajak penghasilan yang dibayarkan pada awal tahun 2016.
- Liabilitas pajak tangguhan-neto turun sebesar 100,0% dari US\$24,9 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$Nihil pada tanggal 31 Desember 2016 disebabkan adanya pelaksanaan penilaian kembali aset tetap. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada bagian "Pajak Dibayar Dimuka". Penjelasan lebih lanjut mengenai revaluasi aset dapat dilihat pada bagian "Beban Pajak Penghasilan - Neto".
- Utang wesel meningkat sebesar 8,3% dari US\$495,4 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$536,5 juta pada tanggal 31 Desember 2016 terutama dikarenakan tambahan utang wesel *Senior Notes* 2026 sebesar US\$550 juta yang digunakan untuk melakukan pembiayaan kembali utang wesel *Senior Notes* 2019 sebesar US\$500 juta.
- Trade payables - third parties decreased by 16.2% from US\$38.2 million at December 31, 2015 to US\$32.0 million at December 31, 2016. Trade payables consist of liabilities to vendors related to gas supplies and repair and maintenance of the coal-fired power plant. The decrease was mainly due to payment of payables related to construction of the coal-fired power plant in Babelan.
- Other payables increased by 28.6% from US\$14.6 million at December 31, 2015 to US\$18.7 million at December 31, 2016, mainly due to increase in retention payable related to construction of the coal-fired power plant in Babelan.
- Taxes payable decreased by 82.4% from US\$17.5 million at December 31, 2015 to US\$3.1 million at December 31, 2016 mainly due to deferred income tax in 2015 paid in early 2016.
- Net deferred tax liabilities decreased by 100.0% from US\$24.9 million at December 31, 2015 to US\$Nil at December 31, 2016 as an effect of implementation of revaluation on property, plant and equipment. Further explanation can be found in "Prepaid Tax" section. Further explanation related to revaluation on property, plant and equipment can be found in "Income Tax Expense - Net" section.
- Notes payable increased by 8.3% from US\$495.4 million at December 31, 2015 to US\$536.5 million at December 31, 2016 mainly due to additional notes payable of Senior Notes 2026 amounting to US\$550 million to refinance Senior Notes 2019 amounting to US\$500 million.

EKUITAS

EQUITY

Keterangan	31 Desember / 31 December			Description
	2016	2015	2014 ⁽¹⁾	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	282.002	257.885	120.949	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	148.163	-	-	Additional paid-in capital
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	7	-	(11)	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba	173.933	79.246	141.909	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	604.105	337.131	262.847	TOTAL EQUITY

⁽¹⁾ Disajikan kembali / ⁽¹⁾ As restated

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 79,2% dari US\$337,1 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi US\$604,1 juta pada tanggal 31 Desember 2016, dikarenakan tambahan modal disetor terkait Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2016 dan laba bersih yang dihasilkan Perseroan selama tahun 2016.

Total equity increased by 79.2% from US\$337.1 million at December 31, 2015 to US\$604.1 million at December 31, 2016, mainly due to increased additional paid-in capital related to Initial Public Offering in 2016 and net profit earned during the year 2016.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Konsolidasian (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat) 31 Desember / 31 December Consolidated (in thousand US Dollar)

Keterangan	2016	2015	2014 ⁽¹⁾	Description
Kas neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	99.844	146.834	162.431	Net cash provided by Operating Activities
Kas neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(117.601)	(175.052)	(153.751)	Net cash used in Investing Activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	181.128	(5.000)	(42.083)	Net cash provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	163.370	(33.218)	(33.404)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing kas dan setara kas	589	(4.443)	(2.053)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	57.626	95.287	130.743	Cash and cash equivalents at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	221.586	57.626	95.287	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

⁽¹⁾ Disajikan kembali / ⁽¹⁾ As restated

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi turun sebesar US\$47,0 juta atau 32,0% dari US\$146,8 juta untuk tahun 2015 menjadi US\$99,8 juta untuk tahun 2016, terutama dikarenakan peningkatan pada pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar US\$55,3 juta atau sebesar 16,7% dari US\$331,4 juta pada tahun 2015 menjadi US\$386,7 juta pada tahun 2016 disebabkan karena peningkatan jumlah pembayaran kepada pemasok pada tahun 2016, dan peningkatan pembayaran kepada karyawan akibat penambahan jumlah karyawan serta peningkatan pada pembayaran pajak penghasilan sebesar US\$4,2 juta atau sebesar 10,5% dari US\$39,9 juta pada tahun 2015 menjadi US\$44,1 juta pada tahun 2016 disebabkan karena peningkatan pembayaran atas pajak terutang akibat meningkatnya penghasilan kena pajak Perseroan. Hal tersebut dikurangi dengan peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$15,7 juta atau sebesar 2,9% dari US\$541,7 juta pada tahun 2015 menjadi US\$557,3 juta pada tahun 2016.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Our net cash provided by operating activities decreased by US\$47.0 million, or 32.0%, from US\$146.8 million in 2015 to US\$99.8 million in 2016, primarily due to an increase in cash paid to suppliers and employees amounting to US\$55.3 million or 16.7%, from US\$331.4 million in 2015 to US\$386.7 million in 2016, because of an increase in cash paid to suppliers in 2016, and an increase in cash paid to employees due to additional employees, and an increase in income tax paid of US\$4.2 million or 10.5%, from US\$39.9 million in 2015 to US\$44.1 million in 2016 due to increase payment of tax payable in accordance with taxable income of the Company. It was deducted by increase in cash receipts from customers of US\$15.7 million or 2.9%, from US\$541.7 million in 2015 to US\$557.3 million in 2016.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 adalah sebesar US\$117,6 juta, terutama terkait dengan pembelian aset tetap sebesar US\$12,6 juta dan uang muka pembelian aset tetap sebesar US\$105,0 juta terkait dengan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara milik Perseroan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 adalah sebesar US\$181,1 juta, terutama diperoleh dari penerimaan dari penerbitan saham baru sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik sebesar US\$172,3 juta, pembiayaan kembali utang wesel 2019 yang menghasilkan tambahan dana sebesar US\$32,6 juta dikurangi dengan biaya transaksi penerbitan perdana saham sebesar US\$13,8 juta dan pembayaran dividen sebesar US\$10,0 juta.

LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Perseroan mendanai kebutuhan modal kerjanya, terutama melalui arus kas dari aktivitas operasi dan Perseroan juga memiliki fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank dan Citibank, N.A. Jakarta, masing-masing sebesar US\$18,2 juta dan US\$45,7 juta, yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2016.

Di tahun 2016, Perseroan berhasil melakukan penerbitan saham perdana sebesar US\$172,3 juta dimana 70% dialokasikan untuk pendanaan belanja modal dan 30% untuk modal kerja.

Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang solid dan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi, bersama-sama dengan dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham, akan lebih dari cukup untuk membiayai kebutuhan lebih dari cukup untuk kebutuhan operasional Perseroan minimum sampai dengan 12 (dua belas) bulan mendatang.

Satu-satunya utang, yang terdapat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dimiliki Perseroan adalah *Senior Notes* 2026 dengan nominal US\$550,0 juta.

Utang wesel *Senior Notes* 2026 sebesar US\$550 juta tersebut diterbitkan pada September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,95% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. *Senior Notes* 2026 dijamin oleh Perseroan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Sebagian dana hasil penerbitan *Senior Notes* 2026 digunakan untuk menebus *Senior Notes* 2019 yang diterbitkan di bulan Februari 2012 dengan tingkat suku bunga 6,25% per tahun dan jaminan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali oleh Perseroan, sebesar US\$517,4 juta.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash used in investing activities in 2016 was US\$117.6 million, primarily attributable to purchase of property, plant and equipment of US\$12.6 million and advances for purchase of property, plant and equipment of US\$105.0 million attributable to construction of the Company's coal-fired power plant.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash from financing activities was US\$181.1 million in 2016, mainly obtained from proceeds of a new shares issuance as part of Initial Public Offering by US\$172.3 million, refinancing Senior Notes 2019 resulting in additional proceeds of US\$32.6 million reduced by payments of transaction costs for the initial share issuance of US\$13.8 million and cash dividends of US\$10.0 million.

LIQUIDITY AND SOLVENCY

The Company funds its working capital requirements primarily through cash flow from operating activities and the Company also has credit facilities from Standard Chartered Bank and Citibank, N.A. Jakarta amounting to US\$18.2 million and US\$45.7 million, respectively, which have not been used as of December 31, 2016.

In 2016, the Company raised fund from the Initial Public Offering of US\$172.3 million whereby 70% from the total is allocated for capital expenditures and 30% is for working capital.

We believe that the Company has a solid liquidity and cash generated from operating activities, together with proceeds from the Initial Public Offering, will be more than sufficient to support Company's business operation requirement, at least for the next 12 (twelve) months.

The only debt in the consolidated statement of financial position owned by the Company is long-term Senior Notes 2026 with the notional value of US\$550 million.

The Notes payable of Senior Notes 2026 US\$550 million which issued in September 2016, with an interest rate of 4.95% per annum and maturing on September 14, 2026. The Senior Notes 2026 are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. Part of the proceeds of the issuance of the Senior Notes 2026 is used to redeem the Senior Notes 2019 issued, in February 2012 with interest at 6.25% per annum and unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company at US\$517.4 million.

Perjanjian yang mengatur *Senior Notes 2026* mengatur beberapa ketentuan terkait perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan penguasaan utang, investasi masa depan, *restricted payment* dan ketentuan lainnya.

Our new *Senior Notes* indenture 2026 contain certain covenants and limitation on company and subsidiaries with regards to indebtedness, future investments, restricted payments and some other matters.

Berikut adalah rasio-rasio terkait likuiditas dan solvabilitas Perseroan:

The following is ratios related with the Company's liquidity and solvency:

Konsolidasian	31 Desember / 31 December			Consolidated
Rasio Likuiditas & Solvabilitas	2016	2015	2014 ⁽¹⁾	Liquidity and Solvency Ratios
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	502%	195%	346%	Current Assets to Current Liabilities (%)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	52%	66%	71%	Total Liabilities to Total Assets (%)
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (x) ⁽²⁾	4.74	5.33	5.26	Fixed Charge Coverage Ratio (x) ⁽²⁾
Utang Neto terhadap Ebitda (x)	1.61	2.24	2.09	Net Debt to Ebitda (x)

⁽¹⁾ Disajikan kembali

⁽²⁾ Rasio kemampuan membayar biaya tetap dihitung dengan membagi laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dengan biaya tetap

⁽¹⁾ As restated

⁽²⁾ Fixed Charge Coverage Ratio is calculated by dividing earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) with fixed charges

Rasio likuiditas Perseroan di tahun 2016, yaitu rasio lancar, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek adalah sebesar 502%, meningkat dibandingkan pencapaian 2015. Kondisi ini mencerminkan kemampuan likuiditas Perseroan dalam jangka pendek.

The Company's liquidity ratio in 2016, namely acid test ratio, which indicates the Company's ability to meet short-term liabilities was at 502%, an increase compared to 2015's achievement. The condition reflected the ability of the Company's liquidity in short term.

Rasio utang Perseroan yang menunjukkan proporsi liabilitas terhadap total aset adalah sebesar 52%, turun dibandingkan tahun 2015 sebesar 66%. Berkurangnya proporsi liabilitas menunjukkan pengelolaan liabilitas yang lebih baik dan kualitas aset yang lebih berkualitas.

The Company's debt ratio showing the proportion of liabilities to total assets was 52%, a decline compared to the year 2015 by 66%. The Reduction in the proportion of liabilities showed better liabilities management and better quality of assets.

Rasio solvabilitas ditunjukkan dengan rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR) dan utang bersih terhadap EBITDA. Rasio ini merupakan rasio yang terdapat dalam utang wesel yang dimiliki Perseroan. Di tahun 2016, Perseroan berhasil mencapai FCCR dan utang bersih terhadap EBITDA sebesar 4,74x dan 1,61x. Kedua rasio ini menunjukkan kemampuan solvabilitas yang terjaga dan baik.

Solvency ratio is indicated by Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) and net debt to EBITDA ration. These are the ratios contained in the Company's Notes payable. In 2016, the Company managed to achieve FCCR and net debt to EBITDA for 4.74x and 1.61x, respectively. Both ratios indicate the ability of well-maintained solvency.

PENGEMBALIAN PIUTANG

Perseroan berhasil dalam menjaga likuiditas piutang usaha kepada pihak ketiga yang ditunjukkan dari 95% piutang usahanya berkategori kolektibilitas lancar. Pelanggan Perseroan telah menunjukkan churn rate dan proposi bad debt yang rendah. *Churn rate* adalah sebesar 0,18% dan biaya *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto dari pelanggan kawasan industri adalah sebesar 0,12% pada tahun 2016.

COLLECTIBILITY

The Company succeeded in maintaining trade receivables liquidity to third parties that was seen from 95% of trade receivables in the category of current collectibility. Our customers have exhibited low churn rates with low proportions of bad debts. Churn rate was 0.18% and bad debt expense against net revenue from industrial estate customers rates was 0.12% in 2016.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan berupaya untuk mempertahankan struktur permodalan dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Di tahun 2016, rasio permodalan Perseroan meningkat tajam akibat penerbitan saham baru sehubungan dengan proses Penawaran Umum Perdana Saham.

CAPITAL STRUCTURE

The Company strives to maintain its capital structure and a sound capital ratio in order to support sustainable business growth. In 2016, the Company's capital ratio increased sharply due to issuance of new shares in relation to the Initial Public Offering.

Konsolidasian (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Consolidated (in thousand US Dollar)

	2016	2015	2014	
Total Liabilitas	666.708	668.588	639.389	Total Liabilities
Total Ekuitas	604.105	337.131	262.847	Total Equity
Rasio total liabilitas dan total ekuitas (x)	1,10	1,98	2,43	Ratios of total liabilities and total equity (x)

KEWAJIBAN DARI IKATAN KONTRAKTUAL DAN BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai kewajiban yang timbul dari ikatan perjanjian per 31 Desember 2016:

MATERIAL CONTRACTS AND COMMITMENTS

The following table sets forth information regarding our material contracts and commitments for December 31, 2016:

	Jatuh tempo berdasarkan periode					
	Jumlah Total	Kurang dari 1 tahun Less than 1 year	1-3 tahun years	Lebih dari 3-5 tahun More than 3-5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years	
Kewajiban Liabilitas Jangka Panjang (Nilai Pokok)	550,0	-	-	-	550	Long Term Debt Obligations (Principal Amount)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ⁽¹⁾	65,3	-	1,1	-	64,2	Other Long Term Liabilities Reflected on Our Statement of Financial Position ⁽¹⁾
Jumlah Kewajiban Kontraktual	615,3	-	1,1	-	614,2	Total Contractual Obligations

⁽¹⁾ Terdiri dari utang lain-lain, estimasi liabilitas imbalan kerja dan jaminan pelanggan, masing-masing tercatat sebesar US\$1,1 juta, US\$23,1 juta dan US\$41,1 juta dengan total sebesar US\$65,3 juta per 31 Desember 2016.

⁽¹⁾ Consists of other payables, estimated liability for employee benefits and customers' deposits which amounted to US\$1.1 million, US\$23.1 million and US\$41.1 million, respectively, totaling US\$65.3 million as of December 31, 2016.

PERJANJIAN DAN IKATAN MATERIAL

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai perjanjian dan ikatan material untuk tahun berikut:

MATERIAL CONTRACTS AND COMMITMENTS

The following table sets forth information regarding our material contracts and commitments for the following periods:

Konsolidasian (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Consolidated (in thousand US Dollar)

Beban yang timbul untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember Expenses Incurred for the year ended December 31					
NAMA PEMASOK SUPPLIER'S NAME	JASA YANG DISEDIAKAN SERVICES PROVIDED	2016	2015	2014	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pasokan gas bumi Supply of natural gas	152.419	168.127	180.319	
PT Pertamina (Persero)	Pasokan gas bumi Supply of natural gas	145.318	123.414	102.293	
PT Gasindo Pratama Sejati	Transportasi gas bumi Transportation of natural gas	6.707	2.844	5.213	
PT Rabana Gasindo Makmur	Pasokan gas bumi Supply of natural gas	83	7.850	12.651	
PT Rabana Gasindo Utama	Transportasi gas bumi Transportation of natural gas	-	2.500	3.312	

PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK BERBAHAN BAKAR BATUBARA

Saat ini, Perseroan sedang membangun pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan, Bekasi, yang terletak sekitar 20 kilometer dari timur Jakarta. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara ini dirancang menggunakan dua turbin, di mana masing-masing turbin memiliki kemampuan untuk menghasilkan kapasitas pembangkit terpasang sekitar 140 MW, sehingga total kapasitas pembangkit terpasang pembangkit listrik berbahan bakar batubara ini sekitar 280 MW.

Total biaya pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara ini adalah US\$475,1 juta dan Perseroan telah menghabiskan sebesar 91% dari total biaya sampai dengan 31 December 2016.

PROSPEK USAHA

Di tengah persaingan pasar bebas di era Masyarakat Ekonomi Asean saat ini, prospek usaha Perseroan masih cukup baik dan peluang yang ada masih terbuka lebar. Konsumsi tenaga listrik nasional diperkirakan akan tumbuh pada *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 9,9%¹ dari 2017-2022, lebih tinggi jika dibandingkan dengan CAGR historis sebesar 8,0%¹ dari tahun 2011-2016. Pertumbuhan ekonomi nasional juga terus membaik, di mana rasio elektrifikasi juga meningkat dari 65,8%¹ di tahun 2009 menjadi 91,2%² di tahun 2016 berkat dukungan kebijakan Pemerintah.

¹ Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Draft Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional 2015-2034"

² Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Tahun 2016"

COAL FIRED POWER PLANT CONSTRUCTION

We are currently constructing a coal fired power plant in Babelan, Bekasi, which is about 20 kilometers east of Jakarta. The coal fired power plant will consist of two turbines, each being capable of producing installed generation capacity of approximately 140 MW, representing total installed generation capacity of approximately 280 MW.

The construction of the coal-fired power plant require a total investment of US\$475.1 million and we have spent about 91% of total up to December 31, 2016.

BUSINESS PROSPECTS

In the midst of free market competition in the recent Asean Economic Community era, prospect is for the Company's business remains favorable with a wide-open opportunity ahead. National electricity consumption is expected to grow at 9.9%¹ Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 2017-2022, higher than historical 8.0%¹ CAGR of 2011-2016. National economic growth continues to improve, where electrification ratio also increased from 65.8%¹ in 2009 to be 91.2%² in 2016 under supportive government policies.

¹ Ministry of Energy and Mineral Resources, "Draft of National Electricity General Plan of 2015-2034"

² Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, "Performance Report of Directorate General of Electricity in 2016"

Khusus untuk lima kawasan industri di mana Perseroan beroperasi, pertumbuhan permintaan listrik masih tetap menjanjikan dengan CAGR IE sebesar 9% untuk periode 2010-2015. Pertumbuhan permintaan listrik di kawasan industri diproyeksikan bukan hanya berasal dari pelanggan baru di kawasan industri tetapi juga dari pelanggan yang sudah ada. Perseroan melihat masih banyak pelanggan yang ada yang masih belum mencapai level maksimum dalam penggunaan kapasitas listrik yang dimilikinya, dibandingkan dengan jumlah luas wilayah yang ditempati. Maka dari itu, Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi kapasitas.

Pertumbuhan permintaan listrik yang terus menguat harus diimbangi dengan pertumbuhan pasokan listrik, Perseroan telah menyiapkan berbagai strategi dan rencana usaha dengan terus mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan melalui komunikasi intensif terkait dengan potensi tambahan permintaan dari kawasan industri maupun PLN.

Keandalan pasokan tenaga listrik bagi PLN maupun pelanggan Perseroan lainnya harus terus untuk dapat mengimbangi pertumbuhan pasokan listrik. Perseroan membangun pembangkit listrik baru berbahan bakar batubara secara tepat waktu dan efisien, serta meningkatkan kualitas operasi melalui efisiensi thermal, diversifikasi bahan bakar dan skala ekonomi.

Mempertahankan hubungan baik dengan regulator dan pemasok juga menjadi strategi penting guna mengejar ekspansi kapasitas untuk memenuhi bertambahnya permintaan dari pelanggan kawasan industri dan PLN serta pembangkit listrik melalui ekspansi dengan memanfaatkan keahlian dan hubungan industri.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp2.298,4 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- 70% akan digunakan untuk investasi modal dalam penambahan kapasitas pembangkit listrik; dan
- 30% akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, beban penjualan dan beban pendanaan.

Specifically for the five industrial estates where the Company operates, growth in electricity demand remains promising with CAGR IE of 9% on average for the period of 2010-2015. The growth in electricity demand from industrial estates is projected not only from new customers in the industrial estates but also from existing customers. The Company observes that there are a lot of customers that have not reached their maximum electricity level usage compared with total area occupied. All above reasons, the Company plans its capacity expansion.

Growth in electricity demand that continues to strengthening need to be balanced with the supply of electricity, the Company has prepared various strategies and business plans by maintaining good relationship with customers through intensive communication related to potential additional demand from industrial estates and PLN.

Reliable power supply for PLN, as well as, for the IE customers should be maintained to be able to meet this electricity demand. We construct a new coal-fired power plant in a timely and efficiently, in the other hand also improving operating quality through thermal efficiency, diversification of fuel and economies of scale.

Maintaining good relationships with regulators and suppliers is also our significant strategy to pursue capacity expansion for meeting industrial customers and PLN demand as well as power plant by expansion and utilizing our demand, on power plant units by utilizing our expertise and industrial relations.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING

Net proceeds from the Initial Public Offering of approximately Rp2,298.4 billion, after deducting fees and other expenses, will be used as follows:

- 70% will be used for finance capital investments related to the expansion of our electricity generation capacity; and
- 30% will be used for general corporate purposes, selling expenses and financing costs.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds			Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds of Initial Public Offering
	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Expenses of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds	Ekspansi Expansion	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	Ekspansi Expansion	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	2.413	115	2.298	1.609	690	2.298	-	496	496	1.802
Jumlah Total	2.413	115	2.298	1.609	690	2.298	-	496	496	1.802

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan nilai yang optimum bagi pemegang saham dengan pembagian dividen tunai. Penentuan nilai dividen dilakukan dengan memperhitungkan laba tahun berjalan, kondisi keuangan, arus kas, prospek bisnis dan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku dalam *Senior Notes 2026*.

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2016 sebesar US\$10.000.000 atau US\$0,00062 per lembar saham. Pembagian dividen interim ini merupakan hasil kinerja Perseroan yang baik sepanjang tahun 2016.

DIVIDEND POLICY

All of our issued and paid up shares, including the shares offered in the Public Global Offering, deserve equal rights as our shareholders, including the right to receive dividends.

As a public company, the Company is committed to deliver optimum value to shareholders by distributing dividends. Decision on the amount of dividends will be considered after taking into account current year's profit, financial condition, cash flows, future prospects and compliance with the terms of the indenture in *Senior Notes 2026*.

On December 9, 2016, the Company distributed interim dividends fiscal year 2016 of US\$10,000,000 or US\$0.00062 per share. The interim dividends distribution was a result of the excellent Company performance throughout 2016.







TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)	97
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	99
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	102
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	107
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	109
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	110
UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT	111
INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN LAINNYA OTHER CORPORATE GOVERNANCE INFORMATION	116
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	118



Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan bagian dari komitmen Cikarang Listrindo untuk menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab. Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan standar tertinggi.

Kami yakin bahwa dengan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran akan mendukung Perseroan dalam mencapai tujuan bisnisnya dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Selanjutnya, GCG akan menjamin terciptanya keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan sosial, kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan telah menerbitkan Pedoman GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku yang diterapkan dalam semua kegiatan Perseroan dan akan secara konsisten menginformasikan Pedoman GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku kepada semua pihak terkait agar mereka

The application of Good Corporate Governance principles is part of our commitment to carry out our business in a responsible manner. The Company consistently strives to apply the GCG principles to the highest standard.

We believe that the implementation of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles will support the Company in achieving its business objectives as well as protect the interests of all stakeholders. Furthermore, it ensures the creation of an inclusive balance between economic and social interests, individual and public interests, internal and external interests, short-term and long-term interests as well as shareholders and other stakeholders.

The Company has published guidelines of GCG and Code of Conduct, which apply in all of the Company's activities and will consistently announce GCG and Code of Conduct guidelines to enable all related parties to understand and implement the Company's work standard based

dapat memahami dan mengimplementasikan standar kerja Perseroan berdasarkan GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku. Untuk Entitas Anak, Perseroan selalu aktif mendorong mereka untuk menerapkan kebijakan yang sama dan memberikan panduan praktis.

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang merupakan badan dengan otoritas tertinggi di Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang hingga tahun 2016, terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki semua otoritas yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS adalah wadah bagi para pemegang saham untuk mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas mereka kepada para pemegang saham. Beberapa agenda yang dibahas dalam RUPS meliputi penentuan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penentuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta agenda lainnya yang diusulkan oleh para pemegang saham.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Perseroan harus menyediakan penjelasan lengkap dan informasi yang akurat untuk setiap Pemegang Saham sehubungan dengan pelaksanaan RUPS.

Pada tahun 2016 telah dilaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali yaitu:

1. RUPS Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris, Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 dan Penunjukan kembali KAP Ernst & Young Indonesia yang ditetapkan pada tanggal 13 Juni 2016.
2. RUPS Luar Biasa tentang Transaksi Material yang ditetapkan pada tanggal 26 Agustus 2016.

on GCG and Code of Conduct. The Company always actively encourage Subsidiaries to implement policies in accordance with the Company's policy and provide practical guidance.

The Company's corporate governance structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), as the highest authoritative body of the Company, Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

In performing there duties and responsibilities, in 2016 BOC were assisted by committees, which comprises the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) has all authorities that is not given to the Board of Commissioners and Directors. The GMS is a platform for the shareholders to influence the Company. The GMS is a forum where the Board of Commissioners and Directors report and responsible to the shareholders for their duties. Several common agendas in the GMS including direction and long-term strategy of the Company, operational and financial performance assessment, determination of the Board of Commissioners and Directors members and other subject proposed by the shareholders.

The GMS consists of an Annual GMS and an Extraordinary the GMS. The Company must provide detail explanation and accurate information to each shareholders in relation to any GMS.

In 2016, the GMS conducted 2 (two) times, namely:

1. GMS concerning the Approval of the Accountability Report of the Board of Director and Board of Commissioners, Ratification of the Financial Statement of Financial Year 2015 and the reappointment of the Public Accountant Firm Ernst & Young Indonesia, set on June 13, 2016.
2. Extraordinary GMS concerning the Material Transaction that was set on August 26, 2016.

KEPUTUSAN DAN REALISASI KEPUTUSAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS di tahun 2016 tersebut menghasilkan beberapa keputusan yang telah ditindaklanjuti, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

RUPS TAHUNAN

1. RUPS tanggal 13 Juni 2016 tentang persetujuan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi, pengesahan laporan keuangan tahun buku 2015 dan penunjukan kembali KAP Ernst & Young Indonesia:
 - a. RUPS menerima dan menyetujui laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2015 dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Realisasi:

- Laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi telah diterima dan disetujui pada tanggal 13 Juni 2016;
- Pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah diberikan pada tanggal 13 Juni 2016.

- b. RUPS menerima dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015.

Realisasi:

Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 telah diterima dan disahkan pada tanggal 13 Juni 2016.

- c. RUPS menunjuk kembali KAP Ernst & Young Indonesia sebagai auditor Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016.

Realisasi:

Telah ditunjuk KAP Ernst & Young untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2016.

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tentang transaksi material yang ditetapkan pada tanggal 26 Agustus 2016:

RUPSLB menyetujui rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Terkendali

Realisasi:

Pada tanggal 14 September 2016, Listrindo Capital B.V., anak perusahaan yang dimiliki penuh oleh PT Cikarang

DECISIONS AND REALIZATIONS OF GMS DECISIONS

The GMS conducted in 2016 resulted in several decisions that have been followed up, with the following summary:

ANNUAL GMS

1. GMS on June 13, 2016 concerning the approval of the accountability report of the Board of Commissioners and Directors, ratification of the financial statement year ended 2015 and the reappointment of the Public Accountant firm Ernst & Young Indonesia:

- a. GMS received and approved the accountability report of the Board of Commissioners and Directors for year ended 2015 by providing release and discharge of the responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners and Directors.

Realization:

- Accountability Report of the Board of Commissioners and Directors has been received and approved on June 13, 2016;
- Release and Discharge of the responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and Directors has been granted on June 13, 2016.

- b. GMS received and ratified of the Financial Statement of the Company as audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja for the year ended December 31, 2015.

Realization:

Financial Statement of Financial Year 2015 has been received and ratified on June 13, 2016.

- c. GMS reappointed Public Accountant Firm Ernst & Young Indonesia as the Company's external auditor for the year ended December 31, 2016.

Realization:

Public Accountant Firm Ernst & Young has been appointed to implement audit for the Financial Statement for financial year ended 2016.

EXTRAORDINARY GMS

Extraordinary GMS (EGMS) concerning the material transaction was set on August 26, 2016:

EGMS approved the Company's plan for issuing Notes payable denominated in United States Dollar, issued by the Company and/or its Controlled Subsidiaries.

Realization:

On September 14, 2016, Listrindo Capital B.V., the Company's wholly-owned subsidiary, issued Senior

Listrindo Tbk, telah menerbitkan surat utang (*Senior Notes*) sebesar US\$550 juta dengan tenor 10 tahun dan tingkat bunga sebesar 4,95% yang dicatatkan di SGX-ST (Bursa Singapura).

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau manajemen Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas mereka dalam keadaan apapun.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta terus mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, segera melaporkan ke pemegang saham jika ada tanda-tanda penurunan kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dianggap perlu untuk perhatian segera dari pemegang saham. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris harus memenuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional yang independen dan/atau membentuk Komite Khusus di mana biayanya ditanggung oleh Perseroan yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Anggota Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen.

Perseroan menunjuk Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas, Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Pedoman Kerja Komite Audit, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014). Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. Ir. H. Ismail Sofyan: Komisaris Utama
2. Sutanto Joso: Wakil Komisaris Utama

Notes of US\$550 million with 10-year tenor and interest rate of 4.95%, listed in SGX-ST (Singaporean Exchange).

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible to monitor the Company's management and provide advice to the Board of Directors, if deemed necessary, for the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible to ensure that the Board of Directors has the ability to carry out their duties under any circumstances.

The Board of Commissioners is responsible to supervise the Company's management and give advice to the Board of Directors and keep abreast the development of Company's activities, report immediately to the shareholders if there is any sign of decline in Company's performance or other matters deemed necessary for the immediate attention of shareholders. In performing its duties, the Board of Commissioners shall comply with the Articles of Association and the prevailing regulations. The Board of Commissioners may use independent professional advice and/or establish a Special Committee at the cost of the Company in accordance with the stipulated procedures of the Board of Commissioners.

Independent Commissioners are the member of the Board of Commissioners who has no financial relationship, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company that might hinder or hamper his position to act independently.

The Company appointed Independent Commissioners as stipulated in Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-A on the Registration of Shares and Equity Securities, Bapepam-LK Regulation Number IX.I.5 on The Establishment and Implementation of the Guidelines for the Work of the Audit Committee, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company (POJK No. 33/2014). Independent Commissioners are responsible to perform supervision and also represents the interest of minority shareholders.

The Composition of the Company's BOC as of December 31, 2016 is as follows:

1. Ir. H. Ismail Sofyan: President Commissioner
2. Sutanto Joso: Vice President Commissioner

3. Fenza Sofyan: Komisaris
4. Djeradjat Janto Joso: Komisaris
5. Iwan Putra Brasali: Komisaris
6. Aldo Putra Brasali: Komisaris
7. Ir. Kiskenda Suriahardja: Komisaris Independen
8. Drs. Irwan Sofjan: Komisaris Independen
9. Drs. Josep Karnady: Komisaris Independen

Riwayat singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Akta Notaris No. 187 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 28 Juli 1990 ("Akta No. 187") sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 10 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn tanggal 4 Maret 2016 ("Akta No. 10"), Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perusahaan, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 1 (satu) kali.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris		Internal Meeting of the Board of Commissioners	
Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase (%) Percentage (%)
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	2	100%
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2	100%
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	2	100%
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	2	100%
Iwan Putra Brasali	Komisaris Commissioner	2	100%
Aldo Putra Brasali	Komisaris Commissioner	2	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100%
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	50%
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100%

3. Fenza Sofyan: Commissioner
4. Djeradjat Janto Joso: Commissioner
5. Iwan Putra Brasali: Commissioner
6. Aldo Putra Brasali: Commissioner
7. Ir. Kiskenda Suriahardja: Independent Commissioner
8. Drs. Irwan Sofjan: Independent Commissioner
9. Drs. Josep Karnady: Independent Commissioner

A brief profile of each member of the BOC is presented in the Board of Commissioners' Profile section of this annual report.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

As stipulated in the Company's Articles of Association as stated in the Notarial Deed No. 187 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated 28 July 1990 ("Deed No. 187") as the latest amended by Notarial Deed No. 10 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated 4 March 2016 ("Deed No. 10"), the Board of Commissioners shall hold meeting at least once every 2 (two) months.

In order to update the Board of Commissioners Company's development, the Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

Throughout 2016, the Board of Commissioners convened 2 (two) meetings and 1 (one) joint meeting.

Rapat Bersama dengan Direksi**Joint Meeting with the Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase (%) Percentage (%)
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	1	100%
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	1	100%
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	1	100%
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	1	100%
Iwan Putra Brasali	Komisaris Commissioner	1	100%
Aldo Putra Brasali	Komisaris Commissioner	1	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%

DEWAN KOMISARIS – PELAKSANAAN TUGAS

Dewan Komisaris akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan 2016 yang diajukan oleh Direksi;
- Menelaah, memberikan rekomendasi dan saran secara berkala kepada Direksi mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
- Mengawasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perusahaan;
- Menelaah kinerja dan menyetujui Indikator Kinerja Kunci atas Direksi untuk tahun 2016;
- Mengawasi implementasi strategi perusahaan;
- Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

THE BOARD OF COMMISSIONERS – IMPLEMENTATION OF DUTIES

The Board of Commissioners shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

Throughout 2016, the Board of Commissioners conducted the following activities:

- Reviewed and approved the Company's annual budget for 2016 submitted by the Board of Directors;
- Periodically reviewed, recommended and provided advice to the Board of Directors regarding the investment activities, financial and operational performance of the Company;
- Oversaw the Good Corporate Governance implementation in the Company;
- Reviewed performance and approved Key Performance Indicators of the Board of Directors for year 2016;
- Oversaw the implementation of corporate strategy;
- Regularly reviewed and discussed the activities and recommendations from the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

DIREKSI

Direksi wajib beritikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Direksi wajib mengelola bisnis dan urusan Perseroan sehubungan dengan keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan Perseroan. Direksi harus rajin, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam melaksanakan tugasnya. Direksi akan menggunakan wewenang yang dimiliki semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Direksi sebagai organ Perseroan bertanggung jawab secara bersama-sama dalam mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi dapat melakukan tugas mereka dan mengambil keputusan berdasarkan pembagian tugas dan wewenang.

Komposisi Direksi Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. Andrew K. Labbaika: Direktur Utama
2. Png Ewe Chai: Wakil Direktur Utama
3. Matus Sugiawan: Direktur Komersial
4. Richard Noel Flynn: Direktur Teknik / Independen
5. Christanto Pranata: Direktur Keuangan / Independen

Riwayat singkat masing-masing anggota Direksi disajikan pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 10, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris diundang untuk menghadiri rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2016, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 1 (satu) kali.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors shall in good faith and full responsibility run the Company in the interest of the Company. The Board of Directors shall manage the business and affairs of the Company with regard to the balance of interests of all parties concerned with the activities of the Company. The Board of Directors shall act diligently, carefully and with consideration of various important aspects relevant in performing its duties. The Board of Directors will use the authority held solely in the interest of the Company.

The Board of Directors as the Company's organ is responsible collegially in managing the Company. Each member of the Board of Directors can perform his duties and take decisions based on the separation of duties and responsibilities.

The Composition of the Company's BOD as of December 31, 2016 is as follows:

1. Andrew K. Labbaika: President Director
2. Png Ewe Chai: Vice President Director
3. Matus Sugiawan: Commercial Director
4. Richard Noel Flynn: Technical / Independent Director
5. Christanto Pranata: Finance / Independent Director

A brief profile of each member of the BOD is presented in the Board of Directors' Profile section of this annual report.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

As stipulated in POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association as latest amendment Deed No. 10, the Board of Directors shall hold a meeting at least once every month.

In order to update the Board of Commissioners on the Company's development, members of the Board of Commissioners are invited for the joint meeting with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months.

During 2016, the Board of Directors convened 9 (nine) meetings and 1 (one) joint meeting.

Rapat Internal Direksi**Internal Meeting of the Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase (%) Percentage (%)
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	9	100%
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	9	100%
Matius Sugiaman	Direktur Komersial Commercial Director	8	89%
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik / Independen Technical / Independent Director	9	100%
Christanto Pranata	Direktur Keuangan / Independen Finance / Independent Director	9	100%

Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris**Joint Meeting with the Board of Commissioners**

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase (%) Percentage (%)
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	1	100%
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1	100%
Matius Sugiaman	Direktur Komersial Commercial Director	1	100%
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik Technical Director	1	100%
Christanto Pranata	Direktur Keuangan Finance Director	1	100%

DIREKSI – PELAKSANAAN TUGAS

Direksi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Selama tahun 2016, Direksi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi yang rinci dan rutin atas kinerja setiap divisi Perusahaan;
- Melakukan penelaahan rutin atas kinerja keuangan bulanan Perseroan;
- Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen untuk tahun 2016;
- Membahas persiapan RUPS Tahunan 2016 beserta agenda rapat;
- Membahas persiapan RUPS Luar Biasa 2016 beserta agenda rapat;

THE BOARD OF DIRECTORS – IMPLEMENTATION OF DUTIES

The Board of Directors shall perform its duties and obligations in good faith, with full responsibility and prudence.

Throughout 2016, the Board of Directors conducted the following activities:

- Conducted detailed and routine evaluation of the performance of each division of the Company;
- Conducted routine reviews of the Company's monthly financial performance;
- Discussed the Company's consolidated financial statements audited by independent auditors for the year ended 2016;
- Discussed the preparation of the Annual GMS for 2016 and the meeting agenda;
- Discussed the preparation of the Extraordinary GMS for 2016 and the meeting agenda;

- Membahas rencana kerja yang komprehensif dan anggaran tahun 2016;
- Membahas rencana pengembangan jangka menengah dan jangka panjang atas portofolio bisnis Perusahaan secara organik dan anorganik, serta persyaratan belanja modal

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, selama tahun 2016 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Discussed the comprehensive work plan and budget for 2016;
- Discussed the medium-term and long-term development plan of the Company's business portfolio organically and inorganically, as well as capital expenditure requirements.

TRAINING PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

For the improvement and development of competence to support the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors participated in various activities throughout 2016 as follows:

Nomor Number	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Name	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
1	Forum Ekonomi CIMB Niaga 2016: Tahun Investasi CIMB Niaga Economic Forum 2016: The Year of Investment	Jakarta, 4 Februari 2016 Jakarta, February 4, 2016	CIMB Niaga
2	Rapat Perusahaan dengan Menteri Luhut B. Pandjaitan Group Meeting with Minister Luhut B. Pandjaitan	Jakarta, 25 Februari 2016 Jakarta, February 25, 2016	Deutsche Bank
3	Seremonial Pembukaan Pasar dan Diskusi Panel: Siapkah Anda Menangkap Peluang IPO? Market Opening Ceremony and Panel Discussion: Are you ready to seize the IPO opportunity?	Jakarta, 20 April 2016 Jakarta, April 20, 2016	Bursa Efek Indonesia dan Ernst & Young Indonesia Stock Exchange dan Ernst & Young
4	Diskusi dengan Deputi Senior Gubernur Bank Indonesia Discussion with Bank Indonesia's Senior Deputy Governor	Jakarta, 28 April 2016 Jakarta, April 28, 2016	Deutsche Bank
5	Workshop in Developing Fraud Control System in Corporations and Public Sectors Workshop Membangun Sistem Kendali Kecurangan (Fraud Control System) pada Korporasi dan Sektor Publik	Jakarta, 1-2 Juni 2016 Jakarta, June 1-2, 2016	Lembaga Pengembangan <i>Fraud Auditing</i>
6	Pelatihan Media Media Training	Jakarta, 7 Juni 2016 Jakarta, June 7, 2016	Ira Koesno Communications
7	Pakar Strategi Pendapatan Tetap & FX Fixed Income & FX Strategist	Jakarta, 25 Juli 2016 Jakarta, July 25, 2016	Deutsche Bank
8	Konferensi Pelanggan Global GE 2016 GE Global Customer Summit 2016	New York, 21-27 Agustus 2016 New York, August 21-27, 2016	General Electric
9	Tax Amnesty dan Pengaruhnya Terhadap Penyajian Informasi Laporan Keuangan Tax Amnesty and the Impact on Presentation of Financial Statements	Jakarta, 24 Agustus 2016 Jakarta, August 24, 2016	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Public Accountant Institute (IAPI)

Nomor Number	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Name	Tempat & Tanggal Place & Date	Organizer
10	Pertimbangan Auditor dalam Audit Laporan Keuangan atas Ketidapatuhan Entitas Terhadap Ketentuan Kepabeanan dan Cukai Auditor Consideration in the Audited Financial Statements against Entities Disobedience to the Customs Regulations	Jakarta, 23 September 2016 Jakarta, September 23, 2016	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Public Accountant Institute
11	Dampak Tren Teknologi terhadap Akuntan Tech Trends Impact to Accountant	Jakarta, 27 September 2016 Jakarta, September 27, 2016	Institut Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Management Accountant Institute
12	Workshop Audit: Perencanaan Audit & Pelaksanaan Audit dalam Lingkungan Berbasis IT sesuai Standar Audit Terkini Workshop Audit: Audit Planning and Implementation in IT-Based Environment Audit in accordance with Latest Auditing Standards	Jakarta, 14-15 Oktober 2016 Jakarta, October 14-15, 2016	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Public Accountant Institute
13	Workshop Psikologi dan Teknik Komunikasi Audit Workshop in Audit Psychology and Communication Techniques	Jakarta, 19-20 Oktober 2016 Jakarta, October 19-20, 2016	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing Institution for Development of Fraud Auditing
14	Barclays Asia Forum 2016 Forum Barclays Asia 2016	Singapore, 20 Oktober 2016 Singapore, October 20, 2016	Barclays Bank
15	Seminar Nasional terkait Regulasi Merger dan Akuisisi National Seminar on Regulations of Merger and Acquisition	Jakarta, 26 Oktober 2016 Jakarta, October 26, 2016	Bursa Efek Indonesia & Komisi Pengawas Persaingan Usaha Indonesian Stock Exchange & Commission for the Supervision of Business Competition
16	Workshop Optimalisasi Kemampuan Dalam Negeri Untuk Mendukung Kebijakan Peningkatan TKDN Dalam Pengembangan Proyek IPP di Indonesia Workshop on Optimization of Domestic Capability to Support the Policy of TKDN Improvement in the Development of IPP Project in Indonesia	Jakarta, 3 November 2016 Jakarta, November 3, 2016	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
17	Panel Discussion: Peran Komisaris Independen dalam Mendorong Efektivitas Fungsi Oversight Komite Audit dari Perspektif Regulator Panel Discussion: The Role of Independent Commissioner in Encouraging Effectiveness in Oversight Function of Audit Committee from the Regulator Perspective	Jakarta, 9 November 2016 Jakarta, November 9, 2016	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee
18	Jamuan Malam & Dialog dengan John G. Rice - Vice Chairman GE Dinner & Dialogue with John G. Rice - Vice Chairman GE	Jakarta, 14 November 2016 Jakarta, November 14, 2016	General Electric
19	Diskusi Kelompok terkait dampak pemilihan Presiden AS di Indonesia Group Discussion on the impact of the US Presidential election on Indonesia	Jakarta, 17 November 2016 Jakarta, November 17, 2016	Deutsche Bank
20	Pengelolaan Risiko di Perusahaan Berbasis IT IT Based Enterprise Risk Management	Jakarta, 18 November 2016 Jakarta, November 18, 2016	Institut Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Management Accountant Institute
21	PPL FAPM: Sharing Professions: Penerapan Tingkat Diskonto pada Penilaian Aset dan Penilaian Bisnis oleh Penilai PPL FAPM: Sharing Professions: Application of Discount Rate on Valuation of Assets and Business by Assessor	Jakarta, 5 Desember 2016 Jakarta, December 5, 2016	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Public Accountant Institute

Hubungan Keluarga Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Family Relationship between Members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Ir. H. Ismail Sofyan	✓			✓	✓	
Sutanto Joso	✓			✓	✓	
Fenza Sofyan	✓			✓	✓	
Djeradjat Janto Joso	✓			✓	✓	
Iwan Putra Brasali	✓			✓	✓	
Aldo Putra Brasali	✓			✓	✓	
Ir. Kiskenda Suriahardja		✓		✓		✓
Drs. Irwan Sofjan		✓		✓		✓
Drs. Josep Karnady		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors						
Andrew K. Labbaika		✓		✓		✓
Png Ewe Chai		✓		✓		✓
Matius Sugiaman		✓		✓		✓
Richard Noel Flynn		✓		✓		✓
Christanto Pranata		✓		✓		✓

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota-anggota Direksi akan berhak atas gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya akan ditetapkan oleh RUPS dan wewenang para pemegang saham demikian dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Anggota-anggota Dewan Komisaris akan berhak atas sejumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya akan disetujui oleh RUPS dan wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Komisaris Utama.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

BOD members shall be entitled to salaries, honorarium and other allowances, the amount of which shall be determined by the GMS and such authority of the shareholders that may be delegated to the BOC.

BOC members shall be entitled to salary or honorarium and other allowances, the amount of which shall be determined by the GMS and such authority of the shareholders may be delegated to the President Commissioner.

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors takes into account the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee by referring to Financial

POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik ("POJK No. 34/2014").

Gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$21,4 juta.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris guna mendukung Dewan Komisaris untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya dan dipimpin oleh seorang Komisaris independen. Komite Audit bertanggung jawab memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal lainnya yang telah diserahkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal lain yang seharusnya dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 2015-X/008/DIR tertanggal 18 November 2015, dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua : Drs. Josep Karnady (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)

Anggota : Freddy Soetanto
Warga Negara Indonesia, 62 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan dan Sarjana Muda Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung masing-masing pada tahun 1977 dan 1976.

Menjabat saat ini sebagai Direktur Eksekutif PT Metropolitan Development (2016-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Metropolitan Land (2004-2016), *Vice President* di PT Metropolitan Land (1994-2004), Direktur PT Patria Inti Sejahtera (1992-2012), Direktur PT Metrodata Electronic Tbk. (1992-1998), *Vice Director Finance & Accounting* di PT Metropolitan Development (1988-1999),

Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014").

The aggregate amount of salaries and remunerations of the Board of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2016 was US\$21.4 million.

AUDIT COMMITTEE

An Audit Committee is a committee established by the BOC in order to support the BOC in doing its duties and responsibilities and chaired by an Independent Commissioner. It is responsible for providing advice to the BOC regarding reports or other issues that have been submitted by the BOD to the BOC, identifying other issues that the BOC should consider and performing other tasks related to BOC duties.

The Audit Committee was established based on BOC's Decision Letter No 2015-X/008/DIR dated on November 18, 2015, with composition as follows:

Chairman : Drs. Josep Karnady (also as Company's Independent Commissioner)

Member : Freddy Soetanto
A citizen of Indonesia, 62 years, serves as a member of the Company's Audit Committee since November 2015.

Obtained his Bachelor of Economics majoring in Corporate Management and Bachelor of Arts Accounting Degree from Faculty of Economy, Parahyangan Catholic University, Bandung in 1977 and 1976, respectively.

Currently also serves as Executive Director of PT Metropolitan Development (2016-present). Previously, he served as Finance Director of PT Metropolitan Land (2004-2016), Vice President of PT Metropolitan Land (1994-2004), Director of PT Patria Inti Sejahtera (1992-2012), Director of PT Metrodata Electronic Tbk. (1992-1998), Vice Director Finance & Accounting of PT Metropolitan Development

Accounting Manager di PT Sanbe Farma (1982-1988), dan Akuntan di PT CBI Indonesia (1981-1982).

Anggota : Wiyandi The

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1990.

Menjabat saat ini sebagai Direktur PT Pacific Corponusa (sejak 2015), Direktur PT Puribrasali Realtindo dan Direktur PT Budimulia Prima Realty (sejak 2010). Sebelumnya pernah sebagai *Finance & Accounting Manager* di PT Puribrasali Realtindo (1995-2010), *Finance & Accounting Manager* di PT Widatra Bhakti (1991-1995), dan auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio & Utomo (1990-1991).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit bertanggung jawab untuk mendukung Dewan Komisaris untuk mendorong pembentukan pengawasan internal yang memadai, meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan, meninjau ruang lingkup kerja dan menunjukan auditor eksternal termasuk dan tidak terbatas pada kewajaran biaya audit, pengalaman, independensi dan objektivitas.

Detail tugas, tanggung jawab dan kewajiban Komite Audit dijabarkan dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015") dan diberlakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit adalah profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan POJK No. 55/2015 dan Piagam (*Charter*) Komite Audit Perseroan, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

(1988-1999), *Accounting Manager* in PT Sanbe Farma (1982-1988), and *Accountant* in PT CBI Indonesia (1981-1982).

Member: Wiyandi The

A citizen of Indonesia, 50 years, serves as member of the Company's Audit Committee since November 2015. Obtained his Bachelor of Economics majoring in Accounting from Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1990.

Currently also serves as Director of PT Pacific Corponusa (since 2015), Director of PT Puribrasali Realtindo and PT Budimulia Prima Realty (since 2010). Previously, he was Finance & Accounting Manager of PT Puribrasali Realtindo (1995-2010), Finance & Accounting Manager of PT Widatra Bhakti (1991-1995), and Auditor in Public Accountant Firm of Prasetio & Utomo (1990-1991).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Audit Committee is responsible to support the Board of Commissioners to encourage the formation of an adequate internal supervisory, improve transparency in financial reporting, review the scope of work and the appointment of the external auditor including and not limited to the fairness of the audit fee, experiences, independency and objectivity.

The Audit Committee's duties, responsibilities and obligations are explained in detail in the Audit Committee Charter, which is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 of the Establishment and Working Implementation Guidelines of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015") and put into effect in accordance with the Board of Commissioners decision.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial matters. The Audit Committee members are also required to meet the independency requirements as stipulated in POJK No. 55/2015.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

As stipulated in POJK No. 55/2015 and the Company's Audit Committee Charter, Audit Committee shall hold meeting at least once every 3 (three) months.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

Throughout 2016, the Audit Committee has convened 2 (two) meetings.

Rapat Komite Audit

Audit Committee's Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase (%) Percentage (%)
Drs. Josep Karnady	Ketua Chairman	2	100%
Freddy Soetanto	Anggota Member	2	100%
Wiyandi The	Anggota Member	2	100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners in relation to the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 2015-X/006/DIR tertanggal 18 November 2015, dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua : Drs. Irwan Sofjan
 Anggota : Sutanto Joso
 Anggota : Iwan Putra Brasali

The Nomination and Remuneration Committee was established based on BOC's Decision Letter No 2015-X/006/DIR dated on November 18, 2015, with composition as follows:

Chairman : Drs. Irwan Sofjan
 Member : Sutanto Joso
 Member : Iwan Putra Brasali

Riwayat singkat masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

A brief profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Terkait dengan fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In connection with Nomination function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of membership of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, required policies and criteria for nomination procedure and performance evaluation policies for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners to assess the performance of the members of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in accordance with benchmark that have been compiled as an evaluation;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development program for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan POJK No. 34/2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 2015-X/006/DIR, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (tiga) bulan.

Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase (%) Percentage (%)
Drs. Irwan Sofjan	Ketua Chairman	1	100%
Sutanto Joso	Anggota Member	1	100%
Iwan Putra Brasali	Anggota Member	1	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan menyadari sepenuhnya pentingnya hubungan baik di antara organ Perseroan (RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris) dan hubungan antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan. Dalam struktur, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki kewenangan yang memadai.

d. Nominate qualified candidates as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In connection with the Remuneration function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policy and amount of the remuneration;
- Assist the Board of Commissioners to assess the suitability between performance evaluation and remuneration received by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee carry out its tasks and responsibilities professionally and independently, without intervention from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

As stipulated in POJK No. 34/2014 and BOC's Decision Letter No 2015-X/006/DIR, Nomination and Remuneration Committee shall hold meeting at least once every 4 (four) months.

Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee has convened 1 (one) meetings.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

CORPORATE SECRETARY

The Company is fully aware of the importance of good relationship among the Company's organ (GMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners) and relationship between the Company and stakeholders. Therefore, the Company appoints a Corporate Secretary. In structure, the Corporate Secretary is responsible to the President Director and has adequate authority.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.35/2014") dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah menunjuk Christanto Pranata sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2015-X/004/DIR tanggal 18 November 2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, untuk membantu Direksi dan Manajemen dalam memastikan efektivitas pencapaian tujuan Perseroan melalui evaluasi proses pengendalian aktivitas operasional, manajemen risiko, tata kelola perusahaan dengan melakukan audit, konsultasi, dan penyediaan rekomendasi yang independen, objektif dan inovatif.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015") dan Peraturan

As stipulated in the Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 of Corporate Secretary of Issuer or Public Company ("POJK No.35/2014") and Indonesia Stock Exchange Listing Regulation, the Company has appointed Mr. Christanto Pranata as the Corporate Secretary in accordance with Decision letter of the Board of Directors No. 2015-X/004/DIR dated 18 November 2015.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has duties and responsibilities that includes:

- a. Following the development of capital markets, particularly concerning applicable regulations in the capital market;
- b. Providing input to the Boards of Directors and Commissioners of the Company to comply with the provisions of legislation in the capital market;
- c. Assisting the Boards of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance including the following:
 - information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - timely submission of its report to OJK;
 - organization and documentation of GMS;
 - organization and documentation for the meetings of the Boards of Directors and/or Commissioners; and
 - implementation of the orientation program of the Company for the Boards of Directors and/or Commissioners.
- d. Acting as a contact person between the Company and Shareholders, OJK, and other stakeholders.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is established under a resolution of the Company's Board of Directors, with the approval of Board of Commissioners, to assist the Directors and Management in ensuring the effectiveness of the Company's goal achievement through evaluation of the process of controlling operational activities, risk management, and corporate governance by auditing, consulting, and providing independent, objective, and innovative recommendation.

The Company has established Internal Audit Units in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 about the Formation and Preparation Guideline on Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015")

Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2015-X/001/DIR tanggal 18 November 2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan telah mengangkat Lucia Raditya Zagita Tanu sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2015-X/003/ DIR tanggal 18 November 2015.

RIWAYAT SINGKAT KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL Lucia Raditya Zagita Tanu

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak bulan November 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari fakultas ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1990.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Assistant Accounting Manager* Perseroan (2001-2015) dan pada beberapa posisi di PT Bukit Mega Mas Abadi (1999-2001), PT Metropolitan Land (1995-1998), Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, anggota dari Arthur Andersen (1991-1995), Yayasan BPK Penabur Bandung (1985-1990)

Selama tahun 2016, Unit Internal Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 2 (dua) kali dan rapat bersama Komite Audit sebanyak 2 (dua) kali.

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/002/DIR pada tanggal 18 November 2015. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- menyiapkan dan menerapkan rencana audit internal tahunan;
- memeriksa dan mengevaluasi keefektifan pengelolaan internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- melakukan audit dan penilaian tentang efisiensi dan keefektifan dari fungsi perusahaan tersebut seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi;

and Listing Regulation of Stock Exchange based on Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 2015-X/001/DIR dated 18 November 2015 about Establishment of Internal Audit Unit and has appointed Lucia Raditya Zagita Tanu as Head of the Company's Internal Audit Unit based on Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 2015-X/003/DIR dated 18 November 2015.

BRIEF PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT Lucia Raditya Zagita Tanu

An Indonesia citizen, 52 years, serves as Head of the Company's Internal Audit Unit since November 2015.

Obtained her Bachelor of Economics majoring in Accounting from Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990.

Previously, she served as Assistant Accounting Manager of the Company (2001-2015) and in several positions at PT Bukit Mega Mas Abadi (1999-2001), PT Metropolitan Land (1995-1998), Public Accountant Firm of Prasetio, Utomo & Co., member of Arthur Andersen (1991-1995), Foundation of BPK Penabur, Bandung (1985-1990)

During 2016, Internal Audit Unit conducted 2 (two) internal meetings and 2 (two) joint meetings with the Audit Committee.

The Company has also formulated an Internal Audit Unit Charter determined by the Board of Directors based on Decision Letter of the Board of Directors No. 2015-X/002/DIR dated 18 November 2015. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities including:

- preparing and implementing annual internal audit plans;
- examining and evaluating the effectiveness of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- conducting audit and assessment of the efficiency and effectiveness of the company's functions such as finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology;





- memberikan pendapat dan informasi yang objektif mengenai operasional yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
 - melaporkan temuan audit dan menyediakan laporan-laporan tersebut kepada Komite Audit, Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 - mengawasi, menganalisis dan melaporkan perkembangan yang dicapai berdasarkan pada rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh divisi audit internal;
 - bekerjasama dengan Komite Audit;
 - mengembangkan program-program untuk mengevaluasi kualitas tindakan-tindakan audit internal yang dilakukan oleh divisi audit internal; dan
 - melakukan audit-audit khusus bila diperlukan.
- providing objective information and opinion on the audited operations at all levels of management;
 - reporting the audit findings and submitting such reports to the Audit Committee, President Director and Board of Commissioners;
 - supervising, analysing and reporting the progress based on recommendations provided by the internal audit division;
 - working together with the Audit Committee;
 - developing programs to evaluate the quality of internal audit actions conducted by the internal audit division; and
 - conducting specific audits where necessary.

PROGRAM PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, selama tahun 2016 Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM FOR INTERNAL AUDIT UNIT

For the improvement and the development of competencies to support the implementation of duties and responsibilities, the Internal Audit Unit participated in various activities throughout 2016 as follows:

Nomor Number	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Name	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
1	Tinjauan CIA CIA Review	Jakarta, 31 Januari 2016 Jakarta, January 31, 2016	Pusat Pengembangan Akuntansi FE UI Training Consulting and Research Center FE UI
2	PSAK terkini sesuai dengan Program Konvergensi IFRS dan Penerapannya Current PSAK Pursuant to IFRS Convergence and Its Application	Jakarta, 26-29 Oktober 2016 Jakarta, October 26-29, 2016	Ikatan Akuntansi Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
3	Peningkatan Audit Internal dalam Teknologi Digital Elevation of internal audit in digital technology	Jakarta, 9 November 2016 Jakarta, November 9, 2016	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

HUBUNGAN INVESTOR & CORPORATE FINANCE

Sebagai perusahaan yang telah terdaftar di BEI, perusahaan memiliki kewajiban keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara terbuka dan adil. Hubungan Investor dan *Corporate Finance* bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan dan Direktur Keuangan.

Selama tahun 2016, Hubungan Investor dan *Corporate Finance* memberikan akses kepada investor serta publik atas informasi Perseroan melalui aktivitas-aktivitas yang meliputi:

Acara	Frekuensi Frequency	Events
Rapat tatap muka dan <i>teleconference</i>	50	Face to face meeting and teleconference
<i>Conference</i>	2	Conference
Paparan Publik	1	Public Expose
Kunjungan ke <i>site</i>	1	Site visit

PROGRAM PELATIHAN HUBUNGAN INVESTOR & CORPORATE FINANCE

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, selama tahun 2016 Hubungan Investor dan *Corporate Finance* telah mengikuti berbagai kegiatan sebagai berikut:

Nomor Number	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Name	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
1	Sosialisasi Peraturan Pencatatan, Pelatihan Sistem Pelaporan IDXnet (e-reporting) dan Pengenalan Sistem Laporan Keuangan Berbasis XBRL Disbursement of Listing Regulations, Training on Reporting System of IDXnet (e-reporting) and Introduction to XBRL-Based Financial Reporting System	29 Juni 2016 June 29, 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2	Seminar tentang "Tinjauan Ekonomi Indonesia 2017" Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"	23 November 2016 November 3, 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3	Workshop "Material Transaksi, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan – Pendekatan Studi Kasus" Workshop on "Material Transactions, Affiliates, and Conflict of Interests – A Case Study Approach"	29 November 2016 November 29, 2016	Indonesian Corporate Secretary Association bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association in collaboration with Indonesia Stock Exchange
4	Seminar tentang Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan (CSR) – Talk for Leaders Seminar Corporate Social Responsibility (CSR) – Talk for Leaders	21 Desember 2016 December 21, 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

INVESTOR RELATIONS & CORPORATE FINANCE

As a listed company in IDX, the Company is obliged to disclose information to shareholders and other stakeholders transparently and fairly. Investor Relations and Corporate Finance are responsible to Corporate Secretary and Finance Director.

Throughout 2016, the Company's Investor Relations and Corporate Finance provided access to investors and the public regarding the Company's information through the following activities:

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Perseroan telah memberlakukan Sistem Pelaporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku untuk menjunjung prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta mereka yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan/para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan secara langsung, melalui surat tertulis ke alamat Perseroan ditujukan kepada Tim Kepatuhan GCG atau email ke pengaduan.gcg@litrindo.com.

Sistem Pelaporan Perseroan juga telah dilengkapi dengan hal-hal berikut:

Perlindungan bagi Informan

Prinsipnya pada saat menyampaikan pelanggaran, Informan harus mengungkapkan identitas yang jelas. Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan memberikan perlindungan bagi informan dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor, tidak ada hukuman yang diberikan kepada Informan kecuali dia juga terlibat dalam pelanggaran tersebut.

Mekanisme Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan telah dijabarkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang meliputi hal-hal berikut ini:

1. Setiap informasi yang masuk dan disertai identitas jelas akan ditindaklanjuti oleh Tim Kepatuhan GCG.
2. Informasi sekurang-kurangnya berisi tentang jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, bukti lain tentang pelanggaran dan informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut.
3. Bila dibutuhkan Tim Kepatuhan GCG dapat merekomendasikan pembentukan Tim Pencari Fakta (TPF) untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut dari laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.
4. Hasil penyelidikan Tim Kepatuhan GCG atau Tim Pencari Fakta dilaporkan ke Direksi.
5. Direksi atau Dewan Komisaris mengenakan sanksi, tindakan pembinaan dan/atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has implemented a whistleblowing system to uphold the principles of accountability and transparency, and to strengthen the implementation of Good Corporate Governance. The system allows each of individuals in the Company and those who have a business relationship with the Company and other stakeholders to report suspected violations against the Code of Ethics and Conduct directly to the Company, via written letter through the Company's address to the GCG Compliance Team or email to pengaduan.gcg@litrindo.com.

The Company's Whistleblowing System has also been equipped with the following:

Protection for the Informants

In reporting violations, the informant should disclose clear identity. The Company's Whistleblowing System provides protection for informants by protecting the confidentiality of informant's identity with no punishment for him/her unless he/she is also involved in the violation.

Mechanism of Handling Complaints

The mechanism to handle complaints has been described in the Code of Ethics and Conduct covering the matters as follows:

1. Any information submitted with clear identity will be followed up by GCG Compliance Team.
2. The information contains at least the type of violation, time of the occurrence, involved parties, other evidence relating to the violation and information from other witnesses.
3. If necessary, the GCG Compliance Team will recommend forming a fact-finding team (TPF) to conduct further investigation of suspected violations against the Code of Ethics and Conduct.
4. The results of investigation from the GCG Compliance Team or fact-finding team are reported to the Board of Directors.
5. The Board of Directors or Commissioners executes sanctions, assisting acts and/or other things relating to suspected violations against Code of Ethics and Conduct.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku ditindak lanjuti oleh Tim Kepatuhan GCG. Dalam implementasi tindak lanjut, Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun. Setiap unit Perseroan harus memberikan dukungan penuh kepada Tim Kepatuhan GCG dalam menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Hasil Penanganan

Hasil tindak lanjut dalam bentuk laporan tindak lanjut dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan mengadakan Program kepemilikan saham oleh karyawan (ESA) sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan tanggal 21 April 2016 yang memberikan persetujuan atas persyaratan peserta dan pelaksanaan Program ESA dengan alokasi sebesar 13.003.000 lembar saham.

Tujuan utama dari Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh stakeholders Perseroan.

INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN LAINNYA**AKSES INFORMASI**

Seluruh informasi berkaitan dengan PT Cikarang Listrindo Tbk dapat diperoleh melalui situs Perseroan:

www.listrindo.com.

Pada situs ini, PT Cikarang Listrindo Tbk memasukkan berbagai data Perseroan yang mencakup info umum, info korporat dan hubungan investor.

KETERBUKAAN INFORMASI DI TAHUN 2016

Sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi serta ketentuan dan peraturan bursa dan pasar modal, Perseroan selalu memberikan informasi terkini atas setiap perkembangan Perusahaan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan efektivitas, kesetaraan dan tepat waktu. Selain pelaporan langsung kepada otoritas pasar modal dan bursa, informasi disebarikan kepada

Parties who Manage Complaints

Every report of suspected violations against the Code of Ethics and Conduct will be followed up by the GCG Compliance Team. The implementation of follow-ups could be a coordination or cooperation between the GCG Compliance Team and any of the Company's units. Each unit of the Company should provide full support to the Team in following up the report of suspected violations against the Code of Ethics and Conduct.

Handling Results

The results of follow-up and GCG Compliance Team's recommendations will be submitted to the Board of Directors or Commissioners in accordance with their scope and responsibilities.

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

In line with Initial Public Offering, the Company held Employee Stock Allocation (ESA) Program in accordance with a resolution of our Board of Directors dated April 21, 2016 which approved the terms of participants and implementation of ESA program with allocation amounted to 13,003,000 shares.

The main objective of ESA program is to create sense of belonging and improve employees' productivity which eventually will create positive overall company performance and increase company's value for the benefit of company's stakeholders.

OTHER CORPORATE GOVERNANCE INFORMATION**ACCESS TO INFORMATION**

All information about PT Cikarang Listrindo Tbk can be accessed through the Company's website:

www.listrindo.com.

In this website, PT Cikarang Listrindo Tbk inputs various data covering public and corporate information and investor relations.

INFORMATION DISCLOSURE IN 2016

In accordance with the principles of transparency and compliance with stock exchange and capital market rules and regulations, the Company always provides up-to-date information regarding any developments in the Company to the shareholders and capital market authorities through various channels to ensure effective, equal and timely communication. In addition to direct reporting to capital market and stock exchange

para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta pada situs Perusahaan.

STRATEGI USAHA

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi usaha yang dapat memberikan hasil positif bagi pencapaian kinerja Perseroan, yang di antaranya dapat dilihat pada peningkatan penjualan untuk kawasan industri sebesar 5,2% pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya; Pencatatan Perdana Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; penerapan inisiatif dan efisiensi biaya melalui pembiayaan kembali *Senior Notes* sehingga memperoleh penurunan tingkat bunga yang signifikan dari 6,95% p.a. menjadi 4,95% p.a. serta perpanjangan tenor *Senior Notes* yang meningkatkan kemampuan arus kas/likuiditas; serta pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara yang diproyeksikan akan selesai pada 2017.

Strategi usaha tersebut dapat direalisasikan dengan baik berkat adanya beberapa faktor pendukung, seperti peningkatan kerja sama antarindividu dan koordinasi antardepartemen yang baik dan selalu menjaga hubungan selaras dengan regulator, baik dengan Pemerintah Daerah, Direktorat Jenderal Kelistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM"), PLN maupun dengan pelanggan kawasan industri. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan pengelola kawasan industri juga sangat penting untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi terkait ketersediaan listrik *tenant* baru. Selain itu, Perseroan senantiasa membina hubungan baik dengan pemasok utama, seperti PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk menjamin ketersediaan pasokan gas.

Secara internal, Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja setiap departemen melalui penerapan QCC (*Quality Control Circle*) maupun pengembangan kompetensi karyawan melalui program *Individual Performance Plan and Evaluation* yang dilaksanakan setiap tahun.

Secara khusus, tujuan QCC adalah untuk meningkatkan partisipasi karyawan untuk meningkatkan lingkungan kerja dengan harapan setiap karyawan dapat berkontribusi sebagai salah satu bagian tim manajemen dan kami rasa hal tersebut akan menciptakan dampak positif bagi produktivitas dan kualitas kerja. QCC telah dilaksanakan sejak tahun 2001 dan menjadi kegiatan rutin yang diadakan dalam bentuk konvensi.

authorities, information is disseminated to shareholders through IDX announcements and mass media, as well as Company's website.

BUSINESS STRATEGY

Throughout the year 2016, the Company has implemented various business strategies that resulted in positive achievement in its performance. This can be seen in the increase of sales to industrial estates of 5.2% in 2016 as compared with the previous year; the Company's Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange; implementation of initiatives and cost efficiency through refinancing Senior Notes achieving a significant reduction in interest rate from 6.95% p.a. to 4.95% p.a. and extension of the Senior Notes' tenor which improve cash flow/liquidity performance; and construction of a coal-fired power plant projected to complete in the 2017.

Our business strategy could only be realized because of several supporting factors, such as improvement of interpersonal cooperation and good departmental coordination, good relationship with regulators, such as local government, Directorate General of Electricity, Ministry of ESDM, PLN and also IE customers. Maintaining good cooperation with industrial estates developers were also essential to anticipate changes related to supplies of new tenant. In addition, the Company continued to foster good relations with key vendors, such as PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and PT Perusahaan Gas Negara (PGN) to assure the availability of gas supplies.

Internally, the Company constantly strives to improve the performance of each department by the application of QCC (Quality Control Circle) and annual manpower competency development through an Individual Performance Plan and Evaluation program.

Particularly, the QCC purpose is to increase employee participation to improve working environment therefore every employee could contribute as a part of management team and we think will create positive impact to productivity and quality of work. QCC has been implemented since 2001 and becoming a routine activity which is held in form of convention.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara berkesinambungan di setiap proses manajemen Perseroan agar perusahaan terhindar dari risiko yang negatif. Berikut adalah uraian beberapa usaha manajemen risiko yang dilakukan Perseroan:

- **Risiko Bahan Bakar**
Untuk mengurangi ketergantungan risiko terhadap pasokan bahan bakar gas, Perseroan menggunakan dua perusahaan penyedia gas yaitu Pertamina dan PGN. Selain itu, Perseroan juga melakukan diversifikasi pembangkit listrik dengan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan sehingga tidak bergantung pada pembangkit listrik berbahan bakar gas.
- **Risiko Mata Uang Asing**
Mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.
- **Risiko Kredit**
Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko bahwa Perusahaan bersedia untuk menerima untuk pelanggan individu dan mitra usaha.

Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan. Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran pada tanggal jatuh tempo, yaitu 18 hari setelah tanggal tagihan, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan keterlambatan pembayaran yang

RISK MANAGEMENT

The Company is committed to implement risk management continuously in every management processes in order to avoid from negative risks. The following is Company's initiatives in risk management:

- **Fuel Risk**
In order to reduce any dependency on gas supply, the Company has two gas suppliers of Pertamina and PGN. In addition, the Company also make a diversification on electricity generation to build the coal-fired power plant in Babelan in purpose to reduce the reliance to gas-fired power plant.
- **Foreign Exchange Risk**
The Company' functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as our costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from the functional currency. The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.
- **Credit Risk**
Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk that the Company is willing to accept for individual customers and counterparties.

It is the Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits. If we do not receive payment by the due date, which is 18 days from billing date, we will issue a late payment notice requesting payment of the due amount plus the late penalty charge within seven days of the late payment notice. If we do not

meminta pembayaran dari jumlah yang terutang ditambah denda keterlambatan yang ditagih dalam jangka waktu tujuh hari setelah pemberitahuan keterlambatan pembayaran. Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran setelah perpanjangan tanggal jatuh tempo ini, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan keterlambatan pembayaran selanjutnya yang meminta pembayaran dalam jangka waktu tujuh hari setelah pemberitahuan kedua ini. Apabila Perseroan tetap tidak menerima pembayaran setelah perpanjangan tanggal jatuh tempo ini, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan ketiga yang menyatakan bahwa koneksi akan dihentikan apabila pembayaran tidak dilakukan dalam jangka waktu tujuh hari setelah pemberitahuan ketiga.

- **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu menyelesaikan semua liabilitas saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

- **Risiko Manajemen Modal**

Perusahaan memantau modal dengan rasio modal, yang merupakan utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen Perusahaan serta untuk pemegang Notes. Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan FCCR tidak kurang dari 2,5:1.

- **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Senior Notes 2026 yang diterbitkan memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

receive payment by this extended due date, we will issue a second late payment notice requesting payment within seven days of this second notice. If we do not receive payment by the further extended due date, we will issue a third late payment notice stating that connection will be terminated if payment is not made within seven days of this third notice.

- **Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

- **Capital Management Risk**

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the Company's management as well as of the Notes holders. The Company is required to maintain FCCR of not less than 2.5:1.

- **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company. The Senior Notes 2026 issued, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

- **Risiko Hukum dan Regulasi**

Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap penerapan strategi pertumbuhan Perseroan, termasuk peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan yang mengatur antara lain mengenai izin usaha dan persetujuan-persetujuan lainnya dari otoritas.

- **Risiko Sumber Daya Manusia**

Untuk mempertahankan karyawan yang terampil, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif. Perseroan juga melakukan kaderisasi dari internal perusahaan melalui talent management system dengan tujuan untuk mengidentifikasi karyawan bertalenta untuk dipersiapkan sebagai kader pimpinan.

- **Risiko Kerusakan Properti**

Untuk menghadapi risiko kerusakan properti, kerusakan mesin dan gangguan bisnis akibat bencana alam, terorisme dan sabotase, kecelakaan dan luka dan kewajiban yang timbul dari kegiatan operasional serta kewajiban lingkungan, Perseroan telah menutup risiko melalui polis-polis asuransi. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan dalam polis tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

- **Risiko Operasi**

Perseroan juga telah membentuk departemen pemeliharaan yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemeliharaan atas pembangkit listrik dan prasarana penunjang lainnya yang didukung oleh sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer. Setiap pembangkit listrik juga dilengkapi dengan tim khusus anti kebakaran dan keselamatan yang terlatih.

- **Laws and Regulations Risk**

The Company constantly conducts thorough review of the implementation of the Company's growth strategy, including overall review of regulations and provisions such as business licenses and other governmental approvals.

- **Human Resources Risk**

To maintain skilled employees, the Company offers an attractive and competitive remuneration package. The Company also conducts internal cadre recruitment through talent management system, aiming to identify talented employees prepared for Company's future leaders.

- **Damage of Assets Risk**

To deal with risks of machinery and property damages, business interruption from natural disasters, terrorism and sabotage, accidents and injuries, obligation arising from operational activities as well as environmental obligation, the Company has mitigated the risks through insurance policies. The Company's management believes that the values in the policies are sufficient to cover such losses of the risks.

- **Operational Risk**

To prevent machinery from damages, the Company has also established a maintenance department that is responsible to perform maintenance activities over the power plant and other ancillary infrastructures supported by computer-based maintenance management system. Each power plant is also secured with a dedicated and trained team of fire safety.



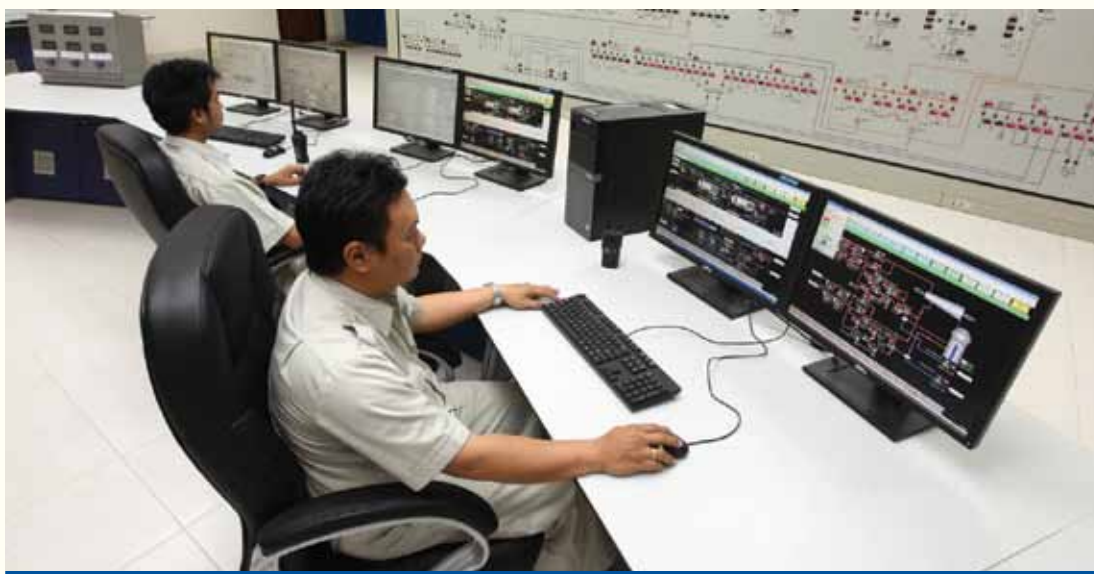


SUMBER DAYA MANUSIA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

HUMAN RESOURCES AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**REKRUTMEN, PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA** 125
| RECRUITMENT, TRAINING PROGRAM AND HUMAN RESOURCES
DEVELOPMENT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 134
| CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan, Perseroan menyadari perlunya dukungan penuh dari sumber daya manusia yang kompeten. Keberadaan sumber daya manusia yang kompeten tentunya menjadi aset berharga dan bisa meningkatkan kinerja usaha serta mengantisipasi persaingan di dunia usaha. Perseroan percaya dengan konsep *Great People + Great Process = Operational Excellence* sehingga Perseroan merumuskan dan menerapkan strategi empat pilar yang terdiri dari:

- *Excellent Process*
- *Excellent Customer Services*
- *Excellent Corporate Governance; dan*
- *Excellent People*

Penerapan ke empat pilar tersebut berpondasikan pada nilai-nilai perusahaan yang tergabung dalam STAR dan penting untuk dapat dimaknai dan dilakukan oleh setiap insan Perseroan:

- *Serve*
Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk siap menolong orang lain menjadi sukses, menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada orang lain dan lingkungan serta tulus dalam memberikan pelayanan.

To achieve Company's vision and mission, the Company is aware of the need for full support from competent human resources. Competent human resources are certainly a valuable asset and can improve performance results and anticipate global business competition. The Company believes the concept of *Great People + Great Process = "Operational Excellence"* therefore we formulate and apply four pillars of strategy consist of:

- *Excellent Process*
- *Excellent Customer Services*
- *Excellent Corporate Governance; dan*
- *Excellent People*

The application of four pillars lays in the company's value incorporated under STAR and it is important for every employees to understand and carry out:

- *Serve*
Every employees committed to help others succeed, show concern for others and environment and serve with sincerity.

- *Trustworthy*
Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan percaya kepada organisasi dan orang lain, antusias dan berhasrat tinggi dalam bekerja, menghargai dan menerima perbedaan guna memberi nilai tambah dalam bekerja sama serta melakukan setiap aktivitas dengan penuh kejujuran dan dapat dipercaya.
- *Accountable*
Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menepati janji, menunjukkan totalitas dalam bekerja, menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan serta bertanggung jawab pada setiap aktivitas pekerjaan.
- *Reliable*
Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk disiplin, pantang menyerah dalam menghadapi tantangan serta responsif atas pemenuhan dan permintaan pelanggan.

Untuk menciptakan budaya perusahaan yang kuat maka peranan budaya perusahaan diintegrasikan dalam aktivitas-aktivitas organisasi, seperti dalam program pengembangan talenta (Talent Management) melalui STAR-SDP dan STAR-LDP, serta penilaian indeks budaya perusahaan (Corporate Values Index) yang terintegrasi dengan tata kelola kinerja (Performance Management). STAR sebagai budaya perusahaan akan menjadi komitmen dan identitas dari Perseroan.

REKRUTMEN, PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan melakukan rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Informasi mengenai kesempatan kerja disebarluaskan melalui kerja sama dengan sekolah atau perguruan tinggi, dan situs pencari tenaga kerja.

Peningkatan kompetensi dan tingkat profesionalisme sumber daya manusia dioptimalkan dengan cara menempatkan setiap pegawai secara tepat dan efisien serta membangun budaya kerja yang kuat dengan membuat tata kelola talenta (*talent management*), seperti *Management Development Program* ("MDP") dan *Technician Development Program* ("TDP") bagi para lulusan muda yang memiliki gelar Sarjana dan Diploma.

Sebagai bagian dari proses pengelolaan talenta untuk mendukung kegiatan kaderisasi yang berkesinambungan, Perseroan merekrut lulusan-

- *Trustworthy*
Every employees are committed to respect and believe in the organization and others, enthusiastic and passionate about the work, appreciate and accept differences to provide added value in team work and do every activity with honesty and trustworthiness.
- *Accountable*
Every employees are committed to keep their promises, do their work in totality, walk the talk and responsible in their work activities.
- *Reliable*
Every employees are committed to be disciplined, never give up in facing challenges, responsive to fulfill customers' demand.

To build strong corporate culture, company's culture is integrated in every activities such as in Talent Management program through STAR-SDP and STAR-LDP, as well as Corporate Values Index which integrated with Performance Management. STAR as our corporate culture will be the Company's commitment and identity.

RECRUITMENT, TRAINING PROGRAM AND HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company carries out recruitment to meet its needs along with business development. Information regarding employment opportunities are disseminated through partnership with schools and colleges, or employment search engines.

Enhancement in competencies and professionalism of human resources are optimized by way of placing each of employees appropriately and efficiently as well as building a strong work culture through talent management programs, such as a *Management Development Program* ("MDP") and *Technician Development Program* ("TDP") for fresh graduates who have a bachelor's degree or diploma.

As part of the talent management process to support continuous regeneration, the Company recruits graduates from the best colleges in Indonesia to

lulusan terbaik dari universitas-universitas di Indonesia untuk kemudian mengikuti program MDP dan TDP. Program ini dimulai sejak tahun 2012, dan sampai dengan tahun 2016 telah dilaksanakan 3 batch MDP dan 7 batch TDP dengan total jumlah peserta masing-masing 48 orang dan 153 orang. Objektif dari program MDP yaitu menciptakan insinyur-insinyur berkualitas, sedangkan TDP dirancang guna menciptakan teknisi-teknisi handal. Selama satu tahun program intensif, peserta MDP dan TDP dibekali dengan pelatihan dan pengembangan yang meliputi kompetensi fungsional dan umum serta pengembangan mental guna membangun budaya perusahaan yang kuat.

Sementara itu, penerapan *Performance Management System* secara elektronik (e-PMS) mengintegrasikan pelaksanaan program peningkatan kompetensi karyawan yang tercantum dalam *Individual Development Program*, proses kegiatan coaching & counseling dan proses penilaian kinerja setiap karyawan.

Cikarang Listrindo juga menyiapkan kaderisasi dari internal Perseroan melalui *Talent Management System*. Di dalam sistem ini, terdapat proses identifikasi dan analisis untuk pemilihan karyawan bertalenta yang dipersiapkan sebagai kader pimpinan. Karyawan yang bertalenta tinggi akan mengikuti serangkaian program pengembangan, antara lain:

follow the MDP and TDP program. Started from 2012, the Company has organized 3 batches of MDP and 7 batches of TDP until 2016 with the total number of 48 and 153 participants respectively. The objective of the MDP program is to create quality engineers, whereas the TDP program is designed to create reliable technicians. During a year intensive program, TDP and MDP participants are provided with training and development that includes functional and general competency, also mental development to build a strong corporate culture.

Meanwhile, we apply an electronic Performance Management System (e-PMS), that integrates the employee's a competency enhancement program within the Individual Development Program, coaching and counseling activities, and performance assessment of each employee.

Cikarang Listrindo has also prepared internal Company regeneration through a Talent Management System. In this system, there is a process of identification and analysis to select talented employees as future leaders. Highly talented employees will have to follow a series of development programs including:

Program Program	Penjelasan Description	Target Target
<p><i>Star Executive Development Program</i> (STAR-EDP) Star Executive Development Program (STAR-EDP)</p>	<p>Level Eksekutif, Pengembangan gaya kepemimpinan visioner untuk menghadapi tantangan global yang beragam serta tuntutan perubahan lingkungan contoh: <i>Global Leadership Development Program</i> (GLDP). Executives level, developing visionary leadership for facing challenges of a global, diverse, demanding and ambiguous environment Eg: Global Leadership Development Program (GLDP).</p>	<p>Level Eksekutif (Senior Manajer dan Direksi). Executive level (Senior Manager and BOD).</p>
<p><i>Star Leadership Development Program</i> (STAR-LDP) Star Leadership Development Program (STAR-LDP)</p>	<p>Pengembangan kemampuan untuk karyawan berpotensi tinggi menjadi manajer, mempersiapkan untuk mendapatkan tanggung jawab yang lebih besar dalam level manajerial, seperti pemikiran strategis, perspektif bisnis, <i>engaged leader</i>, komunikasi eksekutif Key development experience for high – potential managers, preparing for increasing responsibility in managerial roles, such as strategic thinking, business perspective, engaged leader, executive communication.</p>	<p>STAR Talent untuk tingkat Manajerial ke bawah STAR Talent for Managerial level below</p>

Program Program	Penjelasan Description	Target Target
Star Supervisor Development Program (STAR-SDP) Star Supervisor Development Program (STAR-SDP)	Program untuk level supervisor, memberikan pemahaman pengendalian diri, mengelola rekan kerja dan unit kerja. Program for supervisor level, giving deep understanding related managing self, managing people and managing unit.	STAR Talent untuk tingkat Supervisor ke bawah STAR Talent for Supervisor level below.
Star Specialist Development Program (STAR-SpDP) Star Specialist Development Program (STAR-SpDP)	Program untuk level khusus, memberikan pemahaman mendalam untuk subjek tertentu dalam peningkatan keahlian. Program for specialist level, giving deep understanding in specific subjects to enhance mastery level.	STAR Talent untuk posisi Engineer dan Officer level. STAR Talent in the position Engineer and Officer level.
Program Kompetensi Competency Courses	Program berdasarkan kompetensi fungsi, antara lain Operation, Maintenance, Distribution, Finance, IT, HR, dll dan kompetensi umum seperti komunikasi, kerja tim, dll. Courses by functional competency, such as Operation, Maintenance, Distribution, Finance, IT, HR, etc and generic competency such as communication, team work, etc.	Karyawan dengan "competency gap". Employee with "competency gap" in the competency profile.
Pelatihan Pengembangan Awal Early Development Courses	Pelatihan dasar, pengenalan kultur organisasi dan kepatuhan. Contoh: Orientasi karyawan baru, <i>EHS mandatory</i> . Foundation course, introduction to organization culture and compliance. Eg: Induction New Employee, EHS mandatory.	Karyawan baru. New employee.

Setiap program pengembangan didesain secara efektif untuk membantu karyawan agar dapat berkinerja secara maksimal sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi. Model pengembangan juga diselaraskan dengan upaya pembangunan budaya perusahaan yaitu STAR (*Serve, Trustworthy, Accountable, Reliable*). Hal ini ditandai melalui program-program pengembangan talenta seperti Star-SDP, Star-LDP dan Star-EDP.

UPAH, FASILITAS DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Pemberian upah, fasilitas dan tunjangan kepada karyawan dilakukan oleh Perseroan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diterima karyawan dengan mempertimbangkan kinerja. Perseroan juga selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan laju inflasi dan di atas standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perseroan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian

Each program is designed effectively to support employees' optimum performance so it can enhance organizational performance. The development concept is also aligned with our corporate culture development of STAR (*Serve, Trustworthy, Accountable, Reliable*). This is characterized by several talent development programs, such as Star-SDP, Star-LDP, and Star-EDP.

WAGES, EMPLOYEE BENEFITS AND FACILITIES

Provision of wages, facilities and allowances to employees is based on employees' duties and responsibilities in consideration of their performance. The Company has always complied with relevant Government regulations for welfare, such as salary and wages adjustment in line with inflation rate and above the minimum salary standard and UMR (Regional Minimum wage) as regulated.

In addition, the Company recognizes its estimated liability for employee retirement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by

aktuarial yang dibuat oleh aktuarial independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada karyawan Perseroan yang merupakan anggota dari serikat pekerja. Perseroan yakin bahwa hubungannya dengan para karyawan telah terjalin dengan baik. Perseroan saat ini memiliki Peraturan Perusahaan yang telah memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.88/PHIJSK-PKKAD/PP/I/2015 tanggal 26 Januari 2015 sebagai pedoman tata tertib kerja bagi karyawan dan berlaku sampai dengan 19 Januari 2017. Pada tahun 2017, Perseroan telah menerbitkan Peraturan Perusahaan baru yang telah memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.30/PHIJSK-PK/PP/I/2017 tanggal 10 Januari 2017 yang berlaku sampai dengan 19 Januari 2019.

Perseroan telah membentuk program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Kementerian Keuangan dalam surat keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004. Berdasarkan program pensiun, Perseroan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Pencadangan untuk kontribusi yang cukup telah dibentuk pada laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan peraturan terkait program pensiun. Di samping program pensiun, Perseroan memberikan asuransi kecelakaan kerja dan asuransi kecelakaan diri lainnya.

Tunjangan lainnya yang diterima oleh karyawan dan didanai oleh Perseroan meliputi imbalan pasca kerja dan tunjangan kesehatan. Perseroan memberikan cuti panjang selama satu bulan bagi karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja setiap lima tahun dan tunjangan lainnya. Tunjangan kesehatan juga tersedia termasuk perawatan medis tertentu untuk seluruh keluarga. Perseroan juga mengadakan program BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Perseroan mengakui penghargaan *long service* untuk karyawannya dalam bentuk pin emas dan tambahan tunjangan kas untuk karyawan yang mencapai masa kerja 20 dan 25 tahun.

an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

At December 31, 2016, no Company's employees are members of any labour union. The Company ensures that its relationship with employees has always been good. Currently, our Company regulation has been certified by Decree of Directorate General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. KEP.88/PHIJSK-PKKAD/PP/I/2015 on January 26, 2015, as the guideline of labor's code of conduct that is valid until January 19, 2017. In 2017, the Company has issued new Company's regulation which has been certified by the Decree of the Directorate General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. KEP.30/PHIJSK-PK/PP/I/ 2017 dated January 10, 2017 which is valid until January 19, 2019.

The Company has established contribution pension plans for all of its eligible employees. The Company's pension program is managed by the Financial Institutions Pension Fund (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Manulife Indonesia under the approval of the Ministry of Finance in its Decree No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004 respectively. Based on the program, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. A sufficient reserve has been formed in the consolidated financial statements in accordance with regulations related to the retirement program. In addition, the Company also provides accident insurance and other personal life insurance.

Other benefits for the Company's employees include post employee benefit and health benefits. The Company provides one-month long leave for employees who have completed a working period of every five years and other allowances. Health benefit is also available, including certain medical treatment for the entire family, in addition to BPJS Employment provision.

Effectively from January 1, 2014, the Company has acknowledged long service awards to its employees in the form of a gold pin and additional cash benefits to employees who have been working for 20 and 25 years.

KOMPOSISI KARYAWAN

Per tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mempekerjakan karyawan (di luar Direksi dan Dewan Komisaris) sebanyak 735 orang, bertambah 5,3% dari tahun 2015 yang berjumlah 698 orang. Berikut rincian mengenai perkembangan jumlah karyawan Perseroan:

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2016, the Company has hired about 735 employees (excluding the Boards of Directors and Commissioners), increasing 5.3% from 698 employees in 2015. The following detail shows the development of the Company's employees:

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

JABATAN	2016	2015	OCCUPATION
General Manager	3	1	General Manager
Manajer	10	13	Manajer
Assistant Manager	26	23	Asisten Manajer
Pengawas	138	117	Supervisor
Teknisi	454	439	Technician
Pelaksana	104	105	Operator
Jumlah	735	698	Total

Table of Employees' Composition According to Occupation**Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan**

PENDIDIKAN	2016	2015	ACADEMIC
S2 - S3	23	21	S2 - S3
S1	224	197	S1
Diploma	253	239	Diploma
Non-Akademik	235	241	Non-Academic
Jumlah	735	698	Total

Table of Employees' Composition According to Education**Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia**

UMUR	2016	2015	AGE
Di atas 50 tahun	61	58	Above 50 years
41 - 50 tahun	195	179	41 - 50 years
31 - 40 tahun	205	192	31 - 40 years
21 - 30 tahun	274	269	21 - 30 years
Jumlah	735	698	Total

Table of Employees' Composition According to Age**Tabel Komposisi Karyawan Menurut Status**

STATUS	2016	2015	STATUS
Tetap	704	671	Permanent
Kontrak	31	27	Contract
Jumlah	735	698	Total

Table of Employees' Composition According to Status

SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menerapkan perangkat prosedur sistem manajemen keamanan dan keselamatan kerja yang terdiri dari Sistem Manajemen K3 (SMK3), Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001 dan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) yang ditujukan untuk melindungi seluruh karyawan serta aset pembangkit dari risiko kerja yang dihadapi.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perusahaan melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung kinerja K3. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa berupaya meningkatkan kesadaran karyawan terhadap implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja melalui:

1. Pelatihan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) berupa pemberian teori di kelas dan praktek di lapangan, pelatihan dasar K3 listrik, pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Pelatihan petugas utama *confined space*, pelatihan tenaga kerja pada ketinggian tingkat I dan pelatihan petugas K3 Kimia;
2. Sistem komunikasi yang efektif seperti *HSE briefing*, *HSE toolbox*, *HSE induction*, *Hazard Observation Card online*, *safety sign* dan *banner*;
3. Pelatihan menghadapi situasi darurat seperti kebakaran, tumpahan kimia, ancaman bom, gempa bumi dan huru hara.

Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan K3 tertuang dalam Pernyataan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan. Selain itu, Perseroan menerapkan perangkat prosedur yang terdiri dari SMK3, OHSAS 18001, *International Organization for Standardization* (ISO) 14001, *International Organization for Standardization* (ISO) 9001 demi melindungi seluruh karyawan serta aset pembangkit dari risiko kerja yang dihadapi.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

The Company implemented occupational health and safety management system procedures consisting of K3 Management System (SMK3), Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001 and Security Management System (SMP), aiming to protect all employees and assets of plants from work risks that arise.

We have a strong commitment to implement Occupational Health and Safety (K3) in the Company through activities that support K3 performance. In addition, the Company strives to increase the employees' awareness of K3 in the workplace through the following programs:

1. Training on Light Fire Extinguishers (APAR) providing theory in the class and practice in-field, basic training on K3 Electricity, training on first aid (P3K), training in confined spaces for officer, training on height level I and training for K3 Chemicals officers;
2. Effective communication system, such as HSE briefing, HSE toolbox, HSE induction, Hazard Observation Card online, safety sign and banner;
3. Training in handling emergency situations, such as fire, chemical spills, bomb threats, earthquake and riots.

Policy

The policy of K3 implementation is contained in the Statement of Policy in Health, Safety and Environment. In addition, the Company's procedures have been implemented, consisting of SMK3, OHSAS 18001, International Organization for Standardization (ISO) 14001, International Organization for Standardization (ISO) 9001, aiming to protect all employees and assets of plants from the risks of work.



Jumlah karyawan dalam kepengurusan K3

Penerapan SMK3 di Perseroan diawasi oleh tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di masing-masing departemen serta melibatkan seluruh karyawan dengan komposisi yang berbeda antara satu departemen dengan departemen lainnya. Tim P2K3 saat ini berjumlah 61 karyawan.

Program & Anggaran K3

Perseroan mengadakan program-program yang mendukung kinerja K3 serta peningkatan kompetensi dan kesadaran karyawan terhadap implementasi SMK3. Pada tahun 2016, Perseroan telah menyediakan alokasi dana untuk kegiatan rutin, pembinaan, pengembangan dan pelatihan karyawan dan investasi peralatan K3. Program-program yang diselenggarakan oleh Perusahaan antara lain:

Number of Employees in K3 Management

The SMK3 implementation in the Company is under the supervision of the Trustees Committee of Occupational Health and Safety (P2K3) in each department and involves all employees with a composition from different departments. The P2K3 team currently consists of 61 employees.

K3 Program & Allocation

The Company regularly holds programs to enhance the employee's K3 performance, competency and awareness of SMK3 implementation. In 2016, the Company provided allocations for routine activities, coaching, employee training and development, and investment in K3 equipment. The programs organized by the Company included:

Program Program	Penjelasan Description
Bulan K3 Nasional The Month of National OHS	HSE Campaign pada bulan Januari 2016 HSE Campaign on January 2016
Simulasi Tanggap Darurat Simulation of Emergency Response	Maret dan Oktober 2016 March and October 2016
Dissemination/Awareness of OHS Fire Drills Sosialisasi/ Awareness K3 Latihan Pemadam Kebakaran	- Sesi 1 : Agustus 2016 First batch : August 2016 - Sesi 2 : Agustus 2016 Second batch : August 2016 - Sesi 3 : Oktober 2016 Third batch : October 2016 - Sesi 4 : Oktober 2016 Fourth batch : October 2016
Program 5 R 5 R Program	Setiap bulan Every month
Workshop & Training K3 OHS Workshop & Training	- Training kebakaran kelas D pada bulan Agustus 2016 Fire Training class D in August 2016 - Ahli K3 Kimia pada bulan September 2016 Chemical K3 Expert on September 2016
Rapat P2K3 Meeting of P2K3	Setiap bulan Every month
Pemantauan & Pengukuran Lingkungan Kerja Pengadaan, Pemeliharaan, Perbaikan Peralatan K3 dan Penunjangnya. Monitoring & Measurement of Working Environment of Procurement, Equipment Maintenance of OHS & Ancillary	Setiap bulan Every month
Pengadaan Alat Pelindung Diri, Pakaian Kerja Procurement of Protective Tools, Work Clothes	Setiap bulan Every month
Pemeriksaan kesehatan berkala (MCU) Periodic Health Examination (MCU)	April, Mei dan Juni 2016 April, May and June 2016
Sertifikasi peralatan Equipment Certification	Setiap bulan Every month
Evaluasi Sistem Fire Fighting Evaluation of Fire Fighting System	Setiap bulan Every month
Pengadaan Rambu-Rambu K3 Procurement OHS Warning Signs	April 2016 April 2016
Perlengkapan P3K First Aid Supplies	Maret 2016 March 2016
Pest Control Pest Control	Setiap bulan Every month
Audit SMK3, SMP dan OHSAS 18001 Audit of SMK3, SMP and OHSAS 18001	SMK3 : Desember 2016 SMK3 : December 2016 SMP : Oktober 2016 SMP : October 2016 OHSAS 18001 : April dan Oktober 2016 OHSAS 18001 : April and October 2016

Kinerja dan Penghargaan pada Aspek K3

Perseroan berhasil menghasilkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan kebijakan dan prosedur K3. Pada tahun 2016, Perseroan memperoleh sertifikat SMK3 Emas dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan juga sertifikat SMP emas dari Kepolisian Republik Indonesia.

Performance and Awards on K3 Aspects

The Company managed to produce a good performance in implementing K3 policy and procedure. In 2016, the Company obtained a Gold SMK3 certificate from the Ministry of Labor and Transmigration and Gold SMK3 certificate from the Republic of Indonesia Police.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan berusaha untuk menerapkan kegiatan operasional berbasis K3 dengan harapan seluruh kegiatan internal dan eksternal akan dapat berjalan optimal dan pada akhirnya menghasilkan kinerja yang baik. Salah satu penerapan nyata yang dilakukan adalah melalui penyediaan sarana dan keselamatan kerja antara lain:

1. Alat Pelindung Diri (APD) yang berfungsi untuk melindungi sebagian atau seluruh badan untuk karyawan, kontraktor, dan pengunjung dari potensi bahaya yang jenisnya disesuaikan dengan potensi bahaya yang ada di area plant;

Facilities and Work Safety

The Company strives to implement K3-based operational activities with the expectation that all internal and external activities can be optimally conducted to achieve excellent performance. Implementation is through the provision of facilities and work safety, including:

1. Self-Protective Tools (APD) that serve to protect parts or the entire body of the employees, contractors, and visitors from potential hazards. The type of APD is in accordance with potential hazards occurring in the plant area;

2. Pemasangan rambu-rambu K3 (*safety sign*) untuk menunjukkan adanya potensi bahaya di area kerja, mengingatkan karyawan untuk berperilaku aman, menunjukkan lokasi peralatan pemadam dan tanggap darurat, dan memberikan arahan/ petunjuk saat keadaan darurat;
3. Penyediaan sistem proteksi kebakaran baik manual maupun otomatis, seperti APAR & APAB, *hydrant*, mobil pemadam kebakaran dan *deluge sprinkler system*, *fire alarm system*, *low pressure CO2 system*, dan lain-lain yang berfungsi untuk mengendalikan potensi bahaya kebakaran yang dapat terjadi di seluruh area pembangkit listrik; serta
4. Membentuk tim tanggap darurat dan menyediakan perlengkapan tanggap darurat seperti: kotak P3K, tandu, *breathing apparatus*, ruang P3K, titik evakuasi, *road blocker & bollard*, dan lainnya.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2014 sampai dengan 2016, tidak terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan cedera, sakit penyakit atau kematian.

2. Installation of safety signs to indicate the presence of a potential hazards in the work area, warning the employees to behave safely, showing the location of firefighting equipment and emergency response, and providing direction/guidance in a state of emergency;
3. Provision of manual and automatic fire protection systems, such as APAR & APAB, hydrant, fire engine and deluge sprinkler system, fire alarm system, low pressure CO2 system, and so on, serving to control potential fire hazard that may occur throughout the power plant; and
4. Formation of an emergency response team and provision of emergency response equipment, such as first aid box, stretcher, breathing apparatus, first aid room, point of evacuation, road blocker & bollard, and more.

Work Incident Rate

During the period of 2014 to 2016, the Company experienced no work accident causing injuries, diseases or death.



TANGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan berusaha keras untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab yang meliputi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan memahami bahwa kesinambungan usaha jangka panjang tidak hanya melalui pencapaian operasional dan finansial tetapi Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara capaian operasi dan finansial dengan kinerja sosial dan lingkungan. Menjalankan kegiatan usaha dengan kepedulian yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial adalah salah satu nilai Perseroan yang diadopsi dari para pendiri dan tertanam secara mendalam dalam budaya organisasi Perseroan.

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk kegiatan tanggung jawab sosial pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company strives to conduct its business in a responsible manner that includes implementation of corporate social responsibility. The Company understands that the long-term sustainability not only through the achievement of the Company's operational and financial performance but the Company's need to keep the balance between operational and financial achievement with social and environmental performance. To conduct business activities with high concern towards social responsibility is one of the Company's values adopted from the founders and deeply embedded in the Corporate culture.

Our total expenditures for the corporate social responsibility program in 2016 was as follows:

Kegiatan	Nilai Dana (US\$) Total Expenditures (US\$)	Activity
Bantuan korban bencana alam	22.403	Natural disaster relief
Bantuan pendidikan/pelatihan	26.950	Education/training
Bantuan peningkatan kesehatan	16.721	Health improvement
Bantuan pembangunan fasilitas saluran air	30.450	Development of public water facilities/infrastructure
Bantuan pengembangan prasarana jalan	163.531	Development of public road facilities/infrastructure
Bantuan pembangunan fasilitas posko perlindungan masyarakat, lapangan aktivitas olahraga dan taman hijau	185.988	Development of public posts protection, field sport activities and green garden facilities
Bantuan sarana ibadah	3.901	Worship facilities assistance
Total	449.943	Total

LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup

Perseroan tidak hanya menjalankan aktivitasnya untuk tujuan bisnis semata, namun juga peduli terhadap permasalahan lingkungan. Perseroan menyadari bahwa lingkungan yang bersih dan asri akan berefek positif, baik pada kehidupan Perseroan maupun lingkungan sekitarnya. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan sebagai upaya mewujudkan "green company". Cikarang Listrindo telah melaksanakan pemantauan lingkungan di sekitar pembangkit listrik sejak Perseroan beroperasi.

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Cikarang Listrindo merupakan implementasi untuk pencegahan dan atau penanggulangan dampak yang diperkirakan terjadi akibat kegiatan pembangkit listrik, untuk mencegah terjadinya gangguan ekosistem mikro dan untuk menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar pembangkit listrik Cikarang Listrindo.

Program-program Pengelolaan lingkungan Cikarang Listrindo meliputi:

1. Pengelolaan kualitas udara emisi gas buang dan kebisingan

Perseroan melakukan pengelolaan kualitas udara untuk mencegah dan atau mengurangi terjadinya pencemaran udara dari emisi gas buang dengan melakukan perawatan rutin mesin-mesin

ENVIRONMENT

Environmental Management and Monitoring Policy

Business is not the only reason why the Company exists. The Company also cares about the environmental issues since we realize that a clean and beautiful environment will create a positive effect for both the Company and surrounding environment. The Company strives to constantly improve environmental management as an effort to develop a "green company". Since our initial operation, we have always monitoring the environment surrounding our plant operation.

The environmental management conducted by Cikarang Listrindo is an implementation to prevent and/or mitigate the possible impacts as an effect of power generation activities, to prevent micro-ecosystem disturbances, and to maintain the balance of the ecosystem surrounding Cikarang Listrindo power plants.

The environmental management programs of Cikarang Listrindo includes:

1. Air quality management of exhaust gas and noise

The Company performs air quality management to prevent and/or reduce air pollution from exhaust emissions by conducting routine maintenance for the generators as scheduled for each of the

pembangkit sesuai dengan jadwal yang ditetapkan untuk masing-masing pembangkit. Sementara pengelolaan kebisingan dilakukan pada mesin pembangkit dan unit pendukung serta aktifitas lainnya yang menghasilkan kebisingan. Sedangkan untuk mengetahui kualitas cemaran mesin pembangkit dilakukan pengukuran kualitas emisi gas buang yang keluar lewat cerobong dan kualitas udara bebas (*ambient*) setiap 6 bulan. Kualitas emisi gas buang pada unit-unit terbesar dimonitor secara bermutu dan terus menerus dengan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) yang telah dioperasikan sejak bulan Januari 2012.

Berikut rekapitulasi kualitas udara bebas (*ambien*) dan kebisingan:

plants. Noise management is also conducted on the generators and supporting units as well as other activities that generate noise. To find out level of emissions from the generators, we measure the exhaust emissions coming out from the chimneys and the ambient quality every 6 months. The quality of exhaust emissions on the largest units is quantified and continuously monitored through a Continuous Emission Monitoring System (CEMS) operated since January 2012.

The following is the recapitulation of ambient quality and noises:

I. PENCEMAR UDARA						I. AIR POLLUTANT			
No	Parameter Parameter	Waktu Pengukuran Sampling Duration	Satuan Unit	Baku Mutu ¹ Standard ¹	Metode Pengujian Test Method	Pembangkit Listrik Pertama Berbahan Bakar Gas First Gas Fired Power Plant	Pembangkit Listrik Kedua Berbahan Bakar Gas Second Gas Fired Power Plant	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara Coal Fired Power Plant	Keterangan Description
						Sampling: 10 Agustus 2016 Hasil Pengujian Sampling: 10 August 2016 Test Result	Sampling: 2 Agustus 2016 Hasil Pengujian Sampling: 2 August 2016 Test Result	Sampling: 27 Juli 2016 Hasil Pengujian Sampling: 27 July 2016 Test Result	
1	Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulphur Dioxide (SO ₂)	1 jam 1 hour	µg/Nm ³	900	SNI 19-7119.7-2005	<17,15	<17,15	<17,15	✓
2	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	1 jam 1 hour	µg/Nm ³	30.000	Direct Reading	<1.145	<1.145	<1.145	✓
3	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	1 jam 1 hour	µg/Nm ³	400	SNI 19-7119.2-2005	<10,00 - 10,16	<10,00	<10,00 - 11,86	✓
4	Oksidan (O ₃) Oxidants (O ₃)	1 jam 1 hour	µg/Nm ³	235	SNI 19-7119.8-2005	<15,61 - 20,98	<15,61	<15,61 - 22,00	✓
5	Debu (TSP) Dust (TSP)	1 jam 1 hour	µg/Nm ³	-	SNI 19-7119.3-2005	12,05 - 43,95	33,40 - 67,30	18,70 - 41,36	✓
6	Timbal (Pb) Lead (Pb)	1 jam 1 hour	µg/N m ³	-	SNI 19-7119.4-2005	<0,01 - 0,03	0,03 - 0,05	0,02 - 0,06	✓

II. KEBAUAN						II. ODOR			
No	Parameter Parameter	Waktu Pengukuran Sampling Duration	Satuan Unit	Baku Mutu ² Standard ²	Metode Pengujian Test Method	Pembangkit Listrik Pertama Berbahan Bakar Gas First Gas Fired Power Plant	Pembangkit Listrik Kedua Berbahan Bakar Gas Second Gas Fired Power Plant	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara Coal Fired Power Plant	Keterangan Description
						Sampling: 10 Agustus 2016 Hasil Pengujian Sampling: 10 August 2016 Test Result	Sampling: 3-18 Agustus 2016 Hasil Pengujian Sampling: 3-18 August 2016 Test Result	Sampling: 27 Juli 2016 Hasil Pengujian Sampling: 27 July 2016 Test Result	
1	Amoniak (NH ₃) Ammonia (NH ₃)	1 jam 1 hour	ppm	2	SNI 19-7119.1-2005	<0,025	<0,025 - 0,073	<0,025	✓
2	Hydrogen Sulfida (H ₂ S) Hydrogen Sulfide (H ₂ S)	1 jam 1 hour	ppm	0,02	MP 02.23.17.01-2015	<0,001	<0,001	<0,001	✓

III. KEBISINGAN						III. NOISE			
No	Parameter Parameter	Waktu Pengukuran Sampling Duration	Satuan Unit	Baku Mutu ³ Standard ³	Metode Pengujian Test Method	Pembangkit Listrik Pertama Berbahan Bakar Gas First Gas Fired Power Plant	Pembangkit Listrik Kedua Berbahan Bakar Gas Second Gas Fired Power Plant	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara Coal Fired Power Plant	Keterangan Description
						Sampling: 10 Agustus 2016 Hasil Pengujian Sampling: 10 August 2016 Test Result	Sampling: 3-18 Agustus 2016 Hasil Pengujian Sampling: 3-18 August 2016 Test Result	Sampling: 27 Juli 2016 Hasil Pengujian Sampling: 27 July 2016 Test Result	
1	Kebisingan Noise	Selap 5 detik selama 10 menit Every 5 seconds for 10 minutes	dBA	70	MP 02.23.17.01-2015	46,19 - 81,09 ⁴	50,20 - 63,43	52,61 - 66,51	✓

Sumber: Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung.

Source: Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung.

Keterangan:

- ¹ PPRI No.41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara
- ² KepMenLH No. 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan
- ³ KepMenLH No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan
- ⁴ Kenaikan tingkat kebisingan pada Pembangkit Listrik Jababeka tahun 2016 disebabkan karena lokasi pengujian yang dekat dengan *Cooling Tower* 3 serta berbatasan dengan industri lain
- ✓ Memenuhi standar baku mutu
- x Tidak memenuhi standar baku mutu

Notes:

- ¹ PPRI No. 41 Year 1999 on Air Pollution Control
- ² KepMenLH No. 50 Year 1996 on Odor Level Standard
- ³ KepMenLH No. 48 Year 1996 on Noise Level Standard
- ⁴ Increase in noise level at the Jababeka Power Plant in 2016 due to the test location close to Cooling Tower 3 and other industries
- ✓ Meeting the quantification standard
- x Not meeting the quantification standard

Hasil analisa kualitas udara *ambient* masih memenuhi standar Baku Mutu untuk pengukuran selama 1 (satu) jam berdasarkan PP No. 41 Tahun 1999. Kebisingan yang dihasilkan secara umum memenuhi baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. Kep-48/MENLH/11/1996 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 19 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Fisika dan Kimia Tempat Kerja sebesar 85 dBA untuk 8 jam kerja.

The analysis results of ambient quality met the Quantification standard of 1 (one) hour measurement based on PP No. 41 Year 1999. The noise resulted in general met the standard based on the Decision of the Minister of Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996, Minister of Labor Regulation Number 19 Year 2011 on Threshold of Physics and Chemistry in Working Environment at the level of 85 dBA for 8 working hours.

Berikut rekapitulasi kualitas udara emisi:

The following is the summary of emissions quality:

Parameter Parameter	Satuan Unit	Metode Pengujian Test Method	Baku Mutu Standard	Hasil Uji Unit Test Unit Result										Keterangan Description	
				HRSG 1	HRSG 2	HRSG 3	HRSG 4	HRSG 5	HRSG 6	GTG 7	GTG 8	GTG 9	GTG 10		
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulphur Dioxide (SO ₂)	µg/Nm ³	MP03.25.07.3-2015 (Gas Analyzer)	150	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	√
Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	µg/Nm ³	MP03.25.06.3-2015 (Gas Analyzer)	320	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00	√
Total Partikulat Total Particulate	µg/Nm ³	SNI 19-7117.12-2005	30	5,00	6,00	6,00	5,00	7,50	7,00	5,50	5,50	6,00	5,00	√	
Opasitas Opacity	%	SNI 19-7117.11-2005	20	<20,00	<20,00	<20,00	<20,00	<20,00	<20,00	<20,00	<20,00	<20,00	<5,00	√	
Kecepatan alir gas Gas Flow rate	m/detik m/second	SNI 19-7117.1-2005	0	14,40	16,05	14,00	8,98	17,75	16,30	21,75	13,55	18,27	13,75	√	
Oksigen (O ₂) Oxygen (O ₂)	µg/Nm ³	SNI 19-7117.10-2005	0	15,00	14,90	15,45	15,00	15,30	15,00	14,70	15,00	15,30	15,00	√	

Sumber: laboratorium pengendalian kualitas lingkungan PDAM Tirtawening kota Bandung. Sampel diambil pada tanggal 2 dan 23-25 Agustus 2016 Agustus 2016.

Source: Environmental quality control laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung. The samples were taken on September 2 and 23-25 August 2016.

Keterangan:

√ Memenuhi standar baku mutu Permen LH No. 21 Tahun 2008
X Tidak memenuhi standar baku mutu

Notes:

√ Meeting the quantification standard MoE No. 21 of 2008
X Not meeting the quantification standard

Kualitas udara emisi yang terukur masih memenuhi baku mutu lingkungan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan hidup No 21 Tahun 2008.

The measured emissions quality met the environment Standard based on the regulation of the Minister of Environment No. 21 in 2008.

Pengujian kualitas udara emisi belum dilakukan di Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara Babelan disebabkan oleh status Pembangkit Listrik yang masih dalam proses konstruksi.

Emissions quality test was not carried out on the Coal-Fired Power Plant of Babelan as the Power Plant is under construction.

Boiler pembangkit listrik berbahan bakar batubara Perseroan menggunakan teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB) yang diproduksi oleh Negara Skandinavia. CFB terdiri dari saluran pengaliran bahan bakar, ruang pembakaran dengan sistem CFB *nozzle*, siklon resirkulasi, sistem pembuangan bottom ash dan *combustion air fans*. Melalui penggunaan teknologi CFB, fasilitas pembangkit listrik berbahan bakar batubara diharapkan dapat menggunakan berbagai jenis batubara dan mencapai tingkat emisi polutan yang lebih rendah. Dalam proses pembakaran *fluidized bed*, batubara yang digiling dan kapur disuntikkan ke dalam ruang pembakaran, mengambang dalam aliran udara yang masuk dari bagian bawah boiler melalui

The coal-fired power plant's boilers will use Circulating Fluidized Bed (CFB) technology from Scandinavian Country. The CFB will comprise of fuel feeding ducts, combustion chambers with CFB nozzle systems, recirculation cyclones, bottom ash reclaiming systems and combustion air fans. Through the use of CFB technology, the coal-fired power plant is expected to be able to use a wide range of coal and to achieve lower emissions of pollutants. In the fluidized bed combustion process, crushed fuel and limestone are injected into a furnace or combustor and suspended in a stream of upwardly flowing air which enters the bottom of the furnace through air distribution nozzles. The particles are then collected by the solids separators

penyemprot pendistribusian udara kemudian mengalir ke atas. Partikel-partikel itu kemudian dikumpulkan oleh pemisah partikel dan dialirkan kembali ke ruang pembakaran. Sirkulasi partikel-partikel menghasilkan pemindahan panas ke dinding ruang bakar yang efisien dan waktu yang lebih lama untuk penggunaan karbon dan kapur sehingga pembakaran dapat dilakukan pada temperatur yang lebih rendah dibandingkan proses pembakaran yang menggunakan boiler *Pulverized Coal* (PC) tradisional. Dikarenakan temperatur pembakaran yang lebih rendah, *nitrous oxide* yang dihasilkan berkurang secara signifikan. Sistem suntikan amonia sederhana dapat ditambahkan jika diperlukan untuk lebih lanjut mengurangi emisi ke tingkat yang sangat rendah secara keseluruhan. Dengan teknologi CFB, pembangkit listrik berbahan bakar batubara diharapkan mampu menggunakan batubara dengan kualitas yang beragam dan temperatur pembakaran (850-900°C) yang jauh lebih rendah dari boiler PC (1.350-1.500°C). Dengan demikian, CFB Boiler telah di disain untuk pembakaran dengan efisiensi tinggi menggunakan berbagai bahan bakar dengan emisi rendah.

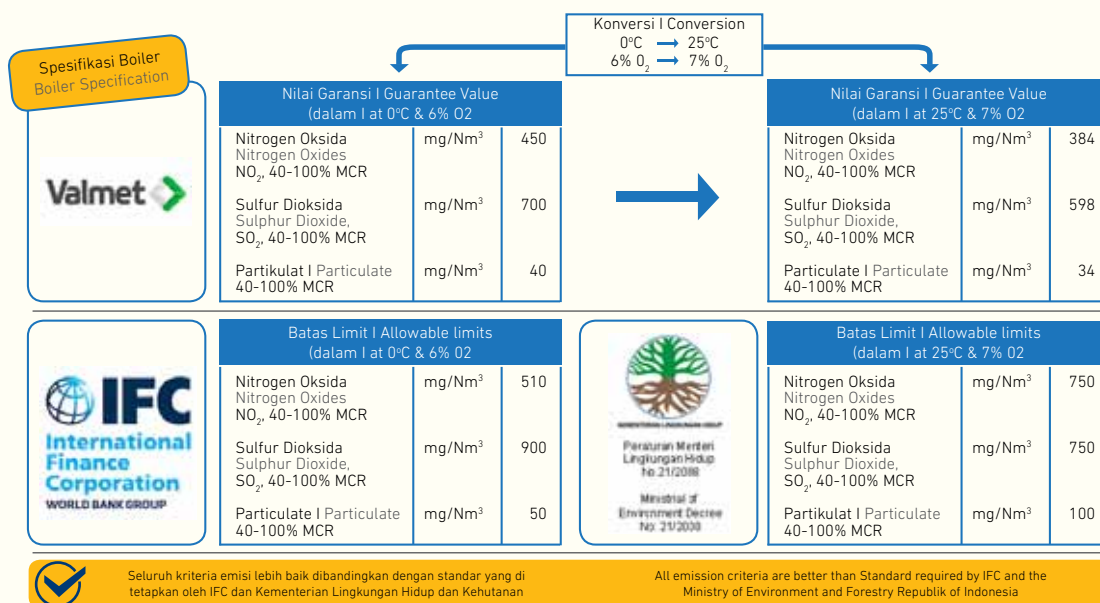
Berdasarkan estimasi yang dilakukan pemasok CFB boiler Perseroan, sebuah perusahaan Finlandia, dengan menggunakan kualitas batubara sesuai kontrak pembelian batubara yang dimiliki Perseroan, tingkat emisi dari NO₂ pada keadaan 100% MCR (*Maximum Continuous Rating*) adalah di tingkat 200 mg/Nm³ dan SO₂ di sekitar 300 mg/Nm³ dimana emisi yang akan dihasilkan lebih rendah dibandingkan dengan standar IFC dan Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Berikut adalah tabel perbandingan level emisi boiler kami dengan standar IFC dan Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan

and circulated back into the furnace. The particles' circulation provides efficient heat transfer to the furnace walls and longer residence time for carbon and limestone utilization, allowing combustion to occur at a lower temperature than traditional combustion processes using a traditional Pulverized Coal (PC) boiler. Because of the lower combustion temperature, significantly less nitrous oxide is produced. A simple ammonia injection system can be added as needed to further reduce emissions to a very low overall level. Using CFB technology, the coal-fired power plant is expected to be able to use a wide range of coal and the combustion temperature of a CFB (850-900°C) is much lower than a PC boiler (1,350-1,500°C). Thus CFB boilers has been designed for high-efficiency combustion of various solid fuels with low emissions.

Our CFB boiler supplier, a Finnish company, has predicted that, based on the coal quality in our current coal contract, the emission level of NO₂ at 100% MCR (Maximum Continuous Rating) operation can be as low as 200mg/Nm³ and that for SO₂ at about 300 mg/Nm³, whereby the emission levels are better than the standard required by IFC and the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia.

Below are comparison tables of our Boiler emission level performance with IFC and Ministry of Environmental and Forestry standards



2. Limbah Cair

Perseroan juga memiliki perhatian khusus akan limbah cair yang dihasilkan oleh Perseroan. Perusahaan membedakan limbah berdasarkan sumbernya. Limbah cair dari sisa proses boiler, pendinginan uap dan mesin, dan penjernihan air dibuang ke Sungai Cikarang sesuai Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) No.503.10/Kep.015-BPMPPT/II/2016, No.503.10/Kep.016-BPMPPT/II/2016 dan No.503.10/Kep.017-BPMPPT/II/2016, sedangkan limbah cair domestik dan limbah cair dari sumber lain yang belum dikelola atau belum memenuhi baku mutu disalurkan ke saluran pembuangan limbah cair *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) milik Kawasan Industri Jababeka. Pengelolaan limbah cair dilakukan agar kualitas air tetap terjaga dan tidak menimbulkan pencemaran di Sungai Cikarang.

Untuk pembangkit listrik Perseroan di Jababeka, berdasarkan hasil uji laboratorium, kualitas limbah cair pembangkit listrik berbahan bakar gas pertama masih di bawah baku mutu lingkungan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Thermal dan Peraturan Menteri

2. Liquid Waste

The Company has given special attention to liquid waste resulting from the Company's power plants. The waste is differentiated based on its sources. Liquid wastes from the boiler process, steam and engine cooling, and water treatment are discharged into Cikarang River under the permit of IPLC No. 503.10/Kep.015-BPMPPT/II/2016, No. 503.10/Kep.016-BPMPPT/II/2016 and No. 503.10/Kep.017-BPMPPT/II/2016, while domestic liquid waste and liquid waste from other sources that have not been maintained or not met the quantification, flow to the Waste Water Treatment Plant (WWTP) owned by Jababeka Industrial Estates. Liquid waste management is applied for maintaining water quality and protecting Cikarang River from pollution.

For the Company's power plant in Jababeka, based on laboratory test results, the quality of liquid waste in the first gas-fired power plant still met environmental quantification based on Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 8 in 2009 on Quantification of Waste Water for Operations and/or Activities of Thermal Power Plant and Regulation of the Minister of

Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan yang belum Memiliki Baku Mutu Air Limbah yang Ditetapkan.

3. Biologi

Pengelolaan komponen biologi antara lain dilakukan dengan cara:

- Menanam tanaman peneduh, dan tanaman yang berfungsi sebagai penyerap polutan dan tumbuhan penyerap kebisingan. Penanaman tumbuhan disesuaikan dengan kondisi fasilitas yang ada dan fungsi dari tanaman tersebut.
- Pengelolaan limbah cair sebelum dibuang ke badan air untuk menjaga kelangsungan hidup biota perairan.

Perseroan melakukan pemantauan komponen biologi atas jenis nektun yang ada di sungai Cikarang untuk *upstream* dan *downstream* titik buangan air limbah seluruh pembangkit listrik Perseroan.

4. Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan Non-B3 Limbah B3

Untuk pengelolaan limbah B3, Cikarang Listrindo menyediakan fasilitas Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B3, di Pembangkit Listrik Pertama Berbahan Bakar Gas, yang telah mendapat izin dari Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi No 660.3/096/PPKL/BPLH/VII/2013 tanggal 25 Juli 2013 yang berlaku hingga 24 Juli 2018. Sedangkan untuk pengelolaan dan pemanfaatan limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin yaitu PT Prasadha Pamunah Limbah Industri. Adapun pada tahun 2016 total limbah B3 yang dihasilkan adalah sebesar 41,4 ton. Secara umum, semua parameter pengelolaan lingkungan memenuhi baku mutu lingkungan yang ditetapkan.

Limbah Non-B3

Limbah dan sampah non-B3 dikumpulkan kemudian ditampung di TPS yang telah disiapkan. Sampah yang terkumpul secara berkala diambil dan diangkut oleh petugas yang bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Wangun Harja untuk

Environment of the Republic of Indonesia No. 5 in 2014 on Quantification of Waste Water for Operations and/or Activities without Applicable Quantification of Waste Water.

3. Biology

The management of biological components is carried out by:

- Planting shady trees and plants that serve as pollutant absorber and noise-absorbing plants. The planting activity depends on the conditions of the facilities and functions of the plants.
- Liquid waste processing before being discharged into a water body to maintain the viability of aquatic biota.

The Company performs monitoring on biological components over the existing types of nektun in Cikarang River for the upstream and downstream of waste water discharge point throughout the Company's power plants.

4. Hazardous and Toxic Substances (HTS) and Non-HTS HTS Waste

For HTS waste management, Cikarang Listrindo provides a facility of HTS Waste Temporary Garbage Dump (TPS) in the first gas-fired power plant, which has permission from Environmental Control Agency of Bekasi Regency No. 660.3/096/PPKL/BPLH/VII/2013 on July 25, 2013, which is valid until July 24, 2018. For processing and utilization of HTS waste, the Company works together with the licensed third party of PT Prasadha Pamunah Limbah Industri. In 2016, the total generated HTS waste was 41.4 tons. In general, all parameters of the environmental management met the required quantification standard.

Non-HTS Waste

Non-HTS waste and garbage were collected then accommodated in available TPS. In collaboration with the people from Karang Taruna Desa Wangun Harja, the garbage was collected periodically and transported to the Landfill of Bekasi Regency in

kemudian dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Sampah Kabupaten Bekasi di Burangkeng, Desa Burangkeng, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi dengan surat keterangan No. 660.2/367/Bsiah/DKP/2016.

Burangkeng, Burangkeng Village, District of Setu, Bekasi Regency with the notification letter No. 660.2/367/Bsiah/DKP/2016.

Cikarang Listrindo melaksanakan program-program pengelolaan lingkungan secara rutin sepanjang tahun. Sejak tahun 2010 hingga 2015 PLTGU Cikarang Listrindo memperoleh peringkat BIRU dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) di bidang lingkungan hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Pada tahun 2016, Cikarang Listrindo mampu mempertahankan PROPER BIRU sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.892/Menlhk/Setjen/STD.0/12/2016 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2015-2016.

Cikarang Listrindo has conducted environmental management programs on a regular basis throughout the year. During the period of 2010 to 2015, PLTGU Cikarang Listrindo obtained the BLUE rank in the Companies' Performance Rating Assessment Program (PROPER) in the environment sector from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. In 2016, Cikarang Listrindo maintained its PROPER BLUE under the Decree of Minister of Environment and Forestry Number SK.892/Menlhk/Setjen/STD.0/12/2016 as a Result of Performance Rating Assessment of the Companies in Environment Management in 2015-2016.



Cikarang Listrindo menyelenggarakan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan ketentuan Revisi Rencana Pengelolaan dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL/RPL) yang telah disetujui oleh Gubernur Jawa Barat (Surat Gubernur Jawa Barat No 660/3366-BPLHD tanggal 28 September 2006).

Perseroan juga menerapkan ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan di mana kami telah mendapatkan sertifikasi melalui asesmen bertaraf internasional dari Lloyd's Register Quality Assurance pada tahun 2014.

Sepanjang tahun 2016, Cikarang Listrindo turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pelestarian lingkungan sebagai berikut:

- Partisipasi dalam acara "CSR Integrasi Program Kali Bersih Kerjasama Perusahaan-Perusahaan di Wilayah Babelan" relawan dari Cikarang Listrindo mengumpulkan sampah dan membersihkan tempat-tempat umum di sekitar wilayah Sungai Babelan;
- Bantuan pembangunan fasilitas taman hijau;
- Program Instalasi Pengolahan Air Bersih; dan lainnya.

Cikarang Listrindo conducts an environmental monitoring and management program in accordance with the provisions of Revised on Environmental Monitoring and Management Plans (RKL/RPL) with the approval from the Governor of West Java (Letter of Governor of West Java No. 660/3366-BPLHD on September 28, 2006).

The Company has also implemented ISO14001 for the Environmental Management System where we obtained certification through an international assessment from Lloyd's Register Quality Assurance in 2014.

Through the year 2016, Cikarang Listrindo participated in carrying out environment preservation as follows:

- Participated in "CSR Integrated Clean River Program together with Companies in Babelan Area". Cikarang Listrindo's volunteers collected trash and cleaned public places around Babelan's river area;
- Development assistance for green space facility;
- Clean Water Treatment Installation Program; etc.





PENGEMBANGAN SOSIAL BUDAYA

Kegiatan ini terdiri dari program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk mendorong pemberdayaan dan kemandirian masyarakat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat yang tinggal di sekitar Perseroan dapat menjadi lebih mandiri dengan kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik.

Kegiatan yang dilakukan antara lain pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial, seperti:

- Pembuatan prasarana olahraga;
- Pemberdayaan di bidang kesehatan masyarakat (Posyandu dan penyuluhan kesehatan) salah satunya dilaksanakan melalui penanganan balita gizi buruk di Puskesmas;
- Pembangunan mushola;
- Bantuan pembangunan perbaikan jalan;
- Bantuan pembangunan fasilitas posko perlindungan masyarakat;
- Pembangunan saluran air; dan lain-lain.

SOCIAL AND CULTURAL DEVELOPMENT

The Company has implemented programs that provide a wider access to the community to support their empowerment and independence. Thus, it is expected that the communities living around the Company can be more self-sufficient with better quality of life and welfare.

We have conducted programs by developing public and social facilities, such as:

- Building the sport facilities;
- Empowerment in public health sector (Posyandu and health counselling) for example through handling toddler malnutrition in the clinics;
- Construction of mushola;
- Development assistance to repair street;
- Development assistance to build a community protection post;
- Construction of water lines; and many more.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Cikarang Listrindo juga turut berbagi keberhasilan dengan masyarakat setempat melalui proyek-proyek pembangunan sekolah, pemberian beasiswa, seminar remaja anti radikalisme, bantuan korban banjir serta bantuan layanan kesehatan.

Perseroan mengedepankan implementasi program CSR yang berorientasi pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan taraf hidup masyarakat secara umum. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah menjadi keharusan sejak berdirinya Perseroan dan akan terus berkesinambungan di masa depan.

COMMUNITY EMPOWERMENT

Cikarang Listrindo also shared its success with the local communities through school development projects, provision of scholarships, teenage anti-radicalism seminar, donation for flood victims and also providing health services for social welfare.

The Company also priorities the implementation of CSR program that was oriented towards poverty alleviation and increasing community's standard of living. Our Corporate Social Responsibility has been an obligation since the Company's establishment and will be continued in the future.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page is intentionally left blank

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING THE 2016 ANNUAL REPORT

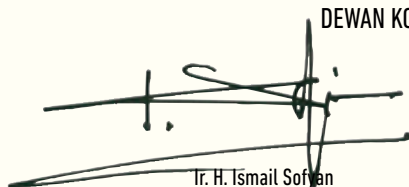
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned state that all information in the 2016 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk has been completely stated, and are responsible for the validity of this Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This solemn acknowledgement is made conscientiously.

DEWAN KOMISARIS | THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. H. Tsmail Sofyan
Komisaris Utama | President Commissioner



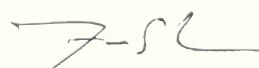
Sutanto Joso
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



Iwan Putra Brasali
Komisaris | Commissioner



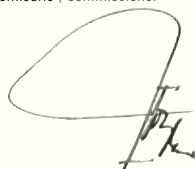
Aldo Putra Brasali
Komisaris | Commissioner



Fenza Sofyan
Komisaris | Commissioner



Djeradjat Janto Joso
Komisaris | Commissioner



Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

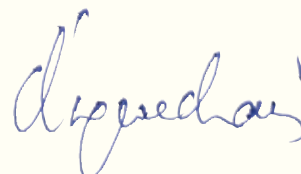


Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI | THE BOARD OF DIRECTORS



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama | President Director



Png Ewe Chai
Wakil Direktur Utama | Vice President Director



Matus Sugiaman
Direktur Komersial | Commercial Director



Richard Noel Flynn
Direktur Teknik | Technical Director



Christanto Pranata
Direktur Keuangan | Finance Director





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT Cikarang Listrindo Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Pluit Karang Molek XVII/3
Penjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

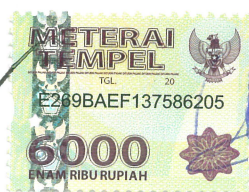
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret/March 15, 2017

Direktur Utama/
President Director

Andrew K. Labbaika



Direktur Keuangan/
Finance Director

Christanto Pranata

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3147/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3147/PSS/2017

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3147/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3147/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cikarang Listrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

15 Maret 2017/March 15, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	221.585.981	2e,2f,3,25	57.626.349	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	66.141.507	2f,4,23,25	70.920.109	Trade receivables - net
Piutang lain - lain	203.615	2f,25	88.749	Other receivables
Persediaan - neto	33.143.544	2g,2s,5	23.769.073	Inventories - net
Uang muka	1.251.748		2.804.079	Advances
Pajak dibayar di muka	-	7h	7.625.751	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	3.282.402		2.339.754	Prepaid expenses
Investasi	307.738	2f,25	-	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	148.854	2f,25	151.844	Restricted cash in banks
JUMLAH ASET LANCAR	326.065.389		165.325.708	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka untuk pembelian aset tetap				Advances for purchase of property, plant and equipment
Pihak ketiga	56.535.522	23,25	47.113.602	Third parties
Pihak berelasi	10.991.750	2c,15,23g	9.992.500	Related party
Tagihan pajak	2.393.553	2k,7a,25	24.656.986	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	115.329	2f,25	70.718	Loans to employees
Aset tetap - neto	821.972.552	2h,2i,2j,2s,6	754.328.679	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	52.220.072	2k,2s,7f	2.711.764	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	518.346	2f,25	1.519.510	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	944.747.124		840.393.759	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.270.812.513		1.005.719.467	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2f,8,25		Trade payables
Pihak ketiga	31.982.866	23	38.156.073	Third parties
Pihak berelasi	-	2c,15,23d	11.012	Related party
Utang pajak	3.086.223	2k,2s,7b,25	17.517.935	Taxes payable
Beban akrual	11.096.105	2f,9,25	14.463.246	Accrued expenses
Utang lain-lain	18.744.501	2f,23o,25	14.575.543	Other payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	64.909.695		84.723.809	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	1.128.701	2f,23o	2.960.564	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2k,2s,7f	24.907.215	Net deferred tax liabilities
Jaminan pelanggan	41.050.139	2f,12,25	37.931.484	Customers' deposits
Utang wesel	536.536.658	2f,11	495.442.803	Notes payable
Estimasi liabilitas imbalan kerja	23.082.378	2m,2s,10b,25	22.622.255	Estimated liability for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	601.797.876		583.864.321	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	666.707.571		668.588.130	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp200 nilai nominal per saham				Share capital - Rp200 par value per share
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Authorized - 57,913,760,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham (2015: 14.478.440.000 saham)	282.002.166	13	257.885.293	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares (2015: 14,478,440,000 shares)
Tambahan modal disetor	148.162.625	14	-	Additional paid-in capital
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	7.522		-	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba	173.932.629		79.246.044	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	604.104.942		337.131.337	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.270.812.513		1.005.719.467	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO				NET SALES
Kawasan industri	401.856.725	2d,16	381.810.606	<i>Industrial estates</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	148.999.503	23a	166.084.433	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)</i>
Jumlah Penjualan Neto	550.856.228		547.895.039	Total Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	(362.674.341)	2d,17	(362.448.544)	COST OF SALES
LABA KOTOR	188.181.887		185.446.495	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(45.230.255)	2d,18	(37.998.839)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(4.803.083)	2d,19	(4.225.093)	<i>Selling expenses</i>
Pendapatan lain-lain	1.461.098	2d,20	475.848	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(29.946.748)	2d,21	(12.126.908)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN BEBAN PENDANAAN	109.662.899		131.571.503	PROFIT FROM OPERATIONS BEFORE INCOME TAX AND FINANCE COSTS
Pendapatan bunga	2.389.302		1.901.384	<i>Interest Income</i>
Pajak final atas pendapatan bunga	(444.974)		(380.277)	<i>Final tax on interest income</i>
Beban pendanaan	(44.544.384)	2d,22	(24.841.619)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	67.062.843		108.250.991	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(30.264.831)		(24.834.715)	<i>Current</i>
Tangguhan	74.697.362		(3.405.652)	<i>Deferred</i>
Pajak final pada revaluasi aset tetap	(7.646.782)		-	<i>Final tax on revaluation of property, plant and equipment</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	36.785.749	7c	(28.240.367)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	103.848.592		80.010.624	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	10.030		14.789	<i>Changes in fair value of available-for-sale investments</i>
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(2.508)	7f	(3.697)	<i>Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments</i>
	7.522		11.092	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	1.117.324	10c	(983.645)	<i>Remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(279.331)	7f	245.911	<i>Income tax relating to remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits</i>
	<u>837.993</u>		<u>(737.734)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>845.515</u>		<u>(726.642)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	<u>104.694.107</u>		<u>79.283.982</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u><u>0,0068</u></u>	2n,24	<u><u>0,0055</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Changes in Fair Value of Available-for-Sale Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2014		120.949.053	-	(11.092)	141.909.394	262.847.355	Balance, December 31, 2014
Laba tahun berjalan		-	-	-	80.010.624	80.010.624	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	11.092	(737.734)	(726.642)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	11.092	79.272.890	79.283.982	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	13	-	-	-	(5.000.000)	(5.000.000)	Cash dividends
Penerbitan saham	13	136.936.240	-	-	(136.936.240)	-	Issuance of shares
Saldo per 31 Desember 2015		257.885.293	-	-	79.246.044	337.131.337	Balance, December 31, 2015
Laba tahun berjalan		-	-	-	103.848.592	103.848.592	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	7.522	837.993	845.515	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	7.522	104.686.585	104.694.107	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	13	-	-	-	(10.000.000)	(10.000.000)	Cash dividends
Penerbitan saham	13	24.116.873	148.162.625	-	-	172.279.498	Issuance of shares
Saldo per 31 Desember 2016		282.002.166	148.162.625	7.522	173.932.629	604.104.942	Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	557.330.575		541.669.774	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(386.673.840)		(331.354.369)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	170.656.735		210.315.405	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(26.734.904)		(23.594.970)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(44.078.141)		(39.886.536)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	99.843.690		146.833.899	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(12.552.947)		(3.488.425)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Akuisisi aset tetap	(104.992.764)		(173.749.158)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	249.784		213.177	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian investasi	(305.437)		(934.856)	Purchase of investments
Penerimaan dari penjualan investasi	-		2.907.682	Proceeds from sale of investments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(117.601.364)		(175.051.580)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan utang wesel	550.000.000	11	-	Proceeds from issuance of notes payable
Penerimaan dari penerbitan saham	172.279.498	13, 14	-	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran utang wesel	(517.375.000)	11	-	Payments of notes payable
Pembayaran biaya transaksi	(13.776.456)		-	Payments of transaction costs
Pembayaran dividen tunai	(10.000.000)	13	(5.000.000)	Payments of cash dividends
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	181.128.042		(5.000.000)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	163.370.368		(33.217.681)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	589.264		(4.442.838)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	57.626.349		95.286.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	221.585.981	3	57.626.349	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H., tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 14 Juni 2016 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 28 Juni 2016.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang selama sepuluh (10) tahun sampai Desember 2003. Izin ini diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 3887/31/MEM.L/2003 tertanggal 9 Desember 2003. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perusahaan akan secara eksklusif memasok listrik ke lima kawasan industri tersebut di wilayah Cikarang sampai dengan waktu sistem pasokan tenaga listrik Jawa-Madura-Bali ditetapkan sebagai wilayah yang kompetitif. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1991. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016 regarding the increase in the Company's issued and fully paid capital stock. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 28, 2016.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area for ten (10) years until December 2003. This license was renewed by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 3887/31/MEM.L/2003 dated December 9, 2003. Based on such decision letter, the Company shall exclusively supply power to such five industrial estates in the Cikarang area until such time that the Java-Madura-Bali electric power supply system is determined as a competitive area. The Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam pembangkit tenaga listrik, pemasaran, pendistribusian tenaga listrik dan agen. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman. Pembangkit listriknya terletak di Cikarang dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 11 Juni 2007, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan, didirikan di Amsterdam, Belanda dan terdaftar pertama kali dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Pada tanggal 12 Juni 2007, Signal Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Listrindo Capital B.V., didirikan di Amsterdam, Belanda dan pertama kali terdaftar dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada Januari 2010.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engaged in electric power generation, marketing, electricity distribution and agency. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre 1 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman. Its power plant is located in Cikarang and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of December 31, 2016, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

On June 11, 2007, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of the Company, was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. On June 12, 2007, Signal Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of Listrindo Capital B.V., was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. The subsidiaries started commercial operations in January 2010.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Listrindo Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Listrindo Capital B.V. was established to, among others:

- Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;
- Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;
- Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;
- Acquire, manage, ensure and alienate registered property;
- Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;
- Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

Signal Capital B.V. was established to, among others:

- Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;
- Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;
- Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;
- Acquire, manage, ensure and alienate registered property;
- Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile
Listrindo Capital B.V.	100%	Belanda/The Netherlands
Signal Capital B.V.	100%	Belanda/The Netherlands

Pada bulan Februari 2012, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* dengan nilai pokok sebesar AS\$500.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited. *Notes 2019* ditebus pada bulan Oktober 2016. (Catatan 11).

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (Catatan 11).

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ismail Sofyan
Wakil Komisaris Utama	Sutanto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris	Aldo Putra Brasali
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- Conduct business with respect to currencies, securities and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

**Jumlah Aset
(Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)
Total Assets
(Before elimination for consolidation)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Listrindo Capital B.V.	564.099.160	520.549.323
Signal Capital B.V.	552.643.483	516.195.705

In February 2012, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued Senior Notes 2019 (Notes 2019) with principal amount of US\$500,000,000 and were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Notes 2019 were redeemed in October 2016. (Note 11).

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US\$550,000,000 and listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 11).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Matus Sugjaman
Direktur Independen	Christanto Pranata
Direktur Independen	Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua	Drs. Josep Karnady
Anggota	Freddy Soetanto
Anggota	Wiyandi The

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak memiliki total masing-masing 709 dan 675 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries have a total of 709 and 675 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan dalam tahun 2016 atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diamandemen dan diterbitkan, secara prospektif atau retrospektif, seperti yang dibahas dalam paragraf-paragraf berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption in 2016 of several amended and issued Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), prospectively or retrospectively, as discussed in the succeeding paragraphs:

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013), menetapkan dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) (mata uang penyajian dan fungsional), telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri", tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amandemen ini, di antara lain, memperkenankan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan PSAK No. 4 (Amandemen 2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". SFAS No. 1 (Revised 2013), prescribed the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

The consolidated financial statements, presented in United States Dollar (US Dollar) (presentation and functional currency), have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

The Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 4 (2015 Amendments), "Separate Financial Statements", on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.

The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

The adoption of SFAS No. 4 (2015 Amendments) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak (Listrindo Capital B.V. dan Signal Capital B.V.) yang 100% sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung. Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Sebuah entitas anak secara penuh dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasikan sampai dengan tanggal pengendalian tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 15.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik. Pendapatan dari penyambungan diakui pada saat jasa diserahkan ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries (Listrindo Capital B.V. and Signal Capital B.V.) which are 100%-owned either directly or indirectly. All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The significant transactions and balances are disclosed in Note 15.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity. Revenue from connection charges is recognized at the time the related services are rendered to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan deposito jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments which are classified as available-for-sale assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan.

Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih. Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Company will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income.

The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)
Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban akrual, utang wesel, dan jaminan pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)
If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, notes payable, and customers' deposits, which are classified as loans and borrowings, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company and Subsidiaries transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan bahan pembantu, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan PSAK No. 16 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories, consisting of spare parts and consumables, are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

h. Property, Plant and Equipment

The Company adopted SFAS No. 16 (2015 Amendment), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principles in SFAS No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

The adoption of SFAS No. 16 (2015 Amendment) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 15
Mesin dan peralatan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 5
Peralatan transportasi	4 - 5

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan hak atas tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama sampai aset tersebut telah siap untuk digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings and infrastructure	10 - 15
Machinery and equipment	20
Furniture, fixtures and office equipment	4 - 5
Transportation equipment	4 - 5

Machinery and equipment under installation/construction and landrights under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period which they are incurred.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Tetap

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Property, Plant and Equipment

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Income Tax

The Company and Subsidiaries provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas untuk menentukan beban atau manfaat pajak penghasilan tangguhan. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis keuangan dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang realisasi manfaat tersebut besar kemungkinannya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode saat aset terealisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dinilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan laba kena pajak masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan. Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima dan Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kewajiban atas surat ketetapan pajak tersebut atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, ketika hasil dari keberatan telah ditetapkan.

Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang diakui langsung dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their deferred income tax expense or benefit. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

This method also requires the recognition of future tax benefits on unused tax losses to the extent that realization of such benefits is probable. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

The carrying amount of deferred income tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax asset to be utilized. Unrecognized deferred income tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and the Company and Subsidiaries have incurred an obligation on the assessment or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung perjanjian sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial kepada lessee seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditetapkan pada awal masa sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as lessee

Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account "Property, Plant and Equipment") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat aset tersebut. Biaya awal langsung sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Imbalan sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa.

Selisih antara investasi sewa pembiayaan neto dan investasi sewa pembiayaan bruto (merupakan jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

m. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 (Amandemen 2015) meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company as lessor

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

m. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 24 (2015 Amendment), "Employee Benefits" on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

SFAS No. 24 (2015 Amendment) requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas rencana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Selain itu, Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuarial independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini tidak didanai.

Untuk imbalan pensiun karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui Pendapatan Komprehensif Lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of SFAS No. 24 (2015 Amendment) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

In addition, the Company recognizes its estimated liability for employee retirement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laba atau rugi.

n. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 30 (2015), "Pungutan", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in profit or loss.

n. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Provisions

The Company and Subsidiaries adopted Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 30 (2015), "Levies", effective January 1, 2016.

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Penerapan ISAK No. 30 (2015) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat (AS). Mata uang fungsional adalah mata uang yang mengatur kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pembukuan akun-akunnya dalam Dolar AS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provisions (continued)

The adoption of ISAK No. 30 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

p. Segment Information

Segment information is based on SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries' functional and presentation currency is the United States (US) Dollar. The functional currency is the currency governing the business activities of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries maintain their books of accounts in US Dollar.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam jumlah Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah	13.436/AS\$1	13.795/AS\$1	Rupiah
Euro	EUR€0,9487/AS\$1	EUR€0,9154/AS\$1	Euro

r. Penyesuaian Tahunan 2015

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the rates of exchange applied were as follows:

r. 2015 Annual Improvements

The Company and Subsidiaries adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:

- SFAS No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures".

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi *vesting*.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. 2015 Annual Improvements (continued)

- SFAS No. 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment".

The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- SFAS No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS No. 25.

- SFAS No. 53 (2015 Improvement), "Share-based Payment".

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- SFAS No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode mendatang dapat didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan sebagai berikut:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) berdasarkan pertimbangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, the management has made its judgments as follows:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014) based on the Company and Subsidiaries' judgment.

Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 10.

Pajak

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang rumit, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:

Employee benefits

Employee benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 10.

Taxes

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Taxes (continued)

The Company and Subsidiaries establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and Subsidiaries and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and Subsidiaries.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Perusahaan menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan. Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment

The Company reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends. An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Company and Subsidiaries also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

t. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim". Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja". Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosures Initiative.

These amendments clarify, rather than significantly change, the existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.

- PSAK No. 3 (2016 Improvement): "Interim Financial Reporting". Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that should be available to users of the interim financial statements and at the same time.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): "Employee Benefits". Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by the currency denomination of the bonds and not based on the country in which the bonds exist.

- PSAK No. 58 (2016 Improvement): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation". Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods is considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): "Financial Instruments: Disclosures". Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendment to PSAK No. 2: "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative". Earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash changes.

- Amendment to PSAK No. 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses". Earlier application is permitted.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeding their carrying amounts.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2016	2015
Kas	9.675	9.424
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.330.613	16.443.777
PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	3.779.017	3.435.896
PT Bank Central Asia Tbk	693.046	1.710.517
Standard Chartered Bank	485.799	948.934
PT Bank UOB Indonesia	303.169	383.787
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	149.277	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	135.524	77.489
	-	56.020
	28.876.445	23.056.420
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	60.323.139	73.171
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.401.807	21.157.885
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	8.592.726	7.488.190
HSBC	1.967.672	5.027.951
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.500	9.279
Credit Suisse AG, Singapura	14.960	15.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	17.499
	116.341.804	33.788.975
Euro		
HSBC	4.458.270	92.206
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	970.136	679.113
PT Bank OCBC NISP Tbk	203	211
	5.428.609	771.530
Sub-jumlah	150.646.858	57.616.925
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	744.269	-
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, Singapura	60.185.179	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	-
Sub-jumlah	70.929.448	-
Jumlah	221.585.981	57.626.349

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2016	2015
Kas	9.675	9.424
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.330.613	16.443.777
PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)	3.779.017	3.435.896
PT Bank Central Asia Tbk	693.046	1.710.517
Standard Chartered Bank	485.799	948.934
PT Bank UOB Indonesia	303.169	383.787
Citibank, N.A., Jakarta Branch	149.277	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	135.524	77.489
	-	56.020
	28.876.445	23.056.420
United States Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	60.323.139	73.171
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.401.807	21.157.885
Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands	8.592.726	7.488.190
HSBC	1.967.672	5.027.951
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.500	9.279
Credit Suisse AG, Singapore	14.960	15.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	17.499
	116.341.804	33.788.975
Euro		
HSBC	4.458.270	92.206
Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands	970.136	679.113
PT Bank OCBC NISP Tbk	203	211
	5.428.609	771.530
Sub-total	150.646.858	57.616.925
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	744.269	-
United States Dollar		
Credit Suisse AG, Singapore	60.185.179	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	-
Sub-total	70.929.448	-
Total	221.585.981	57.626.349

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	2016
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,70%
Rupiah	4,30% - 7,75%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode (1) satu bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2016	2015	
Pihak Ketiga	67.771.047	72.470.624	Third Parties
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.629.540)	(1.550.515)	Allowance for impairment loss
Neto	66.141.507	70.920.109	Net

b. Berdasarkan Umur

	2016	2015	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	51.680.231	51.331.550	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due and not impaired:
1 - 30 hari	12.802.662	18.841.260	1 - 30 days
31 - 60 hari	190.869	151.575	31 - 60 days
61 - 90 hari	214.018	198.097	61 - 90 days
91 - 120 hari	346.752	128.256	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	906.975	269.371	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.629.540	1.550.515	Past due and impaired
Jumlah	67.771.047	72.470.624	Total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.629.540)	(1.550.515)	Allowance for impairment
Neto	66.141.507	70.920.109	Net

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates on time deposits:

	2015	
	0,02% - 0,20%	United States Dollar
	7,75% - 9,25%	Rupiah

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on a one (1) - month period.

As of December 31, 2016, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

All bank accounts are placed in third party banks.

4. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

a. By Customer

	2016	2015	
Pihak Ketiga	67.771.047	72.470.624	Third Parties
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.629.540)	(1.550.515)	Allowance for impairment loss
Neto	66.141.507	70.920.109	Net

b. By Aging Category

	2016	2015	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	51.680.231	51.331.550	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due and not impaired:
1 - 30 hari	12.802.662	18.841.260	1 - 30 days
31 - 60 hari	190.869	151.575	31 - 60 days
61 - 90 hari	214.018	198.097	61 - 90 days
91 - 120 hari	346.752	128.256	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	906.975	269.371	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.629.540	1.550.515	Past due and impaired
Jumlah	67.771.047	72.470.624	Total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.629.540)	(1.550.515)	Allowance for impairment
Neto	66.141.507	70.920.109	Net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016	2015	
Rupiah	67.451.189	72.150.622	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	319.858	320.002	United States Dollar
Jumlah	67.771.047	72.470.624	Total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.629.540)	(1.550.515)	Allowance for impairment loss
Neto	66.141.507	70.920.109	Net

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki
jangka waktu 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and
have 30 days' term.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai
(ditentukan secara individual) adalah sebagai
berikut:

The movements in the allowance for impairment
loss (individually assessed) are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	1.550.515	1.297.606	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 18)	479.965	1.045.448	Provisions during the year (Note 18)
Penghapusan tahun berjalan	(446.222)	(665.083)	Write-off during the year
Pengaruh selisih kurs tukar mata uang asing	45.282	(127.456)	Effect of foreign exchange rate differences
Saldo akhir tahun	1.629.540	1.550.515	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun
piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat
bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai
cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the receivable
accounts at the end of the year, the management is
of the opinion that the allowance for impairment
loss is sufficient to cover possible losses on
uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada piutang
usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan
pinjaman lainnya.

As of December 31, 2016, there are no trade
receivables that are pledged as collateral to loans
and other borrowings.

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2016	2015	
Suku cadang	17.253.144	16.880.318	Spare parts
Perlengkapan dan bahan pembantu	5.187.667	4.928.826	Supplies and consumables
Solar	3.155.378	3.066.618	Diesel fuel
Batubara	8.845.817	-	Coal
Jumlah	34.442.006	24.875.762	Total
Penyisihan atas keusangan	(1.298.462)	(1.106.689)	Allowance for obsolescence
Neto	33.143.544	23.769.073	Net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	1.106.689	969.593	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 17)	191.773	137.096	<i>Provisions during the year (Note 17)</i>
Saldo akhir tahun	1.298.462	1.106.689	<i>Balance at end of year</i>

Rincian penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Suku cadang	1.026.364	891.129	<i>Spare parts</i>
Perlengkapan dan bahan pembantu	272.098	215.560	<i>Supplies and consumables</i>
Jumlah	1.298.462	1.106.689	<i>Total</i>

Solar dan batu bara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Diesel fuel and coal are stated at cost.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2016, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 6). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2016, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 6). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

		2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya Perolehan							Cost	
Hak atas tanah	26.387.654	-	-	-	26.387.654		Landrights	
Bangunan dan prasarana	60.023.974	358.976	-	659.776	61.042.726		Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	865.760.350	8.178.622	-	-	873.938.972		Machinery and equipment	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	7.697.849	1.345.647	49.238	-	8.994.258		Furniture, fixtures and office equipment	
Peralatan transportasi	3.109.929	999.351	547.849	-	3.561.431		Transportation equipment	
Aset dalam penyelesaian:							Assets in progress:	
Mesin dan peralatan dalam instalasi/ konstruksi	335.682.471	96.241.945	-	(659.776)	431.264.640		Machinery and equipment under installation/ construction	
Tanah dalam pengembangan	20.024.744	-	-	-	20.024.744		Land under development	
Jumlah biaya perolehan	1.318.686.971	107.124.541	597.087	-	1.425.214.425		Total cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	52.129.586	704.762	-	-	52.834.348		Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	505.885.629	37.008.050	-	-	542.893.679		Machinery and equipment	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4.730.091	1.048.959	46.549	-	5.732.501		Furniture, fixtures and office equipment	
Peralatan transportasi	1.612.986	558.664	390.305	-	1.781.345		Transportation equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	564.358.292	39.320.435	436.854	-	603.241.873		Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	754.328.679				821.972.552		Net book value	
		2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya Perolehan							Cost	
Hak atas tanah	6.022.418	-	-	20.365.236	26.387.654		Landrights	
Bangunan dan prasarana	53.724.235	363.414	-	5.936.325	60.023.974		Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	775.204.177	13.799.084	-	76.757.089	865.760.350		Machinery and equipment	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	6.274.783	1.445.331	22.265	-	7.697.849		Furniture, fixtures and office equipment	
Peralatan transportasi	2.726.301	841.130	457.502	-	3.109.929		Transportation equipment	
Aset dalam penyelesaian:							Assets in progress:	
Mesin dan peralatan dalam instalasi/ konstruksi	253.691.201	164.684.684	-	(82.693.414)	335.682.471		Machinery and equipment under installation/ construction	
Tanah dalam pengembangan	40.389.980	-	-	(20.365.236)	20.024.744		Land under development	
Jumlah biaya perolehan	1.138.033.095	181.133.643	479.767	-	1.318.686.971		Total cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	51.557.269	572.317	-	-	52.129.586		Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	466.683.453	39.202.176	-	-	505.885.629		Machinery and equipment	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3.807.367	941.397	18.673	-	4.730.091		Furniture, fixtures and office equipment	
Peralatan transportasi	1.546.121	478.765	411.900	-	1.612.986		Transportation equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	523.594.210	41.194.655	430.573	-	564.358.292		Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	614.438.885				754.328.679		Net book value	

Rincian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation expense are as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	38.193.407	40.259.555	Cost of sales (Note 17)
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	1.035.867	855.956	General and administrative expenses (Note 18)
Beban penjualan (Catatan 19)	91.161	79.144	Selling expenses (Note 19)
Jumlah	39.320.435	41.194.655	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$14.112.522 dan AS\$11.836.065 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 5,28% - 7,25% dan 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Perusahaan termasuk persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$626.000.000. Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Hasil neto	249.784	213.177	<i>Net proceeds</i>
Nilai buku neto	160.233	49.194	<i>Net book value</i>
Keuntungan	89.551	163.983	Gain

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan pembangkit berbahan bakar batubara, dan tanah dalam pengembangan masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 91% dan 89%, dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$431.264.640 dan AS\$20.024.744. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$281.287.885.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Borrowing costs capitalized to property, plant and equipment amounted to US\$14,112,522 and US\$11,836,065 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. The effective interest rate used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was about 5.28% - 7.25% and 7.25% for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016, the Company's property, plant and equipment, including inventories (Note 5) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$626,000,000. In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2016, management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

As of December 31, 2016, the assets in progress represent construction of coal fired power plant, and land under development which were 91% and 89% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$431,264,640 and US\$20,024,744, respectively. The assets in progress are estimated to be completed in 2017.

As of December 31, 2016, there is no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2016, there is no temporarily idle property, plant and equipment.

As of December 31, 2016, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used by the Company amounted to US\$281,287,885.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Berdasarkan laporan No. 31B/LF-A/MWH-1/HM/II/2016 tertanggal 16 April 2016 dari KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berjumlah sebesar AS\$866.293.179 (tidak diaudit), yang manajemen berpendapat tetap relevan untuk pelaporan keuangan pada tahun 2016.

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan, selain hak atas tanah masih dalam proses yang terdaftar atas nama Perusahaan seperti yang disebutkan di bawah ini, akan berakhir pada tahun sebagai berikut:

Luas Tanah/ No. of Square Meters
155.055
3.909
1.160
4.445
5.777
2.506
6.443
1.795
1.524
12.380
33.767
970.608

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo karena berdasarkan hukum Indonesia hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2016, hak atas tanah seluas 1.568.507 meter persegi dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2016, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Based on the report dated April 16, 2016 of KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan No. 31B/LF-A/MWH-1/HM/II/2016, an independent appraiser, the fair value of the Company's property, plant and equipment amounted to US\$866,293,179 as of December 31, 2015 (unaudited), which management believes remains relevant for the 2016 financial reporting.

The Company's landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Company's name as mentioned below, will expire in the following years:

Tahun Berakhir/ Year of Expiration
2022
2023
2027
2029
2032
2036
2039
2040
2041
2042
2043
2045

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of December 31, 2016, landrights covering 1,568,507 square meters are in the process of being registered to the Company's name.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

	2016	2015	
Pajak Penghasilan Badan 2016	2.393.553	-	Corporate Income Tax 2016
Pajak Penghasilan - Pasal 26 2010	-	2.718.600	Income Tax - Article 26 2010
2011	-	5.284.130	2011
2012	-	7.988.946	2012
2013	-	8.665.310	2013
Sub-jumlah	-	24.656.986	Sub-total
Jumlah	2.393.553	24.656.986	Total

b. Utang Pajak

	2016	2015	
Pemotongan pajak penghasilan atas: Gaji (Pasal 21)	470.293	3.526.388	Withholding income taxes on: Salaries (Article 21)
Pembayaran sewa, imbalan profesional, dan honorarium jasa lainnya kepada penduduk (Pasal 23)	44.007	35.959	Payment of rent, professional fees, and other services to residents (Article 23)
Pembayaran sewa kapal (Pasal 15)	-	1.155	Payment of rental of ships (Article 15)
Pajak final (Pasal 4 (2))	186.178	290.543	Final tax (Article 4 (2))
Pajak pemerintah lokal	2.280.252	2.163.295	Local government tax
Pajak penghasilan badan: Cicilan interim (Pasal 25)	-	10.043.025	Corporate income tax: Interim installment (Article 25)
Pembayaran final (Pasal 29)	105.493	1.457.570	Final payment (Article 29)
Jumlah	3.086.223	17.517.935	Total

Rincian pajak penghasilan badan - pembayaran final adalah sebagai berikut:

The details of corporate income tax - final payment are as follows:

	2016	2015	
Perusahaan Pembayaran final (Pasal 29) 31 Desember 2015	-	1.457.570	The Company Final payment (Article 29) December 31, 2015
Entitas anak Pembayaran final 31 Desember 2016	105.493	-	Subsidiaries Final payment December 31, 2016
Jumlah	105.493	1.457.570	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

	2016	2015
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini	(29.858.232)	(24.834.715)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	70.168.629	(2.336.593)
Pajak final pada revaluasi aset tetap	(7.646.782)	-
	<u>32.663.615</u>	<u>(27.171.308)</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan kini	(114.159)	-
Penyesuaian sehubungan dengan pajak penghasilan kini dari tahun-tahun sebelumnya	(292.440)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	4.528.733	(1.069.059)
	<u>4.122.134</u>	<u>(1.069.059)</u>
Konsolidasian		
Pajak penghasilan kini	(29.972.391)	(24.834.715)
Penyesuaian sehubungan dengan pajak penghasilan kini dari tahun-tahun sebelumnya	(292.440)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	74.697.362	(3.405.652)
Pajak final pada revaluasi aset tetap	(7.646.782)	-
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>36.785.749</u>	<u>(28.240.367)</u>

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak) dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

**Disajikan dalam Ribuan Rupiah/
Expressed in Thousands of Rupiah**

	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.202.992.109	1.160.982.233
Rugi (penghasilan) sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	211.614.993	(58.154.176)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.414.607.102	1.102.828.057

7. TAXATION (continued)

c. Components of Corporate Income Tax

The Company
Current income tax
Deferred tax benefit (expense)
Final tax on revaluation of property, plant and equipment
Subsidiaries
Current income tax
Adjustment in respect of current income tax of previous years
Deferred tax benefit (expense)
Consolidated
Current income tax
Adjustment in respect of current income tax of previous years
Deferred tax benefit (expense)
Final tax on revaluation of property, plant and equipment
Income Tax Benefit (Expense)

d. Corporate Income Tax Computation

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable (claims for tax refund) in US Dollar are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) before tax of consolidated subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

	2016	2015
<u>Beda tetap</u>		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(23.632.292)	(20.149.687)
Jamuan	13.304.847	16.094.910
Sumbangan dan hadiah	3.933.101	1.256.821
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	1.715.549	1.357.061
Beban dan denda pajak	340.301.632	21.345.545
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	6.443.029	11.454.892
Biaya penerbitan saham	(114.688.856)	-
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(6.382.064)	-
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12.929.052	38.594.364
Biaya pinjaman	37.655.336	59.092.663
Penyusutan	(97.004.393)	98.993.148
Penyisihan atas keusangan persediaan	1.920.911	1.476.758
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(1.808.965)	(1.998.542)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	1.589.293.989	1.330.345.990
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Rupiah	397.323.497	332.586.497
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Dolar AS	29.858.232	24.834.715
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Cicilan sementara (Pasal 25)	30.335.526	21.269.078
Pajak penghasilan atas impor barang modal (Pasal 22)	1.916.259	2.108.067
Jumlah pajak dibayar di muka	32.251.785	23.377.145
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak) dalam Dolar AS	(2.393.553)	1.457.570

7. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Computation (continued)

	2016	2015
<u>Permanent differences</u>		
Income subjected to final tax		
Entertainment		
Donations and gifts		
Depreciation of non-depreciable assets		
Tax expenses and penalties		
Impairment loss on receivables and other provisions		
Share issuance costs		
Non-taxable income		
<u>Temporary differences</u>		
Provision for employee benefits		
Borrowing costs		
Depreciation		
Provision for inventory obsolescence		
Gain on sale of property, plant and equipment		
Estimated taxable income of the Company in Rupiah		
Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in Rupiah		
Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in US Dollar		
Less prepayments of income tax: Interim installments (Article 25)		
Income tax on importation of capital goods (Article 22)		
Total tax prepayments		
Estimated income tax payable (claims for tax refund) in US Dollar		

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengaplikasikan tarif pajak yang berlaku 25% atas laba sebelum pajak penghasilan, dan manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.062.843	108.250.991	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (penghasilan) sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	17.917.172	(3.273.408)	<i>Loss (income) before tax of consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	84.980.015	104.977.583	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku 25%	(21.245.004)	(26.244.396)	<i>Provision for current income tax at applicable tax rate of 25%</i>
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan perbedaan tetap:			<i>Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	444.974	380.277	<i>Income subjected to final tax</i>
Dampak selisih kurs tukar mata uang asing	(354.856)	(370.599)	<i>Effect of foreign exchange rate differences</i>
Beban dan denda pajak	(6.272.717)	(379.709)	<i>Tax expenses and penalties</i>
Jamuan	(249.368)	(300.637)	<i>Entertainment</i>
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	(121.046)	(207.591)	<i>Impairment loss on receivables and other provisions</i>
Sumbangan dan hadiah	(74.403)	(23.320)	<i>Donations and gifts</i>
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	(32.230)	(25.333)	<i>Depreciation of non-depreciable assets</i>
Revaluasi aset tetap	65.945.884	-	<i>Revaluation of property plant and equipment</i>
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	119.901	-	<i>Non-taxable income</i>
Biaya penerbitan saham	2.149.262	-	<i>Shares issuance costs</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	40.310.397	(27.171.308)	<i>Income tax benefit (expense) - Company</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	4.122.134	(1.069.059)	<i>Income tax benefit (expense) - Subsidiaries</i>
Pajak final pada revaluasi aset tetap	(7.646.782)	-	<i>Final tax on revaluation of property, plant and equipment</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	36.785.749	(28.240.367)	<i>Income tax benefit (expense)</i>

7. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the profit before income tax, and the income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

	2016			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Laba (rugi) badan				Corporate profit (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.981.420	394.362	3.375.782	Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	(29.427.409)	69.495.923	40.068.514	Property, plant and equipment
Persediaan	(1.135.370)	278.344	(857.026)	Inventories
Sub-jumlah	(27.581.359)	70.168.629	42.587.270	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.674.144	(279.331)	2.394.813	Estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	-	(2.508)	(2.508)	Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-jumlah	2.674.144	(281.839)	2.392.305	Sub-total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	(24.907.215)	69.886.790	44.979.575	Net deferred tax assets (liabilities)
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Laba (rugi) badan				Corporate profit (loss)
Rugi fiskal	3.733.498	(3.733.498)	-	Fiscal loss
Biaya penerbitan	(1.021.734)	8.262.231	7.240.497	Issuance costs
Aset pajak tangguhan neto	2.711.764	4.528.733	7.240.497	Net deferred tax assets
<u>Konsolidasi</u>				<u>Consolidated</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	(22.195.451)	74.415.523	52.220.072	Net deferred tax assets (liabilities)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

	2015			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Laba (rugi) badan				Corporate profit (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.803.010	178.410	2.981.420	Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	(26.921.813)	(2.505.596)	(29.427.409)	Property, plant and equipment
Persediaan	(1.125.963)	(9.407)	(1.135.370)	Inventories
Sub-jumlah	(25.244.766)	(2.336.593)	(27.581.359)	Sub-total
<u>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</u>				<u>Other comprehensive income (loss)</u>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.428.233	245.911	2.674.144	Estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	3.697	(3.697)	-	Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-jumlah	2.431.930	242.214	2.674.144	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan neto	(22.812.836)	(2.094.379)	(24.907.215)	Net deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Laba (rugi) badan				Corporate profit (loss)
Rugi fiskal	5.082.862	(1.349.364)	3.733.498	Fiscal loss
Biaya penerbitan	(1.302.039)	280.305	(1.021.734)	Issuance costs
Aset pajak tangguhan neto	3.780.823	(1.069.059)	2.711.764	Net deferred tax assets

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of December 31, 2016, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Dibebankan ke:			Charged to:
Laba (rugi) untuk tahun berjalan	74.697.362	(3.405.652)	Profit (loss) for the current year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(281.839)	242.214	Other comprehensive income (loss)
Jumlah	74.415.523	(3.163.438)	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Audit pajak untuk Pajak Penghasilan (PPH) Badan tahun pajak 2013 telah selesai dilakukan pada bulan April 2015. Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sejumlah Rp119.469.959.200 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp136.074.424.700. Perusahaan setuju atas jumlah lebih bayar tersebut dan mengakui klaim yang tidak bisa tertagih untuk PPh Badan tahun 2013 sebesar Rp16.604.465.500 (AS\$1.362.250) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2013 sebagai penyesuaian retrospektif terhadap pajak penghasilan kini. Pada tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2013

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00001/204/13/062/15, 00002/204/13/062/15 dan 00003/204/13/062/15 tertanggal 9 Juli 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp2,83 miliar (AS\$205.084), Rp56,94 miliar (AS\$4.127.578) dan Rp59,77 miliar (AS\$4.332.648) untuk tahun pajak 2013. Pemotongan pajak terkait dengan beban bunga dibayarkan kepada Entitas Anak.

Pada tanggal 8 Agustus 2015, seperti yang diwajibkan dalam undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 8 Oktober 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan pajak pada bulan Desember 2016, dan diakui sebagai bagian dari "Beban Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

7. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters

The tax audit for corporate income tax for fiscal year 2013 was completed in April 2015. The Company received tax overpayment letter amounting to Rp119,469,959,200 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp136,074,424,700. The Company agreed with such adjusted overpayment and recognized the uncollectible claim for 2013 corporate income tax of Rp16,604,465,500 (US\$1,362,250) in the 2013 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a retrospective adjustment to current income tax. On June 8, 2015, the Company received the refund for the overpayment.

Income tax article 26 for fiscal year 2013

The Company received tax assessment letters No. 00001/204/13/062/15, 00002/204/13/062/15 and 00003/204/13/062/15 dated July 9, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp2.83 billion (US\$205,084), Rp56.94 billion (US\$4,127,578) and Rp59.77 billion (US\$4,332,648), respectively, for the fiscal year 2013. The withholding tax relates to interest expense paid to its Subsidiary.

On August 8, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on October 8, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the 2015 consolidated statement of financial position.

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2013. The Company's management decided to write off the claim for tax refund in December 2016, and is recognized as part of "Other Expenses" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No.00003/204/12/062/15, 00004/204/12/062/15, 00005/204/12/062/15 dan 00006/204/12/062/15 tertanggal 13 Agustus 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing Rp38 miliar (AS\$2.754.688), Rp13,76 miliar (AS\$997.210), Rp2,77 miliar (AS\$200.748) dan Rp55,68 miliar (AS\$4.036.300) untuk tahun pajak 2012. Pemotongan pajak terkait dengan beban bunga dibayarkan kepada Entitas Anak.

Pada tanggal 10 September 2015, seperti yang diwajibkan oleh undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 5 November 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2012. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan pajak pada bulan Desember 2016, dan diakui sebagai bagian dari "Beban Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2011

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/11/062/15 dan 00003/204/11/062/15 tertanggal 13 Agustus 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp37,52 miliar (AS\$2.719.803) dan Rp35,37 miliar (AS\$2.564.327) untuk tahun pajak 2011.

7. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Income tax article 26 for fiscal year 2012

The Company received tax assessment letters No.00003/204/12/062/15, 00004/204/12/062/15, 00005/204/12/062/15 and 00006/204/12/062/15 dated August 13, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of income tax article 26 amounting to Rp38 billion (US\$2,754,688), Rp13.76 billion (US\$997,210), Rp2.77 billion (US\$200,748) and Rp55.68 billion (US\$4,036,300), respectively, for the fiscal year 2012. The withholding tax relates to interest expense paid to its Subsidiary.

On September 10, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on November 5, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the 2015 consolidated statement of financial position.

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2012. The Company's management decided to write off the claim for tax refund in December 2016, and is recognized as part of "Other Expenses" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax article 26 for fiscal year 2011

The Company received tax assessment letters No. 00002/204/11/062/15 and 00003/204/11/062/15 dated August 13, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp37.52 billion (US\$2,719,803) and Rp35.37 billion (US\$2,564.327), respectively, for the fiscal year 2011.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2011
(lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2015, seperti yang diwajibkan di dalam undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 5 November 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2011. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan pajak pada bulan Desember 2016, dan diakui sebagai bagian dari "Beban Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2010

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00003/204/10/062/15 tertanggal 13 Juli 2015 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp37,50 miliar (AS\$2.718.600) untuk tahun pajak 2010.

Pada tanggal 12 Agustus 2015, seperti yang diwajibkan dalam undang-undang pajak, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 8 Oktober 2015. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Pada bulan Oktober 2016, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan Perusahaan terkait dengan ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2010. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan pajak pada bulan Desember 2016, dan diakui sebagai bagian dari "Beban Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

7. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Income tax article 26 for fiscal year 2011
(continued)

On September 10, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on November 5, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the 2015 consolidated statement of financial position.

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2011. The Company's management decided to write off the claims for tax refund in December 2016, and is recognized as part of "Other Expenses" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax article 26 for fiscal year 2010

The Company received tax assessment letter No. 00003/204/10/062/15 dated July 13, 2015 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp37.50 billion (US\$2,718,600) for the fiscal year 2010.

On August 12, 2015, as required under the tax laws, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on October 8, 2015. The amount paid is recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the 2015 consolidated statement of financial position.

In October 2016, the Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessments for the underpayment of withholding income tax article 26 for the fiscal year 2010. The Company's management decided to write off the claims for tax refund in December 2016, and is recognized as part of "Other Expenses" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Dibayar Di muka

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tertanggal 20 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tertanggal 21 Desember 2015, perusahaan-perusahaan diperbolehkan untuk mengakui selisih penilaian kembali aset tetap dan mengklaim depresiasi atas selisih penilaian kembali sebagai beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak setelah pembayaran pajak sebesar 3% (jika pembayaran dilakukan pada tahun 2015) atau 4% (jika pembayaran dilakukan antara tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Juni 2016) atau 6% (jika pembayaran dilakukan antara tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2016) atas kenaikan penilaian aset.

Sesuai dengan peraturan di atas, Perusahaan mengajukan permohonan untuk insentif pajak dan membayar sebesar Rp105,78 milyar (AS\$7,63 juta) pada bulan Desember 2015, dan disajikan sebagai "Pajak Dibayar Di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015. Perusahaan menyerahkan laporan penilaian rinci atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2016. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-418/WPJ.04/2016 tertanggal 29 Februari 2016, Direktur Jenderal Pajak menyetujui permohonan Perusahaan untuk mengakui selisih penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebesar Rp3.533.380.476.363 (AS\$263.783.537) efektif tanggal 1 Januari 2016. Dengan demikian, pajak dibayar di muka dibebankan dalam "Beban Pajak Final pada Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

7. TAXATION (continued)

h. Prepaid Tax

Based on the Ministry of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 20, 2015, as amended by the Ministry of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, companies are allowed to recognize revaluation increment on property, plant and equipment and claim the depreciation from such revaluation increment as a deductible expense for tax purposes after the payment of tax equivalent to 3% (if payment is made in 2015) or 4% (if payment is made between January 1, 2016 to June 30, 2016) or 6% (if payment is made between July 1, 2016 to December 31, 2016) of the appraisal increment on the assets.

Pursuant to the above regulation, the Company filed an application for the tax incentive and paid Rp105.78 billion (US\$7.63 million) in December 2015, which is presented as "Prepaid Tax" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The Company submitted the detailed appraisal report on its property, plant and equipment on February 3, 2016. Based on the decision of the Director General of Tax No. KEP-418/WPJ.04/2016 dated February 29, 2016, the Director General of Tax approved the application of the Company to recognize revaluation increment on property, plant and equipment for tax purposes amounting to Rp3,533,380,476,363 (US\$263,783,537) effective January 1, 2016. Accordingly, the prepaid tax recognized was charged to "Final Tax on Revaluation of Property, Plant and Equipment" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh (10) tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana yang lebih dahulu, untuk tahun-tahun pajak sebelum 2008.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

8. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian gas dan PT Silkar National dan PT Deluge Fire Protection untuk pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Gasindo Pratama Sejati, dan PT Rabana Gasindo Makmur untuk pembelian gas dan Tekniko Singapore Pte Ltd, General Electric Energy Parts International LLC, PT ABB Sakti Industri dan PT Silkar National untuk jasa perawatan dan lainnya.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2016	2015	
Pihak ketiga	31.982.866	38.156.073	Third parties
Pihak berelasi	-	11.012	Related party
Jumlah	31.982.866	38.167.085	Total

7. TAXATION (continued)

i. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten (10) years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier, for tax years prior to 2008.

Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

8. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2016, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina (Persero) for the purchase of gas and PT Silkar National and PT Deluge Fire Protection for the construction of the coal fired turbine.

As of December 31, 2015, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Gasindo Pratama Sejati, and PT Rabana Gasindo Makmur, for the purchase of gas and Tekniko Singapore Pte Ltd, General Electric Energy Parts International LLC, PT ABB Sakti Industri and PT Silkar National for maintenance and other services.

Trade payables are non-interest bearing and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	2016	2015
Sampai dengan 1 bulan	31.115.140	30.024.037
1 - 3 bulan	673.213	1.157.128
3 - 6 bulan	35.182	5.195.196
6 bulan - 1 tahun	70.472	26.117
Lebih dari 1 tahun	88.859	1.764.607
Jumlah	31.982.866	38.167.085

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	25.711.422	33.318.161
Rupiah	6.250.136	4.569.257
Lain-lain	21.308	279.667
Jumlah	31.982.866	38.167.085

8. TRADE PAYABLES (continued)

b. By Aging Category

Up to 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 months - 1 year
More than 1 year

Total

c. By Currency

United States Dollar
Rupiah
Others

Total

9. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	2016	2015
Bunga	8.016.250	12.452.083
Honorarium profesional	2.015.798	517.990
Beban komitmen	1.001.212	982.804
Lain-lain	62.845	510.369
Jumlah	11.096.105	14.463.246

9. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Interest
Professional fees
Commitment fees
Others

Total

10. IMBALAN KERJA

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Kementerian Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

10. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$229.081 dan AS\$249.109 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang asalkan kondisi tertentu terpenuhi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13, dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi biaya imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial PT Milliman Indonesia tertanggal 27 Februari 2017 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016			2015			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	1.150.001	595.890	1.745.891	1.494.706	622.160	2.116.866	Current service cost
Beban bunga Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.777.802	211.562	1.989.364	1.344.905	170.326	1.515.231	Interest cost
	-	(217.673)	(217.673)	-	35.587	35.587	Actuarial losses (gains)
Beban imbalan kerja	2.927.803	589.779	3.517.582	2.839.611	828.073	3.667.684	Employee benefits expense
Biaya pemutusan hubungan kerja	164.042	-	164.042	54.664	-	54.664	Termination benefits cost
Jumlah beban imbalan kerja	3.091.845	589.779	3.681.624	2.894.275	828.073	3.722.348	Total employee benefits expense

10. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US\$229,081 and US\$249,109 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13, and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits expenses are based on the actuarial valuation dated February 27, 2017 of PT Milliman Indonesia as of December 31, 2016 and 2015, and for the years then ended using the projected unit credit method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas	20.599.159	2.483.219	23.082.378
Nilai wajar aset program	-	-	-
Estimasi liabilitas imbalan kerja	20.599.159	2.483.219	23.082.378

10. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	2015		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas	19.792.501	2.829.754	22.622.255
Nilai wajar aset program	-	-	-
Estimasi liabilitas employee benefits	19.792.501	2.829.754	22.622.255

- c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	19.792.501	2.829.754	22.622.255
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	-	-
dibebankan ke laba rugi	2.927.803	589.779	3.517.582
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(1.117.324)	-	(1.117.324)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(1.529.969)	(1.016.015)	(2.545.984)
Selisih kurs	526.148	79.701	605.849
Saldo akhir tahun	20.599.159	2.483.219	23.082.378

- c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are as follows:

	2015		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	18.363.153	2.561.820	20.924.973
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	-	-
dibebankan ke laba rugi	2.839.611	828.073	3.667.684
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	983.645	-	983.645
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(492.915)	(292.872)	(785.787)
Selisih kurs	(1.900.993)	(267.267)	(2.168.260)
Saldo akhir tahun	19.792.501	2.829.754	22.622.255

- d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2016		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas tahun	19.792.501	2.829.754	22.622.255
Biaya jasa kini	1.150.001	595.890	1.745.891
Beban bunga	1.777.802	211.562	1.989.364
Pembayaran imbalan kerja	(1.529.969)	(1.016.015)	(2.545.984)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.117.324)	(217.673)	(1.334.997)
Selisih kurs	526.148	79.701	605.849
Saldo akhir tahun	20.599.159	2.483.219	23.082.378

- d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	2015		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas at beginning of year	18.363.153	2.561.820	20.924.973
Current service cost	1.494.706	622.160	2.116.866
Interest cost	1.344.905	170.326	1.515.231
Benefits payments	(492.915)	(292.872)	(785.787)
Actuarial losses (gains)	983.645	35.587	1.019.232
Exchange rate differences	(1.900.993)	(267.267)	(2.168.260)
Balance at end of year	19.792.501	2.829.754	22.622.255

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dalam 12 bulan mendatang	9.013.481	10.243.833
Antara 1 sampai 2 tahun	1.374.837	696.484
Antara 2 sampai 5 tahun	3.950.090	3.934.561
Diatas 5 tahun	94.059.561	93.609.048
Total pembayaran imbalan kerja yang di harapkan	108.397.969	108.483.926

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 9,7 tahun dan 10,4 tahun.

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicantumkan di bawah ini:

10. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. The expected benefit payments in future years are as follows:

*Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years*

Total expected benefit payments

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2016 and 2015 is 9.7 years and 10.4 years, respectively.

- f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 and 2015 is shown below.

	2016				
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>		Tingkat gaji masa depan/ <i>Future salary rate</i>		
	Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>	Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(942.781)	1.071.694	1.233.970	(1.102.286)	<i>Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)</i>
	2015				
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>		Tingkat gaji masa depan/ <i>Future salary rate</i>		
	Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>	Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(796.936)	900.432	1.050.277	(944.359)	<i>Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)</i>

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- g. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto - UU No.13	8%	9%	Discount rate - Law No.13
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	7,5% and 8,0%	8,5% and 9%	Discount rate - other long-term benefits
Kenaikan harga emas	7%	7%	Gold price increase
Kenaikan tingkat gaji tahunan	9%	10%	Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	3% sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	Turnover rate

10. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- g. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

11. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
<u>Senior Notes Due 2026</u>			<u>Senior Notes Due 2026</u>
Pokok	550.000.000	-	Principal
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(13.463.342)	-	Unamortized issuance costs
	<u>536.536.658</u>	<u>-</u>	
<u>Senior Notes Due 2019</u>			<u>Senior Notes Due 2019</u>
Pokok	-	500.000.000	Principal
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	-	(4.557.197)	Unamortized issuance costs
	<u>-</u>	<u>495.442.803</u>	
Jumlah	<u>536.536.658</u>	<u>495.442.803</u>	Total

11. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026)

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. *Notes 2026* dijamin oleh Perusahaan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2026* setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk menebus *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V. pada tahun 2012 dan untuk modal kerja.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Notes 2026*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk), tanggal penebusan.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2020, Listrindo Capital B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu pada harga penebusan 104,95% dari nilai pokok *Notes 2026*, ditambah bunga akrual dan belum dibayar jika ada, pada tanggal penebusan; dengan syarat bahwa paling sedikit 65% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* yang diterbitkan pada tanggal terbit awal tetap beredar setelah terjadinya penebusan tersebut dan penebusan lainnya dalam waktu 60 hari penutupan penawaran ekuitas tersebut.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

11. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026)

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The *Notes 2026* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

The net proceeds of the issuance of the *Notes 2026* after deducting offering expenses, were used to redeem the *Senior Notes* issued by Listrindo Capital B.V. in 2012 and for working capital.

At any time prior to September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the *Notes 2026*, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including), the redemption date.

At any time prior to September 14, 2020, Listrindo Capital B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the *Notes 2026* with the proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 104.95% of the principal amount of the *Notes 2026*, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the *Notes 2026* originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days of the closing of such equity offering.

At any time on or after September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the *Senior Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi entitas anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2016) dan peringkat Ba2 dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 29 Agustus 2016).

Notes 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019)

Pada bulan Februari 2012, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* dengan nilai pokok sebesar AS\$500.000.000 yang memiliki bunga 6,95% per tahun dan semula akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2019. *Notes 2019* dijamin oleh Perusahaan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 21 Februari dan 21 Agustus setiap tahunnya dimulai pada tanggal 21 Agustus 2012.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2019* setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk menebus porsi substansial *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V. pada tahun 2010, membiayai ekspansi kapasitas pembangkit listrik Perusahaan dan untuk tujuan umum korporasi.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 21 Februari 2016, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Notes 2019*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk), tanggal penebusan.

11. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (continued)

Based on the Notes Indenture, the Company and its subsidiaries are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on August 18, 2016) and Ba2 ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on August 29, 2016).

The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019)

In February 2012, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* with principal amount of US\$500,000,000 which bore interest at 6.95% per annum and originally to mature on February 21, 2019. The *Notes 2019* were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. The interest was payable semi-annually on February 21 and August 21 of each year beginning on August 21, 2012.

The net proceeds of the issuance of the *Notes 2019* after deducting offering expenses, were used to redeem substantial portion of the *Senior Notes* issued by Listrindo Capital B.V. in 2010, to finance the electricity production capacity expansion plan of the Company and for general corporate purposes.

At any time prior to February 21, 2016, Listrindo Capital B.V. may redeem the *Notes 2019*, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including), the redemption date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019) (lanjutan)

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 21 Februari 2015, Listrindo Capital B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok agregat utang Notes 2019 dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu pada harga penebusan 106,95% dari nilai pokok Notes 2019, ditambah bunga akrual dan belum dibayar jika ada, pada tanggal penebusan; dengan syarat bahwa paling sedikit 65% dari nilai pokok agregat utang Notes 2019 yang diterbitkan pada tanggal terbit awal tetap beredar setelah terjadinya penebusan tersebut dan penebusan lainnya dalam waktu 60 hari penutupan penawaran ekuitas tersebut.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 21 Februari 2016, Listrindo Capital B.V. dapat menebus Senior Notes, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 103,4750%, 101,7375% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 21 Februari 2016, 21 Februari 2017 dan 21 Februari 2018.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio kemampuan membayar biaya tetap tidak kurang dari 2,5:1, dan mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, penjualan dan penerbitan saham biasa di entitas anak yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi entitas anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, transaksi jual-dan-sewa balik, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Notes 2019 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada bulan Oktober 2016, Senior Notes 2019 ditebus dengan harga 103,4750% dari nilai nominal. Jumlah premi penebusan wesel sebesar AS\$17.375.000 (Catatan 22).

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2016) dan peringkat Ba2 dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 29 Agustus 2016).

11. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019) (continued)

At any time prior to February 21, 2015, Listrindo Capital B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes 2019 with the proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.95% of the principal amount of the Notes 2019, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes 2019 originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days of the closing of such equity offering.

At any time on or after February 21, 2016, Listrindo Capital B.V. may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.4750%, 101.7375% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on February 21, 2016, February 21, 2017 and February 21, 2018, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Company was required to maintain fixed charge coverage ratio of not less than 2.5:1, and comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, sales and issuances of capital stock in restricted subsidiaries, dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries, transactions with shareholders and affiliates, liens, sale-and-leaseback transaction, assets sales and business activities.

The Notes 2019 were listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In October 2016, the Senior Notes 2019 were redeemed at 103.4750% of par value. The total premium on redemption of notes amounted to US\$17,375,000 (Note 22).

Based on the latest rating reports, the notes had BB ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on August 18, 2016) and Ba2 ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on August 29, 2016).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan yang dapat dikembalikan yang diterima dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

12. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

13. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2016, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Pemegang Saham/ Shareholders
PT Udinda Wahanatama	30,92%	4.973.434.600	88.765.422	PT Udinda Wahanatama
PT Pentakencana Pakarperdana	27,04	4.350.323.700	77.608.081	PT Pentakencana Pakarperdana
PT Brasali Industri Pratama	27,04	4.350.323.700	77.184.821	PT Brasali Industri Pratama
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	15,00	2.413.074.000	38.443.842	Public (with ownership interest each below 5%)
Jumlah	100,00%	16.087.156.000	282.002.166	Total

Share capital

As of December 31, 2016, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2015, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Pemegang Saham/ Shareholders
PT Udinda Wahanatama	36,38%	5.266.060.000	93.988.175	PT Udinda Wahanatama
PT Pentakencana Pakarperdana	31,81	4.606.190.000	82.172.636	PT Pentakencana Pakarperdana
PT Brasali Industri Pratama	31,81	4.606.190.000	81.724.482	PT Brasali Industri Pratama
Jumlah	100,00%	14.478.440.000	257.885.293	Total

As of December 31, 2015, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. No. 23 tertanggal 14 Juni 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.895.688.000.000 (setara dengan 14.478.440.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp200) menjadi Rp3.217.431.200.000 (setara dengan 16.087.156.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp200) melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sejumlah 1.608.716.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham. Perubahan Anggaran Dasar disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 28 Juni 2016.

Based on Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016, the shareholders approved the increase in the issued and fully paid capital stock from Rp2,895,688,000,000 (equivalent to 14,478,440,000 shares at Rp200 par value per share) to Rp3,217,431,200,000 (equivalent to 16,087,156,000 shares at Rp200 par value per share) through Initial Public Offering (IPO) of 1,608,716,000 shares at Rp200 par value per share. These changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 28, 2016.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. No. 65 tertanggal 18 November 2015, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp200 yang mengakibatkan peningkatan modal dasar dari 11.582.752 lembar saham menjadi 57.913.760.000 lembar saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 2.895.688 lembar saham menjadi 14.478.440.000 lembar saham. Perubahan Anggaran Dasar disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-0946304.AH.01.02.Tahun 2015 tertanggal 19 November 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. No. 46 tertanggal 10 Juli 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp1.068.000.000.000 (setara dengan 1.068.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000) menjadi Rp11.582.752.000.000 (setara dengan 11.582.752 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000) dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.068.000.000.000 (setara dengan 1.068.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000) menjadi Rp2.895.688.000.000 (setara dengan 2.895.688 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000) melalui deklarasi dividen saham setara dengan Rp1.827.688.000.000 (AS\$136.936.240). Perubahan Anggaran Dasar disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-0939320.AH.01.02. Tahun 2015 tertanggal 13 Juli 2015.

Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual

Hal ini merupakan perubahan nilai wajar dari investasi tersedia untuk dijual.

13. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 65 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 18, 2015, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares of stock from Rp1,000,000 par value per share to Rp200 par value per share resulting in the increase in the authorized capital stock from 11,582,752 shares to 57,913,760,000 shares, and increase in the issued and fully paid capital stock from 2,895,688 shares to 14,478,440,000 shares. The change in the par value per share was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0946304.AH.01.02 Tahun 2015 dated November 19, 2015.

Based on Notarial Deed No. 46 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated July 10, 2015, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp1,068,000,000,000 (equivalent to 1,068,000 shares at Rp1,000,000 par value per share) to Rp11,582,752,000,000 (equivalent to 11,582,752 shares at Rp1,000,000 par value per share) and increase in the subscribed and fully paid capital from Rp1,068,000,000,000 (equivalent to 1,068,000 shares at Rp1,000,000 par value per share) to Rp2,895,688,000,000 (equivalent to 2,895,688 shares at Rp1,000,000 par value per share) through the declaration of stock dividends equivalent to Rp1,827,688,000,000 (US\$136,936,240). These changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0939320.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 13, 2015.

Changes in fair value of available-for-sale investments

This represents fair value changes of available-for-sale investments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. EKUITAS (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 11 November 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2016 sebesar AS\$10.000.000 (AS\$0,00062 per saham) kepada seluruh pemegang saham dari saldo laba Perusahaan. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2016.

Pada tanggal 9 Desember 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar AS\$5.000.000 (AS\$0,00035 per saham) kepada seluruh pemegang saham pada tanggal tersebut dari saldo laba Perusahaan.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar AS\$8.597.048.

15. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Gasindo Pratama Sejati (Sampai dengan 7 September 2016/until September 7, 2016)	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Fasilitas transportasi energi gas/ Gas energy transportation facility
PT Budimulia Penta Realti	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian ruang kantor/ Purchase of office space

Rincian saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Sales
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Gasindo Pratama Sejati	5.751.451	2.844.396	PT Gasindo Pratama Sejati
Persentase beban pokok penjualan dari pihak berelasi dengan jumlah beban pokok penjualan	1,6%	0,8%	Percentage of cost of sales involving related party to total cost of sales

13. EQUITY (continued)

Dividends

Based on the decision of the Board of Directors on November 11, 2016 which has been approved by the Board of Commissioners on November 16, 2016, the Company distributed interim dividend for the financial year 2016 amounting to US\$10,000,000 (US\$0.00062 per share) to all shareholders of the Company's retained earnings. The interim dividend was paid on December 9, 2016.

On December 9, 2015, the shareholders declared cash dividends amounting to US\$5,000,000 (US\$0.00035 per share) to all shareholders as of that date out of the Company's retained earnings.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to US\$8,597,048.

15. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with the related parties is as follows:

The details of the balances and transactions with related parties are as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**15. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**15. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2016	2015	
Aset			Assets
Uang muka pembelian properti			Advances for purchase of property
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Budimulia Penta Realti	10.991.750	9.992.500	PT Budimulia Penta Realti
Persentase aset dari pihak berelasi dengan jumlah aset	0,9%	1,0%	Percentage of assets involving related party to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Gasindo Pratama Sejati	-	11.012	PT Gasindo Pratama Sejati
Persentase liabilitas dari pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	-	0,0016%	Percentage of liabilities involving related party to total liabilities

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties that are related to the management and/or entities owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties had been made on the basis of agreed terms and conditions.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan konsolidasian dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

	2016	2015	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	22.812.452	20.798.602	Salaries and other short - term employee benefits
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	2.052.601	2.023.796	Pension benefits and other long term - benefits
Jumlah	24.865.053	22.822.398	Total

Tidak ada kompensasi kepada manajemen kunci dan Komisaris yang diklasifikasikan sebagai pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There is no compensation to key management and Commissioners classified as termination benefits and share-based payments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2016
Produk	
Listrik	547.884.966
Penyambungan	2.971.262
Penjualan neto	550.856.228

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$148.999.503 (27% dari jumlah penjualan neto) dan AS\$166.084.433 (30% dari jumlah penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 23a).

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Biaya Langsung</u>		
Gas bumi	307.919.000	305.856.862
Suku cadang	3.341.644	4.981.889
Tenaga kerja langsung	874.373	894.653
Solar	130.358	170.557
Jumlah biaya langsung	312.265.375	311.903.961
<u>Biaya Tidak Langsung</u>		
Penyusutan (Catatan 6)	38.193.407	40.259.555
Gaji dan imbalan kerja	6.549.619	5.734.256
Perbaikan dan perawatan	3.709.077	2.790.469
Asuransi	1.089.531	1.008.271
Beban kantor lain dan umum	620.112	521.356
Penyisihan atas keusangan persediaan (Catatan 5)	191.773	137.096
Biaya angkut	55.447	93.580
Jumlah biaya tidak langsung	50.408.966	50.544.583
Jumlah beban pokok penjualan	362.674.341	362.448.544

16. NET SALES

The details of sales to third parties based on type are as follows:

	2016	2015
Products		
Electricity usage	547.884.966	544.496.955
Connection charges	2.971.262	3.398.084
Net sales	550.856.228	547.895.039

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$148,999,503 (27% of total net sales) and US\$166,084,433 (30% of total net sales) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 23a).

17. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

	2016	2015
<u>Direct Cost</u>		
Natural gas	307.919.000	305.856.862
Spare parts	3.341.644	4.981.889
Direct labor	874.373	894.653
Diesel fuel	130.358	170.557
Total direct cost	312.265.375	311.903.961
<u>Indirect Cost</u>		
Depreciation (Note 6)	38.193.407	40.259.555
Salaries and employee benefits	6.549.619	5.734.256
Repairs and maintenance	3.709.077	2.790.469
Insurance	1.089.531	1.008.271
Other office and general expenses	620.112	521.356
Provision for obsolescence of inventories (Note 5)	191.773	137.096
Freight charges	55.447	93.580
Total indirect cost	50.408.966	50.544.583
Total cost of sales	362.674.341	362.448.544

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Beban pokok penjualan/Cost of sales	
	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	152.418.791	168.126.995
PT Pertamina (Persero)	145.318.307	123.413.741
Jumlah	297.737.098	291.540.736

17. COST OF SALES (continued)

The details of individual suppliers with more than 10% of the Company's total net sales are as follows:

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

	Persentase dari jumlah penjualan neto/ Percentage of total net sales	
	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	28%	31%
PT Pertamina (Persero)	26%	23%
Jumlah	54%	54%

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

Tidak ada pemasok pihak berelasi dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There is no related party supplier from which purchases exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Gaji dan imbalan kerja	35.842.716	28.215.912
Beban kantor lain dan umum	4.942.488	5.161.931
Honorarium profesional	2.725.383	2.504.882
Penyusutan (Catatan 6)	1.035.867	855.956
Penurunan nilai atas piutang (Catatan 4)	479.965	1.045.448
Perbaikan dan perawatan	203.836	214.710
Jumlah beban umum dan administrasi	45.230.255	37.998.839

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Office and general expenses
Professional fees
Depreciation (Note 6)
Impairment loss on receivables (Note 4)
Repairs and maintenance
Total general and administrative expenses

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2016
Beban komitmen	3.469.716
Gaji dan imbalan kerja	846.022
Biaya promosi	180.155
Penyusutan (Catatan 6)	91.161
Lain-lain	216.029
Jumlah beban penjualan	4.803.083

19. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2015	
	3.131.253	Commitment fees
	698.466	Salaries and employee benefits
	114.963	Promotions
	79.144	Depreciation (Note 6)
	201.267	Others
Total selling expenses	4.225.093	

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016
Pembalikan provisi yang tidak digunakan	536.669
Pendapatan denda	493.161
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 6)	89.551
Lain-lain	341.717
Jumlah pendapatan lain-lain	1.461.098

20. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	2015	
	-	Reversal of unused provisions
	311.865	Penalty income
	163.983	Gain on sale of property plant and equipment (Note 6)
	-	Others
Total other income	475.848	

21. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016
Penghapusan tagihan pajak	25.078.752
Rugi selisih kurs, neto	4.793.358
Denda pajak	12.115
Rugi penjualan investasi	-
Lain-lain	62.523
Jumlah beban lain-lain	29.946.748

21. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2015	
	-	Write-off of claims for tax refund
	10.574.384	Loss on foreign exchange, net
	1.518.835	Tax penalties
	6.395	Loss on sale of investments
	27.294	Others
Total other expenses	12.126.908	

22. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	2016
Beban bunga	26.012.637
Premi penebusan - Notes 2019 (Catatan 11)	17.375.000
Beban pendanaan lainnya	1.156.747
Jumlah beban pendanaan	44.544.384

22. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2015	
	24.179.709	Interest expense
	-	Premium on redemption - Notes 2019 (Note 11)
	661.910	Other financing costs
Total finance costs	24.841.619	

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan bulanan tenaga listrik minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2011 sampai 1 Juni 2031 dan menetapkan kenaikan harga tenaga listrik dari Rp496 per KWh menjadi Rp709 per KWh.

Pada tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan dan PLN mengadakan perpanjangan PJBTL atas kapasitas awal sebesar 150 MW sampai dengan 26 Januari 2019.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The amended agreement is effective from June 1, 2011 until June 1, 2031 and provides for the increase in the price of electric power from Rp496 per KWh to Rp709 per KWh.

On January 26, 2016, the Company and PLN entered into an extension of EPSPA on the initial capacity of 150 MW until January 26, 2019.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$148.999.503 dan AS\$166.084.433 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$25.200.881 dan AS\$32.259.040 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan termasuk dalam "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Jual Beli baru atas penyediaan gas bumi untuk mengubah perjanjian pada tanggal 21 Mei 1993, 18 Agustus 1994 dan 29 Desember 2006.

Berdasarkan perubahan perjanjian, Pertamina bersedia untuk menyediakan gas bumi untuk Perusahaan dengan harga AS\$6,18 per MMBTU ketika Jumlah Penyerahan Harian (JPH) setara dengan atau dibawah 40 MMSCFD, dan AS\$6,83 per MMBTU ketika JPH diatas 40 MMSCFD. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2012 sampai Desember 2015 atau ketika penyaluran gas mencapai 394.113 MMSCFD.

Perubahan perjanjian juga menyajikan kenaikan harga gas bumi sebesar 3% per tahun di setiap bulan September. Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian untuk mengubah harga gas menjadi AS\$6,73 per MMBTU untuk pasokan listrik ke kawasan industri dan AS\$4,37 per MMBTU untuk pasokan listrik ke PLN, yang masing-masing berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 dan 1 April 2015.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$145.318.307 dan AS\$123.413.741. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$12.687.056 dan AS\$15.617.398 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan termasuk dalam akun "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Sales under the agreements amounted to US\$148,999,503 and US\$166,084,433 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$25,200,881 and US\$32,259,040 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are included in "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. *On July 30, 2012, the Company and Pertamina entered into a Amendment Agreement of Gas Price for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on May 21, 1993, August 18, 1994 and December 29, 2006.*

Under the amended agreement, Pertamina commits to supply natural gas to the Company at a price of US\$6.18 per MMBTU when the Total Daily Supply (Jumlah Penyerahan Harian (JPH)) is equal to or below 40 MMSCFD, and US\$6.83 per MMBTU when JPH is above 40 MMSCFD. The amended agreement is effective starting September 1, 2012 until December 2015 or when the supply of natural gas has reached 394,113 MMSCFD.

The amended agreement also provides for the annual increase in the price of natural gas by 3% every September. On June 24, 2015, the Company and Pertamina entered into an agreement to amend the price of gas to US\$6.73 per MMBTU for Industrial Estates' electricity supply and US\$4.37 per MMBTU for PLN's electricity supply, effective January 1, 2015 and April 1, 2015, respectively.

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$145,318,307 and US\$123,413,741, respectively. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$12,687,056 and US\$15,617,398 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and is included in "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian dengan Pertamina telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari Citibank, N.A. Jakarta sebesar AS\$22,82 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 30 Juni 2017.

- c. Pada tanggal 22 Februari 2007, Perusahaan dan PT Rabana Gasindo Utama (RGU) mengadakan perjanjian atas transportasi gas bumi dari Pertamina ke Pembangkit Listrik milik Perusahaan di Cikarang. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar *throughput fee* untuk RGU sebesar AS\$0,55 per MMBTU atas gas bumi yang diserahkan. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif mulai dari tanggal 1 April 2006 sampai tanggal 28 Desember 2015 atau saat pasokan gas bumi dari Pertamina kepada Perusahaan telah mencapai 394.113 MMSCFD, mana yang tercapai lebih dahulu. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan RGU menandatangani perjanjian untuk mengubah *throughput fee* menjadi AS\$0,32 per MMBTU efektif pada tanggal 21 Mei 2015.

Throughput fee yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$2.500.245. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$160.570 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan termasuk dalam akun "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan RGU tidak memperpanjang perjanjian setelah masa berlakunya berakhir.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The agreement with Pertamina has been extended several times with the latest extension expiring on June 30, 2017.

As of December 31, 2016, the Company has *standby letters of credit (SBLC)* from Citibank, N.A. Jakarta amounting to US\$22.82 million which were issued in favor of Pertamina and will expire on June 30, 2017.

- c. On February 22, 2007, the Company and PT Rabana Gasindo Utama (RGU) entered into an agreement for the transportation of natural gas from Pertamina to the Company's Power Plant in Cikarang. As compensation, the Company paid RGU a *throughput fee* of US\$0.55 per MMBTU of natural gas delivered. The amended agreement was effective starting April 1, 2006 until December 28, 2015 or when the supply of natural gas from Pertamina to the Company has reached 394,113 MMSCFD, whichever occurs first. On June 30, 2015, the Company and RGU entered into an agreement to amend the *throughput fee* to US\$0.32 per MMBTU of natural gas delivered, effective on May 21, 2015.

Throughput fee charged to operations for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$Nil and US\$2,500,245, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$Nil and US\$160,570 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are included in "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

The Company and RGU did not extend the agreement after it expired.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 11 November 1993, Perusahaan dan PT Gasindo Pratama Sejati (GPS) mengadakan perjanjian atas transportasi gas bumi dari Pertamina ke Pembangkit Listrik milik Perusahaan di Cikarang.

Perjanjian dengan GPS telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 18 November 2016. Perusahaan setuju membayar *throughput fee* kepada GPS sebesar AS\$0,1236 per MMBTU. *Throughput fee* yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$6.707.049 dan AS\$2.844.396 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$246.479 dan AS\$11.012 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan masing-masing termasuk dalam "Utang Usaha - Pihak Ketiga" dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 19 Januari 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM), dimana RGM menyetujui untuk menyediakan gas bumi sebesar 18.068 MMSCF kepada Perusahaan pada harga AS\$2,85 per MMBTU atas gas bumi yang diserahkan. Perjanjian ini berlaku untuk sepuluh (10) tahun sampai dengan Januari 2015 atau ketika pasokan gas pada Perusahaan mencapai 18.068 MMSCF.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$83.091 dan AS\$7.849.800. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$500.018 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan termasuk dalam "Utang Usaha - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- d. On November 11, 1993, the Company and PT Gasindo Pratama Sejati (GPS) entered into an agreement for the transportation of natural gas from Pertamina to the Company's Power Plant in Cikarang.

The agreement with GPS was extended several times with the latest extension on November 18, 2016. The Company agreed to pay GPS a *throughput fee* of US\$0.1236 per MMBTU. *Throughput fee* charged to operations amounted to US\$6,707,049 and US\$2,844,396 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$246,479 and US\$11,012 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are included in "Trade Payables - Third Parties" and "Trade Payables - Related Party" in the consolidated statements of financial position, respectively.

- e. On January 19, 2005, the Company entered into an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM), whereby RGM agreed to supply a total of 18,068 MMSCF natural gas to the Company at the price of US\$2.85 per MMBTU of natural gas delivered. This agreement was valid for ten (10) years until January 2015 or when the gas supply to the Company reached 18,068 MMSCF.

Purchases under the agreement for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$83,091 and US\$7,849,800, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$Nil and US\$500,018 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are included in "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2015. Berdasarkan perjanjian yang diubah, Perusahaan menyetujui untuk mengubah harga gas menjadi AS\$7,35 per MMBTU, yang berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2015 sampai tanggal 31 Desember 2015.

Perusahaan dan RGM tidak memperpanjang perjanjian setelah masa berlakunya berakhir, namun Perusahaan masih dapat melakukan pembelian gas bumi dari RGM.

- f. Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi untuk mengubah perjanjian yang dibuat pada tanggal 28 November 2007 dan 29 Juni 2009. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 57.500 MMBTU per hari dan maksimal 69.000 MMBTU per hari untuk periode dari 1 Juni 2013 sampai 31 Maret 2020.

Berdasarkan surat No. 043300.S/PP.03/PENJ/2013 dari PGN pada tanggal 18 Maret 2013, PGN memberitahukan kepada Perusahaan bahwa harga gas bumi akan menjadi AS\$7,56 per MMBTU ditambah dengan Rp750 per M3 untuk periode dari tanggal 1 April 2013 sampai dengan berakhirnya masa berlaku kontrak.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan PGN mengadakan Perubahan Perjanjian Jual Beli yang mengatur pasokan gas menjadi 57,5 sampai 69,0 BBTU per hari sejak 1 Juni 2013 sampai 31 Juli 2015; 52,5 sampai 63,0 BBTU per hari sejak 1 Agustus sampai 30 September 2015; 50,0 sampai 60,0 BBTU per hari sejak 1 Oktober sampai 30 November 2015; dan 47,5 sampai 57,0 BBTU per hari sejak 1 Desember 2015 sampai berakhirnya perjanjian.

Pada bulan September 2015, Perusahaan memperoleh SBLC dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$25,86 juta dan Rp73,27 miliar yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Agustus 2017.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The agreement was extended until December 2015. Under the amendedment, the Company agreed to amend the gas price to US\$7.35 per MMBTU, effective from June 1, 2015 until December 31, 2015.

The Company and RGM did not extend the agreement after it expired, however the Company may still source natural gas from RGM.

- f. *On May 20, 2013, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on November 28, 2007 and June 29, 2009. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 57,500 MMBTU per day and maximum of 69,000 MMBTU per day for the period from June 1, 2013 to March 31, 2020.*

Based on letter No. 043300.S/PP.03/PENJ/2013 from PGN dated March 18, 2013, PGN notified the Company that the price of natural gas will be US\$7.56 per MMBTU plus Rp750 per M3 for the period from April 1, 2013 until the expiration of the contract.

On June 30, 2015, the Company and PGN entered into an Amendment Agreement to the Sale and Purchase Agreement that regulates the supply of gas from 57.5 to 69.0 BBTU of gas per day from June 1, 2013 to July 31, 2015; 52.5 to 63.0 BBTU of gas per day from August 1 to September 30, 2015; 50.0 to 60.0 BBTU of gas per day from October 1 to November 30, 2015; and 47.5 to 57.0 BBTU per day from December 1, 2015 until the expiry of the agreement.

In September 2015, the Company obtained SBLC from Standard Chartered Bank amounting to US\$25.86 million and Rp73.27 billion which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on August 31, 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$125.617.072 dan Rp357.266.572.062 dan AS\$138.626.917 dan Rp395.701.500.819 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$12.945.293 dan AS\$12.168.917 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan termasuk dalam "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan, sebagai pembeli, mengadakan kontrak dengan PT Budimulia Penta Realti untuk pembelian ruang kantor yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C 4, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan estimasi harga AS\$10.991.750. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar AS\$10.991.750 dan AS\$9.992.500 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 15 Maret 2017, para pihak sedang dalam proses penyelesaian perjanjian jual beli.

- h. Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan kontrak *boiler plant offshore supply* dengan Valmet Technologies Oy terkait dengan pembangunan turbin batubara. Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan Valmet Technologies Oy dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi EUR€91.223.843, tidak termasuk PPN.

Jumlah uang muka berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar EUR€26.895.900 (AS\$28.348.291) dan EUR€26.895.900 (AS\$29.381.748) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar EUR€55.097.823 (AS\$72.496.534) dan EUR€54.062.419 (AS\$71.360.049) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreement amounted to US\$125,617,072 and Rp357,266,572,062 and US\$138,626,917 and Rp395,701,500,819 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$12,945,293 and US\$12,168,917 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are included in "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

- g. *On May 17, 2013, the Company, as buyer, entered into a contract for the purchase of office space located in Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C 4, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta with PT Budimulia Penta Realti for an estimated price of US\$10,991,750. Total advance payments under this contract amounted to US\$10,991,750 and US\$9,992,500 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are presented under "Advances for Purchase of Property, Plant, and Equipment - Related Party" in the consolidated statements of financial position.*

As of March 15, 2017, the parties are in the process of executing the sale and purchase agreement.

- h. *On October 4, 2012, the Company entered into a boiler plant offshore supply contract with Valmet Technologies Oy related to the construction of coal fired turbine. On July 14, 2016, the Company entered into an amendment to the contract with Valmet Technologies Oy amending the estimated contract price to be EUR€91,223,843, excluding VAT.*

Total advance payments under this contract amounted to EUR€26,895,900 (US\$28,348,291) and EUR€26,895,900 (US\$29,381,748) as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the consolidated statements of financial position. Total costs incurred under this contract amounted to EUR€55,097,823 (US\$72,496,534) and EUR€54,062,419 (US\$71,360,049) as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

keuangan konsolidasian.

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai SBLC dari Citibank, N.A. Jakarta bernilai EUR€8 juta (AS\$8,43 juta) yang diterbitkan untuk keperluan Valmet Technologies Oy. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 30 Agustus 2017.

- i. Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan kontrak dengan PT Valmet Indonesia untuk transportasi darat, ereksi, komisioning dan pengujian pabrik boiler yang berkaitan dengan pembangunan turbin batubara. Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan PT Valmet Indonesia dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi Rp185.345.670.862, tidak termasuk PPN. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini masing-masing Rp18.414.396.000 (AS\$1.370.527) dan Rp18.414.396.000 (AS\$1.334.860) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar Rp162.694.279.867 (AS\$12.794.509) dan Rp132.295.436.900 (AS\$10.510.909) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- j. Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan kontrak dengan PT Siemens Indonesia untuk transportasi darat, ereksi, komisioning dan pengujian turbin uap yang berkaitan dengan pembangunan turbin batubara. Pada tanggal 13 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan PT Siemens Indonesia dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi EUR€4.592.530, tidak termasuk PPN.

consolidated statements of financial position.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of December 31, 2016, the Company has SBLC from Citibank, N.A. Jakarta amounting to EUR€8 million (US\$8.43 million) which was issued in favor of Valmet Technologies Oy. The SBLC will expire on August 30, 2017.

- i. On October 4, 2012, the Company entered into a contract with PT Valmet Indonesia for the inland transport, erection, commissioning and testing of boiler plant related to the construction of coal fired turbine. On August 3, 2016, the Company entered into an amendment to the contract with PT Valmet Indonesia amending the estimated contract price to be Rp185,345,670,862, excluding VAT. Total advance payments under this contract amounted to Rp18,414,396,000 (US\$1,370,527) and Rp18,414,396,000 (US\$1,334,860) as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

Total costs incurred under this contract amounted to Rp162,694,279,867 (US\$12,794,509) and Rp132,295,436,900 (US\$10,510,909) as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

- j. On October 19, 2012, the Company entered into a contract with PT Siemens Indonesia for the inland transport, erection, commissioning and testing of steam turbine related to the construction of coal fired turbine. On March 13, 2014, the Company entered into an amendment to the contract with PT Siemens Indonesia amending the estimated contract price to be EUR€4,592,530, excluding VAT.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar EUR€1.086.256 (AS\$1.144.915) dan EUR€1.086.256 (AS\$1.186.653) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar EUR€2.551.192 (AS\$2.857.496) dan EUR€2.096.613 (AS\$2.350.125) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- k. Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan kontrak dengan Siemens AG untuk turbin penggerak panas steam turbine generator pabrik pembangkit yang berkaitan dengan pembangunan turbin batubara. Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan mengadakan perubahan kontrak dengan Siemens AG dimana estimasi harga kontrak diubah menjadi EUR€25.564.045. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak masing-masing sebesar EUR€2.553.247 (AS\$2.691.124) dan EUR€2.553.247 (AS\$2.789.230) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini sebesar EUR€22.373.380 (AS\$28.479.644) dan EUR€20.461.129 (AS\$26.365.354) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Total advance payments under this contract amounted to EUR€1,086,256 (US\$1,144,915) and EUR€1,086,256 (US\$1,186,653) as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the consolidated statements of financial position. Total costs incurred under this contract amounted to EUR€2,551,192 (US\$2,857,496) and EUR€2,096,613 (US\$2,350,125) as of December 31, 2016 and 2015 respectively, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

- k. *On October 19, 2012, the Company entered into a contract with Siemens AG for the supply of steam turbine generator plant relating to the construction of coal fired turbine. On February 20, 2015, the Company entered into an amendment to the contract with Siemens AG amending the estimated contract price to be EUR€25,564,045. Total advance payments under this contract amounted to EUR€2,553,247 (US\$2,691,124) and EUR€2,553,247 (US\$2,789,230), as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.*

Total costs incurred under this contract amounted to EUR€22,373,380 (US\$28,479,644) and EUR€20,461,129 (US\$26,365,354) as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan mengadakan kontrak dengan SPX Cooling Technologies Belgium untuk pasokan lepas pantai pendingin udara pabrik kondensor yang terkait dengan pembangunan turbin berbahan bakar batubara dengan estimasi harga kontrak sebesar AS\$13.010.000. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini sebesar AS\$1.301.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini sebesar AS\$10.733.250 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- m. Pada tanggal 11 November 2015, Perusahaan mengadakan kontrak dengan PT Hamson Indonesia untuk menyediakan dan mengeksekusi pekerjaan tertentu terkait dengan *CBL Dredging and Associated Works* untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan estimasi harga kontrak sebesar Rp169.734.069.780, tidak termasuk PPN. Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini sebesar Rp9.918.609.109 (AS\$747.642) pada tanggal 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016.
- n. Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan dan PT Pertamina Gas menandatangani perjanjian untuk pembangunan, operasi dan pemeliharaan jaringan pipa gas di Cikarang, Bekasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar AS\$150.000, tidak termasuk PPN, per bulan untuk jangka waktu 3 tahun untuk biaya pipa dan biaya tambahan untuk operasi pipa sebagaimana diatur dalam kontrak. Kontrak tersebut akan berakhir pada bulan Juli 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran masa depan berdasarkan kontrak ini disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. On April 17, 2013, the Company entered into a contract with SPX Cooling Technologies Belgium for offshore supply of air cooled condenser plant related to the construction of coal fired turbine for an estimated contract price of US\$13,010,000. Total advance payments under this contract amounted to US\$1,301,000 as of December 31, 2016 and 2015, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the consolidated statements of financial position. Total costs incurred under this contract amounted to US\$10,733,250 as of December 31, 2016 and 2015, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.
- m. On November 11, 2015, the Company entered into a contract with PT Hamson Indonesia, whereby PT Hamson Indonesia agreed to provide and execute certain works related to *CBL Dredging and Associated Works* for the Coal-Fired Power Station for an estimated contract price of Rp169,734,069,780, excluding VAT. Total costs incurred under this contract amounted to Rp9,918,609,109 (US\$747,642) as of December 31, 2016, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the 2016 consolidated statement of financial position.
- n. On July 13, 2015, the Company and PT Pertamina Gas entered into an agreement for the construction, operation and maintenance of a gas pipeline in Cikarang, Bekasi. Under the agreement, the Company shall pay US\$150,000, excluding VAT, per month for a period of 3 years for the cost of the pipeline and additional fee for the operation of the pipe as stipulated in the contract. The contract will expire in July 2018.

As of December 31, 2016 and 2015, the future payments under this contract presented in "Other payables" in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

	2016	2015	
Nilai pokok	3.300.000	5.280.000	<i>Principal amount</i>
Dikurangi dengan bunga yang berlaku	192.434	473.061	<i>Less amount applicable to interest</i>
Neto	3.107.566	4.806.939	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.978.865	1.846.375	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	1.128.701	2.960.564	Long-term maturities

- o. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan mengadakan kontrak dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pembangunan dermaga penerimaan terkait dengan pembangunan turbin berbahan bakar batubara dengan estimasi harga kontrak sebesar Rp73.695.898.523, tidak termasuk PPN. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini sebesar Rp4.776.993.621 (AS\$355.536) pada tanggal 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai "Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Jumlah biaya yang dikeluarkan berdasarkan kontrak ini sebesar Rp54.879.909.283 (AS\$4.132.654) pada tanggal 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai "Mesin dan Peralatan Dalam Instalasi/Konstruksi" dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016.
- p. Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan dan General Electric Capital Limited menandatangani Nota Kesepahaman berkaitan dengan pembangunan fasilitas pembangkit listrik berbahan bakar gas di Indonesia dengan menggunakan turbin gas model GE 9HA. Nota Kesepahaman dimaksudkan sebagai kerangka dasar pembangunan fasilitas pembangkit listrik berbahan bakar gas dengan total kapasitas antara 1.100 MW-1.400 MW. Transaksi ini masih bergantung pada para pihak untuk mencapai kesepakatan lebih lanjut yang akan tertuang dalam sebuah perjanjian yang mengatur perincian atas syarat dan kondisi, termasuk kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan perjanjian pembelian daya listrik dengan PLN yang bertujuan untuk menyediakan tambahan pasokan listrik.

- o. On January 4, 2016, the Company entered into a contract with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to construct reception dock related to the construction of coal fired turbine for an estimated contract price of Rp73,695,898,523, excluding VAT. Total advance payments under this contract amounted to Rp4,776,993,621 (US\$355,536) as of December 31, 2016, and are presented as "Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment - Third Parties" in the 2016 consolidated statement of financial position. Total costs incurred under this contract amounted to Rp54,879,909,283 (US\$4,132,654) as of December 31, 2016, and are presented as "Machinery and Equipment Under Installation/Construction" under "Property, Plant and Equipment" in the 2016 consolidated statement of financial position.
- p. On October 26, 2015, the Company and General Electric Capital Limited entered into a Memorandum of Understanding (MoU) related to the development of a gas-fired combined cycle electric generation facility in Indonesia using GE 9HA gas turbine model. The MoU sets forth the intended framework for the development of a new gas-fired electric generation facility with total capacity of about 1,100 MW-1,400 MW. This transaction is subject to the parties reaching definitive agreements setting forth the details of terms and conditions, including the Company's ability to secure a power purchase agreement with PLN for the supply of additional electric power.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- q. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), dimana AGM bermaksud untuk menjual batubara dari Konsesi Batubara AGM kepada Perusahaan untuk bahan bakar Pembangkit Listrik Tenaga Uap Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun efektif pada saat pengiriman batubara pertama.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini sebesar AS\$5.912.654 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

- r. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai berasal dari Standard Chartered Bank dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta masing-masing sebesar AS\$18.245.355 dan AS\$45.741.661.
- s. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki komitmen belanja modal perkiraan sebesar AS\$45,4 juta yang berkaitan dengan akuisisi, ereksi dan komisioning mesin dan peralatan.

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba tahun berjalan	103.848.592	80.010.624
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.361.915.180	14.478.440.000
Laba tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	0,0068	0,0055

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- q. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), whereby AGM intends to sell coal from AGM's Coal Concession to the Company for the fuel of the Company's Steam-Powered Electric Generator. This agreement shall be for a period of 5 years effective as of the first delivery of the coal.

Purchases under the agreement amounted to US\$5,912,654 for the year ended December 31, 2016.

- r. As of December 31, 2016, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank and Citibank, N.A., Jakarta Branch amounting to US\$18,245,355 and US\$45,741,661, respectively.
- s. As of December 31, 2016, the Company has capital expenditure commitments amounting to about US\$45.4 million relating to the acquisition, erection and commissioning of machinery and equipment.

24. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year

Weighted average number of outstanding shares

Basic earnings per share for the year (full amounts)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dengan Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at statements of financial position dates are as follows:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas	Rp 398.113.906.604 EUR€ 5.150.317	29.630.389 5.428.609	Rp 318.193.345.914 EUR€ 706.255	23.065.844 771.530	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp 884.379.675.964	65.821.649	Rp 973.928.480.168	70.600.107	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 106.547.480	7.930	Rp 138.546.939	10.043	Other receivables
Uang muka	Rp 15.164.369.725 EUR€ 11.884 GBP 14.679 Yen 258.080 Sin\$ 13.186	1.128.637 12.526 18.035 2.217 9.126	Rp 8.983.448.468 EUR€ 308.438 GBP 5.207 Yen 38.903.101 Sin\$ 2.968	651.210 336.945 7.719 322.956 2.098	Advances
Investasi	Rp 4.134.767.768	307.738	Rp -	-	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Rp 2.000.000.000	148.854	Rp 2.094.693.000	151.844	Restricted cash in banks
Uang muka untuk pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 253.672.789.443 EUR€ 31.009.205 GBP -	18.880.083 32.684.754 -	Rp 94.530.007.214 EUR€ 30.892.864 GBP 167.575	6.852.483 33.748.131 248.429	Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties
Tagihan pajak	Rp 37.220.192.224	2.770.184	Rp 340.143.115.292	24.656.986	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	Rp 1.549.560.444	115.329	Rp 975.554.810	70.718	Loans to employees
Aset tidak lancar lainnya	Rp 3.022.686.134	224.969	Rp 2.351.392.650	170.453	Other non-current assets
Jumlah Aset	Rp 1.599.364.495.786 EUR€ 36.171.406 GBP 14.679 Yen 258.080 Sin\$ 13.186	119.035.762 38.125.889 18.035 2.217 9.126	Rp 1.741.338.584.452 EUR€ 31.907.557 GBP 172.782 Yen 38.903.101 Sin\$ 2.968	126.229.688 34.856.606 256.148 322.956 2.098	Total Assets
Liabilitas					
Utang usaha: Pihak ketiga	Rp 83.976.827.296 EUR€ 5.243 GBP 11.040 Yen 258.177 Sin\$ -	6.250.136 5.526 13.564 2.218 -	Rp 63.021.765.016 EUR€ 239.482 GBP - Yen 1.282.984 Sin\$ 10.467	4.568.450 261.616 - 10.651 7.399	Trade payables: Third parties
Pihak berelasi	Rp -	-	Rp 11.135.096	807	Related party
Utang lain-lain	Rp 97.932.222.748 EUR€ 21.038	7.288.793 22.175	Rp 71.046.267.113 EUR€ 53.386	5.150.146 58.320	Other payables
Utang pajak	Rp 40.049.088.280 EUR€ 100.085	2.980.730 105.493	Rp 241.659.913.325 EUR€ -	17.517.935 -	Taxes payable
Beban akrual	Rp 16.280.132.398 GBP 4.315 HKD 34.750	1.211.680 5.301 4.481	Rp 25.637.276.575 GBP 33.981 HKD -	1.858.447 50.376 -	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	Rp 551.549.667.604	41.050.139	Rp 523.264.822.076	37.931.484	Customers' deposits
Estimasi liabilitas untuk imbalan kerja	Rp 310.134.830.808	23.082.378	Rp 312.074.010.000	22.622.255	Estimated liability for employee benefits
Jumlah Liabilitas	Rp 1.099.922.769.134 EUR€ 126.366 GBP 15.355 Yen 258.177 Sin\$ - HKD 34.750	81.863.856 133.194 18.865 2.218 - 4.481	Rp 1.236.715.189.201 EUR€ 292.868 GBP 33.981 Yen 1.282.984 Sin\$ 10.467 HKD -	89.649.524 319.936 50.376 10.651 7.399 -	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	Rp 499.441.726.652 EUR€ 36.045.040 GBP (676) Yen (97) Sin\$ 13.186 HKD (34.750)	37.171.906 37.992.695 (830) (1) 9.126 (4.481)	Rp 504.623.395.251 EUR€ 31.614.689 GBP 138.801 Yen 37.620.117 Sin\$ (7.499) HKD -	36.580.164 34.536.670 205.772 312.305 (5.301) -	Net Assets (Liabilities)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. *Notes 2026* yang diterbitkan oleh entitas anak, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and Subsidiaries. The Notes 2026 issued by a subsidiary, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. *Foreign currency risk*

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company and Subsidiaries' functional currency is the United States Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$7.516.841 dan AS\$4.052.023 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, uang muka, utang usaha dan utang lainnya, jaminan pelanggan dan beban akrual dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko bahwa Perusahaan bersedia untuk menerima untuk pelanggan individu dan mitra usaha.

Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan. Sebagai kebijakan, pemberitahuan pemutusan dikirim ke pelanggan jika tagihan tidak dibayar dalam waktu 90 hari setelah tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan kas di bank, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang lain-lain, berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2016 and 2015 would have been higher/lower by US\$7,516,841 and US\$4,052,023, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash in banks, advances, trade and other payables, customers' deposits and accrued expenses denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and Subsidiaries. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk that the Company is willing to accept for individual customers and counterparties.

It is the Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits. As a policy, disconnection notices are sent to customers if billings are not paid within 90 days after due date.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash in banks, restricted cash in banks, and other receivables, relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, pinjaman karyawan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 38% dan 45% dari jumlah piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) masing-masing yang terdiri dari 36% dan 65% dari jumlah kas dan setara kas, merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kas di bank disimpan di PT Bank UOB Indonesia dan Credit Suisse AG, Singapura masing-masing merupakan 27% dari jumlah kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua liabilitas saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi fasilitas listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi fasilitas listrik.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2016, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash in banks and cash equivalents, trade and other receivables, advances, loans to employees, and restricted cash in banks. As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables from PLN constitute 38% and 45% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of December 31, 2016 and 2015, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) represents 36% and 65% of total cash and cash equivalents, respectively, constituting a concentration of credit risk.

As of December 31, 2016, cash in banks maintained with PT Bank UOB Indonesia and Credit Suisse AG, Singapore each representing 27% of total cash and cash equivalents also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and Subsidiaries manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Company and Subsidiaries have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power facilities. A portion of the proceeds of the *Notes* issuance was allocated to finance expansion of power facilities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga di masa mendatang terkait, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

2016							
Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within</i> 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan utang lain-lain	50.893	1.155	-	-	-	52.048	Trade and other payables
Beban akrual	11.096	-	-	-	-	11.096	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	41.050	41.050	Customers' deposits
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	679.318	815.443	Notes payable
2015							
Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within</i> 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan utang lain-lain	53.041	1.980	1.155	-	-	56.176	Trade and other payables
Beban akrual	14.463	-	-	-	-	14.463	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	37.931	37.931	Customers' deposits
Utang wesel	34.750	34.750	34.750	505.792	-	610.042	Notes payable

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The Company's 1,608,716,000 shares were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016.

The following tables set out the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of December 31, 2016 and 2015 based on contractual undiscounted payments:

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company's financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Manajemen modal

Perusahaan memantau modal dengan rasio modal, yang merupakan utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen Perusahaan serta untuk pemegang Notes.

Utang neto Perusahaan dan FCCR (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Utang wesel (Catatan 11)	536.536.658	495.442.803	Notes payable (Note 11)
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	221.585.981	57.626.349	Less cash and cash equivalents (Note 3)
Utang neto	314.950.677	437.816.454	Net debt
	2016	2015	
EBITDA	195.649.617	195.447.920	EBITDA
Dibagi dengan biaya tetap	41.281.906	36.677.684	Divided by fixed charges
FCCR	4,74	5,33	FCCR

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the Company's management as well as of the Notes holders.

The Company's net debt and FCCR (unaudited) are as follows:

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan untuk menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1) dan tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat satu (1) dan tingkat dua (2).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang lainnya, beban akrual dan utang wesel yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman karyawan	115.329	86.813	70.718	54.972	Loans to employees
Aset tidak lancar lainnya	257.397	176.846	264.886	168.379	Other non-current assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang wesel	536.536.658	533.692.500	495.442.803	515.315.000	Notes payable
Jaminan pelanggan	41.050.139	41.050.139	37.931.484	37.931.484	Customers' deposits

Nilai wajar pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya telah dihitung dengan mendiskontokan arus kas di masa depan yang diharapkan dengan tingkat bunga yang berlaku.

Nilai wajar dari Notes 2016 dan Notes 2015 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair values (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) and level two (2) valuation techniques. There were no transfers between level one (1) and level two (2) fair value measurements.

As of December 31, 2016 and 2015, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, restricted cash in banks, trade and other payables, accrued expenses and current maturities of notes payable. The carrying values of the Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the statement of financial position date.

Non-Current financial assets and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

The fair values of the loans to employees and other non-current assets were calculated by discounting the expected future cash flows at prevailing interest rates.

The fair values of the Notes 2016 and Notes 2015 were determined by reference to the Notes' quoted market price as of the statement of financial position date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar (lanjutan)

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar harga perolehan.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar telah diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-Current financial assets and liabilities (continued)

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

28. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pengungkapan tambahan untuk informasi arus kas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Bunga dan beban pendanaan yang dibayarkan selama tahun berjalan, termasuk bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$14.112.522 dan AS\$11.836.065 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	40.847.426	35.431.035
Aplikasi dari uang muka terhadap pembelian aset tetap	2.131.777	7.384.485

28. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The supplemental disclosures of cash flow information are as follows:

Interest and financing charges paid during the year, including interest capitalized to property, plant and equipment of US\$14,112,522 and US\$11,836,065 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively

Application of advances against purchase of property, plant and equipment

29. KONTINJENSI

PT Cikarang Listrindo Tbk merupakan tergugat ketiga, dalam gugatan yang diajukan oleh penduduk lokal yang memprotes bahwa tanah mereka diambil alih penguasaan hak oleh Perusahaan. Perusahaan digugat oleh individu-individu yang menggugat penguasaan hak atas bidang tanah yang telah disetujui untuk pemakaian tanah sebagai terminal pengangkutan batu bara untuk pembangkit listrik berbahan batu bara Perusahaan, dan menuntut ganti rugi dengan jumlah sebesar Rp53.503.500.000 (AS\$3.982.100) dan menuntut perintah pelarangan/penyitaan atas pemakaian tanah tersebut.

29. CONTINGENCY

PT Cikarang Listrindo Tbk is presently a third defendant to a lawsuit filed by local residents (plaintiff) who protested that their land was claimed by the Company. The lawsuit was filed by individuals claiming occupation rights to the parcels of land which have been approved for use as a coal-loading terminal for the coal-fired power plant, and seeking damages of about Rp53,503,500,000 (US\$3,982,100) and an injunction prohibiting further use of the lands.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2016, Pengadilan Negeri Bekasi mengabulkan gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk membayar kerugian kepada penggugat sebesar Rp730.170.000 (AS\$54.344). Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung.

Pada tanggal 15 Maret 2017, belum ada keputusan dari Pengadilan Tinggi Bandung.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

30. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2017.

29. CONTINGENCY (continued)

On June 28, 2016, the Bekasi District Court decided in favor of the plaintiff and ordered the defendant to pay the amount of Rp730,170,000 (US\$54,344). On July 12, 2016, the Company filed an appeal to the Bandung High Court.

As of March 15, 2017, no decision has been issued by the Bandung High Court.

Management believes that the claim has no legal basis, accordingly, no provision for such claim was recognized in the consolidated financial statements.

30. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 15, 2017.



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

World Trade Centre I, 17th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920
Tel. (021) 522 8122, 252 2145, Fax. (021) 522 4440

Site Office

Cikarang Industrial Estate
Jl. Jababeka Raya, Blok R, Cikarang, Bekasi 17550
Tel. (021) 893 4108/9, Fax. (021) 893 4112